

2023

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PRIMAYA
HOSPITAL

Memperkuat Struktur untuk
Pertumbuhan ke Depan

STRENGTHENING THE FOUNDATION FOR FUTURE GROWTH

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk



2023

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Annual Report and Sustainability Report

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk 2023 dengan tema **Memperkuat Struktur untuk Pertumbuhan ke Depan (*Strengthening the Foundation for Future Growth*)**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk di sepanjang 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk 2023 diterbitkan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perseroan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk 2023 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk yaitu www.primayahospital.com.

Welcome to the Annual Report and Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk 2023 with the theme **Strengthening the Foundation for Future Growth**. The theme was chosen based on in-depth analysis and study on facts and business development by PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk in 2023, as well as the future of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk’s business sustainability.

The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk are published in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

In order to carry out best practices in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company also conveys several aspects that are part of the development and interpretation of the contents of the Annual Report. Thus, the Company hopes that this Annual Report can encourage an increase in reasonable information disclosure in line with the fulfillment of composition and substance aspects.

The reference to the currency unit “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk is presented in two languages, namely Indonesian and English using a type and size of font that is easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, namely www.primayahospital.com.

Perusahaan Menerbitkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan setiap satu tahun sekali. Laporan ini dipublikasikan di website Perseroan pada tanggal 28 April 2023. Tidak terdapat penyajian kembali informasi yang dibuat pada laporan tahun sebelumnya. Adapun Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini turut mencantumkan entitas di bawah untuk masuk ke dalam pelaporan keberlanjutan serta Laporan Keuangan Konsolidasian: [2-2] [2-3] [2-4].

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")
 PT Awal Bros Banjar ("ABB")
 PT Awal Bros Medical Centre ("ABMC")
 PT Evasari ("EVS")
 PT Famon Global Awas Bros ("FGAB")
 PT Famon Global Medika ("FAGM")
 PT Famon Medika Pangkalpinang ("FMP")
 PT Famon Mitra Awal Bros ("FMAB")
 PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM")
 PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")
 PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS")
 PT Fortuna Griya Medika ("FGM")
 PT Fortuna Makmur Sejahtera ("FOMS")
 PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")
 PT Fortuna Medika Medan ("FMM")
 PT Fortuna Medika Sejahtera ("FMS")
 PT Fortuna Melinda Rajawali ("FMR")
 PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS")
 PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")
 PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")
 PT Fortuna Sentra Medika ("FSM")
 PT Global Harmonia Awal Bros ("GHAB")
 PT Global Prime System ("GPS")
 PT Kalibrasi Medika Indonesia ("KMI")
 PT Kasih Karunia Alkesindo ("KKA")
 PT Kava Prima Hanesa ("KPH")
 PT Link Medis Sehat ("LMS")
 PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")
 PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC")
 PT Sadhana Abiyasa Sampoerna ("SAS")
 PT Simponi Sigmanera ("SS")
 PT Sinergi Fortuna Melinda ("SFM")
 PT Sistem Integrasi Medika ("SIM")
 PT Smart Fertilitas Indonesia ("SFI")

Tidak terdapat penjaminan eksternal dalam Laporan ini, namun demikian, Direksi sebagai badan tata Kelola tertinggi di Perseroan terlibat secara aktif dalam pembuatan Laporan tahunan dan Keberlanjutan ini. [2-5]

The Company Publishes Annual and Sustainability Reports once a year. This report was published on the Company's website on April 28, 2023. There was no restatement of information made in the previous year's report. The Annual Report and Sustainability Report also include the following entities to be included in sustainability reporting and the Consolidated Financial Report: [2-2] [2-3] [2-4]

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")
 PT Awal Bros Banjar ("ABB")
 PT Awal Bros Medical Centre ("ABMC")
 PT Evasari ("EVS")
 PT Famon Global Awas Bros ("FGAB")
 PT Famon Global Medika ("FAGM")
 PT Famon Medika Pangkalpinang ("FMP")
 PT Famon Mitra Awal Bros ("FMAB")
 PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM")
 PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")
 PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS")
 PT Fortuna Griya Medika ("FGM")
 PT Fortuna Makmur Sejahtera ("FOMS")
 PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")
 PT Fortuna Medika Medan ("FMM")
 PT Fortuna Medika Sejahtera ("FMS")
 PT Fortuna Melinda Rajawali ("FMR")
 PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS")
 PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")
 PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")
 PT Fortuna Sentra Medika ("FSM")
 PT Global Harmonia Awal Bros ("GHAB")
 PT Global Prime System ("GPS")
 PT Kalibrasi Medika Indonesia ("KMI")
 PT Kasih Karunia Alkesindo ("KKA")
 PT Kava Prima Hanesa ("KPH")
 PT Link Medis Sehat ("LMS")
 PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")
 PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC")
 PT Sadhana Abiyasa Sampoerna ("SAS")
 PT Simponi Sigmanera ("SS")
 PT Sinergi Fortuna Melinda ("SFM")
 PT Sistem Integrasi Medika ("SIM")
 PT Smart Fertilitas Indonesia ("SFI")

There was no external guarantee in this Report. However, the Board of Directors as the highest governance body in the Company was actively involved in preparing the Annual Report and Sustainability Report. [2-5]

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Primaya Hospital serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “Primaya Hospital” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk yang menjalankan bisnis utamanya di bidang rumah sakit.

The Annual Report presents financial position, operational products, projection, plans, strategies, policies, and purposes of the Company, which are included as the Company’s forward statement under the implementation of recurring laws, except for historical matters. These statements may imply prospective risks and uncertainties, and result in actual developments that differ materially than those reported.

The prospective statements in the Annual Report and Sustainability Report are written based on several assumption regarding the current and future conditions of Primaya Hospital as well as the business environment where the Company runs its operation. No statements written in the Annual Report and Sustainability Report is a guarantee toward the Company’s future works. This is because actual results in the future may differ as they may be influenced by several factors beyond the Company’s control.

The Annual Report and Sustainability Report contain the terms “Primaya Hospital” and “Company” which are defined as the PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk which runs its primary business in the hospital sector.

Kontak Terkait Pelaporan [2-3]

Contact Regarding Reporting

Sekretaris Perusahaan : Mesri Sabriana

Corporate Secretary

Alamat : Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Kel. Sumur Batu
Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat – 10640, Indonesia [2-1]

Situs Web : www.primayahospital.com

Email : sekretaris.corp@primayahospital.com

Telepon : +6221 4290 0203/04

Corporate Secretary : Mesri Sabriana

Address : Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Kel. Sumur Batu
Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat – 10640, Indonesia

Website : www.primayahospital.com

Email : sekretaris.corp@primayahospital.com

Telephone : +6221 4290 0203/04

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Memperkuat Struktur Untuk Pertumbuhan Ke Depan Strengthening the Foundation for Future Growth

Grup Primaya Hospital menyadari bahwa untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, diperlukan adanya penguatan struktur dari internal organisasi. Hal inilah yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023, yakni dengan melakukan berbagai upaya untuk memperkuat struktur Perseroan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di Perseroan yakni penambahan dokter spesialis sebanyak 262 dokter. Perseroan juga melakukan penguatan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Perseroan dengan peninjauan kembali terhadap 935 SOP yang ada di Perseroan. Hal ini dilakukan dengan tujuan terbentuknya standarisasi operasional yang merata di Grup Primaya Hospital.

Dalam bidang Teknologi Informasi, pada tahun 2023 Perseroan memperkuat SDM TI dengan meningkatkan Hospital Information System sesuai Satu Sehat. Proyek ini telah dirancang sejak awal tahun 2023 dan sudah sebagian program telah selesai pada akhir 2023. Program ini direncanakan akan mulai diimplementasikan mulai 2024.

Perseroan juga melaksanakan pembangunan beberapa rumah sakit baru di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu rumah sakit yang diresmikan pada akhir 2023 adalah Primaya Hospital Hertasning di Makassar. Selain sebagai upaya memperkuat struktur Perseroan, peresmian

Primaya Hospital Group realized that to achieve sustainable growth, it is necessary to strengthen the internal structure of the organization. This is what the Company conducted throughout 2023, namely by making various efforts to strengthen the Company's structure. One of the efforts made is the implementation of human resource development in the Company, namely the addition of 262 specialist doctors. The Company also strengthened the Standard Operating Procedures (SOP) in the Company by reviewing 935 SOPs in the Company. This was done with the aim of forming an evenly distributed operational standardization in Primaya Hospital Group.

In the field of Information Technology, in 2023 the Company strengthened IT human resources by improving the Hospital Information System according to Satu Sehat. This project has been designed since the beginning of 2023 and the program has been partially completed by the end of 2023. The program is planned to be implemented starting in 2024.

The Company is also carrying out the construction of several new hospitals in various regions in Indonesia. One of the hospitals which would be inaugurated at the end of 2023 was Primaya Hospital Hertasning in Makassar. Apart from being an effort to strengthen the Company's structure, the inauguration of



Primaya Hospital Hertasning ini sekaligus merupakan upaya Perseroan dalam menjalankan misinya dalam memberikan pelayanan kesehatan secara profesional dengan penuh kepedulian di seluruh Indonesia.

Selain pembangunan rumah sakit baru, penguatan struktur demi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan juga dapat dilihat melalui kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2023 yang menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perbaikan kinerja ini khususnya terlihat signifikan pada kuartal III-2023 yang tercatat membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 295%. Akibatnya, hal ini juga berdampak positif terhadap pertumbuhan laba bersih per saham Perseroan di tahun 2023 yang meningkat.

Perseroan juga memperkuat struktur di bidang keberlanjutan dengan adanya upaya Perseroan dalam menggunakan energi bersih dan terbarukan mulai tahun 2023. Perseroan mulai menggandeng pihak ketiga untuk pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di atap gedung Rumah Sakit. Pemasangan PLTS ini pertama kali dilakukan di Primaya Hospital Bekasi Timur dengan panel seluas 2800 m2 pada Desember 2023. Diharapkan kinerja keberlanjutan di bidang energi terbarukan ini akan berlanjut ke seluruh rumah sakit Grup Primaya Hospital.

Memandang kinerja positif Perseroan di berbagai aspek sepanjang tahun 2023, kami memilih tema “Memperkuat Struktur untuk Pertumbuhan ke Depan” sebagai tema Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk tahun buku 2023. Hal ini sesuai dengan kondisi dan situasi yang dialami oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2023.

Primaya Hospital Hertasning was also an effort by the Company to carry out its mission of providing professional health services with thorough care throughout Indonesia.

Apart from the construction of new hospitals, the strengthening of the structure for the Company’s sustainable growth could also be seen through the Company’s performance throughout 2023 which showed improvements compared to the previous year. This improvement in performance was especially significant in the third quarter of 2023, which recorded net profit growth of 295%. As a result, this also had a positive impact on the Company’s increased net profit per share growth in 2023.

The Company was also strengthening its structure in the field of sustainability with the Company’s efforts to use clean and renewable energy starting in 2023. The Company has begun collaborating with third parties to install Solar Power Plants (PLTS) on the roofs of Hospital buildings. The installation of PLTS was first carried out at Primaya Hospital East Bekasi with panels covering an area of 2800 m2 in December 2023. The Company hoped that this sustainable performance in the renewable energy sector persisted throughout all Primaya Hospital Group hospitals.

Looking at the Company’s positive performance in various aspects throughout 2023, we chose the theme “Strengthening the Foundation for Future Growth” as the theme of the Annual Report and Sustainability of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk for the 2023 fiscal year. This was in accordance with the conditions and situations experienced by the Company throughout the 2023 fiscal year.

Keberlanjutan Tema Sebelumnya Continuity of the Previous Themes



Bertransformasi Menjadi yang Terdepan Taking the Lead through Transformation

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan berkomitmen untuk membangun jaringan rumah sakit berstandar internasional dengan layanan kesehatan yang modern dan professional di Indonesia, PT Famon Awal Bros Sedaya melakukan transformasi di akhir tahun 2022 dengan melakukan Initial Public Offering (IPO). Hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan.

Selain melaksanakan Penawaran Saham Perdana, Perseroan juga mengupayakan beberapa hal untuk memacu pertumbuhan Perseroan di antaranya menyediakan layanan prima yang terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat, menyasar segmentasi pangsa pasar yang luas, serta menerapkan standar operasional berbasis teknologi yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien. Perseroan juga senantiasa memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mengembangkan layanan kesehatan lainnya yang mendukung pertumbuhan grup secara berkesinambungan, mempertahankan sumber daya utama yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya melalui lingkungan dan budaya kerja yang positif dan berkualitas.

Dengan adanya upaya-upaya tersebut, Perseroan mengangkat tema **“Bertransformasi Menjadi yang Terdepan”** menjadi tema Laporan Tahunan 2022 PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk sesuai dengan situasi serta proyek bisnis Perseroan.

As a company that engages in the health sector and committed to building a network of international standard hospitals with modern and professional health services in Indonesia, PT Famon Awal Bros Sedaya is transforming at the end of 2022 by conducting an Initial Public Offering (IPO). This is one of the Company's strategies to improve the growth of its financial performance.

Besides performing an Initial Public Offering, the Company strives to conduct several business matters to trigger its growth; for instance providing affordable and publicly accessible, excellent services, targeting wide market segmentation, and applying technology-based standardized operation that prioritizes quality and safety of the patients. The Company also strives to strengthen its connection with the stakeholders to develop other health care services that build sustainable group development, attain primary human resources—doctors, nurses, and other medical staffs—through positive and good quality environment as well as work culture.

By conducting those efforts, the Company carries **“Taking the Lead through Transformation”** as the theme of 2022 Annual Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk based on business situation and projects of the Company.

DAFTAR ISI

Table of Contents

- 4 Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report
- 6 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability
- 6 Kontak Terkait Pelaporan
Contact Regarding Reporting
- 7 Penjelasan Tema
theme Explanation
- 12 Jejak Langkah
Milestones
- 14 Peristiwa Penting 2023
2023 Event Highlights

22 KILAS KINERJA 2023

2023 Performance Highlights

- 24 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Overview of Key Financial Data
- 27 Ikhtisar Saham
Share Overview
- 27 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 27 Informasi Efek Lainnya
Other Securities information
- 28 Penghargaan Tahun 2023
2023 Awards
- 33 Sertifikasi Tahun 2023
Certification in 2023

34 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 36 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 42 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

48 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 50 Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 51 Riwayat Singkat Perseroan
A Brief History of the Company
- 52 Visi, Misi, dan Budaya Perseroan
Corporate Vision, Mission and Culture
- 54 Kegiatan Usaha Perseroan
Corporate Business Activities
- 55 Wilayah Operasional
Operational Areas
- 57 Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure of the Company
- 58 Daftar Keanggotaan Asosiasi industri
List of industry Association Membership

- 60 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 63 Direksi
Directors
- 68 Pemegang Saham Perseroan
Company Shareholders
- 69 Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan
Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
- 71 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 72 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on Other Securities Registration
- 72 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik
Information of Public Accountant
- 73 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession
- 73 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Corporate information and Data
- 74 Sumber Daya Manusia
Human Resources

82 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 84 Tinjauan Ekonomi dan industri
Tahun 2023
Economic and industrial
Overview in 2023
- 86 Strategi Usaha
Business Strategy
- 89 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 91 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 97 Solvabilitas dan Tingkat Kolektibilitas
Piutang Usaha
Solvency and Trade Receivables Collectability
- 98 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy
- 99 Ikatan Material Untuk investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Goods
investment
- 99 Investasi Barang Modal
Capital Goods investment
- 100 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan Akuntan
information and Material Facts That Occur After
the Balance Sheet Date
- 100 Prospek Usaha
Business Prospects
- 100 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison of Targets and Realization in 2023

- 101 Target Tahun 2024
2024 Targets
- 101 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing and Market Share Aspect
- 102 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 103 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)
Share Ownership Program For the Employees and/Or Management (ESOP/MESOP)
- 104 Informasi dan Fakta Material Mengenai investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger/ Konsolidasi Bisnis, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan
Information and Material Fact About investment, Expansion, Divestment, Merger/ Business Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuration, Material Transaction, Affiliation Transaction, and Conflict-of-interest Transaction
- 105 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Terhadap Perseroan
Changes to Law and Regulations Affecting the Company
- 106 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes on Accounting Policies
- 165 Manajemen Risiko
Risk Management
- 171 Perkara Penting
Legal Cases
- 171 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 171 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company information and Data
- 172 Kode Etik Perseroan
Company Code of Conduct
- 173 Hasil Penilaian GCG Tahun 2023
GCG Assessment Results in 2023
- 174 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (*Employee Stock Allocation*)
Share Ownership Program By Employees Or Management (*Employee Stock Allocation*)
- 174 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
Whistleblowing System
- 176 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK
Implementation of GCG Principles in Accordance With OJK Guidelines For Public Company Governance

108 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 111 Dasar Hukum Penerapan GCG
Legal Basis of GCG Implementation
- 113 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 115 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 130 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 136 Komisaris independen
independent Commissioner
- 138 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 142 Direksi
Board of Directors
- 148 Komite Audit
Audit Committee
- 154 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 157 Unit Audit internal
internal Audit Unit
- 162 Sistem Pengendalian internal
internal Control System
- 165 Akuntan Publik
Public Accountant

182 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

- 184 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 187 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Overview of Sustainability Performance
- 188 Profil Perusahaan
Company Profile
- 190 Penjelasan Direksi
Remarks From the Board of Directors
- 190 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 201 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 201 Kinerja Ekonomi
Economical Performance
- 203 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
- 208 Kinerja Sosial
Social Performance
- 220 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
- 241 Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

242 LAPORAN KEUANGAN Financial Report



JEJAK LANGKAH

Milestones

2006

Pendirian Rumah Sakit Global Medika
Mendirikan rumah sakit pertama yang berlokasi di Tangerang.

The Establishment of Global Medika Hospital
Established the first hospital located in Tangerang.

2007

Bermitra dengan Awaloeddin Bersaudara
Mengubah nama Rumah Sakit Global Medika menjadi Rumah Sakit Awal Bros.

Partnering with the Awaloeddin Brothers
Changed the name of Global Medika hospital into Awal Bros Hospital.

2012

Akuisisi Rumah Sakit Evasari
Melakukan akuisisi dan pengelolaan rumah sakit ke-4 yang berlokasi di Jakarta Pusat.

Acquisition of Evasari Hospital
Conducted acquisition and managed the 4th hospital in Central Jakarta.

1997

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. didirikan pada tahun 1977
Perseroan didirikan pada tahun 1997 dengan nama PT Famon Global Raya.

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. was Established in 1977
The Company was established in 1997 under the name PT Famon Global Raya.

2008

Pendirian Rumah Sakit Awal Bros Bekasi
Mendirikan rumah sakit ke-2 yang berlokasi di Bekasi Barat.

The Establishment of Bekasi Awal Bros Hospital
Established the 2nd hospital in West Bekasi.

2011

Pendirian Rumah Sakit Awal Bros di Makassar
Mendirikan rumah sakit ke-3 di Kota Makassar.

The Inauguration of Makassar Awal Bros Hospital
Established the 3rd hospital in Makassar.

2023

Smart Fertility Clinic mulai beroperasi

Pendirian Primaya Hospital Hertasning
Pada Desember 2023, Primaya Hospital Hertasning resmi beroperasi.

Smart Fertility Clinic began its operation

Establishment of Primaya Hospital Hertasning
On December 2023, Primaya Hospital Hertasning operated officially.

2015

Westerindo bergabung dengan Grup Primaya Hospital

The annexation of Westerindo into Primaya Hospital Group

2017

Pendirian Rumah Sakit Awal Bros di Bekasi Timur

Mendirikan rumah sakit ke-5 yang berlokasi di Bekasi Timur.

The Inauguration of East Bekasi Awal Bros Hospital
Built the 5th hospital in East Bekasi.

2019

Pengelolaan Rumah Sakit Inco Sorowako
Melakukan pengelolaan rumah sakit ke-7 yang berlokasi di Sorowako berdasarkan kerja sama dengan PT Vale Indonesia Tbk

Pendirian Rumah Sakit Awal Bros Bekasi Utara
Mendirikan rumah sakit ke-8 yang berlokasi di Bekasi Utara

PT Link Medis Sehat mulai beroperasi

Managing Inco Sorowako Hospital
Managing the 7th hospital in Sorowako according to the MoU with PT Vale Indonesia Tbk.

The Establishment of North Bekasi Awal Bros Hospital
Established the 8th hospital located in the North Bekasi.

PT Link Medis Sehat began to run its operations

2018

Pengelolaan Rumah Sakit Awal Bros Betang Pabelum, Primaya Hospital PGI Cikini, dan Primaya Hospital Bhakti Wara.
Berinvestasi dan mengelola Primaya Hospital Betang Pabelum, Primaya Hospital PGI Cikini, dan Primaya Hospital Bhakti Wara.

Managing Awal Bros Betang Pabelum Hospital, Primaya Hospital PGI Cikini, and Primaya Hospital Bhakti Wara.
Investing and managing Primaya Hospital Betang Pabelum, Primaya Hospital PGI Cikini, and Primaya Hospital Bhakti Wara.

2022

Penawaran Umum Saham Perdana dan Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia

Melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PRAY".

Pendirian Primaya Hospital Depok

Mendirikan rumah sakit ke-15 yang berlokasi di Kota Depok.

Kavacare mulai beroperasi.

Shares Initial Public Offering and Shares Listing on the Indonesia Stock Exchange
Managed to conduct shares initial public offering and list its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "PRAY".

The Inauguration of Depok Primaya Hospital
Developed the 15th hospital in Depok.

Kavacare began to run its business

2020

Melakukan perubahan nama/merk menjadi "Primaya Hospital" atau "Rumah Sakit Primaya"

Melakukan perubahan nama merk (*brand*) Rumah Sakit Awal Bros yang berlokasi di Tangerang, Bekasi, Jakarta, Makassar dan Palangkaraya berubah nama menjadi Primaya Hospital.

Pendirian Primaya Hospital ke-9 di Karawang

Mendirikan rumah sakit ke-9 yang berlokasi di Karawang.

The shifting of the Company name/brand into "Primaya Hospital" or "Rumah Sakit Primaya"

Changed the Company brand from Awal Bros Hospital located in Tangerang, Bekasi, Jakarta, Makassar, and Palangkaraya to Primaya Hospital.

The Inauguration of Karawang Primaya Hospital

Developed the 9th hospital in Karawang.

2021

PT Sistem Integrasi Medika mulai beroperasi

Pendirian Primaya Hospital Sukabumi, Pasar Kemis dan Semarang

Mendirikan rumah sakit yang berlokasi di Sukabumi, Pasar Kemis dan Semarang

Pengelolaan Primaya Hospital Bhakti Wara dan Primaya Hospital PGI Cikini

Bekerja sama dengan Yayasan Bhakti Wara melakukan pengelolaan serta berinvestasi atas rumah sakit yang berlokasi di Pangkal Pinang dan dengan Yayasan Kesehatan PGI Cikini di Jakarta Pusat.

Primaya Hospital telah memiliki dan mengelola 14 rumah sakit

PT Sistem Integrasi Medika began to run its business

The Inauguration of Sukabumi, Pasar Kemis, and Semarang Primaya Hospital
Established hospitals located in Sukabumi, Pasar Kemis, and Semarang

Managing Bhakti Wara Primaya Hospital and PGI Cikini Primaya Hospital
Partnered with Yayasan Bhakti Wara to manage and invest in a hospital located in Pangkal Pinang and with Yayasan Kesehatan PGI Cikini in Central Jakarta.

Primaya Hospital has already owned and operated 14 hospitals



PERISTIWA PENTING 2023

2023 EVENT HIGHLIGHTS



27 Januari January 27

**Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama
dengan Yayasan Kesehatan Telkom
Signing of Cooperation Agreement with
Telkom Health Foundation**

Primaya Hospital menjalin kerja sama dengan YAKES TELKOM sebagai mitra pelayanan kesehatan bagi 83.560 peserta YAKES TELKOM, yang terdiri dari karyawan TELKOM, keluarga karyawan dan pensiunan. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dilakukan oleh Primaya Hospital yang diwakili oleh Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital dengan YAKES TELKOM yang diwakili oleh Tri Priyo Anggoro selaku Direktur Utama.

Primaya Hospital collaborated with YAKES TELKOM as a health service partner for 83,560 YAKES TELKOM participants, consisting of TELKOM employees, employees' families and retirees. The signing of the Cooperation Agreement was carried out by Primaya Hospital, represented by Leona A. Karnali as CEO of Primaya Hospital, with YAKES TELKOM, represented by Tri Priyo Anggoro as the President Director.



30 Januari January 30

**Peluncuran *Smart Fertility Clinic* di
Primaya Evasari Hospital
Launch of Smart Fertility Clinic at
Primaya Evasari Hospital**

Peresmian *Smart Fertility Clinic* pertama yang berlokasi di Primaya Evasari Hospital. *Smart Fertility Clinic* merupakan anak perusahaan Primaya Hospital Group yang bergerak dibidang fertilitas (kesuburan).

Inauguration of the first Smart Fertility Clinic located at Primaya Evasari Hospital. Smart Fertility Clinic is a subsidiary of Primaya Hospital Group which operates in the fertility sector.



08 Februari February 08

**Penandatanganan PKS dengan Yayasan
Kesehatan Pertamina
Signing of PKS with Pertamina
Health Foundation**

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara YAKES PERTAMINA dan Primaya Hospital yang diwakili oleh Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital dan dr. Widodo Yudhiarto selaku Direktur Utama YAKES PERTAMINA. Kerjasama tersebut meliputi akses layanan rawat jalan eksekutif bagi peserta YAKES PERTAMINA, kemudahan dan kelancaran proses layanan kesehatan.

Signing of the Cooperation Agreement between YAKES PERTAMINA and Primaya Hospital, represented by Leona A. Karnali as CEO of Primaya Hospital and dr. Widodo Yudhiarto as President Director of YAKES PERTAMINA. This collaboration includes access to executive outpatient services for YAKES PERTAMINA participants, ease and smoothness of the health service process.



25 Februari February 25

**Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis di
Primaya Hospital Pasar Kemis**
**Free Cataract Surgery as Social Service at
Primaya Hospital Pasar Kemis**

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, diselenggarakan kegiatan bakti sosial “Operasi Katarak Gratis” di Primaya Hospital Pasar Kemis. Kegiatan ini diikuti oleh 169 peserta berusia 23 hingga 88 tahun yang berdomisili di Banten. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Kanwil DJP Banten, Primaya Hospital Pasar Kemis, PERDAMI dan Himpunan Bersatu Teguh.

As a form of care for the community, a social service activity “Free Cataract Surgery” was held at Primaya Hospital Pasar Kemis. This activity was attended by 169 participants aged 23 to 88 years who lived in Banten. This activity is a collaboration between the Regional Office of DJP Banten, Primaya Hospital Pasar Kemis, PERDAMI and Himpunan Bersatu Teguh



02 Maret March 02

**Peluncuran Fitur Online Booking
BNI Life Mobile**
**Launch of BNI Life Mobile Online
Booking Feature**

Dalam upaya meningkatkan kenyamanan pasien, Primaya Hospital dan BNI Life meresmikan program kerjasama melalui aplikasi BNI Life Mobile, dimana Primaya Hospital menjadi rumah sakit pertama yang terkoneksi dengan sistem BNI Life Mobile. Kerjasama ini dilakukan untuk memudahkan peserta BNI Life sejumlah kurang lebih dari 260.000 orang dalam melakukan pendaftaran dan melihat jadwal dokter.

In an effort to increase the patient's comfort, Primaya Hospital and BNI Life launched a collaboration program through the BNI Life Mobile application, where Primaya Hospital became the first hospital to be connected to the BNI Life Mobile system. This collaboration was carried out to help more than 260,000 BNI Life participants to register and view doctor's schedules.



10 Mei May 10

**Penandatanganan Perjanjian Kerja
Sama dengan Pelindo**
**Signing of Cooperation Agreement
with Pelindo**

Primaya Hospital menjalin kerjasama dengan PT. Prima Husada Cipta Medan, anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia yang bertugas mengelola kesehatan pegawai, keluarga dan pensiunan PELINDO. Peresmian kerjasama tersebut diresmikan dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama oleh Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital Group dan Aprilla Dwison selaku Plt. Direktur Utama PT Prima Husada Cipta Medan.

Primaya Hospital collaborated with PT. Prima Husada Cipta Medan, a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia which was tasked with managing the health of PELINDO employees, families and retirees. The inauguration of this collaboration was formalized with the signing of a Cooperation Agreement by Leona A. Karnali as CEO of Primaya Hospital Group and Aprilla Dwison as Acting President Director of PT Prima Husada Cipta Medan.



10 Mei May 10

**Penandatanganan Perjanjian
Kerja Sama dengan BTN**
Signing of Cooperation Agreement
with BTN

Primaya Hospital resmi menjadi mitra pelayanan kesehatan untuk lebih dari 11.000 karyawan Bank BTN di seluruh Indonesia. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dilakukan oleh Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital Group dan Jasmin selaku Direktur Distribution and Funding Bank BTN.

Primaya Hospital has officially become a health service partner for more than 11,000 Bank BTN employees throughout Indonesia. The signing of the Cooperation Agreement was carried out by Leona A. Karnali as CEO of Primaya Hospital Group and Jasmin as Director of Distribution and Funding of Bank BTN.



14 Mei May 14

**Primaya Hospital Group menjadi Official
Medical Partner pada acara DBL Festival**
Primaya Hospital Group became the
Official Medical Partner at the DBL
Festival

Primaya Hospital Group dipercaya menjadi *official medical partner* untuk sebuah event basket siswa terbesar di Indonesia yaitu DBL. Sebagai *official medical partner*, Primaya Hospital Group menyediakan layanan kesehatan komprehensif seperti layanan promotif dengan memberikan edukasi kepada peserta, pendampingan selama pertandingan, dan penanganan untuk peserta yang mengalami cedera.

Primaya Hospital Group was trusted to be the official medical partner for the biggest student basketball event in Indonesia, namely DBL. As an official medical partner, Primaya Hospital Group provides comprehensive health services such as promotive services by providing education to participants, assistance during matches, and treatment for participants who experience injuries.



22 Mei Mei 22

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. Rapat tersebut diselenggarakan di Rumah Raden Saleh, Primaya Hospital PGI Cikini.

Organizing General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Famon Awal Bros Sedaya, Tbk. The meeting was held at Raden Saleh's House, Primaya Hospital PGI Cikini.



22 Mei Mei 22

**Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama
Primaya Hospital Makassar dengan
PSM Makassar**
**Signing of Cooperation Agreement
between Primaya Hospital Makassar and
PSM Makassar**

Peresmian kerjasama antara Primaya Hospital Makassar dan PSM Makassar. Peresmian tersebut ditandai dengan seremoni penandatanganan Perjanjian Kerja Sama yang diwakili oleh Sadikin Aksa selaku Direktur Utama PT PSM Makassar dan dr. Merry Monica, MARS, FISQua selaku Direktur Primaya Hospital Makassar.

Inauguration of collaboration between Primaya Hospital Makassar and PSM Makassar. The inauguration was marked by a Cooperation Agreement signing ceremony represented by Sadikin Aksa as President Director of PT PSM Makassar and dr. Merry Monica, MARS, FISQua as Director of Primaya Hospital Makassar.



08 Juni June 08

**Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama
dengan Yayasan Kesejahteraan Karyawan
Bank Indonesia**
**Signing of Cooperation Agreement
with Bank Indonesia Employee
Welfare Foundation**

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Primaya Hospital dan YKKBI. Seremoni penandatanganan tersebut diwakili oleh Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital dan Damayanti Johan selaku Sekretaris YKKBI. Kerjasama ini ditujukan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk lebih dari 28.000 peserta YKKBI yang terdiri dari pegawai aktif dan pensiunan Bank Indonesia.

Signing of the Cooperation Agreement between Primaya Hospital and YKKBI. The signing ceremony was represented by Leona A. Karnali as CEO of Primaya Hospital and Damayanti Johan as Secretary of YKKBI. This collaboration was aimed at providing quality health services for more than 28,000 YKKBI participants consisting of active and retired Bank Indonesia employees.



22 Juli July 22

**Primaya Heart Race dengan tema “Virtual
Walk, Run, and Ride for Our Heroes” 2023**
**Primaya Heart Race with the theme
“Virtual Walk, Run, and Ride for Our
Heroes” 2023**

Primaya Heart Race, sebuah event olahraga virtual yang diselenggarakan dalam rangka perayaan ulang tahun Primaya Hospital kembali hadir di tahun 2023. Pada tahun ini, Primaya Heart Race diadakan dengan konsep bergerak untuk berbagi, dimana pencapaian kilometer setiap tim akan dikonversi ke dalam nilai rupiah untuk penyelenggaraan operasi katarak gratis untuk pahlawan (veteran) dan pahlawan tanpa tanda jasa atau guru di Semarang.

Primaya Heart Race, a virtual sports event held in celebration of Primaya Hospital's anniversary returned in 2023. This year, Primaya Heart Race was held with the concept of moving to share, where the kilometers achieved by each team will be converted into rupiah for implementation, free cataract surgery for heroes (veterans) and unsung heroes or teachers in Semarang.


25 Juli July 25

**Peletakan Batu Pertama Primaya
Hospital PGI Cikini
Groundbreaking of Primaya
Hospital PGI Cikini**

Untuk meresmikan pembangunan Primaya Hospital PGI Cikini diselenggarakan seremoni peletakan batu pertama yang dilakukan bersama dengan Heru Budi Hartono, SE, MM selaku Penjabat Gubernur Jakarta, dr. Sunarto, M.Kes selaku Direktur Tata Kelola Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Chaidir, S.Sos, M.Si selaku Wakil walikota Jakarta Pusat, Pdt. Gomar Gultom M.Th selaku Ketua Umum PGI Cikini, Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital, dan Brigjen. TNI (Pur) dr. Alexander K. Ginting S.,Sp.P., FCCP selaku Ketua Umum Yayasan Kesehatan PGI Cikini.

To inaugurate the construction of Primaya Hospital PGI Cikini, a groundbreaking ceremony was held together with Heru Budi Hartono, SE, MM as Acting Governor of Jakarta, dr. Sunarto, M.Kes as Director of Health Service Governance, Ministry of Health of the Republic of Indonesia, Chaidir, S.Sos, M.Si as Deputy Mayor of Central Jakarta, Pdt. Gomar Gultom M.Th as General Chairman of PGI Cikini, Leona A. Karnali as CEO of Primaya Hospital, and Brigadier General. TNI (Ret.) Dr. Alexander K. Ginting S., Sp.P., FCCP as General Chairman of the PGI Cikini Health Foundation.


25 Agustus August 25

**Primaya Fair 2023
Primaya Fair 2023**

Menyambut hari ulang tahun Primaya Hospital Group ke-17 yang jatuh pada tanggal 25 Agustus 2023, diadakan Primaya Fair, rangkaian kegiatan *exhibition*, *education*, dan *networking*. Primaya Fair diselenggarakan pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2023 di Primaya Hospital PGI Cikini. Acara tersebut dihadiri oleh lebih dari 1000 peserta yang merupakan perwakilan berbagai perusahaan rekanan Primaya Hospital Group, asuransi, fasilitas kesehatan, dan komunitas.

To celebrate Primaya Hospital Group's 17th birthday in August 25 2023, Primaya Fair was held, a series of exhibition, education and networking activities. Primaya Fair was held in August 24 and 25, 2023 at Primaya Hospital PGI Cikini. The event was attended by more than 1000 participants who were representatives of various Primaya Hospital Group partner companies, insurance, health facilities and communities.


27 Agustus August 27

**Pelaksanaan Kegiatan Sosial Operasi
Katarak di Semarang
Implementation of Cataract Operation as
Social Activity in Semarang**

Primaya Hospital Group menyelenggarakan operasi katarak gratis bagi pahlawan (veteran) dan pahlawan tanpa tanda jasa (guru) dalam rangka perayaan ulang tahun yang ke-17. Kegiatan bakti sosial ini diadakan di Primaya Hospital Semarang dan diikuti oleh 149 peserta yang berasal dari Kota Semarang dan sekitarnya. Kegiatan ini juga merupakan upaya Primaya Hospital Group dalam mendukung program penanggulangan gangguan penglihatan yang dicanangkan oleh pemerintah.

Primaya Hospital Group held free cataract surgery for heroes (veterans) and unsung heroes (teachers) in celebration of its 17th birthday. This social service activity was held at Primaya Hospital Semarang and was attended by 149 participants from Semarang City and its surroundings. This activity was also an effort by Primaya Hospital Group to support the vision impairment prevention program launched by the government.



02 Oktober October 02

**Penandatanganan Kerjasama dengan
SPACE Singapura**
**Signing of Cooperation with SPACE
Singapore**

Penandatanganan MOU (*Memorandum of Understanding*) antara Primaya Hospital Group yang diwakili oleh Leona A. Karnali selaku CEO Primaya Hospital Group dengan SPACE (MedTech) Pte. Ltd yang diwakili Wee Ser selaku *Chairman & Co-Founder* SPACE (MedTech) Pte. Ltd. Perjanjian kerjasama ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Primaya Hospital Group khususnya Layanan Jantung dan Pembuluh Darah dengan penggunaan perangkat khusus yang disebut HFM (*Heart Failure Monitoring*).

Signing of MOU (*Memorandum of Understanding*) between Primaya Hospital Group, represented by Leona A. Karnali as CEO of Primaya Hospital Group and SPACE (MedTech) Pte. Ltd, represented by Wee Ser as Chairman & Co-Founder of SPACE (MedTech) Pte. Ltd. This collaboration agreement was aimed at improving the quality of health services at Primaya Hospital Group, especially Heart and Blood Vessel Services by using a special device called HFM (*Heart Failure Monitoring*).



16 Oktober October 16

**Indonesia Health Tourism Exchange
Forum (IHTEF) 2023**
**Indonesia Health Tourism Exchange
Forum (IHTEF) 2023**

Primaya Hospital Group turut mendukung program pemerintah untuk memajukan industri kesehatan di Indonesia, salah satunya dengan berpartisipasi dalam event Indonesia *Health Tourism Exchange Forum* yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempertemukan pelaku industri kesehatan dengan pelaku industri pariwisata seperti *travel agent* dan *online travel agent*.

Primaya Hospital Group also supported the government programs to advance the health industry in Indonesia, one of which is by participating in the Indonesia Health Tourism Exchange Forum event organized by the Ministry of Tourism and Creative Economy. This activity aims to bring together health industry players with tourism industry players such as travel agents and online travel agents.



19 Oktober October 19

**Peluncuran Kerja Sama dengan
Garda Medika**
**Launch of Collaboration with
Garda Medika**

Peluncuran Kerja Sama asuransi Astra & Primaya Hospital Group yang bertujuan pada integrasi ekspres *appointment* pada Garda *Mobile Medcare*.

Launch of the Astra & Primaya Hospital Group insurance collaboration which aimed to integrate express appointments with Garda Mobile Medcare.



27 Oktober October 27

**Kick Off Program Penanggulangan
Stunting bekerja sama dengan Vale**
Kick Off Stunting Prevention Program in
collaboration with Vale

Dalam upaya mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka stunting di Indonesia, Primaya Hospital Group bekerja sama dengan PT. Vale Indonesia, Tbk dalam program penanggulangan stunting. Program tersebut dimulai melalui sebuah acara peresmian yang dilaksanakan di Desa Nanjung, Bandung, Jawa Barat.

To support the government's program to reduce stunting rates in Indonesia, Primaya Hospital Group is collaborating with PT. Vale Indonesia, Tbk in the stunting reduction program. The program started with an inauguration event held in Nanjung Village, Bandung, West Java.



15 November November 15

**Seminar Nasional Orthopedi Primaya
Hospital Group**
Primaya Hospital Group Orthopedic
National Seminar

Sebagai upaya meningkatkan kualitas klinis layanan kesehatan khususnya pada layanan Trauma/Orthopedic Center & Sport Clinic, Primaya Hospital Group menyelenggarakan "Seminar Nasional Orthopedi". Kegiatan ini dihadiri Tujuan dari seminar ini adalah untuk membagikan pengalaman dokter-dokter spesialis kami dalam menangani kasus-kasus. Pada seminar tersebut diangkat 4 tema besar yang dibahas antara lain *Orthopaedic Trauma and Sport Clinic, Arthroplasty Centre, Spine Centre, Hand Upper Limb Micro Surgery Centre*.

In an effort to improve the clinical quality of health services, especially in Trauma/Orthopedic Center & Sport Clinic services, Primaya Hospital Group is holding a "National Seminar on Orthopedics". This activity was attended. The aim of this seminar is to share the experience of our specialist doctors in treating cases. At the seminar, 4 major themes were discussed, including Orthopedic Trauma and Sports Clinic, Arthroplasty Center, Spine Center, Hand Upper Limb Micro Surgery Center.



19 November November 19

**Peresmian Cath Lab Primaya
Hospital Tangerang**
Inauguration of Cath Lab Primaya
Hospital Tangerang

Fasilitas *Catherization Laboratory (Cath Lab)* pertama di Indonesia dengan teknologi Artificial Intelligence (AI) hadir di Primaya Hospital Tangerang. Teknologi Artificial Intelligence (AI) tersebut bermanfaat untuk mengoptimalkan proses fluoroskopi/cine & visualisasi sehingga waktu tindakan menjadi relatif lebih singkat serta memperkecil resiko radiasi yang diterima baik oleh pasien maupun tim operator.

The first Catherization Laboratory (Cath Lab) facility in Indonesia with Artificial Intelligence (AI) technology is present at Primaya Hospital Tangerang. Artificial Intelligence (AI) technology is useful for optimizing the fluoroscopy/cine & visualization process so that the procedure time is relatively shorter and reduces the risk of radiation received by both the patient and the operator team.



23 Desember December 23

**Peresmian Pemasangan Pembangkit Listrik
Tenaga Surya di Atap Gedung Rumah Sakit
Inauguration of the Installation of a
Solar Power Plant on the Roof of a
Hospital Building**

Sebagai bukti komitmen terhadap langkah berkelanjutan, Primaya Hospital Group bekerjasama dengan Xurya untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga surya di atap gedung rumah sakit yang merupakan pertama kali di Kota Bekasi dan salah satu yang pertama di Indonesia. Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya pertama di Primaya Hospital dilakukan di Primaya Hospital Bekasi Timur dengan panel seluas 2800 m². Panel surya tersebut dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon sebesar 469 ribu kilogram per tahun. Sebagai gambaran, penekanan emisi karbon yang dihasilkan dari pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ini setara dengan dampak positif penanaman lebih dari 6.000 pohon.

As proof of its commitment to sustainable measures, Primaya Hospital Group is collaborating with Xurya to build and operate a solar power plant on the roof of a hospital building, which is the first in Bekasi City and one of the first in Indonesia. The installation of the first Solar Power Plant at Primaya Hospital was carried out at Primaya Hospital East Bekasi with panels covering an area of 2800 m². These solar panels can produce 524 thousand kWh of clean energy every year or the equivalent of reducing carbon emissions by 469 thousand kilograms per year. As an illustration, the reduction in carbon emissions resulting from the installation of a solar power plant is equivalent to the positive impact of planting more than 6,000 trees.

A Siemens SIGNA Creator MRI machine with a patient lying on the table inside the bore. The machine is white with a large circular opening. The patient is lying on a white cushioned table. The machine has a control panel with various buttons and a digital display showing '100'. The text 'SIGNA Creator' is visible on the upper part of the machine's exterior.

SIGNA
Creator

KILAS KINERJA 2023

2023 Performance Highlights





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

OVERVIEW OF KEY FINANCIAL DATA

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021*
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS REPORT			
Pendapatan Bersih Revenue - Net	1.839,2	1.522,6	1.826,0
Laba Bruto Gross Profit	519,4	384,0	786,3
Beban Usaha Operating Expenses	315,0	272,2	230,5
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	204,4	111,8	555,8
Laba sebelum pajak penghasilan Profit Before Income Tax	267,5	70,5	465,9
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit of the Year	224,0	55,3	350,6
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	218,2	58,2	346,7
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)** Basic Earnings (Loss) per Share (In the Full Amount of Rupiah)**	15,54	4,79	25,15
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) of the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	216,9	62,5	326,0
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	7,1	(7,2)	24,6
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit (Loss) of the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	210,4	65,2	322,7
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	7,8	(7,0)	24,0

Uraian Description	2023	2022	2021*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar Current Assets	1.681,9	1.637,4	1.192,9
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.022,1	2.321,8	1.930,1
Total Aset Total Assets	4.704,0	3.959,2	3.123,0
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	469,6	359,0	385,6
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.299,8	893,3	881,5
Total Liabilitas Total Liabilities	1.769,4	1.252,3	1.267,1
Total Ekuitas Total Equity	2.934,6	2.706,9	1.855,9
Total Pinjaman ***) Total Debt***)	1.151,3	821,8	802,8
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO			
Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)	28,2	25,2	43,1
Marjin Laba Bersih (%) Net Income Margin (%)	12,2	3,6	19,2
Rasio Laba Terhadap Aset (%) Return on Assets (%)	4,8	1,4	11,2
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	7,6	2,0	18,9
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	3,6	4,6	3,1
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liability to Assets Ratio (x)	0,4	0,3	0,4
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liability to Equity Ratio (x)	0,6	0,5	0,7
Total Pinjaman terhadap Aset (x) Total Debt to Assets (x)	0,2	0,2	0,3
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x) Total Debt to Equity (x)	0,4	0,3	0,4

*) Informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi

**) Perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif, dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada Catatan 2w.

***) Total pinjaman dihitung dari seluruh pinjaman transaksi syariah bagian jangka pendek, pinjaman bank bagian jangka pendek, pinjaman transaksi syariah bagian jangka panjang, dan pinjaman bank jangka panjang.

*) The comparative information has been restated as a result of the change in accounting policy

**) The calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively, on Financial Statement Audited Note 2w.

***) The total debt is calculated from short-term loan under sharia transactions, short-term bank loans, long-term loan under sharia transactions, and long-term bank loans.

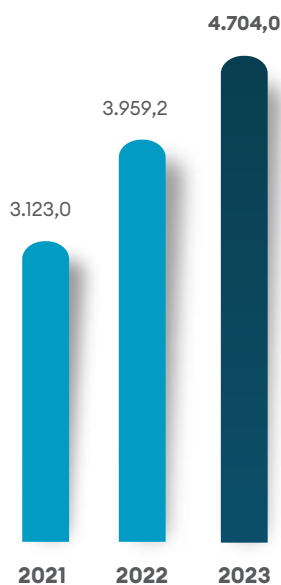


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

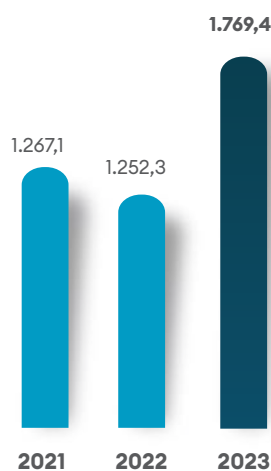
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah, unless otherwise stated)

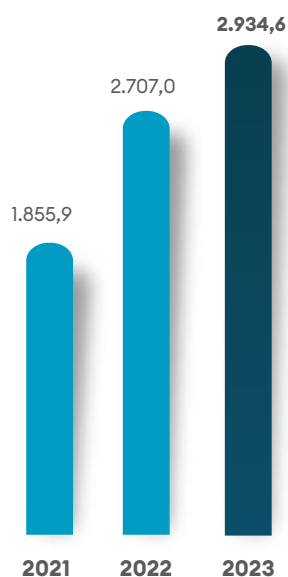
Total Aset
Total Assets



Total Liabilitas
Total Liabilities



Total Ekuitas
Total Equity



Pendapatan Bersih
Net Revenue



IKHTISAR SAHAM

SHARE OVERVIEW

Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham yang Beredar The Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan Volume of Trades	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (RP)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
I	890	700	780	13.959.422.300	308,500	10,888,349,394,000
II	790	670	710	13.959.422.300	105.900	9.911.189.833.000
III	785	695	720	13.959.422.300	49,500	10.050.784.056.000
IV	745	660	705	13.959.422.300	12.100	9.841.392.721.500
2022						
I	-	-	-	-	-	-
II	-	-	-	-	-	-
III	-	-	-	-	-	-
IV	1.125	685	790	13.959.422.300	937,600	11.027.943.617,000

*Perseroan baru mencatatkan saham di Bursa Efek pada November 2022

*The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange in November 2022

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2023, the Company did not perform corporate actions that caused changes in shares, such as stock split, reverse stock, share dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital.

INFORMASI EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES INFORMATION

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi efek lainnya seperti aksi obligasi, sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dan/atau jatuh tempo pada tahun 2023 di Perseroan.

Throughout 2023, there was no information on other securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other forms of securities circulating and/or maturing in 2023 in the Company.



PENGHARGAAN TAHUN 2023

2023 AWARDS

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Penghargaan Award	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Appreciator	Tanggal Date
Primaya Hospital Tangerang	RS Type B Faskes paling berkomitmen BPJS Kesehatan Type B Hospital as the most committed health facility to BPJS Health			20 Juni 2023 June 20, 2023
Primaya Hospital Bekasi Timur	PLKK Award	Pusat Layanan Kecelakaan Kerja Terbaik nomor 1 Number 1 Best Work Accident Service Center	BPJS TK Kota Bekasi BPJS TK Bekasi City	17 November 2023 November 17, 2023
	PLKK Award	PIC Terbaik PLKK – Ariescha Harjon PLKK Best PIC – Ariescha Harion	BPJS TK Kota Bekasi BPJS TK Bekasi City	17 November 2023 November 17, 2023
	Official Medical Partner		LaVani	
	Piagam Penghargaan Walikota Bekasi Bekasi Mayor Award Charter	Lembaga yang berkontribusi terhadap prestasi olahraga kota Bekasi Institution that contribute to the sports achievements of the city of Bekasi	Walikota Bekasi Bekasi Major	10 September 2023 September 10, 2023
	Nominees for best Provider of Garda Medika in Jawa Barat		Garda Medika	13 Desember 2023 December 13, 2023
Primaya Evasari Hospital	FKRTL Berkomitmen dalam peningkatan mutu pelayanan JKN th 2023 FKRTL was committed to improving the quality of JKN services in 2023	RS Kelas C C-Class Hospital	BPJS Kesehatan	2 Oktober 2023 October 2, 2023
Primaya Hospital Pasarkemis	Juara 2 Paritrana Award Tingkat Provinsi Banten 2 nd Place in the Paritrana Award at the Banten Province Level	Perusahaan Besar Layanan Publik Large Public Service Companies	Provinsi Banten Banten Province	26 September 2023 September 26, 2023
Primaya Hospital Karawang	Gold Level Achievement	TMMIN Supplier Award Presentation	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	21 Maret 2023 March 21, 2023
	Pelayanan Medical Check Up Medical Check Up Services	Layanan Medical Check Up Medical Check Up Services	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	08 Maret 2023 March 08, 2023
	Pelayanan Covid – 19 Covid-19 Services	Layanan Covid-19 untuk Karyawan Covid-19 Services for Employees	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	08 Maret 2023 March 08, 2023



Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Penghargaan Award	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Appreciator	Tanggal Date
Primaya Hospital Sukabumi	Pemanfaatan Antrean Online melalui Mobile JKN BPJS Kesehatan Utilization of Online Queues via Mobile JKN BPJS Health	Mobile JKN	BPJS Kesehatan	16 Maret 2023 March 16, 2023
	Health Fair PT Tirta Investama Cianjur	Health Fair	PT. TirtaInvestama (Danone) Cianjur	
	Dinas Kesehatan Kab. Sukabumi sebagai kategori RS Swasta Paling Responsif Menerima Rujukan Sukabumi District Health Service as the Most Responsive Private Hospital Category for Accepting Referrals	RS Swasta Paling Responsif Menerima Rujukan The Most Responsive Private Hospital to Accept Referrals	Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi District Health Service	8 September 2023 September 8, 2023
	Penghargaan Partisipasi HUT Yakes Telkom ke 25 Yakes Telkom 25 th Anniversary Participation Award	Partisipasi HUT Anniversary Participation	Yakes Telkom	12 Mei 2023 May 12, 2023
	Program Gerakan Nasional Perlindungan Pekerja Rentan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Sukabumi Tahun 2023 National Movement Program for the Protection of Vulnerable Workers BPJS Employment Sukabumi Branch in 2023			23 Maret 2023 March 23, 2023

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Penghargaan Award	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Appreciator	Tanggal Date
Primaya Hospital Semarang	Trust Mark Bintang 3 atas Capaian Implementasi Standar Layanan Teknologi Informasi dan Keamanan Informasi 3-Star Trust Mark for Achievement of Implementation of Information Technology and Information Security Service Standards		BPJS Kesehatan	28 Februari 2023 February 28, 2023
	Komitmen Rumah Sakit dalam Implementasi Integrasi Sistem Antrean Online dan Integrasi Sistem Klaim Hospital Commitment in the Implementation of Online Queuing System Integration and Claims System Integration		BPJS Kesehatan	30 Maret 2023 March 30, 2023
	FKRTL dengan Capaian Antrean Mobile JKN terbanyak Hospital Commitment in Implementing Online Queue System Integration and FKRTL Claim System Integration with the Most JKN Mobile Queue Achievements		BPJS Kesehatan	12 Juli 2023 July 12, 2023
	Faskes Berkomitmen Terbaik Ketiga Tahun 2023 Third Best Committed Health Facilities in 2023		BPJS Kesehatan	25 September 2023 September 25, 2023

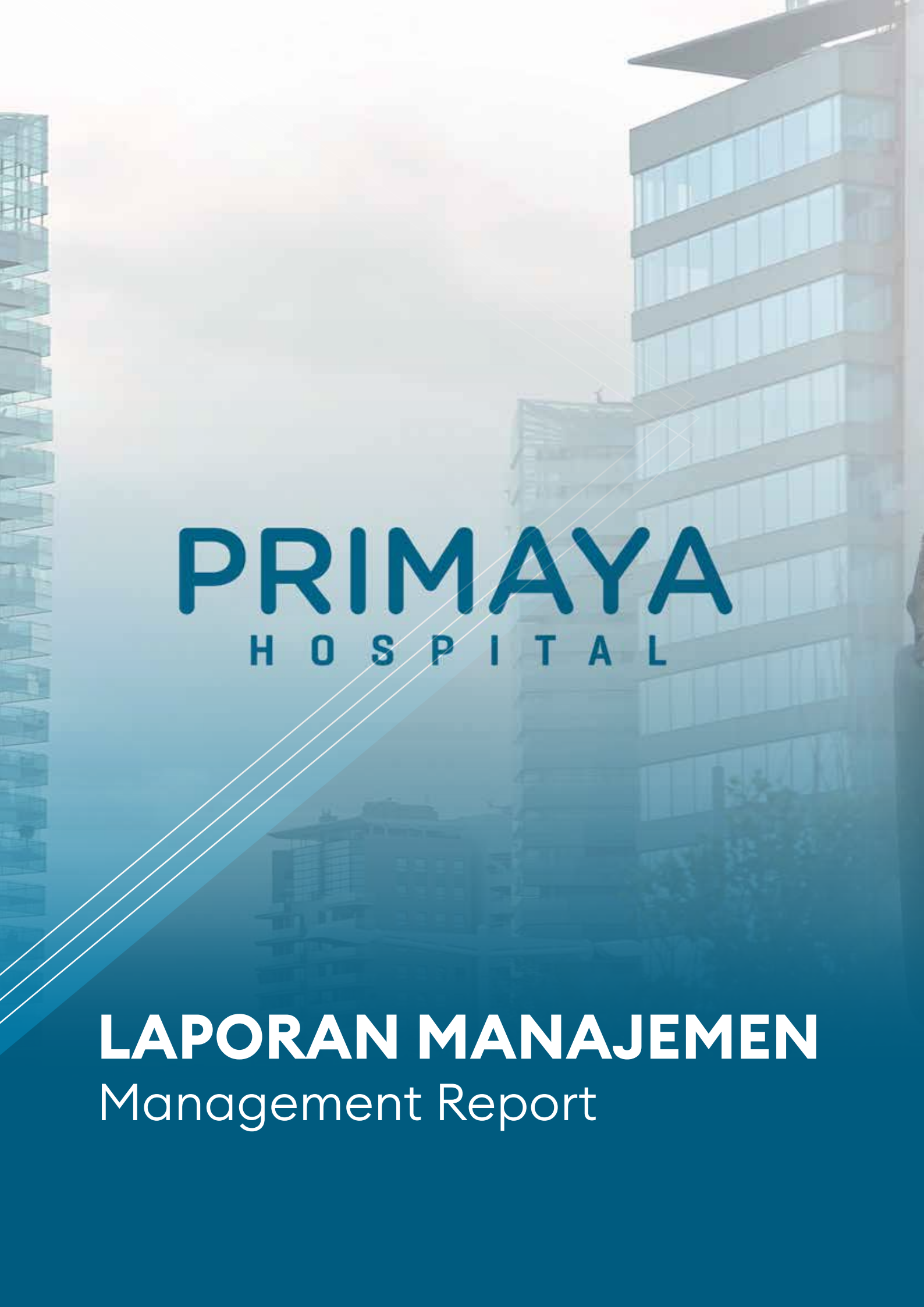


Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary	Penghargaan Award	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Appreciator	Tanggal Date
Primaya Hospital Bhakti Wara	Terbaik Kesatu Paritrana Award First Best Paritrana Award	Kategori Usaha Sektor Layanan Publik Public Service Sector Business Category	BPJS Ketenagakerjaan	14 Maret 2023 March 14, 2023
	FKRTL dengan Komitmen Terbaik Kedua FKRTL with Second Best Commitment	Transformasi Mutu Layanan dengan berbasis Digitalisasi Pelayanan Transformation of Service Quality based on Service Digitalization	BPJS Kesehatan	9 Maret 2023 March 9, 2023
	BPJS Kesehatan Trust Mark	Capaian Implementasi Standar Layanan Teknologi Informasi dan Keamanan Informasi Achievements of Implementation of Information Technology and Information Security Service Standards	BPJS kesehatan	30 Oktober 2023 October 30, 2023
	Juara 1 First Place	Faskes Berkomitmen Terhadap Pelayanan Kepada Peserta JKN Kategori RS Swasta Kelas C se Prov. Kep. Bangka Belitung Faskes is Committed to Services for JKN Participants in the Class C Private Hospital Category throughout the Bangka Belitung Islands Province	BPJS Kesehatan	19 Oktober 2023 October 19, 2023
Primaya Hospital Group	Top 15 Rumah Sakit Favorit Nasabah Top 15 Customers' Favorite Hospitals		BRILife	12 Juli 2023 July 12, 2023
	Provider Terbaik Best Provider		PertaLife	25 Mei 2023 May 25, 2023
	Indonesia Most Powerful Women 2023 (CEO - Ibu Leona A. Karnali) Indonesia Most Powerful Women 2023 (CEO - Mrs. Leona A. Karnali)		SWA Media	27 Juli 2023 July 27, 2023
	Terbaik SDG 2023 Best in SDG 2023	Rumah Sakit (Tenaga Kerja > 5.000 orang) Hospital (Workforce > 5,000 people)	AMA Indonesia	13 Oktober 2023 October 13, 2023

SERTIFIKASI TAHUN 2023

CERTIFICATION IN 2023

No	Nama Rumah Sakit Hospital's Name	Kelas Rumah Sakit Hospital's Class	Akreditasi Nasional National Accreditation			Akreditasi Internasional JCI JCI International Accreditation		
			LIPA	Status Akreditasi Accreditation Status	Masa Berlaku (awal dan akhir) Validity Period (beginning and end)		Masa Berlaku (awal dan akhir) Validity Period (beginning and end)	
1	Primaya Hospital Tangerang	B	KARS	Paripurna Plenary	23 Desember 2022 December 23, 2022	12 Desember 2022 December 12, 2022	22 Juli 2022 July 22, 2022	21 Juli 2026 July 21, 2026
2	Primaya Hospital Bekasi Barat	B	KARS	Paripurna Plenary	12 September 2022 September 12, 2022	04 September 2022 September 04, 2022	15 Juli 2023 July 15, 2023	14 Juli 2026 July 14, 2026
3	Primaya Hospital Bekasi Timur	B	KARS	Paripurna Plenary	12 Oktober 2022 October 12, 2022	25 September 2026 September 25, 2026	-	-
4	Primaya Hospital Bekasi Utara	C	LAFKI	Paripurna Plenary	23 Desember 2022 December 23, 2022	14 Desember 2026	-	-
5	Primaya Hospital Makassar	B	KARS	Paripurna Plenary	17 November 2022 November 17, 2022	6 November 2026 November 6, 2026	-	-
6	Primaya Hospital Pasar Kemis	C	KARS	Paripurna Plenary	12 Oktober 2022 October 12, 2022	02 Oktober 2026 October 02, 2026	-	-
7	Primaya Hospital Bhakti Wara	C	KARS	Paripurna Plenary	27 Februari 2023 February 27, 2023	26 Februari 2027 February 26, 2027	-	-
8	Primaya Hospital Sukabumi	C	LARS	Paripurna Plenary	07 Desember 2022 December 07, 2022	24 November 2026 November 24, 2026	-	-
9	Primaya Hospital Semarang	C	LARS	Paripurna Plenary	02 Desember 2023 December 02, 2023	18 November 2026 November 18, 2026	-	-
10	Primaya Hospital Karawang	C	KARS	Paripurna Plenary	30 September 2022 September 30, 2022	19 September 2026 September 19, 2026	-	-
11	Primaya Hospital Depok	C	LARS	Paripurna Plenary	07 Maret 2023 March 07, 2023	07 Maret 2027 March 07, 2027	-	-
12	Primaya Hospital Betang Pabelum	C	LARS	Paripurna Plenary	27 Desember 2022 December 27, 2022	08 Desember 2026 December 08, 2026	-	-
13	Primaya Hospital INCO Sorowako	C	KARS	Paripurna Plenary	05 Februari 2023 February 05, 2023	15 Januari 2027 January 15, 2027	-	-
14	Primaya Hospital PGI Cikini	B	KARS	Paripurna Plenary	08 Mei 2023 May 08, 2023	28 Maret 2027 March 28, 2027	-	-
15	Primaya Evasari Hospital	C	KARS	Paripurna Plenary	18 Agustus 2023 August 18, 2023	03 Agustus 2027 August 03, 2027	-	-



PRIMAYA

H O S P I T A L

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Yos Effendi Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Setya Handojo Singgih

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yos Effendi Susanto

Komisaris Utama
President Commissioner

Yang terhormat para pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Pertama-tama kami tentu bersyukur, Perseroan dan Indonesia, berhasil melewati tahun 2023 yang penuh dengan dinamika, ketidakpastian, dan tantangan dengan baik. Perkenankanlah saya, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan laporan Dewan Komisaris tahun 2023.

Tinjauan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, terdapat berapa faktor utama yang mempengaruhi keadaan industri kesehatan di Indonesia. Pertama, kondisi ekonomi global dan nasional. Konflik berkepanjangan di Ukraina, ditambah terjadinya konflik Israel-Hamas, membuat krisis pangan tetap berlanjut dan inflasi global tetap tinggi, di angka 6.8%. Akibatnya, negara-negara barat tetap mempertahankan kebijakan suku bunga tinggi. Untuk meredam aliran keluar modal, maka negara-negara berkembang juga terpaksa menaikkan suku bunga. Hal ini memicu perlambatan ekonomi. Berkat kerja sama yang baik antara pemerintah dan swasta, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan. Di tahun 2023, BI rate hanya bertambah 50 bps, dari 5.50%

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, we are grateful that the Company and Indonesia have successfully passed the year 2023, which was full of dynamics, uncertainties, and challenges. Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Board of Commissioners' 2023 report.

Overview of the Year 2023

Throughout 2023, there were important factors affecting the state of the healthcare industry in Indonesia. First, global and national economic conditions. The prolonged conflict in Ukraine, coupled with the Israel-Hamas conflict, has caused the food crisis to continue and global inflation to remain high, at 6.8%. As a result, western countries continue to maintain high interest rate policies. To curb capital outflows, developing countries were also forced to raise interest rates. This triggered an economic slowdown. Thanks to good cooperation between the government and the private sector, Indonesia's economy continues to show resilience. In 2023, the BI rate only increased by 50 bps, from 5.50% at the end of 2022 to 6.00% at the end of



di akhir tahun 2022 menjadi 6.00 % di akhir tahun 2023. Di tahun 2023, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat di 5.05%.

Kedua, telah meredanya kasus Covid. Di tahun 2023, meski kasus Covid masih ada, sebagian besar masyarakat menganggap Covid sudah bukan penyakit yang menakutkan. Kasus Covid yang dirawat sudah jauh menurun. Permintaan pemeriksaan laboratorium untuk diagnosa Covid juga menurun drastis.

Ketiga, regulasi Omnibus Law Kesehatan dan Kelas Standard. Di bulan Agustus 2023, Omnibus Law Kesehatan telah disahkan yaitu Undang-undang No. 17 tahun 2023. Regulasi ini membawa terobosan baru bagi industri kesehatan. Dokter lulusan luar negeri, dipermudah untuk mendapat izin praktik di Indonesia. Bagi dokter lulusan dalam negeri, izin praktik disederhanakan, dibuat lebih efisien. Regulasi kasus malpraktek juga diperjelas, baik kepentingan pasien maupun tenaga kesehatan dijaga. Hanya regulasi mengenai kelas standar masih belum jelas. Apakah biaya penggantian BPJS bagi rumah sakit akan diubah menjadi satu tarif, atau tetap seperti saat ini, atau alternatif lain.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, kami menilai bahwa Direksi, staf, dan karyawan telah bekerja dengan kompak, sepenuh hati. Strategi yang dijalankan Direksi di 2023, yaitu memperkuat struktur, memperbaiki proses, dan meningkatkan *outcome* ternyata dijalankan dengan baik. Terbukti bahwa di tahun 2023, EBITDA meningkat 77%.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai organ di Perseroan yang memimpin operasional Perseroan secara baik dan efektif. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi di sepanjang tahun 2023 dengan adanya berbagai tantangan yang terjadi sehingga Perseroan tetap mencatatkan kinerja operasional yang cukup baik di tengah kondisi perekonomian global yang tidak pasti.

2023. In 2023, the Indonesian economy continues to grow strongly at 5.05%.

Second, the Covid cases have subsided. In 2023, although Covid cases still exist, most people think Covid is no longer a scary disease. Covid cases that are hospitalized have greatly decreased. Demand for laboratory tests to diagnose Covid has also decreased dramatically.

Third, the Omnibus Health Law and Standard Class regulations. In August 2023, the Omnibus Health Law was passed in 2023. This regulation brings new breakthroughs to the health industry. Doctors who graduated from abroad are now able to obtain a license to practice in Indonesia. For domestic doctors, the license to practice is simplified and made more efficient. Regulation of malpractice cases is also clarified, both the interests of patients and health workers are safeguarded. Only the regulation on standardized classes remains unclear. Will the BPJS reimbursement fee for hospitals be changed to one rate, or will it remain as it is now, or is there another alternative?

In the midst of challenging conditions, we assess that the Board of Directors, staff, and employees have worked in a coordinated and earnest manner. The strategy implemented by the Board of Directors in 2023, namely strengthening structures, improving processes, and improving outcomes, was well executed. It is evident that in 2023, EBITDA increased by 77%.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its function as an organ in the Company that leads the Company's operations well and effectively. The Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors throughout 2023 with the various challenges that have occurred so that the Company continues to record a good operational performance amidst uncertain global economic conditions.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Perseroan telah melaksanakan berbagai strategi di tahun 2023. Perumusan strategi ini juga dikomunikasikan Direksi kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang secara rutin dilakukan. Dalam memastikan implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa memantau Direksi dalam mengevaluasi pelaksanaan strategi melalui laporan pertanggungjawaban secara berkala yang disampaikan masing-masing unit bisnis.

Dalam kesehariannya, Dewan Komisaris mengetahui bahwa Direksi bersama fungsi korporasi turun langsung dalam memantau implementasi strategi Perseroan di lapangan melalui kunjungan ke rumah sakit maupun unit bisnis lainnya baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal dan melakukan audit tahunan (*mock survey*) yang terstruktur sehingga hasil yang didapatkan dapat dirasakan secara maksimal oleh Perseroan maupun pemangku kepentingan.

Pandangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menjalin kerjasama yang erat dengan Direksi, untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (TKPB) telah dijalankan dengan benar di setiap lini perusahaan dan tingkat organisasi.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa manajemen telah memiliki rencana kerja yang jelas dan berkelanjutan, agar tata kelola konsisten perseroan dijalankan sesuai dengan GCG dan ESG

Kerjasama yang baik antara Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite-Komite yang ada di tahun-tahun sebelumnya, tetap berjalan harmonis di tahun 2023. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung agar penerapan TKPB dan ESG dilakukan dengan konsisten.

Supervision of the Implementation of Company Strategy

The Company has implemented various strategies in 2023. The formulation of these strategies is also communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners through regular joint meetings. In ensuring the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners always monitors the Board of Directors in evaluating strategy implementation through regular accountability reports submitted by each business unit.

In its daily life, the Board of Commissioners is aware that the Board of Directors, together with corporate functions, are directly involved in monitoring the implementation of the Company's strategy in the field through visits to hospitals and other business units, both scheduled and unscheduled, and conducting structured annual audits (*mock surveys*) so that the results obtained can be achieved. felt optimally by the Company and stakeholders.

View on the Implementation of Good Corporate Governance:

During the year, the Board of Commissioners worked closely with the Board of Directors to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) were properly implemented at every line of the company and organizational level.

The Board of Commissioners is of the opinion that the management has a clear and sustainable work plan, so that the company's consistent governance is carried out in accordance with GCG and ESG.

The good cooperation between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees that existed in previous years, continue to run harmoniously in 2023. The Board of Commissioners is committed to supporting the consistent implementation of GCG and ESG.



Pandangan Prospek Usaha 2024

Di tengah konflik geopolitik berkepanjangan dan perlambatan ekonomi global, kami sependapat dengan pandangan bahwa ekonomi Indonesia masih akan tumbuh dengan baik. Baik pemerintah dan IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 adalah sekitar 5%.

Memperhatikan strategi dan rencana kerja Direksi untuk tahun 2024, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan dapat menggunakan peluang yang ada untuk mengembangkan Perseroan sesuai peta jalan yang telah dibuat. Kami juga bangga melihat bahwa Direksi selalu memberikan teladan dan menanamkan prinsip kerja sebagai Ibadah, sebagai “why” (mengapa Perseroan ini didirikan), dan profesional, rapi, mendengarkan, dan asertif sebagai “how” (bagaimana sehari-hari kita bekerja). Sehingga kami yakin, bahwa Perseroan akan dapat mencapai visinya.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk bekerja sama dengan Direksi memajukan Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris masih sama dengan susunan di tahun 2022, sebagai berikut:

Komisaris Utama : Yos E Susanto
Komisaris Independen : Setyo Handoyo

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Sepanjang tahun, secara rutin Direksi melaporkan strategi bisnis maupun masalah yang terjadi kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan untuk mendapatkan arahan dan nasihat terkait strategi bisnis terbaik bagi Perseroan sesuai dengan visi dan misi Primaya Hospital Group. Dewan Komisaris juga menilai Direksi senantiasa terbuka atas setiap arahan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perubahan strategi bisnis demi mencapai hasil yang maksimal bagi Perseroan.

Business Outlook 2024

Amidst the prolonged geopolitical conflict and global economic slowdown, we share the view that Indonesia’s economy will still grow well. Both the government and the IMF project that Indonesia’s economic growth in 2024 will be around 5%.

Taking into account the Board of Directors’ strategy and work plan for 2024, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to use the opportunities available to develop the company according to the roadmap that has been made. We are also proud to see that the Board of Directors always sets an example and instills the principle of working as Worship, as the “why” (why this Company was established), and professional, neat, listening, and assertive as the “how” (how we work everyday). Thus, we are confident that the Company will be able to achieve its vision.

The Board of Commissioners is committed to working together with the Board of Directors to advance the Company.

Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there is no change in the composition of the Board of Commissioners, so the composition of the Board of Commissioners is still the same as in 2022, as follows:

President Commissioner : Yos E Susanto
Independent Commissioner : Setyo Handoyo

Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors

Throughout the year, the Board of Directors routinely reports business strategies and problems that occur to the Board of Commissioners through joint meetings to obtain direction and advice regarding the best business strategy for the Company in accordance with the vision and mission of Primaya Hospital Group. The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors is always open to any direction and advice given by the Board of Commissioners so that it does not rule out the possibility of changes in business strategy in order to achieve maximum results for the Company.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat gabungan sebanyak 11 (sebelas) kali dalam setahun.

Penutup

Sebagai akhir kata, Dewan Komisaris ingin memberikan penghargaan yang mendalam kepada Direksi dan seluruh Primaya. Berkat kerja keras dan kerja sama yang baik, di tahun 2023, Primaya berhasil mengukir prestasi yang cemerlang. Perkenankan juga di kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para pelanggan dan keluarganya, pemegang saham, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya, yang telah memberikan kepercayaan kepada Primaya. Dewan Komisaris berjanji, untuk sekuat tenaga, menjaga kepercayaan tersebut

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Directors held joint meetings 11 (eleven) times a year.

Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to express its deep appreciation to the Board of Directors and all Primaya employees. Thanks to hard work and good cooperation, in 2023, Primaya managed to make a brilliant achievement. May the Board of Commissioners also take this opportunity to express its gratitude and highest appreciation to the customers and their families, shareholders, communities, and other stakeholders, who have given their trust to Primaya. The Board of Commissioners promises, to the best of its ability, to maintain that trust.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Komisaris Utama
President Commissioner



Yos Effendi Susanto



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Leona Agustine Karnali

Direktur dan Chief Executive Officer
 Director and Chief Executive Officer

Arfan Awaloeddin

Direktur Utama
 President director

Yoshen Danun, MBA

Direktur
 Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami selaku Direksi PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya Perseroan mampu menjalani tahun 2023 dengan segala tantangan dan peluang di dalamnya. Setelah berhasil melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

As the Board of Directors of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk we are grateful to God Almighty for His blessings for the Company was able to pass 2023 which was full of the challenges and opportunities. After PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk successfully listed on the Indonesia Stock Exchange earlier on

8 November 2022 silam, kami terus berupaya untuk merealisasikan visi dan misi *Primaya Hospital Group* dan memastikan Perseroan tetap tumbuh berkelanjutan ke depannya.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan laporan Direksi terkait strategi dan kebijakan strategis Perseroan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi, proses yang dilakukan Direksi dalam memastikan implementasi strategi Perseroan, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang diharapkan, kendala yang dihadapi Perseroan, hingga isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Tahun 2023 menghadirkan berbagai tantangan dan peluang bagi industri kesehatan. Krisis ekonomi global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga The Fed dan inflasi di Amerika Serikat berimbas pada penurunan GDP di negara-negara besar, termasuk Indonesia. Dampaknya mulai terasa pada perusahaan-perusahaan yang bergantung pada ekspor, termasuk dalam hal pengeluaran untuk kesehatan. Contohnya, beberapa perusahaan mulai mengurangi pengeluaran untuk jaminan kesehatan karyawan mereka.

Meskipun demikian, makroekonomi Indonesia masih terbilang stabil di tahun 2023 dengan inflasi 2,61% yang masih terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1% dan pertumbuhan GDP di angka 5,05%, sedikit melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022 (5,31%). Hal ini menjanjikan peluang bagi pertumbuhan industri kesehatan di Indonesia. Disahkannya Omnibus Law RUU Kesehatan 2023 juga memberikan dampak positif, terutama dalam hal simplifikasi administratif seperti persyaratan Surat Tanda Registrasi (STR).

Kemudian, memasuki era pasca pandemi, fokus kesehatan masyarakat kembali kepada penyakit non-menular seperti jantung dan kanker. Perseroan terus meningkatkan pelayanan dan kapabilitas untuk menangani penyakit-penyakit tersebut. Di sisi lain, COVID-19 masih menjadi bagian dari kehidupan kita. Meskipun operasional rumah sakit sudah berjalan normal, protokol kesehatan tetap diberlakukan dan ruang isolasi/rawat inap COVID-19 masih tersedia.

November 8, 2022, we continue to pursue the vision and mission of Primaya Hospital Group and ensure that the Company continues to grow sustainably in the future.

On this occasion, we would like to submit the report of the Board of Directors regarding the Company's strategy and strategic policy, the role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy, the processes carried out by the Board of Directors in ensuring the implementation of the Company's strategy, the comparison between the achievements and targets, the challenges encountered by the Company, to the sustainability issues by the Company.

Corporate Strategy and Strategic Policy

The year 2023 presents various challenges and opportunities for the healthcare industry. The global economic crisis triggered by the US Federal Reserve's interest rate hike and inflation in the United States has led to a decline in GDP in major countries, including Indonesia. The impact is beginning to be felt by companies that rely on exports, including in terms of healthcare spending. For example, some companies have started to reduce their spending on employee health insurance.

Despite this, Indonesia's macroeconomy remained relatively stable in 2023 with inflation of 2.61%, which is still within the target range of 3.0±1%, and GDP growth of 5.05%, slightly lower compared to growth in 2022 (5.31%). This promises opportunities for the growth of the healthcare industry in Indonesia. The enactment of the Omnibus Law on Health Bill 2023 also has a positive impact, especially in terms of administrative simplification such as the requirements for a Certificate of Registration (STR).

Entering the post-pandemic era, the focus of public health has returned to non-communicable diseases such as heart disease and cancer. The Company continues to improve its services and capabilities to handle these diseases. On the other hand, COVID-19 is still a part of our lives. Although hospital operations are already running normally, health protocols are still in place and COVID-19 isolation/hospitalization rooms are still available.



Ke depannya, Perseroan berencana untuk terus memperkuat jaringan Grup Primaya Hospital baik dengan penambahan jumlah rumah sakit dan tempat tidur, maupun penambahan unit penunjang pelayanan kesehatan seperti *IVF*, *telemedicine*, *homecare*, dan lain sebagainya.

Perseroan juga terus memperkuat mutu pelayanan dan perawatan kesehatan di Grup Primaya Hospital dengan memperkuat kompetensi tenaga medis dan perawat kami melalui pelatihan-pelatihan serta standarisasi klinis.

Selain itu, kami juga terus berfokus untuk meningkatkan intensitas pelayanan dengan meningkatkan pelayanan di level tersier, yakni tindakan-tindakan yang lebih *advanced*. Sepanjang tahun 2023, beberapa rumah sakit kami telah menambah SDM dokter-dokter subspesialis seperti ahli ortopedi jari di Primaya Hospital Bekasi Barat, Digestif di Primaya Hospital Tangerang, serta modalitas penunjang seperti *CT Scan*, *MRI*, *Cathlab*, serta Hemodialisa yang telah diubah dari *reuse* menjadi *single use*.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategi Perseroan, Direksi secara bersama-sama mengevaluasi kinerja Perseroan tahun sebelumnya, melihat kembali posisi Primaya Hospital Group dari berbagai perspektif, memahami kekuatan, kelemahan, tantangan, serta menemukan peluang-peluang yang ada. Perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilakukan melalui rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan tim manajemen di bawah Direksi.

Setelah melaksanakan perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan, Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan nasihat terkait strategi bisnis terbaik bagi Perseroan sesuai dengan visi dan misi Primaya Hospital Group. Direksi terbuka atas setiap arahan dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perubahan strategi bisnis demi mencapai hasil yang maksimal bagi Perseroan.

Going forward, the Company plans to continue strengthening the network of Primaya Hospital Group both by increasing the number of hospitals and beds, as well as adding health service support units such as *IVF*, *telemedicine*, *homecare*, and so on.

The Company also continues to strengthen the quality of services and health care in Primaya Hospital Group by strengthening the competence of our medical and nursing staff through trainings and clinical standardization.

In addition, we also continue to focus on increasing the intensity of services by improving services at the tertiary level, namely more advanced actions. Throughout 2023, some of our hospitals have added subspecialist doctors such as finger orthopedists at Primaya Hospital West Bekasi, Digestif at Primaya Hospital Tangerang, as well as supporting modalities such as *CT Scan*, *MRI*, *Cathlab*, and Hemodialisa which have been converted from *reuse* to *single use*.

Role of the Board of Directors in the Formulation of the Corporate Strategy and Strategic Policy

In formulating the Company's strategy and strategic policy, the Board of Directors jointly evaluates the Company's performance in the previous year, reviews the positioning of the Primaya Hospital Group from various perspectives, understands strengths, weaknesses, challenges, as well as finds opportunities. The formulation of the Company's strategy and strategic policy is carried out through meetings of the Board of Directors and joint meetings with the management team under the Board of Directors.

After carrying out the formulation of the Company's strategy and strategic policy, the Board of Directors reports to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Commissioners to obtain direction and advice regarding the best business strategy for the Company in accordance with the vision and mission of the Primaya Hospital Group. The Board of Directors is open to every direction and advice given by the Board of Commissioners to provide the opportunity for changes in business strategy to achieve maximum results for the Company.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perseroan

Pada awal tahun, Direksi Perseroan menjelaskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan kepada seluruh unit-unit bisnis dan rumah sakit agar dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh manajemen di dalam *Primaya Hopital Group*. Dalam memastikan implementasi strategi Perseroan, Direksi Perseroan senantiasa mengevaluasi pelaksanaannya melalui laporan pertanggungjawaban secara berkala yang disampaikan masing-masing unit bisnis. Dalam kesehariannya Direksi bersama fungsi korporasi turun langsung dalam memantau implementasi strategi Perseroan di lapangan melalui kunjungan ke rumah sakit maupun unit bisnis lainnya baik secara terjadwal maupun tidak terjadwal dan melakukan audit tahunan (*mock survey*) yang terstruktur sehingga hasil yang didapatkan dapat dirasakan secara maksimal oleh Perseroan maupun pemangku kepentingan.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023 dibandingkan target yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit dan dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan. Selain kinerja keuangan, Perseroan juga melaksanakan berbagai strategi dalam mencapai target 2023 untuk memperkuat fondasi pasca IPO Perseroan di tahun 2022 di antaranya dengan memperkuat struktur Perseroan, memperbaiki proses dan meningkatkan *outcome*.

Salah satu bentuk memperkuat struktur Perseroan adalah melalui komitmen untuk terus memperkuat SDM dengan peningkatan secara jumlah dan kompetensi melalui pelatihan internal dan program pengembangan eksternal. Anggota Perseroan di semua level didukung untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi, di mana banyak direksi dan staf yang mengikuti pendidikan S2 maupun S3. Ke depannya, perseroan berencana untuk menerapkan pelatihan terpusat di tahun 2024 sebagai salah satu bentuk komitmen perseroan untuk mendukung pengembangan SDM dan memperkuat struktur Perseroan. Selain itu, perseroan juga telah mendapatkan pencapaian 73% dari total 1.100 SPO di akhir tahun 2023, di mana sisa SPO akan diselesaikan di tahun 2024.

Process Conducted by the Board of Directors in Implementing the Corporate Strategy

At the beginning of the year, the Company's Board of Directors explained the Company's strategy and strategic policy to all business units and hospitals so that they could be understood by all management in the Primaya Hopital Group. In ensuring the implementation of the Company's strategy, the Board of Directors of the Company constantly evaluates its implementation through periodic accountability reports submitted by each business unit. On a daily basis, the Board of Directors and the corporate function directly monitor the implementation of the Company's strategy on site by visiting hospitals and other business units, both scheduled and unscheduled, and conduct structured annual audits (*mock surveys*) so that the results obtained provide optimal impacts on the Company and stakeholders.

Comparison between Achieved and Targeted Results

The Company's performance throughout 2023 compared to the previously set targets can be seen in the audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company. In addition to financial performance, the Company also implemented various strategies in achieving the 2023 target to strengthen the foundation after the Company's IPO in 2022, including strengthening the Company's structure, improving processes and increasing outcomes.

One way to strengthen the Company's structure is through the commitment to continuously strengthen human resources by increasing the number and competence through internal training and external development programs. Members of the Company at all levels are supported to improve their qualifications and competencies, where many directors and staff take postgraduate and doctoral education. In the future, the Company plans to implement centralized training in 2024 as a form of the Company's commitment to supporting HR development and strengthening the Company's structure. In addition, the Company has also achieved 73% of the total 1,100 SPOs at the end of 2023, where the remaining SPOs will be completed in 2024.



Selanjutnya, untuk memperbaiki proses, Perseroan telah memperkuat tim surveyor yang tersedia, terutama di level korporat. Audit JCI di tahun 2023 juga diperkuat untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Kemudian, perusahaan juga melaksanakan program *Lean Management (Kaizen)* yang diinisiasi sejak tahun 2022 dan telah berjalan dengan baik di tahun 2023. Program ini mendorong inovasi dan efisiensi dari seluruh anggota Perseroan dan telah menghasilkan berbagai pencapaian, seperti penerapan *Risk Management* yang efektif, Efisiensi penggunaan sumber daya (waktu, biaya, proses, material, dll) dan masih banyak lagi.

Di tahun 2023, Perseroan mengalami kenaikan pendapatan sebesar 21% dan pertumbuhan EBITDA sebesar 77%. Perseroan juga meraih akreditasi paripurna untuk semua 16 rumah sakit yang beroperasi di tahun 2023 dan mempertahankan akreditasi JCI yang sudah dimiliki sejak tahun 2014. Pembukaan operasional Rumah Sakit Primaya Hertasing di Makassar juga menjadi salah satu bentuk realisasi fokus Perseroan untuk meningkatkan *outcome*.

Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menghadapi kendala terkait meningkatnya angka klaim asuransi yang luar biasa akibat peningkatan jumlah pasien rumah sakit secara global, dan terutama di Indonesia. Hal ini menyebabkan asuransi meminta potongan harga dan dispensasi lainnya untuk membantu terkait pemenuhan kewajiban pihak asuransi. Tidak jarang asuransi swasta mulai mengarah kepada efisiensi biaya & penawaran layanan *Managed Care*, menyerupai BPJS. Meski hal tersebut tentu menjadi tantangan bagi Perseroan, pengalaman Perseroan menghadapi tantangan-tantangan serupa sebelumnya menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih baik saat ini dan siap menghadapi tantangan tersebut.

Furthermore, to improve the process, the Company has strengthened the available surveyor team, especially at the corporate level. JCI Audit in 2023 was also strengthened to improve the quality of service continuously. Then, the company also implemented the *Lean Management (Kaizen)* program which was initiated in 2022 and has been running well in 2023. This program encourages innovation and efficiency from all members of the Company and has resulted in various achievements, such as the implementation of effective *Risk Management*, Efficiency in the use of resources (time, cost, process, materials, etc.) and many more.

In 2023, the Company experienced a 21% increase in revenue and a 77% growth in EBITDA. The Company also achieved full accreditation for all 16 hospitals operating in 2023 and maintained the JCI accreditation that it has had since 2014. The opening of the Primaya Hertasing Hospital operation in Makassar is also one of the forms of realization of the Company's focus on improving outcomes.

Challenges Face by the Company and the Solutions

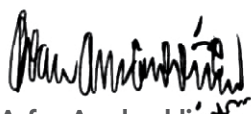
Throughout 2023, the company faced challenges related to the extraordinary increase in insurance claims due to the increase in the number of hospital patients globally, and especially in Indonesia. This caused insurance companies to ask for discounts and other dispensations to help them meet their obligations. It is not uncommon for private insurance companies to start moving towards cost efficiency and offering *Managed Care* services, similar to BPJS. Although this is certainly a challenge for the Company, the Company's experience in facing similar challenges in the past puts the Company in a better position today and ready to face these challenges.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi kendala terkait jumlah dokter spesialis yang masih di bawah angka kebutuhan, sehingga sepanjang tahun Perseroan telah menambahkan lebih dari 200 dokter spesialis untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah sakit di berbagai lokasi rumah sakit Perseroan sehingga saat ini Perseroan memiliki 1,100 dokter spesialis. Perseroan juga mengonversi sebagian dokter spesialis *part time* menjadi *full time* sehingga dapat meningkatkan penawaran pelayanan setiap rumah sakit Perseroan.

In addition, the Company also faced challenges related to the number of specialist doctors which is still below the required number, so throughout the year the Company has added more than 200 specialist doctors to meet the various needs of hospitals in various locations of the Company's hospitals so that currently the Company has 1,100 specialist doctors. The Company also converted some part-time specialist doctors to full-time doctors so that it can increase the service offerings of each Company's hospital.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi,
On Behalf of Board of Directors,



Arfan Awaloeddin
Direktur Utama
President Director



Leona Agustine Karnali
Direktur dan Chief Executive Officer
Director and Chief Executive Officer



Yoshen Danun, MBA
Direktur
Director

PRIMA HOSPITAL



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

PRIMAYA
HOSPITAL





IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

Nama	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk [2-1]	Name
Bidang Usaha	Aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan jasa pelayanan kesehatan melalui Perusahaan Anak Company holding activity, other consulting management activities, and healthcare service through Subsidiaries	Business Sector
Tanggal Pendirian	12 Maret 1997 March 12, 1997	Date of Establishment
Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan berdasarkan: Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 sebagaimana telah diumumkan dalam: TBNRI No. 4628 pada BNRI No. 47, tanggal 13 Juni 2003. [2-1] Deed of Establishment Number 74 dated March 12, 1997 made before Irawan Soerodjo, S.H., the Notary in Jakarta, which was approved by: Decree of Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated January 22, 1998 as announced in: Supplement of Official Gazette No. 4628 on Official Gazette No. 47 dated June 13, 2003. [2-1]	Legal Basis of Establishment
Modal Dasar	Rp259.204.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp139.594.223.000	Issued and Fully Paid Capital
Jumlah Karyawan	5.395 (per 31 Desember 2023) 5,395 (as of December 31, 2023)	Number of Employees
Pencatatan Saham	Saham PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 November 2022 dengan Kode Saham PRAY. [2-1] The shares of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 8, 2022 under the PRAY Stock Code. [2.1]	Share Listing
Sekretaris Perusahaan	Mesri Sabriana	Corporate Secretary
Alamat Kantor Pusat	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat - 10640 Indonesia, [2-1]	Address of the Head Office
Situs Web	www.primayahospital.com	Website
Kontak Alamat	sekretaris.corp@primayahospital.com T. +6221 4290 0203/04 F. +6221 428 70578	Contact Address

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Didirikan oleh Profesor Yos Effendi Susanto, seorang dokter dan pengusaha sekaligus memiliki pengalaman dalam mendirikan rumah sakit sejak tahun 1988, Primaya Hospital didirikan pada tahun 1997 dengan nama awal sebagai PT Famon Global Raya pada tahun 1997. Kemudian pada tahun 2016, Perusahaan berganti nama menjadi PT Famon Awal Bros Sedaya, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 188, tanggal 14 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019035.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 17 Oktober 2016. Kemudian pada tahun 2022 Perseroan mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan secara resmi melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

Selain mendirikan Grup Primaya Hospital pada tahun 1997, Profesor Yos Effendi Susanto juga merupakan salah satu pendiri grup rumah sakit Mitra Keluarga. Dengan pengalaman tersebut, menjadikan Grup Primaya Hospital sebuah grup rumah sakit swasta di Indonesia yang menyediakan layanan komprehensif untuk segmen kelas menengah ke atas.

Pada tahun 2006, Profesor Yos Effendi Susanto mendirikan Rumah Sakit Global Medika yang memiliki 100 tempat tidur di Tangerang. Pada tahun 2007, perusahaan menjalin kemitraan dengan Rumah Sakit Awal Bros yang dijalankan oleh Ir. H. Arfan Awaloeddin, MARS. Kerja sama ini menghasilkan Rumah Sakit Global Awal Bros yang berlokasi di Bekasi pada tahun 2008. Pada tahun 2011, nama semua rumah sakit yang didirikan atau diakuisisi diseragamkan menjadi Rumah Sakit Awal Bros. Pada bulan April 2020, Perseroan melakukan *rebranding* dan mengubah namanya menjadi "*Primaya Hospital*". Sejak didirikan, Grup Primaya Hospital telah berkembang pesat, dan hingga akhir tahun 2023, terdapat lebih dari 2000 tempat tidur yang dimiliki oleh grup ini.

Founded by Professor Yos Effensi Susanto, a doctor and entrepreneur who has experience in establishing hospitals since 1988, Primaya Hospital was founded in 1997 with its initial name as PT Famon Global Raya in 1997. In 2016, the Company changed its name to PT Famon Awal Bros Sedaya, in accordance with the Deed of Meeting Decision Statement No. 188, dated October 14, 2016, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0019035.AH.01.02.TAHUN 2016 dated October 17, 2016. Then in 2022, the Company changed its company status to a public company and officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2022.

Apart from founding the Primaya Hospital Group in 1997, Professor Yos Effendi Susanto was also one of the founders of the Mitra Keluarga hospital group. With this experience, Primaya Hospital Group becomes a private hospital group in Indonesia that provides comprehensive services for the upper middle class segment.

In 2006, Professor Yos Effendi Susanto founded the Global Medika Hospital which has 100 beds in Tangerang. In 2007, the company established a partnership with Awal Bros Hospital which is run by Ir. H. Arfan Awaloeddin, MARS. This collaboration resulted in Awal Bros Global Hospital located in Bekasi in 2008. In 2011, the names of all hospitals established or acquired were unified to become Awal Bros Hospital. In April 2020, the Company rebranded and changed its name to "*Primaya Hospital*". Since its founding, the Primaya Hospital Group has grown rapidly, and by the end of 2023, there were more than 2000 beds owned by this group.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN

CORPORATE VISION, MISSION AND CULTURE



VISI VISION

**Menjadi jaringan pelayanan kesehatan
atau rumah sakit terkemuka yang
berstandar internasional**

Becoming a Leading Network of
Healthcare Services or Hospitals with
International Standards



MISI MISSION

**Memberikan pelayanan kesehatan
secara profesional dengan penuh
kepedulian**

Providing Professional Healthcare
Services Compassionately





KEGIATAN USAHA PERSEROAN

CORPORATE BUSINESS ACTIVITIES

Grup Primaya Hospital merupakan kelompok rumah sakit swasta di Indonesia yang memberikan layanan kesehatan komprehensif untuk segmen kelas menengah ke atas. Primaya Hospital menargetkan layanan-layanan khusus seperti pusat layanan ibu dan anak, jantung dan pembuluh darah, trauma, kanker, urologi, saraf dan otak, mata, serta ortopedi dan klinik olahraga. Primaya Hospital juga menawarkan layanan laboratorium klinis, perawatan di rumah, evakuasi medis, dan beragam layanan kesehatan lainnya.

Sebagai upaya memperluas bisnisnya, Perseroan berencana membangun atau mengakuisisi rumah sakit baru, klinik, atau fasilitas layanan kesehatan lain yang berpotensi kuat dan mampu menyatu dengan strategi bisnis dan kegiatan Grup Primaya Hospital saat ini. Saat ini, kantor pusat Grup Primaya Hospital berlokasi di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21 Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta.

Perseroan membagi rumah sakit ke dalam lima (5) klaster regional utama yakni, Klaster Tangerang, Klaster Bekasi, Klaster Jakarta, Klaster Makassar, dan Klaster Kalimantan. Pada tanggal 31 Desember 2023, melalui Perusahaan Anaknya, Perseroan memiliki 16 rumah sakit yang beroperasi di Pangkal Pinang, Depok, Bekasi, Tangerang, Jakarta, Karawang, Sukabumi, Semarang, Palangkaraya, dan Makassar.

Untuk mendukung pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha di bidang telemedicine dan telekonsultasi yang dikenal dengan LinkSehat, homecare melalui Kava Care serta teknologi reproduksi berbantu melalui Primaya IVF dan Smart Fertility Clinic.

Primaya Hospital Group is a private hospital group in Indonesia with a number of comprehensive services targeting middle to upper class communities. Primaya Hospital offers several health care services such as mother and child center, heart and blood vessel center, trauma center, cancer center, urology department, brain and neurocenter, eye center, and sports and clinic and orthopaedic center. In addition, Primaya also offers clinical laboratory service, homecare, medical evacuation, as well as other various health care services.

In order to expand its business, the Company also plans to develop new hospitals and/or acquire hospitals, clinics, or other health care institutions that demonstrate good potential and create synergy with current business activities and strategies of Primaya Hospital Group. Currently, Primaya Hospital Group's headquarter is at Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21 Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta.

The Company divides the hospitals into five (5) main regional clusters, which consist of Tangerang Cluster, Bekasi Cluster, Jakarta Cluster, Makassar Cluster, and Kalimantan Cluster. On Until December 31, 2023, the Company through its Subsidiaries owned 16 hospitals operated in Pangkal Pinang, Depok, Bekasi, Tangerang, Jakarta, Karawang, Sukabumi, Semarang, Palangkaraya, and Makassar.

To support health services in hospitals, the Company also conducts business activities in telemedicine and teleconsultation known as LinkHealth, homecare through Kava Care and assisted reproductive technology through Primaya IVF and Smart Fertility Clinic.

WILAYAH OPERASIONAL [2-1, 2-6]

OPERATIONAL AREAS

KLASTER BEKASI BEKASI CLUSTER

PRIMAYA HOSPITAL BEKASI BARAT

Jl. KH. Noer Ali No.Kav. 17-18, RT.001/
RW.009, Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi
Selatan., Kota Bekasi, Jawa Barat 17144.
Gawat Darurat: 021-88855222

PRIMAYA HOSPITAL BEKASI TIMUR

Jl. H.M. Joyomartono, RT.03/RW.21,
Margahayu Bekasi Timur. Gawat Darurat:
021-8267 8880

PRIMAYA HOSPITAL BEKASI UTARA

Jl. Kaliabang Villa Indah Permai (Golden
City) Blok G No.1 Teluk Pucung Bekasi
Utara. Gawat Darurat: 021 8889 3000

PRIMAYA HOSPITAL KARAWANG

Jl. Arteri Galuh Mas Kav. Komersil Galuh
Mas Blok X Karawang - 41361 Karawang.
Gawat Darurat: 0267 841 7777

KLASTER TANGERANG TANGERANG CLUSTER

PRIMAYA HOSPITAL TANGERANG

Jl. MH. Thamrin no. 3, Kebon Nanas
Cikokol Tangerang.
Gawat Darurat: 021-55749999

PRIMAYA HOSPITAL PASAR KEMIS

Jl. Raya Pasar Kemis RT.04 RW. 02,
Kel. Kutajaya, Kec. Pasar Kemis,
Kab. Tangerang 15560. Gawat Darurat:
021 5971 1919

PRIMAYA HOSPITAL SUKABUMI

Jl. R.A. Kosasih No.45, Sukaraja, Kec.
Sukaraja, Sukabumi Regency, Jawa Barat
43192. Gawat Darurat: 0266 2482255

PRIMAYA HOSPITAL SEMARANG

Jl. Kedungmundu No.24, Kec. Tembalang,
Kota Semarang. Gawat Darurat:
(024) 8600 8608

PRIMAYA HOSPITAL DEPOK

Jl. H. Dimun Raya RT. 001 RW. 024, Kel
Sukamaju , Kec Cilodong, Kota Depok,
Depok, Jawa Barat, Indonesia. Gawat
Darurat: (021) 7784 8008

PRIMAYA HOSPITAL BHAKTI WARU

Jl. Solihin GP No. 180, Kel. Gajah Mada,
Kec. Rangkui, Kota Pangkalpinang,
Kepulauan Bangka Belitung 33139.
Gawat Darurat : 0717-424747

PRIMAYA HOSPITAL BETANG PABELUM

Jl. Tjilik Riwt km 6.5, Palangka Raya,
Kalimantan Tengah Palangka Raya.
Gawat Darurat: 0536-4212 888

KLASTER JAKARTA JAKARTA CLUSTER

PRIMAYA HOSPITAL PGI CIKINI

Jl. Raden Saleh Raya No.40, RT.12/RW.2,
Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330.
Gawat Darurat: 021-3899 7744

PRIMAYA EVASARI HOSPITAL

Jl. Rawamangun no. 47, Pramuka Jakarta
Pusat. Gawat Darurat: 021-4246630

KLASTER MAKASSAR MAKASSAR CLUSTER

PRIMAYA HOSPITAL MAKASSAR

Jl. Jend. Urip Sumoharjo no. 43 Makassar.
Gawat Darurat: 0411-456200

PRIMAYA HOSPITAL INCO SOROWAKO

Jl. Diponegoro No 1 Sorowako
Kecamatan Nuha, Luwu Timur, Sulawesi
Selatan. Gawat Darurat: 0811-423245

PRIMAYA HOSPITAL HERTASNING

Jl. Aroepala N. 99 C, Kelurahan
Karunrung, Kecamatan Rappocini, Kota
Makassar, Sulawesi Selatan





WESTERINDO [2-6]

LABOTARIUM KLINIK CLINIC LABORATORY

No	Nama Perusahaan Company Name	Nama Labotarium Klinik Name of Clinic Laboratory	Alamat Address
1	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cipaku	Jl. Cipaku I no 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. T : 021 – 7392345. marketing@westerindo-lab.com
2	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cikarang	Shouphouse Blok A14-15, 28-29 Jl. Jababeka Raya, Kawasan Industri Jababeka Cikarang. T : -21 – 893 4371. West_cikarang@westerindo-lab.com
3	SS	Labotarium Klinik Westerindo Bekasi	Ruko Bekasi Mas Blok C No. 16 Jl. A. Yani Bekasi. T : 021 – 29285493. West_bekasi@westerindo-lab.com
4	SS	Labotarium Klinik Westerindo BSD	Ruko Melati Mas Square Blok A1 No. 15 Jl. Raya Serpong BSD. T : 021 – 5384648. West_bsd@westerindo-lab.com
5	SS	Labotarium Klinik Westerindo Cibubur	Ruko Kavling No. 1 Blok A No. 3 Jl. Alternatif Cibubur Km. 3. T ; 021 – 84591887. cibubur@westerindo-lab.com
6	SS	Labotarium Klinik Westerindo Karawang	Ruko Street Festive No. 5 Jl. Galuh Mas raya No.1 Karawang. T : 0267 – 6483143. West_karawang@westerindo-lab.com
7	SS	Labotarium Klinik Westerindo Batam	Jl. Ahmad Yani, Ruko Taman Golf Residence 3 Blok N1 No. 6 T: 077 8372 2508 west_batam@westerindo-lab.com

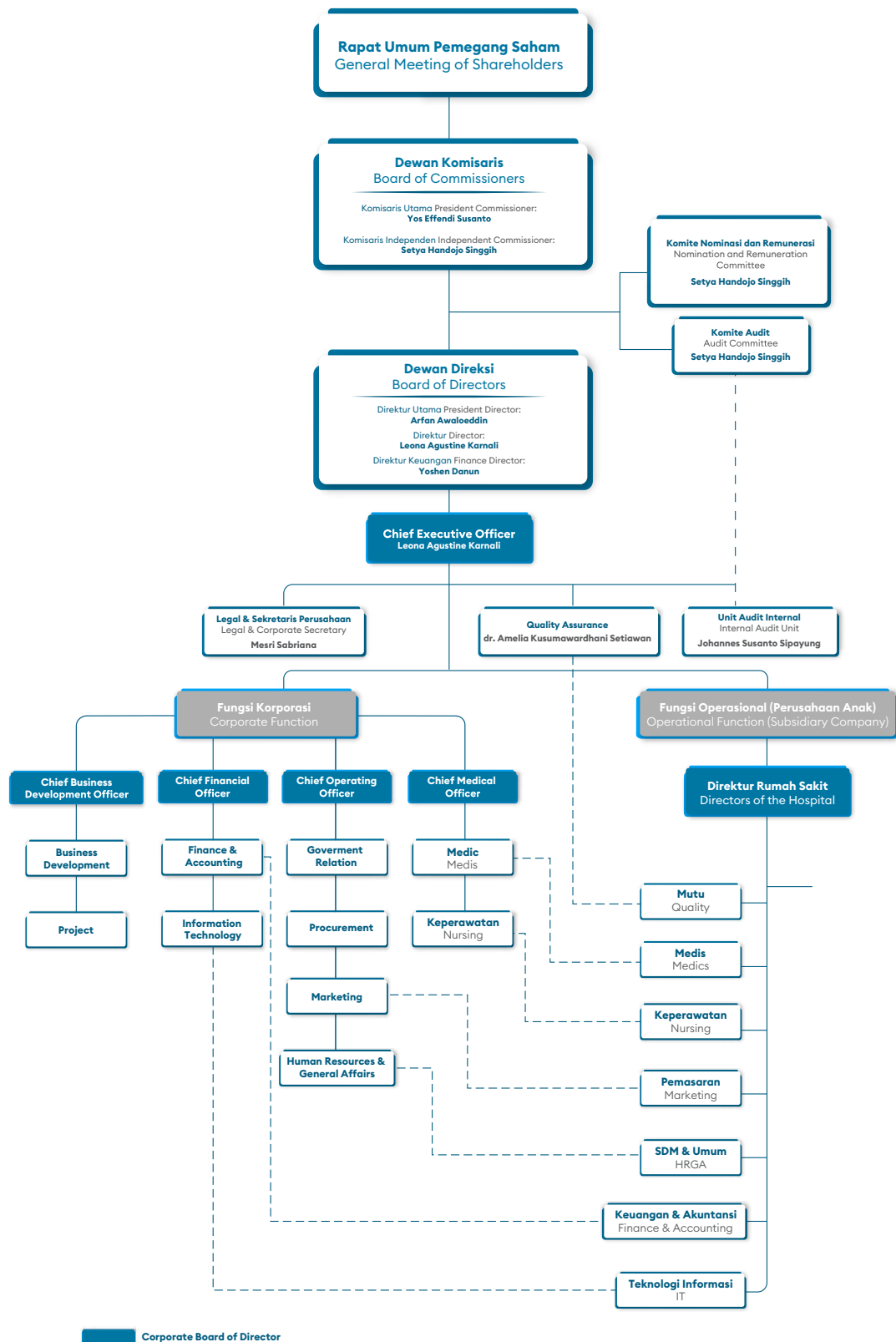


KLINIK CLINIC

No	Nama Perusahaan Company Name	Nama Labotarium Klinik Name of Clinic Laboratory	Alamat Address
1	SS	Klinik Westerindo Cipaku	Jl. Cipaku I No 5, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. T : 021 – 7392345. marketing@westerindo-lab.com
2	SS	Klinik Westerindo Cikarang	Shouphouse Blok A14-15, 28-29 Jl. Jababeka Raya, Kawasan Industri Jababeka Cikarang. T : -21 – 893 4371. West_cikarang@westerindo-lab.com
3	SS	Klinik Westerindo Surabaya	Ruko Section Blok A No. 5 Jl. Rungkut Industri Raya No.1. T : 031 – 99854113. West_surabaya@westerindo-lab.com
4	SS	Klinik Westerindo Senayan City	Mall Senayan City. Lower Ground / Crystal Lagoon. T: 021 – 72781700. West_secy@westerindo-lab.com

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY





DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

LIST OF INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Hingga 31 Desember 2023, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk tergabung dalam beberapa keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, di antaranya:

Up to December 31, 2023, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk participated in several memberships of industry association both on national and international level, related to the implementation of sustainable finance, such as:

Nama Asosiasi Name of Association	Periode Keanggotaan Membership Period
ARSSI Komitemen Hubungan Internasional (Leona A. Karnali) Ketua ARSSI DKI Jakarta (dr. Taufik Santoso, MARS) International Relations Commitment (Leona A. Karnali) Chief of ARSSI DKI Jakarta (dr. Taufik Santoso, MARS)	2018 – sekarang 2018 – present
PERSI (Persatuan Rumah Sakit Indonesia) Komitemen Farmasi dan Alat Kesehatan (dr. Taufik Santoso, MARS) PERSI (Indonesian Hospital Association) Pharmacy and Medical Equipment Commitment (dr. Taufik Santoso, MARS)	2021 – 2024
LARS (Lembaga Akreditasi Rumah Sakit) Anggota Tim Pembentuk Instrumen Akreditasi dan Surveyor (dr. Putri J. Pratiwi Syam, B. Med. Sc., MARS., MM) LARS (Hospital Accreditation Institution) Member of Accreditation and Surveyor Instrument Formation Team (dr. Putri J. Pratiwi Syam, B. Med. Sc., MARS., MM)	2022 – sekarang 2022 – present
Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia Indonesian National Nurses Association Dewan Pengurus Komisariat Commissariat Management Board	2014 – sekarang 2014 - present
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO) Pengurus Pusat, Kompartemen Rumah Sakit (Leona A. Karnali) Central Management, Hospital Commitment (Leona A. Karnali)	2023-2028
Indonesia Corporate Secretary Association Anggota Member (Mesri Sabriana)	2023 – sekarang 2023 - present





DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Prof. Yos Effendi Susanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	72 tahun / 72 years old	Age
Tempat Tanggal Lahir	Semarang, 18 April 1951 / Semarang, April 18, 1951	Place and Date of Birth
Domisili	Jakarta	Residence
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta No. 26 tanggal 29 Juni 2022 / Deed No. 26 dated June 29, 2022	Legal Basis of Appointment
Periode Jabatan	2022-2027	Term of Office

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia, Jakarta (1978);
- *Master Sociology and Public Health* dari *University of Michigan*, Amerika Serikat (1984);
- *Master of Public Health Medical Care Organization* dari *University of Michigan*, Amerika Serikat (1985);
- Doktor of Philosophy (PhD) *Sociology and Public Health* dari *University of Michigan*, Amerika Serikat (1987).

Educational Background

- Bachelor of Medicine from the University of Indonesia, Jakarta (1978)
- Master of Sociology and Public Health from the University of Michigan, United States of America (1984);
- Master of Public Health Medical Care Organization from the University of Michigan, United States of America (1985);
- Doctor of Philosophy (PhD) *Sociology and Public Health* from the University of Michigan, Amerika Serikat (1987).

Riwayat Pekerjaan

- Dokter di RSUD/Puskesmas Ambon (1978-1979);
- Dosen Fakultas Biologi di Universitas Pattimura (1978-1983);
- Pemimpin Proyek Gizi/Imunisasi Kanwil Depkes Prov. Maluku (1979-1983);
- Koordinator Askes dan Perencanaan Kanwil Depkes Prov. Maluku (1980-1983);
- Asisten Peneliti/Pengajar Sosiologi dan Kesehatan Masyarakat di *University of Michigan* (1984-1987);
- *Chief Executive of Officer* Grup RS Mitra Keluarga (1988-2000);
- Dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (1988-2002);
- Dosen Manajemen di Universitas Tarumanegara (1988-2002);
- Peneliti Lembaga Manajemen Krida Buana (1988-2012);
- Konsultan di beberapa Rumah Sakit (2000-2006);
- Dosen/Ketua STIE Supra (2002-2006);
- Guru Besar Bidang Manajemen di Institut Kalbis (2006-2021);
- Dewan Pengawas Rumah Sakit Atmajaya (2008-2018).

Rangkap Jabatan

- Komisaris di PT. Karyasukses Mandiri (RS Mitra Keluarga Kemayoran);
- Dewan Pengawas Grup Awal Bros sejak tahun 2000;
- Pendiri/Dewan Pembina Permapkin sejak tahun 1990;
- Komisaris dan Komisaris Utama di beberapa Anak Perusahaan Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan kekeluargaan yaitu mertua dari Leona Augustine Karnali, Direktur dan *Chief Executive Officer* Perseroan.

Kepemilikan Saham

Memiliki saham di Perseroan sebesar 0,80%.

Employment History

- Doctor in Public Hospital/Community Health Center in Ambon (1978-1979);
- Lecturer in the Faculty of Biology of the University of Pattimura (1978-1983);
- Leader of Nutrition/Vaccination Project in the Maluku Province Regional Office of the Ministry of Health
- Coordinator of Askes (Health Insurance) and Planning in the Maluku Province Regional Office of the Ministry of Health
- Research Assistant/Lecturer on Sociology and Public Health in the University of Michigan (1984-1987);
- Chief Executive of Officer Mitra Keluarga Hospital Group (1988-2000);
- Lecturer in the Faculty of Public Health of the University of Indonesia (1988-2002);
- Lecturer on Management studies in Tarumanegara University (1988-2002);
- Researcher in Krida Buana Management Institution (1988-2012);
- Consultant in several hospitals (2000-2006);
- Lecturer/the Head of STIE (College of Economics) Supra (2002-2006);
- Professor in Management of Kalbis Institute (2006-2021);
- Supervisory Board of Atmajaya Hospital (2008-2018).

Concurrent Position

- Commissioner in PT. Karyasukses Mandiri (Mitra Keluarga Kemayoran Hospital);
- Supervisory Board of Awal Bros Group since 2000;
- Founder/Supervisory Board of Permapkin (Indonesian Health Care Service Manager Association) since 1990;
- Commissioner and Main Commissioner in several Subsidiaries of the Company.

Affiliation

Has a family relationship, father in-laws from Leona Augustine Karnali, Director and Chief Executive Officer of the Company.

Share Ownership

Owns share in the Company approximately 0.80%.



Setya Handojo Singgih

Komisaris Independen Independent Commissioner



Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	63 tahun / 63 years old	Age
Tempat Tanggal Lahir	Kudus, 1 Agustus 1960 / Kudus, August 1, 1960	Place and Date of Birth
Domisili	Jakarta	Residence
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta No. 26 tanggal 29 Juni 2022 / Deed No. 26 dated June 29, 2022	Legal Basis of Appointment
Periode Jabatan	2022-2027	Term of Office

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektronika dari Universitas Kristen Satya Wacana (1984).

Educational Background

Bachelor of Electronics Engineering from Satya Wacana Christian University (1984).

Riwayat Pekerjaan

- General Manager PC, Peripherals & Test Measurement di PT Berca Indonesia (1986-1992);
- Direktur di PT Datamation Purwana Utama (1992-2011);
- Direktur/Co Founder di PT Mitra Bisinfo Utama (1994-2011);
- Managing Director (Country General Manager) di PT Avnet Datamation Solution (2010-2016);
- Managing Director (Country General Manager) PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia (2016-2017);
- Co-Founder dan Advisor di Epsindo Group (2000-sekarang).

Employment History

- General Manager PC, Peripherals & Test Measurement di PT Berca Indonesia (1986-1992);
- Director at di PT Datamation Purwana Utama (1992-2011);
- Director / Co Founder at PT Mitra Bisinfo Utama (1994-2011);
- Managing Director (Country General Manager) at PT Avnet Datamation Solution (2010-2016);
- Managing Director (Country General Manager) at PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia (2016-2017);
- Co-Founder and Advisor at Epsindo Group (2000-present).

Rangkap Jabatan

Co Founder/Advisor untuk EPSINDO Group sejak tahun 2000.

Concurrent Position

Co Founder/Advisor for EPSINDO Group since 2000.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi.

Affiliation

Has no affiliation.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership

Does not own any shares in the Company

DIREKSI

Directors

Arfan Awaloeddin

Direktur Utama

President Director



Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	53 tahun / 53 years old	Age
Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru, 22 Januari 1970 / Pekanbaru, January 22, 1970	Place and Date of Birth
Domisili	Jakarta	Residence
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta No. 26 tanggal 29 Juni 2022 / Deed No. 26 dated June 29, 2022	Legal Basis of Appointment
Periode Jabatan	2022-2027	Term of Office

Riwayat Pendidikan

Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Depok (2000).

Educational Background

Master of Hospital Administration from the University of Indonesia, Depok (2000).

Riwayat Pekerjaan

- Komisaris di PT Awal Bros (2000-2005);
- Komisaris di PT Awal Bros Putra Medika (Awal Bros Sudirman) (2003-2010).

Employment History

- Commissioner at PT Awal Bros (2000-2005);
- Commissioner at PT Awal Bros Putra Medika (Initial Bros Sudirman) (2003-2010).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama, Direktur, Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Grup Awal Bros.
- Direktur Utama, Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan Perseroan.

Concurrent Position

- President Director, Director, President Commissioner and Commissioner in several subsidiaries of the Awal Bros Group.
- President Director, Director and Commissioner in several of the Company's subsidiaries.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Affiliation

None.

Kepemilikan Saham

Tidak ada.

Share Ownership

None.



Leona Agustine Karnali

Direktur dan Chief Executive Officer
Director and Chief Executive Officer



Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	45 tahun / 45 years old	Age
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 17 Agustus 1978 / Jakarta, August 17, 1978	Place and Date of Birth
Domisili	Jakarta	Residence
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta No. 26 tanggal 29 Juni 2022 / Deed No. 26 dated June 29, 2022	Legal Basis of Appointment
Periode Jabatan	2022-2027	Term of Office

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Science (Honors) Mechanical Engineering* dari Clarkson University, Amerika Serikat (2001);
- *Master of Science Mechanical Engineering* dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (2004).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Operasional & Program Internasional di Kalbe Education Foundation (2004-2007);
- Direktur Operasional di PT Famon Awal Bros Sejahtera (2007-2009);
- *Market Risk Manager* di PT Bank ANZ Indonesia (2009-2013);
- *General Manager Investor Relations* di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2016).

Educational Background

- Bachelor of Science (Honors) Mechanical Engineering from Clarkson University, USA (2001);
- Master of Science Mechanical Engineering from the Massachusetts Institute of Technology, USA (2004).

Employment History

- Director of Operations & International Programs at Kalbe Education Foundation (2004-2007);
- Director of Operations at PT Famon Awal Bros Sejahtera (2007-2009);
- Market Risk Manager at PT Bank ANZ Indonesia (2009-2013);
- General Manager of Investor Relations at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2016).

Rangkap Jabatan

Direktur Utama, Direktur, Komisaris dan Komisaris Utama di beberapa Anak Perusahaan Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu Menantu dari Yos Effendi Susanto.

Kepemilikan Saham

Tidak ada.

Concurrent Position

President Director, Director, Commissioner, and President Commissioner in several Subsidiaries of the Group.

Affiliation

Has a familial relations with Shareholder and a member of the Company's Board of Commissioner, which is a Daughter in-law of Yos Effendi Susanto.

Share Ownership

None.



Yoshen Danun, MBA

Direktur Director



Kewarganegaraan	Warga Negara Indonesia / Indonesian	Citizenship
Usia	66 tahun / 66 years old	Age
Tempat Tanggal Lahir	Palopo, 17 Juni 1957 / Palopo, June 17, 1957	Place and Date of Birth
Domisili	Bekasi	Residence
Dasar Hukum Pengangkatan	Akta No. 26 tanggal 29 Juni 2022 / Deed No. 26 dated June 29, 2022	Legal Basis of Appointment
Periode Jabatan	2022-2027	Term of Office

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Klabat, Manado (1985);
- Magister Administrasi Bisnis, dari Adventist International of Advanced Studies, Filipina (1988);
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Timbul Nusantara, Jakarta (2013);
- Magister Manajemen dari Universitas Timbul Nusantara (2014).

Riwayat Pekerjaan

- *Treasurer* di Toraja View Academy (1985-1986);
- *Treasurer* di Bandung Adventist Hospital (1986-1989);
- *Head Internal Audit & Tax* di Ramsay Health Care Indonesia atau RS Premier Group, RS Mitra Keluarga, RS Mitra Keluarga International Jakarta (1989-2016);
- *Group Head Internal Audit & Tax* di Group Primaya (2015-2022).

Educational Background

- Bachelor of Accounting from Klabat University, Manado (1985);
- Master of Business Administration, from Adventist International of Advanced Studies, Philippines (1988);
- Bachelor of Economics from Universitas Timbul Nusantara, Jakarta (2013);
- Master of Management from Universitas Timbul Nusantara (2014).

Employment History

- *Treasurer* in Toraja View Academy (1985-1986);
- *Treasurer* in Bandung Adventist Hospital (1986-1989);
- *Head of Internal Audit & Tax* at Ramsay Health Care Indonesia or Premier Group Hospital, Mitra Keluarga Hospital, Mitra Keluarga International Jakarta Hospital (1989-2016);
- *Group Head Internal Audit & Tax* at Primaya Hospital Group (2015-2022).

Rangkap Jabatan

Direktur Utama, Direktur dan Komisaris dalam beberapa Anak Grup Perusahaan

Hubungan Afiliasi

Tidak ada.

Kepemilikan Saham

Tidak ada.

Concurrent Position

President Director, Director, and Commissioner in several Company Subsidiaries

Affiliation

None.

Share Ownership

None.



PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

COMPANY SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham yang Memiliki Saham Lebih dari 5% Names of Shareholders with More Than 5% Shares

Per 31 Desember 2023 Per December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Ownership Percentage
PT Famon Obor Maju	Perseroan Terbatas Limited Company	6.487.215.267	46,47%
Archipelago Investment Pte Ltd	Badan Usaha Asing Foreign Business	3.789.358.400	27,15%
PT Awal Bros Citra Batam	Perseroan Terbatas Limited Company	2.420.632.176	17,34%
Total			90,96%

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham di Perseroan

Hingga akhir tahun 2023, beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi di PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Yos Effendi Susanto, yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki saham sebanyak 0,80%.

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who Own Shares in the Company

As of the end of 2023, there were members of the Board of Commissioners at PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk who owned shares in the Company, both directly and indirectly. Yos Effendi Susanto, who serves as President Commissioner of the Company, owns 0.80% of the shares.

Kelompok Pemegang Saham di Perseroan Group of Shareholders in the Company

Komposisi kepemilikan saham berdasarkan domisili per 31 Desember 2023 Composition of Share Ownership according to citizenship as of December 31, 2023

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Ownership Percentage
Individu Lokal / Local Individual	209.464.300	1,50
Dana Pensiun / Pension fund	100.000	0,00
Badan Usaha Lokal / Local Business	8.910.723.243	63,83
Individu Asing / Foreign Individual	13.400	0,00
Badan Usaha Asing / Foreign Business	4.893.121.357	34,67
Total		100,00

Presentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Direksi atau Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi di PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan, secara tidak langsung.

Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by the Board of Directors or Board of Commissioners

Until the end of 2023, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors at PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk who had indirect share ownership in the Company.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Hingga 31 Desember 2023, PT Famon Obor Maju dan Yos Effendi Susanto tercatat sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dengan nilai saham di Perseroan masing-masing sebesar 6.487.215.267 lembar saham dan 111.556.000 atau sebesar 46,47% dan 0,80% saham dari total keseluruhan saham Perseroan.

Information on Majority and Controlling Shareholders

As of December 31 2023, PT Famon Obor Maju and Yos Effendi Susanto were registered as the Main and Controlling Shareholders of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk with a share value in the Company of 6,487,215,267 shares and 111,556,000 or respectively 46.47% and 0.80% of the total shares of the Company.

NAMA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES

(Dalam Jutaan/ In Million)

No	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan usaha utama Main Business Activity	Domisili Location	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Penyertaan Date of Participation	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (Per 31 Desember 2023) Total Assets (As of December 31, 2023)
							Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect	
1	PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")	Klinik Clinic	Jakarta Pusat Central Jakarta	2022	2022	2023	99,995%	0,005% melalui FGAB through FGAB	77.251
2	PT Awal Bros Banjar ("ABB")	Rumah sakit Hospital	Banjarmasin	2014	2014	Belum beroperasi Not operating yet	-	65,049% melalui FGAB through FGAB	51.097
3	PT Awal Bros Medical Centre ("ABMC")	Rumah sakit Hospital	Makassar	2016	2016	2023	0.050%	99,900% melalui FGAB through FGAB	185.259
4	PT Evasari ("EVS")	Rumah sakit Hospital	Jakarta Pusat Central Jakarta	2009	2011	1976	-	50,062% melalui FGAB through FGAB	57.164
5	PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")	Rumah sakit dan Klinik Hospital and Clinic	Bekasi	2004	2004	2008	99,999%	-	930.881
6	PT Famon Global Medika ("FAGM")	Rumah sakit Hospital	Tangerang	2005	2005	2006	99,999%	-	596.171
7	PT Famon Medika Pangkalpinang ("FMP")	Rumah sakit Hospital	Pangkal Pinang	2020	2020	2021	99.000%	1,000% melalui FGAB through FGAB	38.910



(Dalam Jutaan/ In Million)

No	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan usaha utama Main Business Activity	Domisili Location	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Penyertaan Date of Participation	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (Per 31 Desember 2023) Total Assets (As of December 31, 2023)
							Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect	
8	PT Famon Mitra Awal Bros ("FMAB")	Rumah sakit Hospital	Jakarta Barat West Jakarta	2014	2014	Belum beroperasi Not operating yet	50.000%	50,000% melalui FGAB through FGAB	58.079
9	PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM")	Rumah sakit Hospital	Depok	2017	2017	2022	99.998%	0,002% melalui FGAB through FGAB	177.031
10	PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")	Rumah sakit Hospital	Kerawang	2016	2016	2020	99.750%	0,250% melalui FGAB through FGAB	234.841
11	PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS")	Rumah sakit Hospital	Semarang	2017	2017	2021	99.998%	0,002% melalui FGAB through FGAB	179.223
12	PT Fortuna Griya Medika ("FGM")	Rumah sakit Hospital	Palangkaraya	2017	2017	2018	99.996%	0,004% melalui FGAB through FGAB	75.150
13	PT Fortuna Makmur Sejahtera ("FOMS")	Rumah sakit Hospital	Bandung	2019	2019	Belum beroperasi Not operating yet	99.998%	0,002% melalui FGAB through FGAB	81.549
14	PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")	Rumah Sakit Hospital	Jakarta	2023	2023	Belum beroperasi Not operating yet	99.990%	0,01 melalui FAGM through FGAM	167.045
15	PT Fortuna Medika Medan ("FMM")	Rumah Sakit Hospital	Medan	2023	2023	Belum beroperasi Not operating yet	99.999%	-	134.078
16	PT Fortuna Medika Sejahtera ("FMS")	Rumah sakit Hospital	Palembang	2017	2017	Belum beroperasi Not operating yet	99.998%	0,002% melalui FGAB through FGAB	50.391
17	PT Fortuna Melinda Rajawali	Rumah sakit Hospital	Bandung	2023	2023	Belum beroperasi / Not operating yet	-	60,000% melalui SFM through SFM	100
18	PT Fortuna Prima Sentosa	Rumah sakit Hospital	Bekasi Utara North Bekasi	2017	2017	2019	99,998%	0,002% melalui FGAB through FGAB	203.576
19	PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")	Rumah sakit Hospital	Kelapa Gading	2018	2018	Belum beroperasi Not operating yet	99.999%	0,001% melalui FGAB through FGAB	198.229
20	PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")	Rumah sakit Hospital	Sukabumi	2017	2017	2021	99.998%	0,002% melalui FGAB through FGAB	139.920
21	PT Fortuna Sentra Medika ("FSM")	Rumah sakit Hospital	Tangerang	2018	2018	Belum beroperasi Not operating yet	99.998%	0,005% melalui FAGM through FAGM	107.560
22	PT Global Harmonia Awal Bros ("GHAB")	Klinik kecantikan Beauty Clinic	Tangerang	2008	2017	Tidak Beroperasional Non-operational	0.100%	99,900% melalui FGAB through FGAB	-
23	PT Global Prime System ("GPS")	Holding IT IT Holding	Jakarta Pusat Central Jakarta	2019	2019	2020	99.000%	1,000% melalui FGAB through FGAB	5.761
24	PT Kalibrasi Medika Indonesia	Kalibrasi Alat Kesehatan Medical Device Calibration	Tangerang Selatan South Tangerang	2023	2023	Belum beroperasi Not operating yet	-	99,900 melalui SAS through SAS	1.718
25	PT Kasih Karunia Alkesindo ("KKA")	Farmasi Pharmacy	Jakarta Pusat Central Jakarta	2020	2020	Belum beroperasi Not operating yet	60.000%	-	145

No	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan usaha utama Main Business Activity	Domisili Location	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Penyertaan Date of Participation	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Kepemilikan Ownership		Total Aset (Per 31 Desember 2023) Total Assets (As of December 31, 2023)
							Secara Langsung Direct	Secara Tidak Langsung Indirect	
26	PT Kava Prima Hanesa ("KPH")	Homecare	Jakarta Pusat Central Jakarta	2021	2021	2022	70.000%	-	592
27	PT Link Medis Sehat ("LMS")	Aplikasi digital Digital Application	Jakarta Selatan South Jakarta	2019	2021	2019	50.025%	-	34
28	PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")	Rumah sakit Hospital	Makassar	2008	2008	2011	-	50,000% melalui FGAB through FGAB	476.063
29	PT Oikohugis Fortuna Cikini ("OFC")	Rumah sakit Hospital	Jakarta Pusat Central Jakarta	2021	2021	2021	50.000%	-	103.591
30	PT Sadhana Abiyasa Sampoerna ("SAS")	Teknologi Informasi Information Technology	Kota Surakarta	2019	2022	2022	0.670%	99,33% melalui SIM through SIM	1.742
31	PT Simponi Sigmanera ("SS")	Klinik & laboratorium Clinic & Laboratory	Jakarta Selatan South Jakarta	1996	2013	1996	0.100%	99,800% melalui FGAB through FGAB	340.274
32	PT Sinergi Fortuna Melinda ("SF")	Konsultasi Manajemen Management Consultation	Jakarta	2023	2023	Belum beroperasi / Not operating yet	-	50,500% melalui FAS through FAS	25.060
33	PT Sistem Integrasi Medika ("SIM")	Teknologi Informasi Information Technology	Jakarta Pusat Central Jakarta	2020	2020	2020	85.730%	14,271% melalui GPS through GPS	18.426
34	PT Smart Fertiitas Indonesia	Klinik Clinic	Jakarta	2023	2023	2023	-	94.000 melalui ABI through ABI	36.962

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Pada 8 November 2022, PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk mendaftarkan 13.959.422.300 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, pada 29 Oktober 2022, Perusahaan menerima persetujuan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor S-215/D.04/2022 untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 302.222.300 saham, setara dengan 2,17% dari total saham Perusahaan. Serta, bersama dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan 697.000.000 saham biasa kepada Archipelago Investment Pte. Ltd, atau mencakup 4,99% saham di Perusahaan.

On November 8, 2022, the Company listed 13,959,422,300 shares on the Indonesia Stock Exchange. On October 29, 2022, the Company obtained effective statement from the Executive Chief of Capital Market Supervisory of Financial Services Authority with his letter number S-215/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering with a total of 302,222,300 shares or representing around 2.17% of shares in the Company. Furthermore, along with the Initial Public Offering, the Company also issued 697,000,000 (six hundred and ninety-seven million) ordinary shares in the implementation of MCB to Archipelago Investment Pte. Ltd, representing 4.99% shares in the Company.



Saham tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 8 November 2022 dengan kode saham PRAY. Sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada tindakan perusahaan seperti pemecahan saham, penggabungan saham, pemberian dividen saham, saham bonus, atau perubahan nilai nominal saham.

These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 8, 2022, with the PRAY stock code. By the time the Company status changed into a limited liability company and it enlisted its shares on the Indonesia Stock Exchange, there has not been any corporate action including shares split, stock combination, stock dividend, bonus shares or changed in the nominal value of shares.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

INFORMATION ON OTHER SECURITIES REGISTRATION

Sementara sepanjang tahun 2023, tidak terjadi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun 2023.

Meanwhile, throughout 2023, there were no recording of other securities which have not yet matured in 2023.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION OF PUBLIC ACCOUNTANT

(dalam Rp miliar/in Rp Billion)

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Periode Penugasan Period of Assignment	Alamat KAP Address of Public Accounting Firm	Informasi Jasa Audit yang diberikan Information on Audit Services Provided	Biaya Jasa Audit dan/atau non audit Service Fee of Audit and/or Non-Audit Services
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	2023	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia.	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Carried out an audit of the financial position report on December 31, 2023, guided by the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).	1,2
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	2022	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia.	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Carried out an audit of the financial position report on December 31, 2022, guided by the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).	1,2

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Periode Penugasan Period of Assignment	Alamat KAP Address of Public Accounting Firm	Informasi Jasa Audit yang diberikan Information on Audit Services Provided	Biaya Jasa Audit dan/atau non audit Service Fee of Audit and/or Non-Audit Services
KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners	2021	UOB Plaza 30th & 42nd floor, Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 Central Jakarta, 10230, Indonesia.	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). / Carried out an audit of the financial position report on December 31, 2021, guided by the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).	1,2

Pada tahun 2023, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Tahun Buku 2023.

In 2023, KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners did not provide services other than financial report audit services for the 2023 Fiscal Year.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSION

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution or Profession	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penunjukan Penugasan Period of Assignment
Notaris Notary		
Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.h., M.H., M.Kn	Hadir dalam RUPS dan membuat Berita Acara RUPS Tahunan Luar Biasa Perseroan, yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2023. Attended the GMS and prepared Minutes of the Company's Extraordinary Annual GMS, which was held on May 22, 2023.	2023
Biro Administrasi Efek Bureau of Securities Administration		
PT Datindo Entrycom	Melakukan administrasi saham pasar sekunder untuk periode tahun 2023, serta melakukan <i>voting system</i> dan kordinasi eProxy KSEI pada pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Perseroan pada tanggal 22 Mei 2023. Carried out administration of secondary market shares for the 2023 period, as well as carrying out the voting system and coordinating KSEI's eProxy at the Company's Annual and Extraordinary GMS on May 22, 2023.	2023

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu,
Kemayoran, Jakarta 10640
www.primayahospital.com

sekretaris.corp@primayahospital.com
T. +6221 421 7746/47
F. +6221 428 70578



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Proses Rekrutmen

Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi fondasi utama untuk pertumbuhan yang berkelanjutan bagi organisasi. Perusahaan menekankan pentingnya manajemen SDM sebagai landasan yang mendorong kinerja yang berkelanjutan, seiring dengan pencapaian visi dan misi Perusahaan.

Sebagai bagian dari pemangku kepentingan, SDM memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempercepat kemajuan perusahaan, keberadaannya menjadi keunggulan kompetitif yang penting dalam mencapai target yang ditetapkan serta menghadapi perubahan industri dan perkembangan teknologi. Untuk itu, Perusahaan telah merancang kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang bertujuan meningkatkan produktivitas dan sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan kualitas tenaga kerja.

Strategi dan manajemen sumber daya manusia dijalankan sejalan dengan strategi Perusahaan, termasuk rencana jangka pendek, menengah, dan panjang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa SDM memiliki keterampilan, keahlian, komitmen, serta tanggung jawab yang sesuai dengan perkembangan terkini, sambil tetap memelihara dan memperkaya nilai-nilai serta budaya Perusahaan.

Manajemen SDM dimulai dengan proses rekrutmen yang didasarkan pada kebutuhan organisasi yang berkembang. Langkah selanjutnya melibatkan pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, dan pemberian kompensasi kepada karyawan, dengan memastikan kesetaraan dan keadilan dalam hubungan kerja serta memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan, tanpa diskriminasi atas dasar ras, agama, gender, atau kondisi disabilitas.

Perusahaan merancang rencana rekrutmen dengan mempertimbangkan kebutuhan karyawan terlebih dahulu. Bagian SDM melakukan evaluasi dan analisis atas kebutuhan tersebut sebelum mengusulkan kebutuhan SDM kepada Direksi. Setelah disetujui oleh Direksi, Perusahaan dapat melanjutkan proses rekrutmen.

Recruitment Process

Improving and developing human resources (HR) is the main foundation for sustainable growth for organizations. The Company emphasizes the importance of HR management as a foundation that drives sustainable performance, along with achieving the Company's vision and mission.

As part of the stakeholders, HR has a very significant role in accelerating the company's progress, its existence is an important competitive advantage in achieving set targets and facing industrial changes and technological developments. For this reason, the Company has designed strategic policies related to HR development which aims to increase productivity and at the same time provide a positive impact on the development of workforce quality.

Human resource strategy and management is carried out in line with the Company's strategy, including short, medium and long term plans. The aim is to ensure that HR has the skills, expertise, commitment and responsibility in accordance with the latest developments, while still maintaining and enriching the Company's values and culture.

HR management begins with a recruitment process that is based on the growing needs of the organization. The next step involves developing competencies, evaluating performance, and providing compensation to employees, by ensuring equality and fairness in employment relationships and paying attention to health and safety aspects, without discrimination on the basis of race, religion, gender, or disability.

The Company design recruitment plans by considering employee needs first. The HR Department evaluates and analyzes these needs before proposing HR needs to the Board of Directors. Once approved by the Board of Directors, the Company can continue the recruitment process.

Komposisi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi [2-7]

Perseroan mengelompokkan secara terstruktur seluruh karyawan yang bekerja di PT Famon Awal Sedaya Bros Tbk dan entitas anaknya. Pengelompokan ini didasarkan pada kriteria seperti jenis kelamin, jabatan, rentang usia, dan tingkat pendidikan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Employee Composition and Competency Development

The Company groups in a structured manner all employees who work at PT Famon Awal Sedaya Bros Tbk and its subsidiary entities. This grouping is based on criteria such as gender, position, age range and level of education, which can be described as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Uraian / Description	2023	2022	2021
Pria / Male	1.276	1.180	1.115
Wanita / Female	4.119	3.829	3.690
Total	5.395	5.009	4.805

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Uraian / Description	2023	2022	2021
Direktur / Directors	36	32	28
Manajer / Managers	51	39	34
Asisten Manajer / Assistant Managers	88	74	68
Koordinator / Coordinators	477	431	389
Staf / Staffs	4.743	4.433	4.286
Total	5.395	5.009	4.805

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

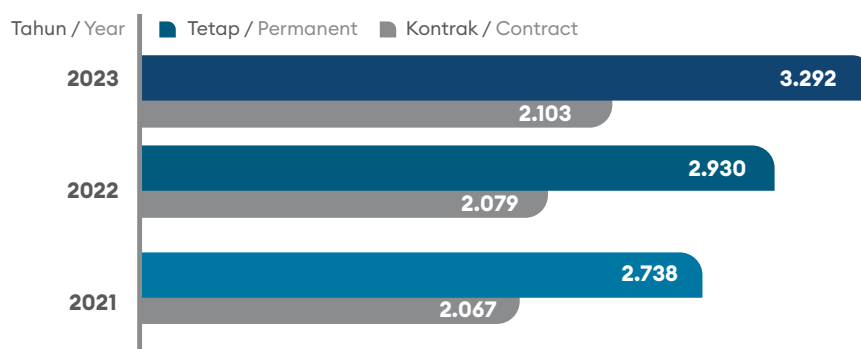
Uraian / Description	2023	2022	2021
18-25 tahun / 18-25 years old	821	834	924
26-45 tahun / 26-45 years old	4.166	3.791	3.510
46-56 tahun / 46-56 years old	381	365	354
>56 tahun / >56 years old	27	19	17
Total	5.395	5.009	4.805

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Educational Background

Uraian / Description	2023	2022	2021
>Pascasarjana / >Postgraduate	108	91	83
Sarjana / Bachelor	2.529	2.199	1.982
Diploma / Diploma	2.450	2.261	2.234
SMA/SMP, lainnya / Senior/Junior High School, others	308	458	506
Total	5.395	5.009	4.805



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status



Seluruh layanan Kesehatan di Perseroan didukung oleh lebih dari 800 dokter spesialis (baik purnawaktu maupun paruh waktu dan termasuk dokter gigi spesialis), dan 2.078 perawat dan bidan, serta 895 tenaga penunjang medis lainnya. Perseroan juga memiliki dokter spesialis yang berjumlah 901 dokter yang ditempatkan di berbagai rumah sakit.

All Health services in the Company are supported by more than 800 specialist doctors (both full-time and part-time and including specialist dentists), and 2,078 nurses and midwives, as well as 895 other medical support personnel. The Company also has 901 specialist doctors who are placed in various hospitals.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memberi fasilitas kepada seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan, konferensi, seminar, dan/atau *workshop*, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) jenis pelatihan, yaitu orientasi, pelatihan medis, pelatihan nonmedis, dan pelatihan kepemimpinan.

1. Orientasi

Program Orientasi merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh setiap karyawan baru Perseroan. program ini dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yakni orientasi umum dan orientasi khusus. Program orientasi khusus merupakan pengenalan secara luas tentang Perseroan, seperti visi, misi, nilai, dan pengetahuan dasar mengenai Perseroan. Sementara program orientasi khusus merupakan pengenalan secara lebih detail mengenai unit masing-masing karyawan. Khusus bagi perawat, dilaksanakan juga pendampingan (*preceptorship*) selama masa orientasi.

Training and Competency Development of the Employees

Throughout 2023, the Company provided facilities for all employees to participate in training programs, conferences, seminars and/or workshops, both internally and externally. The training carried out by the Company was classified into 4 (four) types of training, namely orientation, medical training, non-medical training and leadership training.

1. Orientation

The Orientation Program is a program that must be implemented by every new employee of the Company. This program is divided into 2 (two) types, namely general orientation and special orientation. The special orientation program is a broad introduction to the Company, such as its vision, mission, value and basic knowledge about the Company. Meanwhile, the special orientation program is a more detailed introduction to each employee's unit. Special mentoring (*preceptorship*) for nurses is also carried out during the orientation period.

2. Pelatihan Medis

Program pelatihan medis di Perseroan dilakukan dalam rangka pemenuhan kompetensi profesi medis seperti dokter, perawat, farmasi, dan sejenisnya. Program pelatihan ini merupakan bentuk upaya Perseroan dalam meningkatkan keterampilan tenaga medis pada bidangnya masing-masing dari narasumber internal dan eksternal.



2. Medical Training

The Company's medical training program is carried out in order to fulfill the competencies of medical professions such as doctors, nurses, pharmacists and the like. This training program is a form of the Company's efforts to improve the skills of medical personnel in their respective fields from internal and external sources.



3. Pelatihan Nonmedis

Program pelatihan nonmedis merupakan pelatihan yang ditujukan bagi seluruh karyawan dalam upaya meningkatkan mutu layanan dan meningkatkan wawasan seputar perkembangan karier.

3. Nonmedical Training

The non-medical training program is training aimed at all employees in an effort to improve service quality and increase insight into career development.

4. Pelatihan Kepemimpinan

Program pelatihan kepemimpinan di Perseroan merupakan program yang ditujukan khusus bagi karyawan yang berada di level kepala divisi. Pelatihan ini berkenaan dengan kepemimpinan yang dijalankan karyawan di divisinya masing-masing.

4. Leadership Training

The leadership training program at the Company is a program specifically aimed at employees at division head level. This training is concerned with the leadership carried out by employees in their respective divisions.





Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggaraan Implementation
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Yos Effendi Susanto Komisaris Utama dan Anggota Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi President Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	ChatGPT: Complete ChatGPT Course For Work 2023 (Ethically)	November 2023 November 2023	Udemy
	Patient Experience & HCAHPS Scores, Plain & Simple	November 2023 November 2023	Udemy
	The Complete Digital Marketing Course - 12 Courses in 1	November 2023 November 2023	Udemy
Setya Handoyo Singgih Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Nominasi & Remunerasi Independent Commissioner, Chairman of the Audit and Nomination & Remuneration Committee	NVIDIA Webinar: "Large Language Model & Generative AI Transforms New Order of Applications"	23 Mei 2023 May 23, 2023	Epsindo & NVIDIA
	NVIDIA Webinar: "Unleash the Power of Vision Transformers, NVIDIA TAO, and the Latest NVIDIA GPUs"	29 Juni 2023 June 29, 2023	NVIDIA
Direksi Board of Directors			
Arfan Awaloeddin Direktur Utama President Director	Workshop Commercial Banking 5 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 Februari 2023 February 3-4, 2023	Bank Mandiri
	BSI: Global Islamic Finance Summit 2023 (GIFS 2023) "Islamic for Real Sector Development"	15 Februari 2023 February 15, 2023	BSI
	Forum Industri RUU Kesehatan Indonesia Indonesian Health Bill Industry Forum	Jakarta, 16 Maret 2023 Jakarta, March 16, 2023	Kadin Indonesia
	Sharing Session Service Excellent	09 April 2023 April 09, 2023	RSAB Group
	SMART Hospital Innovation	05 - 06 September 2023 September 05-06, 2023	Hospital Management Asia (HMA)
	Bisnis Indonesia Goes to Campus	14 September 2023 September 14, 2023	Bisnis Indonesia
	Retreat & Refresher Course in Health Facility Strategic Management	07-08 Desember 2023 December 07-08, 2023	Mediconsult Malaysia
	Mandiri Investment Forum 2023	1 Februari 2023 February 1, 2023	Bank Mandiri
Leona Agustine Karnali Direktur dan Chief Executive Officer Director and Chief Executive Officer	Branding	9 Februari 2023 February 9, 2023	Primaya Hospital Group

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggaraan Implementation
	Corporate Governance	9 Februari 2023 February 9, 2023	Primaya Hospital Group
	NHS Confed Expo 2023	14 Juni 2023 June 14, 2023	NHS UK
	Asean Healthcare Innovation Mission	11-17 Juni 2023 June 11-17, 2023	UK Government Department for Business & Trade
	London Tech Week 2023	12 Juni 2023 June 12, 2023	UK Government
	Providing healthcare access to rural and island folks in Indonesia	31 Mei 2023 May 31, 2023	GovtInsider x Hospital Management Asia
	Healthcare Innovation: Driving Digital Transformation with Early Stage Startups	25 Mei 2023 May 25, 2023	Google Indonesia & Skystar Capital
	Seminar Nasional ARSSI ARSSI National Seminar	26-28 Juli 2023 July 26-28, 2023	ARSSI
	Contact Center & Customer Service	11 Agustus 2023 August 11, 2023	HALO BCA
	Primaya Hospital Clinical Seminar - Primaya Hospital 17th Anniversary	24-25 Agustus 2023 August 24-25, 2023	Primaya Hospital Group
	Talent Development & Training	28 Agustus 2023 August 28, 2023	BCA Training Center
	Hospital Management Sharing Knowledge	6 September 2023 September 6, 2023	Penang Adventist Hospital
	IVF Clinic Management,	12 September 2023 September 12, 2023	IVF MD at Ho Chi Minh, Vietnam
	SGH Urology 35th Anniversary Workshops & Symposium	18 November 2023 November 18, 2023	Singapore General Hospital
	Yabuli China Entrepreneurs Forum 2023 - New Global Landscape and Opportunities	7 Desember 2023 December 7, 2023	GIC Singapore
	Fortune Indonesia Brainstorm	5 Desember 2023 December 5, 2023	IBM
	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	4 April 2023 April 4, 2023	IDX, IGCN, Kementerian PPN & GRI
	Mandiri Sustainability Forum - Sustainable Acts : Why Now, What's Next?	07 Desember 2023 December 7, 2023	Bank Mandiri
	The Power and Peril of Transparency in Medicine	26 September 2023 September 26, 2023	Primaya Hospital Group & dr. Samer Nashef
	Cryotherapy for Prostate Cancer Webinar	3 Juli 2023 July 3, 2023	Singapore General Hospital Dept of Urology
Yoshen Danun Direktur Director	Webinar Teknik Beracara di Pengadilan Pajak Webinar on Procedures in Tax Court	16 November 2023 November 16, 2023	Gabungan Kuasa&Pendampingan Pemeriksa Pajak Nusantara Combined Power & Assistance for Indonesian Tax Inspectors



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggaraan Implementation
Komite Audit Audit Committee			
Aisyah Juliana	Medium and Small Enterprises Accounting Certified	25 Februari 2023 February 25, 2023	Sekolah Kompetensi Indonesia Indonesian Competency School
	Recognition of Prior Learning (RPL) for RNA	27 Februari 2023 February 27, 2023	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Public Accountant Association
	Sertifikasi Teknis Perpajakan Indonesia Indonesian Tax Technical Certification	18 Maret 2023 March 18, 2023	PTSPTP-ATPI
	Kursus Online Bahasa Mandarin-Kelas Basic Mandarin Online Course-Basic Class	08 Mei 2023 May 8, 2023	Kampung Mandarin Beijing Institute Pare
	Kelas Online Membuat Video Konten Tanpa Terlihat Wajah Online Class for Making Video Content Without Visible Faces	03 Desember 2023 December 3, 2023	THDJ-Belajar Digital Marketing & Creatives
Arief Murhasyahbana	Online Learning Financial Modelling Dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan Online Learning Financial Modeling and Strategic Decision Making in the Financial Sector	13 April 2023 April 13, 2023	IAPI
	CPA Review	08 Juli-07 Oktober 2023 July 8 – October 7, 2023	PPA FEB UI
Audit Internal Internal Audit			
-	-	-	-
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
Mesri Sabriana	Effective Risk Management for Corporate Secretary	30 Mei 2023 May 30, 2023	ICSA
	Seminar Penerbitan “Green, Social and Sustainability (GSS) Bonds: Understanding the Key Elements of GSS Bonds”	25 Mei 2023 May 25, 2023	ICSA
	Issuance Seminar “Green, Social and Sustainability (GSS) Bonds: Understanding the Key Elements of GSS Bonds”		

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggaraan Implementation
	Model Penyelesaian Sengketa Medik dalam RUU Kesehatan 2023 Medical Dispute Resolution Model in Health Bill 2023	03 Juni 2023 June 03, 2023	Sekolah Tinggi Militer College of Military Law
	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Intensive Study on POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	8 Juni 2023 June 8, 2023	ICSA
	Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	27 Juni 2023 June 27, 2023	ICSA
	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Intensive Study on POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	13 Juli 2023 July 13, 2023	ICSA
	Listed Companies Compliance Refreshment	3 Oktober 2023 October 3, 2023	ICSA
	Seminar Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Free Float Seminar and Use of Form E009 on IDXnet SPE Reporting System	06 Oktober 2023 October 06, 2023	IDX dan Asosiasi Emiten Indonesia IDX and Indonesian Issuers Association
	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	9 November 2023 November 9, 2023	ICSA
	Economic Outlook 2024	14 Desember 2023 December 14, 2023	ICSA



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2023

ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW IN 2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III-2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Ke depan pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3%.

Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (yoy), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Sementara itu, konsumsi Pemerintah tumbuh negatif 3,76% (yoy) disebabkan terutama oleh belanja pegawai yang mengalami pergeseran sehubungan penyaluran gaji ke-13 ke triwulan II. Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (yoy) seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Sementara itu, meski ekspor secara keseluruhan berkontraksi sebesar 4,26% (yoy) akibat turunnya ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), sebagian besar LU pada triwulan III 2023 tetap mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Pertumbuhan LU tersebut ditopang permintaan domestik yang tetap kuat, termasuk pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan III 2023 yang tetap kuat juga terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

Indonesia's economic growth remained strong amidst uncertain global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 continued to grow strongly at 4.94% (yoy), despite slowing down slightly from the growth in the previous quarter which was 5.17% (yoy). In the future, economic growth would be supported by domestic demand, both private and government consumption, as well as investment. With these developments, Bank Indonesia estimated that the economic growth in 2023 remained in the range of 4.5-5.3%.

Economic growth remained strong, supported by solid domestic demand. Household consumption grew by 5.06% (yoy), in line with the continued increase in mobility, stable public purchasing power, and high consumer confidence. Meanwhile, government consumption grew negatively by 3.76% (yoy), mainly due to employee spending that experienced a shift in connection with the distribution of the 13th salary to the second quarter. Overall investment growth increased to 5.77% (yoy) in line with the Government's continued infrastructure development in various regions of Indonesia, including infrastructure development projects in the Archipelago Capital (Ibu Kota Nusantara - IKN) in East Kalimantan. Meanwhile, despite the overall exports contracted by 4.26% (yoy) due to the decline in goods export due to the global economic slowdown, services export continued to grow strongly supported by an increase in foreign tourist visits.

Indonesia's economic growth, which remained strong, was also reflected in the Business Sector and spatial aspects. In terms of Business Sector (LU), most LU in the third quarter of 2023 continued to record positive growth, which was mainly supported by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction. LU growth was supported by domestic demand which remained strong, including government infrastructure development in various regions. Meanwhile, spatially, economic growth in the third quarter of 2023 which remained strong also occurred in all regions of Indonesia. The highest economic growth was recorded in Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Java, Kalimantan, Sumatra and Bali-Nusa Tenggara (Balinusra) regions.

Perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 diperkirakan tetap kuat dan terus berlanjut di tengah prospek penurunan ekonomi global. Perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 diperkirakan tumbuh 5,1 persen (YoY) sejalan dengan tetap kuatnya konsumsi masyarakat meskipun sedikit tertahan. Selain itu, dipengaruhi oleh perkiraan peningkatan pertumbuhan konsumsi LNPRT, konsumsi pemerintah dan PMTB sejalan dengan adanya aktivitas partai politik menjelang pemilu, penyerapan anggaran pemerintah pada akhir tahun, serta investasi proyek pemerintah seperti PSN dan IKN. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh sejumlah sektor yang diperkirakan mampu tumbuh tinggi, serta memiliki kontribusi tinggi terhadap pertumbuhan. Industri pengolahan masih menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan tumbuh solid, meskipun berada di bawah pertumbuhan ekonomi.

Dilansir dari Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III 2023 oleh Kementerian PPN/Bappenas, sumber pertumbuhan tertinggi di Indonesia terdiri dari konsumsi rumah tangga yang tumbuh sekitar 5,1% (yoy). Konsumsi rumah tangga yang tetap tumbuh, sejalan dengan tetap kuatnya daya beli masyarakat seiring dengan terkendalinya inflasi. Jika dibandingkan triwulan sebelumnya, konsumsi rumah tangga secara keseluruhan relatif stabil cenderung sedikit melambat. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya hampir seluruh sub komponen kecuali makanan dan minuman, selain restoran yang tumbuh meningkat. Penurunan ini sejalan dengan konsumsi masyarakat yang cenderung menurun dengan tidak adanya momen hari raya dan sedikitnya jumlah hari besar keagamaan pada triwulan ini, seperti menurunnya sub komponen pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya (3,6%, yoy), perumahan dan perlengkapan rumah tangga (3,8%, yoy), serta restoran dan hotel (6,5%, yoy).

Sementara kinerja industri jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sendiri di Triwulan III-2023 melambat menjadi 2,9% (qtq), dan 4,6% (yoy), hal ini di antaranya dipengaruhi oleh adanya ketidakpastian global yang masih berlangsung di tahun 2023. Hal ini dilansir oleh Badan Pusat Statistik melalui Laporan Perekonomian yang dilansir oleh Kementerian PPN/Bappenas. Sementara Wakil Menteri Kesehatan, Dante Saksono mengungkapkan pada acara Program *Road to CNBC Indonesia Awards* bahwa saat ini Indonesia tengah mengejar kemandirian dalam industri Kesehatan, salah satunya mulai memproduksi obat di dalam negeri, pemenuhan

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2023 was expected to remain strong and sustainable amidst the prospect of a global economic decline. Indonesia's economy in the fourth quarter of 2023 was estimated to grow 5.1 percent (YoY) in line with the public consumption that remained strong despite the restraint. Moreover, it was influenced by the estimated increase in LNPRT consumption growth, government consumption and PMTB, in line with the political party activity ahead of the election, absorption of the government budget at the end of the year, as well as the investment in government projects such as PSN and IKN. In terms of business sector, the economic growth would be supported by a number of sectors which were predicted to be capable of high growth and had a high contribution to growth. The processing industry was still a source of economic growth and was growing solidly, despite faring below the economic growth.

Based on the Indonesian and World Economic Development Report for the Third Quarter of 2023 by the Ministry of National Development Planning/Bappenas, the highest source of growth in Indonesia consisted of household consumption which grew around 5.1% (yoy). Household consumption continued to grow, in line with people's purchasing power that remained strong along with controlled inflation. Compared to the previous quarter, the overall household consumption was relatively stable to slightly slowing down. This slowdown was influenced by the decline in almost all sub-components except for food and beverages, apart from restaurants which increasingly grew. This decrease was in line with public consumption which tended to decline due to the absence of holidays and fewer religious holidays in this quarter, such as the decline in the sub-components of clothing, footwear and care services (3.6%, yoy), housing and household equipment (3.8%, yoy), as well as restaurants and hotels (6.5%, yoy).

Meanwhile, the performance of the Health and Social Activities services industry itself in Quarter III-2023 slowed down to 2.9% (qtq) and 4.6% (yoy), which was partly influenced by the ongoing global uncertainty in 2023. This statistic was reported by the Central Statistics Agency through the Economic Report and published by the Ministry of National Development Planning/Bappenas. Meanwhile, the Deputy Minister of Health, Dante Saksono, revealed at the Road to CNBC Indonesia Awards Program that currently Indonesia was pursuing independence in the health industry, one of which was starting to produce medicines domestically, supplying health



alat Kesehatan hingga melakukan *transfer knowledge* untuk riset. Kementerian Kesehatan tetap optimis terhadap perkembangan industri Kesehatan dengan adanya transformasi digital yang dilakukan oleh industri Kesehatan sejak beberapa tahun terakhir.

equipment and transferring knowledge for research. The Ministry of Health remained optimistic about the development of the Health industry with the digital transformation carried out by the Health industry in the last few years.

STRATEGI USAHA

BUSINESS STRATEGY

Primaya Hospital Group dan Entitas Anak memiliki serangkaian strategi usaha untuk mencapai pertumbuhan sekaligus untuk mendukung Perseroan menghadapi persaingan usaha, di antaranya:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang prima, terjangkau yang dapat diakses oleh masyarakat

Grup Primaya Hospital berfokus untuk mempertahankan kualitas pelayanan Kesehatan pada seluruh jaringan rumah sakit dengan menerapkan *standard operating procedure* dan kebijakan yang memenuhi standar JCI yang tinggi. Grup Primaya Hospital akan selalu berusaha mengembangkan pelayanan Kesehatan berdasarkan pertumbuhan dari permintaan pasien. Implementasi internal audit dan survei dilakukan secara periodik untuk memastikan seluruh rumah sakit memenuhi *standard operating procedure* dan kebijakan tersebut.

2. Penerapan standar operasional yang berkualitas demi menjaga pelayanan yang prima

Penerapan standar operasional yang berkualitas dapat memastikan pelayanan yang konsisten, pemasaran yang efisien dan ekspansi yang efektif. Grup Primaya Hospital berencana untuk memanfaatkan teknologi terbaru untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efisien. Grup Primaya Hospital juga berencana untuk selalu memantau indikator kinerja utama dan operasional dengan ketat untuk mempertahankan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Primaya Hospital Group and its Subsidiaries have a series of business strategies to achieve growth as well as to support the Company in overcoming business competition, as follows:

1. Providing excellent and affordable healthcare services that could be easily accessed by the society

Primaya Hospital Group focuses to maintain healthcare services quality at its entire hospital chains by implementing standard operating procedure and the policies complying to the high standard of JCI. Primaya Hospital Group always strives to develop healthcare services based on the growth of patient's demands. Internal audits and surveys are carried out periodically to ensure that all hospitals comply with these standard operating procedures and policies.

2. Implementing quality operational standard to maintain excellent service

Implementation of quality operational standards ensures consistent service, efficient marketing and effective expansion. The Primaya Hospital Group plans to utilize the latest technology to provide more efficient health services. The Primaya Hospital Group also plans to always closely monitor key and operational performance indicators to maintain quality health services.

3. Memanfaatkan strategi kluster dan merk “Primaya Hospital” untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengembangkan rumah sakit yang ada, menarik pasien, merekrut dokter, perawat, dan strategi penentuan harga yang kompetitif

Saat ini kegiatan operasional Grup Primaya Hospital terbagi ke dalam 4 (empat) kluster yaitu kluster Tangerang, kluster Jakarta, kluster Bekasi, dan kluster Makassar. Secara umum, Grup Primaya Hospital menawarkan berbagai layanan kesehatan spesialis yang saling berkaitan kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi layanan kesehatan subspecialis yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien pada kluster regional. Selain itu, strategi ini juga menargetkan dokter-dokter yang berdomisili di area sekitar untuk dapat bekerja pada rumah sakit Grup Primaya Hospital sekaligus untuk dapat mengikuti pasien yang reguler berobat pada rumah sakit Grup Primaya Hospital.

Grup Primaya Hospital berencana untuk meningkatkan kesadaran merek untuk mempermudah ekspansi yang optimal. Grup Primaya Hospital juga akan selalu mengutamakan *economies of scale* dengan memanfaatkan ekosistem dan jaringan rumah sakit dan layanan penunjang kesehatan Perseroan dengan baik. Selanjutnya Grup Primaya Hospital juga memanfaatkan *cross-referrals* yang diperoleh dari jaringan rumah sakit dan/atau layanan penunjang kesehatan Grup Primaya Hospital dalam suatu kluster.

4. Memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan

Grup Primaya Hospital senantiasa untuk selalu membina dan membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan di antaranya dengan pasien, pembayar, dan dokter. Grup Primaya Hospital berencana untuk memperluas dan memperkuat hubungannya terutama dengan kelompok pembayar seperti institusi, perusahaan asuransi, dan juga pemerintah sehingga dapat memperoleh penentuan harga yang transparan dan juga terjangkau.

3. Using cluster strategy and “Primaya Hospital” brand to build new hospital and/or develop existing hospital, attract patients, recruit doctors, nurses, and competitive pricing strategy.

Currently, operational activities of Primaya Hospital Group are distributed into 4 (four) clusters; Tangerang cluster, Jakarta cluster, Bekasi cluster, and Makassar cluster. Generally, Primaya Hospital Group offers various interrelated specialist healthcare services then they are developed into subspecialist healthcare treatment which is adjusted to the patients’ needs in regional cluster. Besides, this strategy also aims to attract doctors living in the surrounding area to work at Primaya Hospital Group’s hospitals as well as to assist the patients who are regularly seeking treatment in the Primaya Hospital Group’s hospitals.

Primaya Hospital Group plans to enhance brand awareness to boost optimal expansion. Primaya Hospital Group will always promote economies of scale by utilizing the Company’s ecosystem and hospital network as well as health support services. Furthermore, the Primaya Hospital Group also takes the benefits of cross-referrals acquired from the hospital network and/or health support services of the Primaya Hospital Group in a cluster.

4. Strengthening stakeholder relations

Primaya Hospital Group constantly build and strengthen good relations with all stakeholders; for instance patients, payer, and doctors. Primaya Hospital Group plans to expand and strengthen its connection, particularly with payer group such as institution, insurance companies, and the government to acquire transparent and affordable pricing provision.



5. Pertumbuhan Grup Primaya Hospital yang dijalankan secara berkesinambungan

Grup Primaya Hospital akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional secara organik. Grup Primaya Hospital juga akan mengimplementasi *blueprint* yang akurat untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengakuisisi rumah sakit yang memiliki potensi. Dengan membuat *blueprint* yang telah dipertimbangkan secara matang, Grup Primaya Hospital dapat membangun rumah sakit dengan biaya yang kompetitif dan waktu relatif cepat dibandingkan dengan pesaingnya. Selain itu reputasi dari pendiri Grup Primaya Hospital yang telah membangun lebih dari 30 rumah sakit di Indonesia, didukung oleh tim manajemen proyek, tim medis, tim perawat, tim keuangan dan tim sumber daya manusia menjadikan rencana pengembangan kegiatan usaha Grup Primaya Hospital lebih komprehensif, disesuaikan dengan kebutuhan wilayah regional di mana rumah sakit akan dibangun dan/atau dikembangkan, dan pada akhirnya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesembuhan pasiennya. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Grup Primaya Hospital memiliki 16 rumah sakit yang telah beroperasi dan layanan penunjang kesehatan seperti laboratorium klinis, *homecare*, dan layanan lain seperti *telemedicine* yang telah dijalankan secara berkesinambungan.

6. Mempertahankan sumber daya utama yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya melalui lingkungan dan budaya yang positif dan berkualitas serta model bisnis yang berorientasi pada volume yang tinggi

Secara umum, ekosistem rumah sakit yang baik dan saling berkesinambungan, bisnis model yang berorientasi pada volume yang tinggi, serta lingkungan dan budaya perusahaan yang positif dan berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam mempertahankan sumber daya utama rumah sakit yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Grup Primaya Hospital mampu mempertahankan nilai-nilai tersebut dan merekrut dokter dengan jumlah pertumbuhan sebesar 21,4% selama 2019-2021.

5. Sustainable Growth of Primaya Hospital Group

Primaya Hospital Group will keep advancing its operational performance organically. Primaya Hospital Group will implement an accurate blueprint to develop new hospitals and/or acquire potential hospitals. By creating blueprint that has been carefully considered, Primaya Hospital Group could develop hospitals within competitive cost and in relatively short period compared to its competitors. Besides, the reputation of Primaya Hospital Group founders who have established 30 hospitals in Indonesia, supported by project management team, medical team, nursing team, finance team, and human resources team transform the planning of business development agenda of Primaya Hospital Group to be more comprehensive, adjusted to the needs of regional areas where the hospitals will be built and/or developed, and in the end it is expected to provide quality healthcare services to increase the patient recovery. Until the publishing of this Prospectus, Primaya Hospital Group has managed 16 operating hospitals and healthcare supporting services such as clinical laboratories, homecare, and other services such as telemedicine that have been implemented on an ongoing basis.

6. Maintaining primary resources, such as doctors, nurses, and other medical experts through positive and quality environment and culture and high-volume-oriented business model

In general, good and sustainable hospital ecosystem, high-volume-oriented business model, and positive and high quality company environment and culture are significant factors to maintain primary hospital resources, such as doctors, nurses, and other medical experts. Primaya Hospital Group was able to retain those values and recruit doctors with 21.4% growth during 2019-2021.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Rumah Sakit

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah mengelola lebih dari 16 rumah sakit yang tergabung di Grup Primaya Hospital yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan berkeyakinan bahwa masih terdapat berbagai peluang di sektor Kesehatan di Indonesia seiring berkembangnya pelayanan Kesehatan di Indonesia. Adapun pertumbuhan pelayanan Kesehatan di Indonesia erat kaitannya dengan peningkatan populasi penduduk umur produktif, peningkatan pendapatan, penduduk kelas menengah, peningkatan konsumsi Kesehatan masyarakat, hingga adanya penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merata dan menyeluruh bagi seluruh masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, rumah sakit menjadi salah satu bisnis utama yang mendukung operasional bisnis Perseroan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kinerja industri jasa kesehatan di sepanjang tahun 2023 dilaporkan mengalami pertumbuhan yang lambat. Hal ini dapat terlihat dari indeks harga, BPS melalui Laporan Indikator Ekonomi Desember 2023 dan Laporan Statistik Indonesia 2023 menyatakan industri kesehatan mengalami kenaikan harga sebesar 0,4%. Sementara inflasi harga produsen tahunan sektor jasa kesehatan tercatat sebesar 4,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahunan Indonesia yang tercatat sebesar 2,22%. Meski demikian, nilai Produk Domestik Bruto menurut jenis pengeluaran atas dasar harga berlaku pada sektor kesehatan di 2023 adalah sebesar Rp755,65 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp708,94 triliun.

Meski industri kesehatan mengalami pelambatan pertumbuhan, industri rumah sakit menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyumbang devisa negara yang cukup signifikan melalui kinerja ekspor yang positif. Kemenperin menyebutkan bahwa kinerja ekspor produk alat kesehatan sepanjang 2023 mencapai US\$209,4 juta, atau setara dengan Rp3,27 triliun. Pertumbuhan industri alat kesehatan ini diantaranya seperti ventilator, perangkat elektromedikal, alat suntik, hingga alat ukur tekanan darah.

Hospitals

Until the end of 2023, the Company managed more than 16 hospitals belonging to the Primaya Hospital Group, which was spread throughout Indonesia. The Company believed that there were still opportunities in the Health sector in Indonesia along with the development of Health services in Indonesia. The growth of health services in Indonesia was closely related to the increase in the population of productive age, increase in income, middle class population, increase in public health consumption, and the implementation of the more even and comprehensive National Health Insurance (JKN) program for all Indonesian people. Therefore, hospitals were one of the main businesses that supported the Company's business operations.

As previously explained, the performance of the health services industry throughout 2023 was reported to have experienced slow growth. This can be seen from the price index, BPS through the December 2023 Economic Indicator Report and the 2023 Indonesian Statistical Report stated that the health industry experienced a price increase of 0.4%. Meanwhile, annual producer price inflation in the healthcare sector was recorded at 4.6%, higher than Indonesia's annual inflation of 2.22%. However, the value of Gross Domestic Product by type of expenditure at current prices in the health sector in 2023 was IDR755.65 trillion, higher than in 2022 which was recorded at IDR708.94 trillion.

Although the health industry is experiencing slowing growth, the hospital industry according to the Ministry of Industry (Kemenperin) contributes significant foreign exchange through positive export performance. The Ministry of Industry stated that the export performance of medical device products throughout 2023 reached USD209.4 million, equivalent to Rp3.27 trillion. The growth of the medical device industry includes ventilators, electromedical devices, syringes, and blood pressure measuring devices.



Selain meningkatnya pertumbuhan industri alat kesehatan, pertumbuhan industri rumah sakit juga dapat terlihat melalui banyaknya rumah sakit di Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan sepanjang tahun 2023.

In addition to the increasing growth of the medical device industry, the growth of the hospital industry can also be seen through the number of hospitals in Indonesia that recorded financial performance growth throughout 2023.

Produksi, Pendapatan dan Profitabilitas

Hingga akhir tahun 2023, produksi Rumah Sakit telah berhasil mencatatkan hari rawat inap sebesar 367.106 hari dan menangani 1.398.828 kunjungan rawat jalan yang tersebar di seluruh rumah sakit milik Perseroan. Sementara di bidang pendapatan, tahun 2023 Perseroan mencatatkan sebesar Rp1.839,2 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1.522,6 miliar.

Production, Revenue and Profitability

Until the end of 2023, Hospital production has successfully recorded 367,106 inpatient days and handled 1,398,828 outpatient visits spread across all hospitals owned by the Company. Meanwhile, in terms of revenue, in 2023 the Company recorded IDR1,839.2 billion, an increase compared to 2022 which was recorded at IDR1,522.6 billion.

Prospek Usaha

Di tahun 2024, Perseroan terus optimis dalam mengubah setiap tantangan yang ada menjadi kesempatan bisnis untuk lebih meningkat. Perseroan memiliki beberapa prospek usaha yang akan dijalankan di sepanjang tahun 2024, di antaranya pendirian klinik mata dan perusahaan jual beli alat kesehatan.

Business Prospects

In 2024, the Company continues to be optimistic in turning every existing challenge into a business opportunity for further improvement. The company has several business prospects that will be implemented throughout 2024, including the establishment of eye clinics and medical device trading companies.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap SAK

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini “wajar dalam segala hal yang material”, posisi keuangan PT Famon Awal Bros Sedaya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Information Presentation Standards and Conformity to SAK

The financial review described below referred to the Financial Report for the years ending on December 31, 2023 and 2022, which were presented in this Annual Report. The Financial Report has been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with an opinion of “fair in all material respects”, the financial position of PT Famon Awal Bros Sedaya as of December 31, 2023, as well as the Company’s financial performance and cash flow for the period ended on that date, was in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rupiah)	(%)
Aset Assets				
Aset lancar Current Assets	1.681,9	1.637,4	44,5	3
Aset tidak lancar Non-Current Assets	3.022,1	2.321,8	700,3	30
Jumlah aset Total Assets	4.704,0	3.959,2	744,8	19
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	469,6	359,0	110,6	31
Liabilitas jangka panjang Non-Current Liabilities	1.299,8	893,3	406,5	46
Jumlah liabilitas Total Liabilities	1.769,4	1.252,3	517,1	41
Ekuitas Equity				
Jumlah ekuitas Total Equity	2.934,6	2.706,9	227,7	8
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total Liabilities and Equity	4.704,0	3.959,2	744,8	19



Jumlah Aset

Pada tahun 2023, jumlah aset yang berhasil dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp4.704,0 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp744,8 miliar atau 19% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp3.959,2 miliar. Terjadinya peningkatan ini disebabkan oleh adanya pertumbuhan aset tidak lancar sebesar 30% menjadi Rp3.022,1 miliar.

Aset Lancar

Pada tahun 2023, aset lancar Perseroan yang berhasil dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp1.681,9 miliar. Nominal ini mengalami peningkatan sebesar Rp44,6 miliar atau 3% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp1.637,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar 28% atau sebesar Rp98,3 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 berhasil dicatat Perseroan adalah sebesar Rp3.022,1 miliar. Besaran ini mengalami peningkatan sebesar Rp700,3 miliar atau 30% dari posisi tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2.321,8 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penambahan aset tetap yang digunakan untuk pembangunan rumah sakit baru dan pengembangan gedung dan layanan rumah sakit yang sudah beroperasi, serta pengadaan alat-alat medis untuk rumah sakit baru maupun yang sudah beroperasi.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas pada tahun 2023 yang berhasil dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp1.769,4 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp517,1 miliar atau 41% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp1.252,3 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan pada liabilitas jangka pendek, utang bank komersial dan liabilitas sewa.

Total Assets

In 2023, the total assets recorded by the Company amounted to IDR4,704.0 billion. This amount increased by IDR744.8 billion or 19% from the 2022 position of IDR3,959.2 billion. This increase was driven by the growth in non-current assets by 30% to IDR3,022.1 billion.

Current Assets

In 2023, the Company's current assets amounted to IDR1,681.9 billion. This nominal increased by IDR44.6 billion or 3% from the 2022 position of IDR1,637.4 billion. The increase was due to growth in trade receivables from third parties by 28% or IDR98.3 billion.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2023 successfully recorded by the Company amounted to IDR3,022.1 billion. This amount increased by IDR700.3 billion or 30% from the position in 2022 which was recorded at IDR2,321.8 billion. The increase was influenced by addition of fixed assets used for the construction of new hospitals and the development of buildings and services of operating hospitals, as well as the procurement of medical equipment for new and operating hospitals.

Total Liabilities

Total liabilities in 2023 recorded by the Company amounted to IDR1,769.4 billion. This amount increased by IDR517.1 billion or 41% from the 2022 position of IDR1,252.3 billion. The increase was due to an increase in current liabilities, commercial bank loan and lease liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek pada tahun 2023 sebesar Rp469,6 miliar. Nominal ini mengalami peningkatan sebesar Rp110,6 miliar atau 31% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp359,0 miliar. Peningkatan ini terutama terjadi di utang usaha dan lain-lain, serta liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang pada tahun 2023, sebesar Rp1.299,8 miliar. Besaran ini mengalami peningkatan sebesar Rp406,5 miliar atau 46% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp893,3 miliar. Terjadinya peningkatan dipengaruhi oleh adanya peningkatan pinjaman bank sebesar Rp336,6 miliar atau 74% untuk pendanaan pembangunan rumah sakit baru, pengembangan gedung dan layanan rumah sakit yang ada, serta pengadaan alat-alat medis untuk rumah sakit baru dan rumah sakit yang sudah beroperasi.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.934,6 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp227,7 miliar atau 8% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp2,706.9 miliar.

Current Liabilities

The Company also recorded a current liabilities in 2023 amounting to IDR469.6 billion. This nominal increased by IDR110.6 billion or 31% from the 2022 position of IDR359.0 billion. This increase was due to an increase in trade and other payables, as well as lease liabilities which will be due within one year.

Non-Current Liabilities

The Company recorded a non-current liabilities in 2023, amounting to IDR1,299.8 billion. This amount increased by IDR406.5 billion or 46% from the 2022 position of IDR893.3 billion. The increase mainly due to increment of bank loans by IDR336.6 billion or 74% to fund the construction of new hospitals, development of existing hospital buildings and services, and procurement of medical equipment for new and operating hospitals.

Total Equity

The total equity booked by the Company in 2023 amounted to IDR2,934.6 billion. This amount increased by IDR227.7 billion or 8% from the position in 2022 of IDR2,706.9 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Statement of Profit-Loss and Comprehensive Income Statement

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rupiah)	(%)
Pendapatan Revenues	1.839,2	1.522,6	316,6	21
Beban pokok pendapatan Cost of Revenues	(1.319,8)	(1.138,6)	(181,2)	16
Laba bruto Gross Profit	519,4	384,0	135,4	35
Beban usaha Operating Expenses	(315,0)	(272,2)	(42,8)	16
Laba usaha Operating Profit	204,4	111,8	92,6	83



Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rupiah)	(%)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit Before Income Tax	267,5	70,5	197,0	279
Beban pajak penghasilan Income Tax Expenses	(43,5)	(15,2)	28,3	186
Laba tahun berjalan Income for the Year	224,0	55,3	168,7	305
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	(5,8)	2,9	(8,7)	-300
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the Year	218,2	58,2	160,0	275
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Entity	216,9	62,5	154,4	247
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	7,1	(7,2)	14,3	199
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the Parent Entity	210,4	65,2	145,2	223
Kepentingan non-pengendali Non-Controlling Interest	7,8	(7,0)	14,8	211

Pendapatan

Perseroan mencatat total pendapatan hingga akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp1.839,2 miliar, meningkat sebesar 21% atau sebesar Rp316,6 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.522,6 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah hari rawat inap (30%) dan kunjungan rawat jalan (26%), baik dari rumah sakit yang sudah ada maupun baru.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatat total beban pokok pendapatan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp1.319,8 miliar, meningkat sebesar 16% atau sebesar Rp181,2 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1.138,6 miliar. Peningkatan ini didominasi oleh kenaikan biaya pembelian farmasi, gaji dan tunjangan dan penyusutan aset tetap, seiring dengan perluasan dan pengembangan jaringan rumah sakit Perseroan. Secara rasio terhadap pendapatan, beban pokok turun sebesar 75% di 2022 menjadi 72% di 2023.

Revenues

At the end of 2023, total revenue recorded by the Company amounted to IDR1.839,2 billion, an increase of 21% or IDR316.6 billion compared to the year 2022 of IDR1,522.6 billion. The increase in revenues was mainly due to increase in the total of inpatient days (30%) and outpatient visits (26%), both from existing and new hospitals.

Cost of Revenues

The Company recorded a total cost of revenues in 2023 amounted to IDR1,319.8 billion, an increase of 16% or IDR181.2 billion compared to 2022 which was recorded at IDR1,138.6 billion. This increase was dominated by higher pharmaceutical purchasing costs, salaries and allowances and depreciation of fixed assets, in line with the expansion and development of the Company's hospital network. In terms of ratio to revenue, cost of revenue decrease from 75% in 2022 to 72% in 2023.

Laba Bruto

Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp519,4 miliar, meningkat sebesar 35% atau sebesar Rp135,4 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp384,0 miliar. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Beban Usaha

Perseroan mencatat total beban usaha di tahun 2023 adalah sebesar Rp315,0 miliar, meningkat sebesar 16% atau sebesar Rp42,8 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp272,2 miliar. Peningkatan pada beban usaha tahun 2023 dikarenakan kenaikan gaji dan tunjangan sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Secara rasio terhadap pendapatan terdapat penurunan dari 18% di 2022 menjadi 17% di 2023.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba tahun berjalan sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp224,0 miliar, meningkat sebesar 305% atau sebesar Rp168,7 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp55,3 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Total penghasilan komprehensif lain tahun 2023 tercatat sebesar (Rp5,8 miliar) dari Rp2,9 miliar pada tahun 2022, yang dipengaruhi dari penambahan peserta yang diikutsertakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan di tahun 2023.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit amounted to IDR519.4 billion, an increase of 35% or IDR135.4 billion compared to IDR384.0 billion in 2022. This increase was in line with the increase in revenues.

Operating Expenses

In 2023, total operating expenses recorded by the Company amounted to IDR315.0 billion, an increase of 16% or IDR42.8 billion compared to IDR272.2 billion in 2022. This increase was due to an increase in salaries and allowances that correspondence with business growth. In terms of ratio to revenue, operating expenses decreased from 18% in 2022 to 17% in 2023.

Profit for the Year

At the end 2023, profit of the year recorded by the Company amounted to IDR224.0 billion, an increase of 305% or IDR168.7 billion compared to IDR55.3 billion in 2022.

Other Comprehensive Income

In 2023, total other comprehensive income (expenses) was recorded at (IDR 5.8 billion) from IDR 2.9 billion in 2022, which was caused by additional participants which included in employee benefit calculation for the year.



Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rupiah)	(%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash From Operating Activities	266,0	173,1	92,9	54
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash Used For Investing Activities	(509,5)	(560,4)	(50,9)	-9
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net Cash From Financing Activities	289,4	796,4	(507,0)	-64
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	45,9	409,1	(363,2)	-89
Kas dan setara kas pada awal periode Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	979,6	570,5	409,2	72
Kas dan setara kas pada akhir periode Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.025,6	979,7	45,9	5

Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp266 miliar, meningkat sebesar 54% dari Rp173,1 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pasien.

Cash Flow From Operating Activities

The cash flow from operating activities in 2023 was recorded at IDR 266 billion, increasing by 54% from IDR 173.1 billion in 2022. The increase was mainly driven by cash receipts from patients.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Di tahun 2023 tercatat sebesar Rp509,5 miliar, turun sebesar 9% dari Rp560,4 miliar pada tahun 2022, disebabkan pencairan dana deposito berjangka dan penurunan uang muka pembelian aset tetap.

Cash Flow Used For Investing Activities

The cash flow from investing activities in 2023 was recorded at IDR 509.5 billion, decreasing about 9% from IDR 560.4 billion in 2022, which resulted from time deposit withdrawal and lower down payment of procurement of fixed assets.

Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp 289,4 miliar, turun 64% dari Rp796,4 miliar pada tahun 2022. Penurunan tersebut timbul dari perolehan hasil penawaran umum perdana (IPO) dan penerbitan *Mandatorily Convertible Bond* yang terjadi di 2022.

Cash Flow From Financing Activities

The cash flow from financing activities in 2023 was recorded at IDR 289,4 billion, decreasing 64% from IDR 796,4 billion in 2022. The decrease resulted from the proceeds from initial public offering (IPO) and issuance of the Mandatory Convertible Bonds received in 2022.

SOLVABILITAS DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

SOLVENCY AND TRADE RECEIVABLES COLLECTABILITY

Solvabilitas

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, dilakukan pengukuran melalui beberapa rasio terkait, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Perseroan menggunakan rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan melunasi liabilitas jangka pendek dengan perhitungan rasio kas dan rasio lancar. Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengevaluasi kemampuan melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki.

Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas di antaranya adalah rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas jangka Panjang terhadap ekuitas.

Solvency

To measure the Company's ability to fulfill short-term and long-term obligations, several related ratios are measured, including the liquidity ratio and the solvency ratio. The Company uses liquidity ratios to evaluate the ability to pay off short-term liabilities by calculating the cash ratio and current ratio. The Company uses the solvency ratio to evaluate its ability to pay off its short-term and long-term liabilities using owned assets or capital.

The financial ratios used in calculating solvency include the liabilities to assets ratio, the liabilities to equity ratio, and the non-current liabilities to equity ratio.

Uraian Description	2023	2022
Rasio Kas Cash Ratio	2,2	2,7
Rasio Lancar Current Ratio	3,6	4,6
Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) (%) Liabilities to Assets Ratio (%)	38%	32%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) (%) Liabilities to Equity Ratio (%)	60%	46%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (%) Non-Current Liabilities to Equity Ratio (%)	39%	30%

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perhitungan kolektabilitas piutang bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian, Perseroan menjadi lebih selektif dalam memiliki konsumen, perjanjian kredit, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Account Receivables Collectability Rate

The aim of calculating the collectability of receivables is to determine the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. Thus, the Company becomes more selective in acquiring customers, credit agreements, services and other products, as well as reviewing historical data on receivables.



Perseroan juga telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp25,0 miliar di tahun 2023. Cadangan ini dinilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The Company has also recorded an allowance for impairment losses of IDR25.0 billion in 2023. This reserve was considered adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Uraian Description	2023 (Hari Day)	2022 (Hari Day)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Kolektabilitas Piutang Account Receivables Collectability	89	95	6 hari days	-6%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas yang dimiliki Perseroan. Keberadaan struktur modal yang baik dinilai akan mampu menunjang optimalisasi nilai Perseroan. Struktur modal Perseroan diperkuat dengan penerimaan kas yang berasal dari operasional, penghasilan bersih dari penawaran umum perdana saham dan pinjaman bank. Perseroan mengawasi secara ketat permodalan perusahaan untuk memastikan keseimbangan kas dan setara kas, liabilitas dan pendapatan usaha serta rasio utangbersih terhadap ekuitas. Perseroan meyakini akan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendukung kelangsungan bisnis, kegiatan investasi dan mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.

Struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Capital Structure

Capital structure is a balance or comparison between the liabilities and equity owned by the Company. The existence of a good capital structure is considered to be able to support the optimization of the Company's value. The Company's capital structure is strengthened by cash receipts from operations, net income from the initial public offering of shares and bank loans. The Company closely monitors the company's capital to ensure the balance of cash and cash equivalents, liabilities and operating income as well as the net debt to equity ratio. The Company believes it will have sufficient liquidity to support business continuity, investment activities and consistently maintain a healthy capital structure in the long term and optimize value for shareholders.

The Company's capital structure for the last 2 (two) years is summarized in the following table:

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

Struktur Modal Capital Structure	2023	Komposisi Composition (%)	2022	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Rp	(%)
Liabilitas Liabilities	1.769,4	38	1.252,3	32	517,1	41
Ekuitas Equity	2.934,6	62	2.706,9	68	227,7	8
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.704,0	100	3.959,2	100	744,8	19

Di tahun 2023, komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari 38% liabilitas dan 62% ekuitas.

Kebijakan Struktur Modal

Pengelolaan modal Perseroan dilakukan dengan tujuan utama untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung bisnis Perseroan serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan dengan senantiasa mempertimbangkan hal-hal seperti kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan; profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang; proyeksi arus kas operasi; proyeksi belanja modal; dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In 2023, the Company's capital structure composition consisted of 38% liabilities and 62% equity.

Capital Structure Policy

The Company's capital management is carried out with the main aim of ensuring the maintenance of a healthy capital ratio to support the Company's business and optimize value for shareholders.

The Company carries out capital management by always considering matters such as future capital needs and the Company's capital efficiency; current and future profitability; operating cash flow projections; capital expenditure projections; and projections of strategic investment opportunities. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at reasonable costs.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2023, Perseroan memiliki ikatan yang sifatnya material dengan PT Karya Sukses Mandiri sebagai entitas asosiasi berkaitan dengan investasi barang modal.

In 2023, the Company had material ties with PT Karya Sukses Mandiri as an associate related to investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan melakukan investasi barang modal. Belanja modal Perseroan terutama terdiri dari investasi pada rumah sakit baru, pembelian tanah untuk rumah sakit yang akan datang, akuisisi rumah sakit, perluasan dan biaya renovasi rumah sakit, pengadaan peralatan medis dan peralatan lainnya serta biaya pemeliharaan atas rumah sakit yang ada.

Total belanja modal mencapai Rp732,0 miliar di tahun 2023, terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan pinjaman bank.

Until the end of 2023, the Company invested in capital goods. The Company's capital expenditure mainly consisted of investment in new hospitals, purchase of land for future hospitals, acquisition of hospitals, expansion and renovation costs of hospitals, procurement of medical equipment and other equipment as well as maintenance costs on existing hospitals.

The total capital expenditures was IDR732.0 billion in 2023, mainly from cash generated from operating activities and bank loans.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCUR AFTER THE BALANCE SHEET DATE

Sampai 31 Desember 2023, tidak terdapat peristiwa penting bersifat material yang dialami oleh Perseroan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

Up to December 31, 2023, there were no significant event with material aspects experienced by the Company after the balance sheet date with significant impact on the presentation of the Company's financial report.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Pada tahun 2024, Grup Primaya Hosital memiliki sejumlah prospek usaha di antaranya memperluas lini bisnis dengan mendirikan klinik mata yang khusus menangani masalah penglihatan dan meningkatkan kesehatan mata yang didukung oleh dokter-dokter subspesialis yang berkualitas. Perseroan juga berencana untuk mendirikan perusahaan jual beli alat kesehatan yang perencanaan bisnisnya saat ini telah dimulai.

In 2024, Primaya Hospital Group had business prospects such as expanding its business line by establishing an eye clinic that specializes in vision problems and improving eye health supported by qualified sub-specialist doctors. The Company also plans to establish a medical equipment trading company for which business planning has already begun.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION IN 2023

Pendapatan 2023 diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 25% dan proyeksi pencapaian laba margin sebesar 25%. Berdasarkan proyeksi tersebut Perseroan mencatat realisasi pendapatan sebesar 96,6% dan berhasil mencatat pencapaian laba margin 100,3% dari target.

It is projected that revenue would increase by 25% in 2023, and profit margins will also rise by 25%. The company realized 96.6% of its revenue on these estimates, and it was able to reach the desired profit margin of 100.3%.

Sedangkan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio struktur modal masing-masing mencapai 0,38x dan 0,39x, sesuai target yang telah direncanakan.

Furthermore, debt to equity ratio and the capital structure ratio are gradually approaching the aim of 0.38x and 0.39x, respectively.

TARGET TAHUN 2024

2024 TARGETS

Di tahun 2024, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan 20% - 25% dari total pendapatan bersih tahun 2023 dan untuk target laba Perseroan menargetkan EBITDA margin sebesar 25% - 30% dari total pendapatan bersih tahun 2024.

Perseroan menargetkan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio struktur modal untuk satu tahun mendatang adalah kurang dari 1x.

In 2024, the Company expects revenue growth of 20% - 25% of total net income in 2023, with an EBITDA margin of 25% - 30% of total net income in 2024.

For the upcoming year, the Company projected debt to equity ratio and capital structure ratio to be less than 1x.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING AND MARKET SHARE ASPECT

Dalam pelaksanaan aktivitas operasional usahanya, Perseroan melakukan pemasaran layanan jasa yang dimiliki dengan berfokus pada pasien-pasien yang percaya dan berpotensi akan menggunakan kembali jasa Primaya baik dalam segmen rumah sakit maupun segmen bisnis pendukung lainnya. Perseroan juga menyediakan layanan Kesehatan yang komprehensif yang menargetkan segmen menengah ke atas. Perseroan meningkatkan kerjasama COB (Coordination of Benefit) dengan berbagai perusahaan dan asuransi. Pada segmen asuransi, Perseroan juga fokus untuk menambahkan kerjasama dengan asuransi syariah.

Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, linkedin hingga website untuk menjalankan aspek pemasarannya. Perseroan membuat berbagai konten kreatif untuk membangun kesadaran dan memberikan edukasi serta meningkatkan loyalitas terhadap merek Primaya Hospital. Perusahaan juga melakukan pemasaran melalui platform Youtube dan Google, serta media digital pihak ketiga seperti Halodoc, e-Benefit, GrabHealth, Dokter Siaga, Aplikasi Mobile BNI Life, Medcare dan lain sebagainya. Perusahaan menerapkan strategi komunikasi terpadu melalui publikasi artikel, siaran radio, televisi baik secara advertorial maupun editorial dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan merek Primaya Hospital sekaligus mengedukasi seputar dunia Kesehatan.

In carrying out its business operations, the Company markets its services by focusing on patients who trust and potentially will reuse Primaya's services both in the hospital segment and other supporting business segments. The Company also provides comprehensive healthcare services targeting the middle and upper segments. The Company is increasing its COB (Coordination of Benefit) cooperation with various companies and insurance companies. In the insurance segment, the Company also focuses on adding cooperation with sharia insurance.

In addition, the Company also utilizes social media such as Instagram, Facebook, Tiktok, linkedin and website to carry out its marketing aspects. The Company creates various creative contents to build awareness and provide education as well as increase loyalty to the Primaya Hospital brand. The Company also conducts marketing through Youtube and Google platforms, as well as third-party digital media such as Halodoc, e-Benefit, GrabHealth, Dokter Siaga, BNI Life Mobile Application, Medcare and so on. The company implements an integrated communication strategy through the publication of articles, radio broadcasts, television both advertorially and editorially with the aim of increasing awareness of the Primaya Hospital brand while educating about the world of Health.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak-hak yang sama dan sederajat, termasuk di dalamnya hak untuk menerima dividen. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Sesuai dengan prospektus bisnis Primaya, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) dari laba tahun berjalan mulai tahun 2023 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2022, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan hukum. Penentuan waktu, jumlah, dan bentuk pembayaran dividen tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan. Keputusan Direksi Perseroan dalam

All the Company shareholders own the same and equal rights, including the rights to receive dividend. Based on the Law No. 40 Year 2007 about Limited Company, dividend distribution is conducted according the General Meeting of Shareholders (GMS).

According to the law and regulations of Indonesia, particularly the Law of Limited Company, dividend distribution decision refers to the provisions stated on statutes of the Company and approval of Shareholders in the GMS based on Company's Board of Directors recommendation. The dividend distribution could only be conducted if the Company recorded positive net profit. The statutes of the Company allows the distribution of interim dividend if such distribution will not affect the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital and mandatory reserves. The distribution of interim dividends may not disrupt or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividend is based on the decree of the Company's Board of Directors after getting approval from the Board of Commissioners. If at the end of the year, the Company's financial statement experiences loss, interim dividend disbursement must be returned by the Shareholders to the Company. In case the shareholders cannot return the interim dividend, then the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be jointly and severally liable for the Company's losses.

According to the business prospectus of Primaya, the Company means to pay cash dividend within the highest amount around 25% (twenty five percent) of the profit for the year, starting year 2023 based on profit for the fiscal year 2022, after conducting net profit reserves in accordance with applicable provisions. The Company will determine the amount and payment of dividend by considering the Company's cash flow and investment plans and legal limitation. The determination of time, amount, and type of dividend payment will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors. In providing recommendations on dividend

memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
2. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;
4. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
5. Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan
6. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

payment, the Board of Directors will consider the following matters:

1. Results of business operations and cash flow of the Company
2. Estimation of financial performance and Company's working capital
3. Future Company's business prospects
4. Other Capital expenditure and investment plan of the Company
5. Other investment planning and growth; and
6. General economic and business condition and other factors, which are arguably relevant by the Board of Directors and other limitation provisions regarding dividend payment, based on correlated agreement.

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, yang tunduk pada persetujuan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

The Company's Board of Directors may perform some changes on dividend policies at any time, which complies with the agreement of the Shareholders during the GMS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Where a decision has been made to pay dividends, such dividends will be paid in Rupiah. Shareholders of the Company on a certain date will be entitled to receive cash dividends in the amount that has been approved in full which will be deducted by income tax in accordance with applicable regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MESOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR THE EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MESOP)

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat adanya informasi terkait program tersebut.

Until the end of 2023, the Company did not have a share ownership program by employees and/or management. Thus, there was no information regarding this program.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Pada November 2022, Perseroan melaksanakan penawaran umum di Bursa Efek Indonesia. Adapun realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum hingga Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In November 2022, the Company carried out a public offering on the Indonesia Stock Exchange. The actual use of funds from legal offerings until December 2023 is as follows:

Keterangan Description	Rincian Rencana Penawaran Umum Details of Public Offering Plans		Rincian Realisasi Penawaran Details of Offering Realization		Sisa Dana Remaining Fund
	Rp	%	Rp	%	
Perolehan tanah untuk pembangunan rumah sakit baru (melalui Perusahaan Anak) Acquisition of land for the construction of a new hospital (through Subsidiaries)	132.998.178.885	50	132.998.178.885	64	0
Biaya Pengembangan gedung dan layanan Rumah Sakit yang telah ada (melalui Perusahaan Anak) Costs for developing existing hospital buildings and services (through Subsidiaries)	66.499.089.443	25	26.599.635.777	13	39.899.453.666
Pembiayaan pembangunan gedung rumah sakit baru (melalui Perusahaan Anak) Financing the construction of a new hospital building (through Subsidiaries)	66.499.089.443	25	47.214.353.504	23	19.284.735.939
Total	265.996.357.771	100	206.812.168.166	100	59.184.189.605

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

INFORMATION AND MATERIAL FACT ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/BUSINESS CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURATION, MATERIAL TRANSACTION, AFFILIATION TRANSACTION, AND CONFLICT-OF-INTEREST TRANSACTION

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal, transaksi material, dan transaksi benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas.

In 2023, the Company did not perform a material transaction on investment, expansion, divestment, merger/business consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring, material transaction, and conflict-of-interest transaction. As such, there was no information pertaining these factors.

Sepanjang Tahun 2023 Perseroan melakukan beberapa Transaksi Afiliasi sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company conducted several Affiliated Transactions as follows:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Parties to the Transaction	Sifat hubungan afiliasi Nature of the Affiliation	Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi Description of the Reasonableness of the Transaction
25 Oktober 2023 October 25, 2023	PT Anugerah Bangsa Indonesia	Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama The Company is a Majority Shareholder	Transaksi Peningkatan Modal Capital Increase Transaction
26 Oktober 2023 October 26, 2023	Leona Agustine Karnali	Direksi Perseroan The Company's Director	Transaksi Sewa Menyewa Lease Transactions
27 Desember 2023 December 27, 2023	PT Fortuna Selamat Sejahtera	Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama The Company is a Majority Shareholder	Transaksi Peningkatan Modal Capital Increase Transaction
27 Desember 2023 December 27, 2023	PT Famon Global Awal Bros	Perseroan merupakan Pemegang Saham Utama The Company is a Majority Shareholder	Transaksi Peningkatan Modal Capital Increase Transaction

Pernyataan bahwa Transaksi melalui Prosedur yang Memadai

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi yang terdapat hubungan afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan pemenuhan prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle). Dewan Komisaris serta Komite Audit juga turut serta dalam pelaksanaan prosedur untuk memastikan Transaksi Afiliasi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

Statement that the Transaction Went Through Adequate Procedures

The Board of Directors states that all transactions involving affiliate relationships have gone through adequate procedures to ensure that Affiliate Transactions have been carried out in accordance with the fulfillment of the arm's-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee also participate in implementing procedures to ensure that Affiliate Transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and meet the principles of fair transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

CHANGES TO LAW AND REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

Throughout 2023, there was no change to the law and regulations that affected the Company.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES ON ACCOUNTING POLICIES

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Perseroan. Namun demikian, terdapat beberapa standar yang berlaku sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK No. 73, “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

Throughout 2023, there was no change to the accounting policies that had a significant impact on the Company's operational performance. However, there are some standards that are effective from January 1, 2024:

- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding the classification of liabilities.
- Amendment to PSAK No. 73, “Leases” related to lease liabilities in sale and leaseback transactions.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Perseroan telah mengevaluasi kapasitas dan kapabilitas Perseroan dalam menciptakan kelangsungan usaha dan memiliki keyakinan bahwa Perseroan telah didukung sumber daya yang optimal untuk melanjutkan bisnisnya di tahun-tahun mendatang. Di samping itu, Perseroan juga telah melaksanakan mitigasi atas potensi-potensi risiko yang dapat terjadi dan memiliki pengaruh pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Mitigasi ini bertujuan untuk mengantisipasi ketidakpastian material yang dapat mendatangkan keraguan pada keberlangsungan bisnisnya. Mitigasi risiko yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

The Company has evaluated the Company's capacity and capability in creating business continuity and is confident that the Company is supported by optimal resources to continue its business in the years to come. In addition, the Company has also implemented mitigation for potential risks that could occur and have an impact on the Company's overall performance. This mitigation aims to anticipate material uncertainty that could cast doubt on the sustainability of the business. The risk mitigation performed are as followed:

No.	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko sebagai Perusahaan Induk Parent Company Risk	Perseroan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Before deciding to invest in the form of participation in another company, the Company always carries out a rational process, taking into account the Company's vision, mission and business strategy.
2.	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Currency Rate Risk	Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD dan EUR melalui fasilitas forward dari bank. By hedging the Rupiah exchange rate against the USD and EUR currencies through forward facilities from the bank.
3.	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru. Continuously improve the quality and innovation of services, such as by offering new service packages.

No.	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risk Mitigation
4.	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Risk of Failure to Comply with Applicable Legislation	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. The Company and Subsidiaries always try to understand and implement all applicable laws and regulations that are relevant to the business activities carried out.
5.	Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro Risk of Macro Economic Conditions	Mengkaji dan mempertimbangkan setiap investasi dengan baik supaya tidak terjadi investasi yang berlebihan. Mendiversifikasi layanan jasa ke beberapa jenis industri. Review and consider each investment carefully so that excessive investment does not occur. Diversifying services into several types of industries.
6.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk of Claims or Lawsuits	Setiap transaksi yang menurut Perseroan akan berdampak material selalu dibuat Perjanjian atau Kontrak dan berusaha untuk memenuhi semua apa yang telah dituangkan dalam Perjanjian atau Kontrak tersebut. Every transaction that the Company believes will have a material impact is always made into an Agreement or Contract and strives to fulfill all that has been stated in the Agreement or Contract.
7.	Risiko Kredit Credit Risk	Perseroan hanya melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Perseroan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perseroan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Selain itu, Kas dan setara kas juga ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. The Company only carries out transactions with third parties who have a good reputation and credibility. The Company's policy in managing credit risk from customers is to set limits on the amount of risk that can be accepted for each customer. In addition, receivable balances are monitored continuously with the aim that the Company's exposure to bad debts is not significant. In addition, cash and cash equivalents are also placed in financial institutions that have a good reputation and credibility.
8.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Selain itu, Manajemen Perseroan juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. The Company monitors liquidity needs by monitoring the debt payment schedule for financial liabilities, especially related party debt and monitoring cash outflows in connection with operational activities every day. In addition, the Company's Management also continuously assesses financial market conditions to see opportunities to obtain optimal funding sources.
9.	Risiko Permodalan Capital Risk	Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through the debt to capital ratio (gearing ratio) which is calculated by dividing net debt and capital.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang telah melantai di bursa efek menjalankan operasional bisnisnya dengan mengedepankan tata kelola terbaik Perusahaan. Dengan adanya praktik terbaik tata kelola, Primaya meyakini keberlanjutan bisnis Perseroan akan berjalan dan bertumbuh dengan baik. Untuk dapat mengimplementasikan praktik terbaik tata kelola, Perseroan memegang teguh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) untuk menjadi perusahaan publik yang sehat dan berdaya saing global.

Perseroan menerapkan mekanisme untuk mengawasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Perseroan. Hal ini dilakukan sehingga tata kelola terbaik dapat menjadi budaya di lingkungan Perseroan yang berjalan secara berkesinambungan dan dipegang teguh oleh seluruh Insan Primaya.

Adapun praktik pelaksanaan GCG didasarkan kepada 5 (lima) prinsip GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, serta Kewajaran dan kesetaraan.

Transparansi

Diterapkan melalui penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan, yang disampaikan secara online melalui <http://www.primayahospital.com/> serta penyampaian keterbukaan informasi yang relevan terhadap pemangku kepentingan Perseroan.

Akuntabilitas

Dilaksanakan melalui keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien, yang dituangkan dalam piagam masing-masing organ Perseroan.

Pertanggungjawaban

Dilakukan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang

The Company as a public company that has been listed on the stock exchange carries out its business operations by prioritizing the best corporate governance. With best governance practices, Primaya believes that the Company's business continuity will run and grow well. To implement best governance practices, the Company adheres to the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) to become a healthy and globally competitive public company.

The Company implements mechanisms to monitor good corporate governance (GCG) within the Company. This is done so that the best governance can become a culture within the Company that runs sustainably and is firmly adhered to by Primaya Employees.

GCG implementation is based on the five GCG principles issued by the National Committee of Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan *Governance* - KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, as well as Fairness and Equality.

Transparency

It is implemented through the preparation and explanation of the Annual Work Plan and Budget, Annual Report, periodic Financial statements including annual, semester, and quarterly financial statements, which are published online through Company's <http://www.primayahospital.com/> as well as providing disclosure of relevant information to the Company's stakeholders.

Accountability

It is implemented through a balance of authorities, duties and responsibilities among Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Auditors. The clarity on the functions of each company's organ and their responsibilities in performing their duties has made the Company's activities run effectively and efficiently, as stated in each charter of the Company's organs.

Responsibility

It is implemented by complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws

berlaku, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

Kemandirian

Diterapkan dengan bertindak sesuai kewenangan dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dan tidak berpihak, bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai.

Kesetaraan

Dijalankan dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, serta menciptakan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undanganyang berlaku.

and regulations, carrying out tax obligations properly and on time, carrying out corporate social responsibility, and carrying out information disclosure according to established regulations.

Independency

It is Implemented by acting according to authority and solely for the benefit of the Company while taking into account the interests of all other stakeholders and being impartial, free of intervention from any party. In addition, the Company also always avoids conflicts of interest in making decisions, whether those are made by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, or all employees.

Equality

It is carried out by giving fair and equal treatment to all stakeholders and creating good and safe work environment for all employees based on the Company's capacities and applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;

The GCG implementation within the Company refers to the following regulations:

1. Laws of the Republic of Indonesia:
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crimes;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;



e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan. 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya: a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya; c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik; d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan l. Publik POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku. 3. Anggaran Dasar Perseroan.	e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Investment; and f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning Employment. 2. Regulations of the Financial Services Authority and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK): a. Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance; b. Financial Services Authority Regulation Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, and its attachments; c. OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016, concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; d. OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; e. OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014, concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; f. OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; g. OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; h. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; i. OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015, regarding Issuer or Public Company Websites; j. OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015, concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies; k. OJK Circular Letter Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Issuers or Companies l. Public OJK Regulation and other related SEOJK; and m. Other related and valid Bapepam-LK regulations. 3. Articles of Association of the Company.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [2-14]

THE ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING

Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi dalam operasional di Perseroan bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material dengan meninjau isi dari pelaporan yang dibuat. Dewan Komisaris dan Direksi juga menyatakan perannya dalam pelaporan keberlanjutan ini melalui surat pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada halaman 241.

The Board of Commissioners and Board of Directors as the highest governance bodies in operations at the Company are responsible for reviewing and approving reported information, including material topics by reviewing the contents of the reports made. The Board of Commissioners and Board of Directors also stated their role in this sustainability reporting through a statement letter signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on page 241.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [2-9]

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang berpedoman pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas di mana organ utama tertinggi di Perseroan ditempati oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang kemudian disusul oleh Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas di Perusahaan, serta Direksi sebagai badan tata kelola yang memimpin operasional Perseroan secara langsung. Perseroan juga didukung komite-komite pendukung seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, hingga Sekretaris Perusahaan.[2-11]

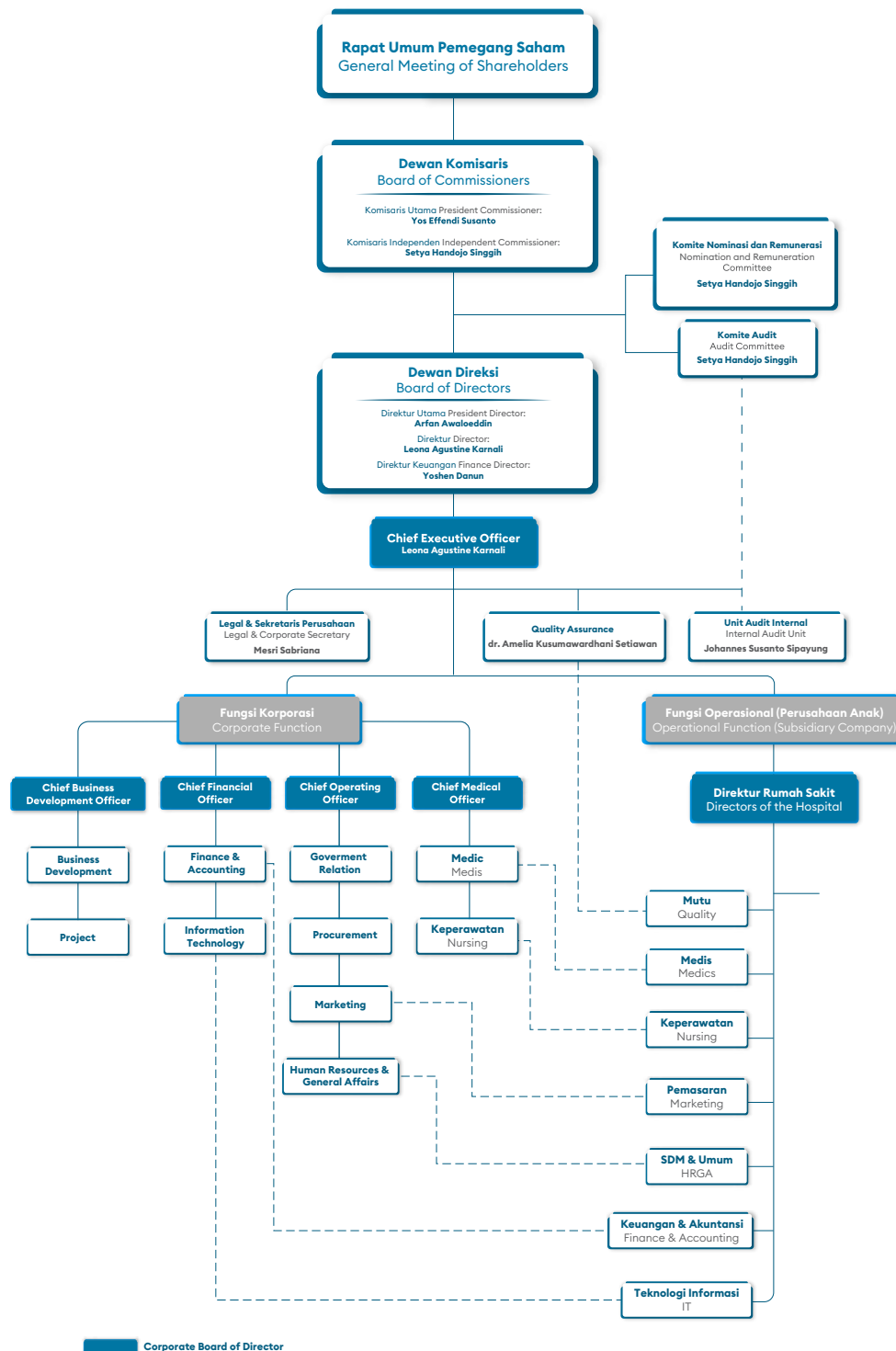
The Company has a corporate governance structure that is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies where the highest main organ in the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS) which is then followed by the Board of Commissioners as the supervisory board in the Company, and the Board of Directors as the governance body which directly leads the Company's operations. The Company is also supported by supporting committees such as the Audit Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.



Prinsip Umum dan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

General Principles and Development of the Implementation of Good Corporate Governance in the Company

STRUKTUR ORGANISASI PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK



Selain memiliki struktur GCG, Perusahaan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

In addition to the GCG structure, the Company has also arranged guidelines or written regulations containing specific policies, practices, and other adjustment in managing the Company to align its operation in accordance with relevant laws, sound corporate principles, and general business ethics or mainly known as GCG soft structure.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam bidang tata kelola Perusahaan, pelaksanaan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Walaupun RUPS merupakan wadah pemilihan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, keberadaan RUPS tidak mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

Pelaksanaan RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa"). RUPS Tahunan dilaksanakan secara berkala setahun sekali dengan pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dengan sejumlah agenda tertentu. RUPS Luar Biasa dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan agenda tertentu.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan secara langsung dan daring pada:

Tanggal : 22 Mei 2023

Tempat : Rumah Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat

Notaris Publik Resmi :

Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn.,

Biro Administrasi Efek :

PT Datindo Entrycom

As the highest authority in the Corporate governance, the implementation of General Meeting of Shareholders is stipulated in the Articles of Association of the Company and the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Even though the GMS is the highest election forum in the organizational structure of the Company, it does not change the duties, function, and authorities assigned to the Board of Commissioners, Board of Directors, and other Committees.

GMS Implementation includes the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Extraordinary GMS"). The Annual GMS is held periodically once a year with implementation no later than six months after the end of the Company's fiscal year with a number of specific agendas. The Extraordinary GMS is held incidentally according to the needs of the Company with a specific agenda.

the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

During 2023, the Company held an Annual and Extraordinary GMS in person and via on-line meetings at:

Date : May 22, 2023

Place : Rumah Raden Saleh, Jl. Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Central Jakarta

Official Public Notary:

Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn.,

Securities Administration Bureau:

PT Datindo Entrycom



Sebelum penyelenggaraan RUPST, Perseroan telah mempublikasikan pengumuman dan surat undangan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eASY. KSEI). Proses penyelenggaraan RUPS tersebut telah memenuhi ketentuan dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU 40/2007"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencanan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Untuk Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan Anggaran Dasar dengan tahapan sebagai berikut:

Prior to holding the AGMS, the Company published announcements and invitation letters via the PT Bursa Efek Indonesia website, the Company website and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eASY. KSEI application). The process of holding the GMS complied with the provisions in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UU 40/2007"), Financial Services Authority Regulation no. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies ("POJK No. 15/2020") and Articles of Association with the following stages:

No.	Prosedur Procedure	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Notification of Meeting Agenda	04-Apr-23 April 4, 2023	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI nomor 018/CorpSec/FABS/III/2023; Through the Company's letter to OJK and BEI number 018/CorpSec/FABS/III/2023;
2	Pengumuman RUPS GMS Announcement	13-Apr-23 April 13, 2023	- Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI nomor 022/CorpSec/FABS/IV/2023; - Melalui pengumuman pada website Perseroan. - Through the Company's letter to OJK and BEI number 022/CorpSec/FABS/IV/2023; - Through announcements on the Company's website.
3	Pemanggilan RUPS GMS Calling	28-Apr-23 April 28, 2023	- Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI nomor 025/CorpSec/FABS/IV/2023; - Melalui pengumuman pada website Perseroan. - Through the Company's letter to OJK and BEI number 025/CorpSec/FABS/IV/2023; - Through announcements on the Company's website.
4	Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	22-May-23 May 22, 2023	Diselenggarakan Pukul 10.13-11.17 WIB di Rumah Raden Saleh, Jalan Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat. Held at 10.13-11.17 WIB at Rumah Raden Saleh, Jalan Raden Saleh No. 40, Kel. Cikini, Kec. Menteng, Central Jakarta.
5	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS Minutes	24-May-23 May 24, 2023	- Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI nomor 027/CorpSec/FABS/V/2023; - Melalui pengumuman pada website Perseroan. - Through the Company's letter to OJK and BEI number 027/CorpSec/FABS/V/2023; - Through announcements on the Company's website.
6	Penyampaian Berita Acara RUPS Submission of GMS Minutes	20-Jun-23 June 20, 2023	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI nomor 033/CorpSec/FABS/VI/2023; through the Company's letter to OJK and BEI number 033/CorpSec/FABS/VI/2023;

Kehadiran Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris

Pemegang saham atau wakilnya yang berhak hadir dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa tanggal 22 Mei 2023 adalah Pemegang Saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan tertanggal 27 April 2023, yaitu sejumlah 13.959.422.300 saham. RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasanya sebanyak 12.805.330.543 saham atau mewakili 91,732% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS Luar biasa dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasanya sebanyak 12.806.019.743 saham atau mewakili 91,737% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan dan Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Presence of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners

Shareholders or their representatives who were entitled to attend the Annual and Extraordinary GMS on May 22, 2023 were Shareholders registered in the Company's Register of Shareholders dated April 27, 2023, namely 13,959,422,300 shares. The Annual GMS was attended by Shareholders or their Proxies totaling 12,805,330,543 shares or representing 91.732% of all shares with valid voting rights issued by the Company. The Extraordinary GMS was attended by Shareholders or their Proxies totaling 12,806,019,743 shares or representing 91.737% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Annual and Extraordinary GMS were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Catatan Kehadiran Attendance Record	Hadir Secara Fisik Physical Attendance	Hadir Secara Daring Online Attendance
Yos Effendi Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present	✓	-
Setya Handojo Singgih	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present	✓	-
Arfan Awaloeddin	Direktur Utama President Director	Hadir Present	✓	-
Leona Agustine Karnali	Direktur Director	Hadir Present	✓	-
Yoshen Danun	Direktur Director	Hadir Present	✓	-

Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat dan/atau saran setelah mata acara Rapat dibicarakan dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Tidak terdapat pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat dan/atau saran setelah mata acara Rapat dibicarakan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan melalui pemungutan suara. Perseroan menunjuk Notaris Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, untuk bertindak sebagai pihak independen yang menghitung

Shareholders or their legal proxies who attend the Meeting are given the opportunity to ask questions and provide opinions and/or suggestions after the Meeting agenda is discussed at the Annual GMS and Extraordinary GMS. There are no shareholders or their proxies who ask questions or provide opinions and/or suggestions after the Meeting agenda is discussed.

Decision making at the Meeting is carried out by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus cannot be reached then it will be carried out by voting. The Company appointed Notary Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn., Notary in Central Jakarta, to act as an independent party who counts and/or validates the votes



dan/atau memvalidasi perolehan suara. Berikut keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta Realisasinya:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Keputusan RUPS Tahunan dibawah ini telah tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 18 tertanggal 22 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

obtained. The following are the decisions of the Annual and Extraordinary GMS and their realization:

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders 2023

The Annual GMS decisions below have been stated in the Deed of Annual GMS Minutes Number 18 dated May 22, 2023 which was made before Notary Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

Mata Acara Agenda	Kesatu First				
Keputusan Resolution	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approve and ratify the Company's Annual Report, including the Board of Directors' Report and the Company's Board of Commissioners Supervisory Duties Report, as well as Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2022, which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), as well as providing full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2022.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Result					
Setuju Agree	12.805.329.343	Tidak Setuju Disagree	-	Abstain Abstained	1.200
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Realized					
Mata Acara Agenda	Kedua Second				
Keputusan Resolution	Menyetujui rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.55.249.815.664,- (lima puluh lima miliar dua ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus lima belas ribu enam ratus enam puluh empat rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut : 1. Sebesar Rp.11.000.000.000,- (sebelas miliar rupiah) disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sisa laba bersih akan dibukukan sebagai saldo laba. Approved the plan to use the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022 amounting to Rp. 55,249,815,664,- (fifty-five billion two hundred forty-nine million eight hundred fifteen thousand six hundred and sixty-four rupiah) for matters- the following things: 1. An amount of IDR 11,000,000,000 (eleven billion rupiah) is set aside as a reserve in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; 2. The remaining net profit will be recorded as retained earnings.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Result					
Setuju Agree	12.805.329.343	Tidak Setuju Disagree	-	Abstain Abstained	1.200
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Realized					

Mata Acara Agenda	Ketiga Third				
Keputusan Resolution	Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan masukan dan usulan dari Komite Audit dalam menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan. Granting authority to the Company's Board of Commissioners, taking into account input and suggestions from the Audit Committee in appointing a Public Accountant and Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Report for the fiscal year ending on December 31, 2023 and other audits required by the Company.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Result					
Setuju Agree	12.805.330.343	Tidak Setuju Disagree	-	Abstain Abstained	200
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Realized					
Mata Acara Agenda	Keempat Fourth				
Keputusan Resolution	Menyetujui penetapan gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada Anggota Direksi dan penetapan honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus untuk Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan jumlah maksimal sebesar Rp. 5.299.640.771,- (lima miliar dua ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023. Approve the determination of salaries, allowances, bonuses and/or bonuses for members of the Board of Directors and the determination of honorarium, allowances, bonuses and/or bonuses for the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors for the 2023 financial year (two thousand twenty three) with a maximum amount of IDR5,299,640,771,- (five billion two hundred ninety nine million six hundred forty thousand seven hundred seventy one rupiah) and authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Company's Board of Directors for 2023.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Result					
Setuju Agree	12.805.329.343	Tidak Setuju Disagree	200	Abstain Abstained	1.000
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Realized					
Mata Acara Agenda	Kelima Fifth				
Keputusan Resolution	Mengenai Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk tahun buku 2022, dikarenakan sifatnya merupakan pelaporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan. Regarding the Submission of the Accountability Report on the Realization of Use of Funds from the Initial Public Offering of Shares for the 2022 fiscal year, due to its nature it is reporting, so no decision making was made.				

Mata Acara ini hanya bersifat pelaporan sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan atas mata acara rapat ini.

This agenda item is purely for reporting purposes, no decisions will be made regarding this item on the meeting agenda.



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023

Keputusan RUPS Luar Biasa di bawah ini telah tertuang dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 19 tertanggal 22 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

Resolutions of the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Extraordinary GMS decisions below have been stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS Number 19 dated May 22, 2023 which was made before Notary Dr. Dewi Tenty Septy Artiany, SH, MH, M.Kn.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPSLB tanggal 22 Mei 2023 Agenda and Realization of EGMS Resolutions on May 22, 2023

Mata Acara Agenda	Kesatu First				
Keputusan Resolution	Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya menjadi : 1. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 13.959.422.300 (tiga belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.139.594.223.000,- (seratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus sembilan puluh empat juta dua ratus dua puluh tiga ribu rupiah) oleh para pemegang saham. Approved changes to Article 4 paragraph (2) of the Company’s Articles of Association, so that henceforth it becomes: 1. From the authorized capital, 13,959,422,300 (thirteen billion nine hundred fifty-nine million four hundred twenty-two thousand three hundred) shares have been issued and paid up with a total nominal value of IDR139,594,223,000 (one hundred and three twenty-nine billion five hundred ninety-four million two hundred twenty-three thousand rupiah) by shareholders.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Result					
Setuju Agree	12.805.992.243	Tidak Setuju Disagree	200	Abstain Abstained	27.300
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Realized					
Mata Acara Agenda	Kedua Second				
Keputusan Resolution	Menyetujui Perubahan Pasal 17 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya menjadi : 1. Perseroan wajib mengumumkan laporan keuangan tahunan melalui situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Approved changes to Article 4 paragraph (2) of the Company’s Articles of Association, so that henceforth it becomes: 1. From the authorized capital, 13,959,422,300 (thirteen billion nine hundred fifty-nine million four hundred twenty-two thousand three hundred) shares have been issued and paid up with a total nominal value of IDR139,594,223,000 (one hundred and three twenty-nine billion five hundred ninety-four million two hundred twenty-three thousand rupiah) by shareholders.				
Hasil Pemungutan Suara Voting Result					
Setuju Agree	12.805.992.243	Tidak Setuju Disagree	200	Abstain Abstained	27.300
Realisasi Realization					
Telah terlaksana Realized					

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dilaksanakan dengan pengambilan keputusan secara sirkuler dan disetujui oleh 100% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan pada tanggal 27 April 2022, dengan keputusan sebagai berikut:

Resolutions of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year ended on December 31, 2021 was held by circular resolution and approved by 100% of the total shares issued by the Company on April 27, 2022, with the following resolutions:

Agenda dan Realisasi Keputusan Sirkuler 27 April 2022 Agenda and Realization of Circular Decisions on April 27, 2022

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Description
1.	Kesatu First	Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved the Company's annual report for the fiscal year 2021, including the ratification of the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2021.	Telah terlaksana Has been implemented
2.	Kedua Second	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp. 347.589.128.032,- (tiga ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta seratus dua puluh delapan ribu tiga puluh dua rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut : (a) sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) UUPU; (b) sebesar Rp. 100.395.466.110,- (seratus miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta empat ratus enam puluh enam ribu seratus sepuluh rupiah) untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan, dan; (c) sisa laba bersih akan dibukukan sebagai saldo laba. Approved the use of the Company's net profit for the 2021 fiscal year of IDR347,589,128,032, - (three hundred forty-seven billion five hundred eighty-nine million one hundred twenty-eight thousand thirty-two rupiah) for the following matters: (a) an amount of IDR2,000,000,000, - (two billion rupiah) shall be set aside as reserves in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of the Company Law; (b) an amount of IDR100,395,466,110, - (one hundred billion three hundred ninety-five million four hundred sixty-six thousand one hundred and ten rupiah) for dividend payment to the shareholders of the Company, and; (c) the remaining net profit will be recorded as retained earnings.	Telah terlaksana Has been implemented
3.	Ketiga Third	Menyetujui penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022 dengan jumlah maksimal sebesar Rp. 4.845.100.000,- (empat miliar delapan ratus empat puluh lima juta seratus ribu rupiah) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. Approved the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2022 with a maximum amount of IDR4,845,100,000, - (four billion eight hundred forty five million one hundred thousand rupiah) and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration of members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2022.	Telah terlaksana Has been implemented



No.	Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Description
4.	Keempat Fourth	Menyetujui untuk membebaskan dan melepaskan dari segala tugas, tanggung jawab, serta kewajiban dari anggota Direksi sehubungan dengan tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang dilakukan selama buku tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan sejauh (i) tindakan tersebut telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum yang berlaku; dan/atau (ii) tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan yang terkait; dan/atau (iii) telah diketahui oleh Para Pemegang Saham pada tanggal Surat Keputusan Edaran ini. Approved to release and discharge from all duties, responsibilities, and liabilities of the members of the Board of Directors in connection with the management actions and the exercise of their authority and to the members of the Board of Commissioners of the Company for all supervisory actions carried out during the fiscal year ended on December 31, 2021, and to the extent that (i) such actions have complied with the provisions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws; and/or (ii) such actions are reflected in the relevant financial statements; and/or (iii) have been known by the Shareholders on the date of this Circular Resolution.	Telah terlaksana Has been implemented
5.	Kelima Fifth	Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved the Company's annual report for the fiscal year 2021, including the ratification of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021.	Telah terlaksana Has been implemented
6.	Keenam Sixth	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp. 347.589.128.032,- (tiga ratus empat puluh tujuh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta seratus dua puluh delapan ribu tiga puluh dua rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut : (a) sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) disisihkan sebagai cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) UUPT; (b) sebesar Rp. 100.395.466.110,- (seratus miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta empat ratus enam puluh enam ribu seratus sepuluh rupiah) untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan, dan; (c) sisa laba bersih akan dibukukan sebagai saldo laba. Approved to use the Company's net profit of the fiscal year 2021 of IDR347,589,128,032 (three hundred and forty seven billion five hundred and eighty nine million one hundred and twenty eight thousand thirty two Rupiah) for these matters: a. IDR2,000,000,000,- (two billion rupiah) spared for reserved fund according to the Article 70 clause (1) in of the Public Company Laws; b. IDR100,395,466,110,- (one billion three hundred and ninety five million four hundred and sixty six thousand one hundred and ten rupiah) for dividend payment to the Company's shareholders, and; c. Remaining net profit will be recorded as a profit balance.	Telah terlaksana Has been implemented

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keterangan Description
7.	Ketujuh Seventh	Menyetujui penetapan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022 dengan jumlah maksimal sebesar Rp. 4.845.100.000,- (empat miliar delapan ratus empat puluh lima juta seratus ribu rupiah) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. Approved the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2022 with a maximum amount of IDR4,845,100,000.- (four billion eight hundred and forty-five million one hundred thousand rupiah) and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2022.	Telah terlaksana Has been implemented
8.	Kedelapan Eighth	Menyetujui untuk membebaskan dan melepaskan dari segala tugas, tanggung jawab, serta kewajiban dari anggota Direksi sehubungan dengan tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan mereka serta kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasan yang dilakukan selama buku tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan sejauh (i) tindakan tersebut telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum yang berlaku; dan/atau (ii) tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan yang terkait; dan/atau (iii) telah diketahui oleh Para Pemegang Saham pada tanggal Surat Keputusan Edaran ini. Approved to release and waive the members of Board of Directors from all duties, responsibilities and obligations in relation to their management actions and exercise of authority as well as the members of the Company's Board of Commissioners for all supervisory actions performed during the fiscal year ending December 31, 2021, and as far as (i) the action had complied with the provisions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable law; and/or (ii) those actions were reflected in the related financial statements; and/or (iii) had been known by the Shareholders on the date of this Circular Resolutions.	Telah terlaksana Has been implemented



Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui pengambilan keputusan secara sirkuler yang disetujui dan ditandatangani oleh 100% pemegang saham dari keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Pengambilan Keputusan Sirkuler dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda dan keputusan sebagai berikut :

1. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 08 April 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 27 April 2022 nomor 27 yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., MKn, dengan keputusan sebagai berikut:

Resolutions of the 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Throughout 2022, the Company conducted Extraordinary General Meetings of Shareholders through circular resolutions approved and signed by 100% of the shareholders of the total shares issued by the Company. Circular Resolutions were made 3 (three) times with the following agenda and decisions:

1. Circular Resolution of Shareholders dated April 08, 2022 as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution dated April 27, 2022 number 27 made before Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, MKn, with the following resolutions:

No.	Hasil Keputusan Resolution
1.	Menyetujui penerbitan obligasi yang wajib dikonversi dengan jumlah pokok Rp627.300.000 (setara dengan USD 47,738,031 atas dasar Nilai Tukar pada tanggal PPBOWK) ("Obligasi Wajib Konversi") yang rencananya akan diterbitkan oleh Perseroan kepada Archipelago Investment Pte. Ltd, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan memiliki alamat kantor terdaftar di 168 Robinson Road, #37-01 Capital Tower, Singapura 068912 ("Pemegang Obligasi") Approved the issuance of convertible bonds with a principal amount of IDR 627,300,000 (equivalent to USD 47,738,031 based on the Exchange Rate on PPBOWK date) ("Mandatory Convertible Bonds") which the Company plans to issue to Archipelago Investment Pte. Ltd, a company incorporated under the laws of Singapore and having its registered office address at 168 Robinson Road, #3701 Capital Tower, Singapore 068912 ("Bondholder")
2.	Menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi sebagaimana tersebut pada no. 1 pada Tanggal Pengambilan Bagian sebagaimana didefinisikan dalam PPBOWK. Approved the Mandatory Convertible Bonds issuance as stated in No. 1 on the Share Retrieval Date as defined in the PPBOWK.
3.	Menyetujui konversi atas Obligasi Wajib Konversi menjadi saham Perseroan yang mewakili 4,99% saham dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan setelah penawaran umum perdana saham Perseroan ("Saham Konversi") pada Tanggal Konversi sebagaimana didefinisikan dalam PPBOWK. Approved the conversion of Mandatory Convertible Bonds to be the Company shares representing 4.99% shares from all issued and paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering of the Company shares ("Convertible Shares") on Conversion Dates as defined by PPBOWK.
4.	Menyetujui perubahan anggaran dasar atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan terkait konversi atas Obligasi Wajib Konversi menjadi Saham Konversi dalam Perseroan yang akan diterbitkan kepada Pemegang Obligasi. Approved the amendment to the articles of association for the increase in issued and paid-up capital in the Company related to the conversion of Mandatory Convertible Bonds into Convertible Shares in the Company which will be issued to Bondholders.
5.	Menyetujui masing-masing Pemegang Saham dengan ini secara tegas mengakui bahwa persetujuan ini akan dianggap sebagai pengesampingan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu berdasarkan anggaran dasar Perseroan atau setiap perjanjian lain atau hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan penerbitan Saham Konversi dalam Perseroan. Agree that each Shareholder hereby expressly acknowledges that this approval will be considered as a waiver of their right to pre-emptive orders based on the Company's articles of association or any other agreement or applicable laws and regulations in connection with the issuance of Convertible Shares in the Company.

No.	Hasil Keputusan Resolution
6.	Menyetujui pemberian kewenangan kepada direksi Perseroan untuk melakukan segala hal yang diperlukan berdasarkan Pasal 5.2 dari PPBOWK, termasuk tetapi tidak terbatas pada: - Menyediakan salinan sesuai asli daftar pemegang saham Perseroan yang telah dimutakhirkan yang diterbitkan oleh biro administrasi efek yang ditunjuk Perseroan kepada Pemegang Obligasi; dan - Menerbitkan sertifikat saham kolektif baru kepada dan atas nama Pemegang Obligasi atau konfirmasi tertulis yang menyatakan bahwa Saham Konversi telah dikreditkan ke dalam rekening efek yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi kepada pialang Pemegang Obligasi atau kustodian Pemegang Obligasi sesuai dengan rekening penyimpanan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Approved to provide authorities to the Company's Board of Directors to conduct any required matters according to the paragraphs 5.2 of PPBOWK, including but not limited to: - Providing appropriate copy of Company's shareholders most updated list which was issued by the Securities Administration Bureau appointed by the Company for the Bondholder; and - Issuing new collective share certificate to and on behalf of the Bondholder or written confirmation stating that the Convertible Shares had been credited in securities account owned by the Bondholder to the Bondholder's stockbroker or depository based on the saving account in the Indonesian Central Securities Depository.
7.	Menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per lembar saham sehingga modal dasar Perseroan terdiri dari 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus ribu) saham atau setara dengan Rp129.602.000.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah), dan mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar menjadi sebagai berikut: MODAL Pasal 1 - Modal dasar perseroan berjumlah Rp129.602.000.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah), dan terbagi atas 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah). - Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh juta dua ratus ribu) lembar saham dengan nilai sebesar Rp129.602.000.000,00 (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah) oleh para pemegang saham. Approved to split shares nominal value from IDR 1,000,000 (one million Rupiah) to IDR 10 (ten Rupiah) per share, thus the Company's basic capital consisted of 12,960,200,000 (twelve billion nine hundred sixty million two hundred thousand) shares or equal to IDR 129,602,000,000 (one hundred twenty nine billion six hundred two million Rupiah), and change Paragraphs 4 of the Statute as follows: CAPITAL Paragraph 4 - The company's basic capital was IDR 129,602,000,000 (one hundred and twenty nine billion six hundred and two million Rupiah), and splitted into 12,960,200,000 (twelve billion nine hundred and sixty million two hundred thousand) shares, each share had nominal value of IDR 10 (ten Rupiah). - From the basic capital, 12,960,200,000 (twelve billion nine hundred and sixty million two hundred thousand) share had been placed and paid-up with the value of IDR 129,602,000,000 (one hundred twenty nine billion six hundred two million Rupiah) by the shareholders.
8.	Menyetujui untuk mengubah seluruh ketentuan dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Edaran ini. Approved to change the entire provisions and restated the Company's Articles of Association as written on the attachment of the Circular Resolutions.



No.	Hasil Keputusan Resolution
9.	Menyetujui pengunduran diri Andi Esfandiari dari jabatannya saat ini sebagai Komisaris Perseroan, dan memberikan pembebasan secara penuh (acquit et decharge) dari seluruh tugas, tanggung jawab dan tindakan yang dilakukan secara sah untuk mewakili Perseroan selama masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Edaran. Approved the resignation of Andi Esfandiari from his current position as the Company's Commissioner, and provided him with full liberation (acquit et decharge) from all his duties, responsibilities, and lawful acts to represent the Company during his terms of office as a member of Board of Commissioners, effective since the date of Circular Resolutions.
10.	Menyetujui pengesampingan ketentuan penyampaian surat pengunduran paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri Andi Esfandiari, sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (5) anggaran dasar Perseroan. Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Arfan Awaloeddin Direktur : Edianto Direktur : Yoshen Danun Direktur : Leona Agustine Karnali Dewan Komisaris Komisaris : Yos Effendi Susanto Approved to waive a provision regarding resignation letter at the latest 30 (thirty) days before resignation date of Andi Esfandiari, as stated in the Paragraph 14 clause (5) of the Company's Articles of Association. Therefore, the structure of Board of Directors and Board of Commissioners was as follows: Board of Directors President Director : Arfan Awaloeddin Director : Edianto Director : Yoshen Danun Director : Leona Agustine Karnali Board of Commissioner Commissioner : Yos Effendi Susanto
2.	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 29 Juni 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 nomor 26 yang dibuat di hadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., MKn, dengan keputusan sebagai berikut:
2.	Circular Resolution of Shareholders dated June 29, 2022 as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution dated June 30, 2022 number 26 made before Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, MKn, with the following resolutions:

No.	Hasil Keputusan Resolution
1.	Menyetujui untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Approved to carry out initial public offering of Company's shares to public ("Public Offering") and list the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
2.	Menyetujui penegasan kembali Keputusan Edaran Para Pemegang Saham sebagai Penganti RUPSLB 8 April 2022 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham pengganti RUPSLB 27 April 2022 No. 27, dibuat di hadapan Notaris khusus mengenai persetujuan atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per lembar pada modal disetor dan ditempatkan. Approved to reaffirm the Circular Resolution of Shareholders as a Replacement of the Extraordinary GMS dated April 8, 2022 as stipulated on the Deed of Circular Resolution Statement of Shareholders as a replacement of the Extraordinary GMS dated April 27, 2022 No. 27, made before a specific Notary regarding the agreement on the change of Company's share nominal value, which initially was IDR 1,000,000 (one million Rupiah) for each share to IDR 10 (ten Rupiah) for each share on issued and paid-up capital.

No.	Hasil Keputusan Resolution
3.	Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dengan rincian peningkatan sebagai berikut: Modal dasar Perseroan dari sejumlah Rp129.602.000.000 (seratus dua puluh sembilan miliar enam ratus dua juta Rupiah) yang terbagi atas 12.960.200.000 (dua belas miliar sembilan ratus enam puluh dua juta dua ratus ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) ditingkatkan menjadi sejumlah Rp259.204.000.000 (dua ratus lima puluh sembilan miliar dua ratus empat juta Rupiah) yang terbagi atas 25.920.400.000 (dua puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh juta empat ratus ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah). Approved the increase in the authorized capital of the Company with details of the increase as follows: The authorized capital of the Company of IDR129,602,000,000 (one hundred and twenty nine billion six hundred and two million Rupiah) divided into IDR12,960,200,000 (twelve billion nine hundred and sixty million two hundred thousand) shares, with each share having a nominal value of IDR 10 (ten Rupiah) increased to IDR 259,204,000,000 (two hundred and fifty nine billion two hundred four million Rupiah) divided into 25,920,400,000 (twenty five billion nine hundred and twenty million four hundred thousand) shares, with each share having a nominal value of IDR 10 (ten Rupiah).
4.	Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portofolio Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portofolio tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 302.222.300 (tiga ratus dua juta dua ratus dua puluh dua ribu tiga ratus) lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) dengan harga yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Direksi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan (i) Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan (ii) Peraturan Bursa Indonesia termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum. Approved to issue shares through Company's savings/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 302,222,300 (three hundred and two million two hundred twenty two thousand three hundred) shares with a nominal value of each share of IDR 10 (ten Rupiah) at a price to be determined by the Company's Board of Directors, and authorize the Company's Board of Directors to determine the number of shares issued through an Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Directors can be delegated to the Company's Board of Commissioners by considering (i) applicable Laws and Regulations including the Capital Market regulations, and (ii) Indonesian Stock Exchange Regulations including in the context of fulfilling the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the framework of a Public Offering.
5.	Menyetujui pengeluaran saham baru dengan jumlah sebanyak-banyaknya 697.000.000 (enam ratus sembilan puluh tujuh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) ("Saham Konversi"), sebagai pelaksana Obligasi Wajib Dikonversi kepada pemegang MCB, yaitu Archipelago Investment Pte. Ltd, berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi tanggal 18-04-2022 antara Perseroan, PT Famon Obor Maju selaku promotor, dan Archipelago Investment Pte. Ltd selaku Pemegang Obligasi yang merupakan penawaran terbatas dan tidak termasuk Saham Baru yang ditawarkan kepada Masyarakat sesuai dengan keputusan keempat di atas. Approved to issue new shares with a maximum amount of 697,000,000 (six hundred and ninety seven million) shares, with a nominal value of each share IDR 10 (ten Rupiah) ("Converted Shares"), as an implementor of Mandatory Convertible Bonds to the MCB holder, which was Archipelago Investment Pte. Ltd, according to Sharing Agreement of Mandatory Convertible Bonds dated April 18, 2022 between the Company, PT Famon Obor Maju as a promotor, and Archipelago Investment Pte. Ltd as the Bond Holder which was limited offer and not included in the New Shares offered to the public as in the forth resolution above.
6.	Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan KSEI. Approved to change the capital structure and shareholder structure in the Company according to the result of Initial Public Offering performance and to list the whole Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the Public through the Capital Market, and the shares owned by the Company's shareholders (aside from public shareholders), in the Indonesian Stock Exchange (IDX), and to approve in registering Company's shares within Collective Custody conducted based on the applicable Laws and Regulations of the Indonesian Capital Market, according to, included but not limited to the Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) regulations.



No.

Hasil Keputusan Resolution

7. Memutuskan dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan Pembebasan dan Pelunasan Sepenuhnya (acquit et de charge) kepada mereka dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk 1 (satu) anggota Komisaris Independen, dan pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Arfan Awaloeddin
 Direktur : Leona Agustine Karnali
 Direktur : Yoshen Danun

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yos Effendi Susanto
 Komisaris Independen : Setya Handojo Singgih

Decided and approved to honorably discharge all previous members of the Board of Directors and Board of Commissioners, by giving the Exemption and Repayment Solely (acquit et de charge) to them, and appoint the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including 1 (one) member of Independent Commissioner, and the termination and appointment were applied since the Circular Resolution, hence in the future, the members of the Board of Directors and Board of Commissioner are as follows:

Board of Directors

President Director : Arfan Awaloeddin
 Director : Leona Agustine Karnali
 Director : Yoshen Danun

Board of Commissioners

President Commissioner : Yos Effendi Susanto
 Independent Commissioner : Setya Handojo Singgih

8. Menyetujui Perubahan dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Sirkuler lain.
 Approved the Amendment and restated all of the Company's Articles of Association in order to become a Public Company as listed in the attachment to another Circular Resolution.

9. Menyetujui untuk memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan.
 Approved to delegate Power of Attorney and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to conduct all actions that must be taken in connection with the Public Offering and the results of the Company's Public Offering.

3. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 27 September 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 28 September 2022 nomor 57 yang dibuat dihadapan Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH., MH., MKn, dengan keputusan sebagai berikut:

3. Circular Resolution of Shareholders dated September 27, 2022 as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution dated September 28, 2022 Number 57 made before Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, SH, MH, MKn, with the following resolutions:

No.

Hasil Keputusan Resolution

1. Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan kegiatan usaha utama bergerak dalam bidang Aktivitas Rumah Sakit Swasta, Aktivitas Perusahaan Holding dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; dan melakukan Kegiatan usaha penunjang dalam bidang Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis.
 Approved the changes on the Company Intentions and Objectives as well as Operational Activities of the Company, with the primary activities including Private Hospital Operations, Holding Company, and Other Consulting Management; and supporting business activities covering Business Consulting and Business Broker sectors.

No.	Hasil Keputusan Resolution
2.	Menyetujui untuk memberikan Kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan Keputusan kesatu. Approved to grant Power and authority to the Company's Board of Directors to convey all necessary actions associated with the first Resolution.
4.	Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 26 Oktober 2022, dengan keputusan sebagai berikut :
4.	Circular Resolution of Shareholders dated October 26, 2022, with the following resolutions:

No.	Hasil Keputusan Resolution
1.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: (i) menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, dan (ii) menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan; Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to: (i) appoint a Public Accounting Firm to examine the Company's books for the Fiscal Year ending on December 31, 2022, and (ii) determine the amount of the Public Accounting Firm's honorarium, as well as other requirements for its appointment. considered good by the Company's Board of Directors;



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Perusahaan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan, yang kemudian ditetapkan dalam RUPS perusahaan dan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunasi.

Prosedur dan Dasar Penetapan [2-10]

Prosedur pemilihan dan penetapan anggota Dewan Komisaris diatur dalam mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2023, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Bapak Yos Effendi Susanto dan Bapak Setya Handojo Singgih. Bapak Yos Effendi Susanto dan Bapak Setya Handojo Singgih diangkat menjadi Komisaris berdasarkan berdasarkan Akta No.26/2022 tanggal 29 Juni 2022.

Perseroan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perseroan dalam memilih kriteria pemilihan Dewan Komisaris.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit, Komite

The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners are determined through the General Meeting of Shareholders. The Company establishes a Board of Commissioners with a balanced membership composition in terms of professional background, education, experience, nationality and gender. The determination and selection of prospective members of the Board of Commissioners is carried out by Shareholders taking into account the qualifications and needs of the company, as well as taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

Procedure and Basis of Appointment

The procedures for selecting and appointing members of the Board of Commissioners were regulated in the GMS mechanism. Until the end of 2023, the membership of the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, namely Mr. Yos Effendi Susanto and Mr. Setya Handojo Singgih. Mr. Yos Effendi Susanto and Mr. Setya Handojo Singgih were appointed as Commissioners based on Deed No.26/2022 dated June 29, 2022.

The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case shareholders, diversity, independence and competence related to the Company's impact in selecting criteria for selecting the Board of Commissioners.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has duties and functions regulated in the OJK Regulation No. 33 of 2014 and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is obliged to oversee the policies and strategies of the Company management run by the Board of Directors, to advise the Board of Directors, and to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners is also authorized to appoint and temporarily dismiss members of the Board of Directors with clear and accountable reasons within limited period of time, to form Audit Committee, Nomination Committee, and other committees, and

Nominasi dan Remunerasi dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi;
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Hubungan Afiliasi

to evaluate the committees' performance at the end of fiscal year.

1. Being Responsible over the supervision of management policies, general operations of management, regarding the Company and Company's business;
2. Providing advice for the the Board of Directors;
3. In certain condition, the Board of Commissioners is obliged to conduct the Annual GMS and other GMS according to their authorities stipulated in the Articles of Association and Laws and Regulations.

Affiliation

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Yos Effendi Susanto	-	✓	✓	-	✓	-
Setya Handojo Singgih	-	✓	-	✓	-	✓

Piagam Dewan Komisaris

Untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dimuat dalam *Board Manual* sebagai pedoman umum untuk pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan, sistem penilaian, dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter

To optimize the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual of the Board of Commissioners. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are written in Board Manual as the general guidelines for supervision, office ethics, assessment system, and performance evaluation of the Board of Directors and other Committees under the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris [2-18]

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dalam komite – komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris.
4. Keterlibatan Dewan Komisaris dalam penugasan – penugasan tertentu.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The assessment and evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors performance are carried out through consideration and evaluation of the implementation of duties and responsibilities referred to the Board Manual and Key Performance Indicators according the following criteria and aspects::

1. Implementation of the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners.
2. Compliance with applicable regulations.
3. The level of attendance of members of the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings and meetings in committees under the supervision of the Board of Commissioners.
4. Involvement of the Board of Commissioners in certain assignments.



Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara self assesment oleh Dewan Komisaris yang dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setahun.

Penilaian terhadap Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh sejumlah komite di antaranya adalah Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun dalam melakukan penilaian kinerja terhadap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja komite Nominasi dan Remunerasi yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris
2. Pencapaian pelaksanaan rapat komite
3. Ketertiban administrasi.

Kehadiran dalam RUPS

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham yang digelar secara langsung dengan daftar kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Member Name	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Yos Effendi Susanto	2	2
Setya Handojo Singgih	2	2

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by means of a self-assessment by the Board of Commissioners which is carried out once a year.

Assessment of the Committees Supporting the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. Performance evaluation refers to the Key Performance Indicator (KPI) as well as the implementation of duties and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Company's Articles of Association. In carrying out their duties, the Company's Board of Commissioners is supported by a number of committees including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The following are the criteria used for evaluating the performance of committees supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners:

1. Performance achievement of Nomination and Remuneration Committee that has been regularly evaluated by the Board of Committee
2. Achievement of the committee meeting implementation
3. Administration compliance.

GMS Attendance

Throughout 2023, the Company has held a General Meeting of Shareholders which was held directly with the attendance list of the Board of Commissioners as follows:

Program Pelatihan untuk Dewan Komisaris [2-17]

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Dewan Komisaris Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri-industri yang terkait dengan bisnis Perseroan. Pelatihan dan/atau pendidikan Dewan Komisaris pada tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Seminar/Training/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yos Effendi Susanto	ChatGPT: Complete ChatGPT Course For Work 2023 (Ethically)!	November 2023 November 2023	Udemy
	Patient Experience & HCAHPS Scores, Plain & Simple	November 2023 November 2023	Udemy
	The Complete Digital Marketing Course - 12 Courses in 1	November 2023 November 2023	Udemy
Setya Handoyo Singgih	NVIDIA Webinar: "Large Language Model & Generative AI Transforms New Order of Applications"	23 Mei 2023 May 23, 2023	Epsindo& NVIDIA
	NVIDIA Webinar: "Unleash the Power of Vision Transformers, NVIDIA TAO, and the Latest NVIDIA GPUs"	29 Juni 2023 June 29, 2023	NVIDIA

Training Program for the Board of Commissioners

To increase the knowledge and competence, the Company's Board of Commissioners regularly participate in several trainings and seminars conducted by external organizers. During 2023, The Board of Commissioners actively attends conferences held by financial institutions and industry experts related to the Company's business. The training and/or education of the Board of Commissioners in the financial year can be seen in the table below:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris [2-19]

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 22 Mei 2023, besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2023 yaitu sebesar Rp5.299.640.771,-. Realisasi besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2023 adalah sebesar Rp4.391.462.320,-.[2-21]

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi [2-20]

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan melalui prosedur yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

To appreciate the contributions made by the Board of Commissioners, the Company has developed a remuneration structure policy for the Board of Commissioners and Board of Directors, which consists of honorarium, bonuses and allowances. This component is determined through the GMS mechanism. Based on the GMS decision dated May 22, 2023, the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners and Directors per 2023 was set at IDR5,299,640,771,-. The actual amount of remuneration provided by the Company to all members of the Board of Commissioners and Directors as of 2023 was IDR4,391,462,320,-.[2-21]

Procedure of Proposal, Nomination, and Remuneration Approval

The nomination process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the procedures determined by the Nomination and Remuneration Committee as follows:



1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengusulkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Usulan tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan besaran remunerasi yang berlaku pada usaha sejenis Perseroan serta pencapaian kinerja sesuai dengan KPI masing-masing.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, serta dapat diadakan setiap

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create policies and criteria needed in the Nomination process;
3. Create a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
5. Provide recommendations regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The remuneration process for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through procedures determined by the Nomination and Remuneration Committee by proposing the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their duties and responsibilities. This proposal is determined by considering the amount of remuneration that applies to businesses similar to the Company as well as performance achievements in accordance with the respective KPI.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, stating the matters to be discussed. At each meeting of the Board of Commissioners, minutes of the meeting are drawn up by the company secretary and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners who are present at the meeting. The minutes of the meeting contain the things discussed and the things decided.

Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and together with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months, and can be held at any time

waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon written request from the Board of Commissioners or upon written request from 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of shares with valid voting rights.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 11 pertemuan dengan informasi kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

Throughout 2023, the Board of Commissioners and Directors held 11 joint meetings with attendance information listed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Presence	%
Yos Effendi Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	11	11	100
Setya Handojo Singgih	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	10	91
Arfan Awaloeddin	Direktur Utama President Director	11	9	82
Leona Agustine Kamali	Direktur Director	11	10	91
Yoshen Danun	Direktur Director	11	8	73



KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Menurut UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 120 ayat (2) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (shareholder) maupun kepada pemangku kepentingan (stakeholder).

Tugas Komisaris Independen

1. Bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan;
2. Memberi nasihat kepada Direksi;
3. Membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan;
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kriteria Komisaris Independen [2-10]

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Berasal dari luar Perusahaan.

According to Law No. 40 of 2007 Article 120 paragraph (2) states, Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or impede his position to act independently in accordance with GCG principles. The existence of Independent Commissioners makes the management and policies of the Company more transparent, accountable, fair and responsible, both towards the shareholders and stakeholders.

Duties of Independent Commissioner

1. Being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business;
2. Giving advice to the Board of Directors;
3. Establishing or determining the composition of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as other committees as determined by the laws and regulations in force in the Capital Market sector;
4. Evaluating the performance of these committees at the end of each of the Company's fiscal years;
5. Under certain conditions, the Board of Commissioners is also required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the articles of association and laws and regulations.

Criteria of Independent Commissioner

The selection criteria of Independent Commissioner of the Company are as follows:

1. Member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, shares, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholders or relationship with Company which may affect his or her ability to act independently.
2. An external party

3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
6. Berdomisili di Indonesia.

Perseroan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perseroan dalam memilih kriteria pemilihan Komisaris Independen.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

1 Januari – 31 Desember 2022 January 1 – December 31, 2022	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Setya Handojo Singgih	2022 – 2027	Ke-1 First term	Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 Notarial Deed No. 26 dated June 30, 2022

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi seperti yang dipersyaratkan dalam POJK 33/2014 Pasal 21 ayat (2), bahwa Komisaris Independen harus memenuhi syarat independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

3. Is not a person who works or has authorities and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities in the last 6 (six) months
4. Does not own Company shares directly or indirectly
5. Does not own any business relations directly or indirectly that is related with Company's business activities
6. Domiciled in Indonesia.

The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case shareholders, diversity, independence and competence related to the Company's impact in selecting criteria for selecting Independent Commissioners.

Independent Commissioner in the Company

Statement of Independency of Independent Commissioner

Independent Commissioner of the Company has been complied with independency requirement as required in OJK Regulations 33/2014 Chapter 21 paragraph (2), that Independent Commissioner must fulfill these the following independency requirements:

1. Is not a person who works or has authorities and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the activities of Issuer or Public Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for Issuer or Public Company in the following period;
2. Does not own shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Does not have affiliate relationship with Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of Issuer of Public Company;



4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

4. Does not have business relations directly or indirectly that is related to business activities of the Issuer or Public Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Hingga tahun 2023, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsinya masih di dalam lingkup Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 15 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
 - e. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - f. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independent yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya kepada Dewan Komisaris.

Until 2023, the Company has a Nomination and Remuneration Committee whose function is still within the scope of the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, their duties and responsibilities as regulated in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter dated July 15, 2022 are as follows:

1. Related to function of Nomination:
 - a. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - The job composition of the members of Directors and/or the members of Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in Nomination process; and
 - Policies of performance evaluation for the members of the Board of Directors and/or the members of Board of Commissioners.
 - b. To help the Board of Commissioners conduct the performance evaluation of the members of the Board of Directors and/or the members of Board of Commissioners according to the designated benchmark as evaluation materials;
 - c. To provide recommendations for the Board of Commissioners regarding competency development program for the members of the Board of Directors and/or the members of Board of Commissioners;
 - d. To arrange and provide recommendation regarding system and procedure of selection and/or replacement of the members of the Board of Directors and/or the members of Board of Commissioners;
 - e. To offer candidates who fulfill minimum requirement as stated by the OJK (Financial Services Authority) as the members of the Board of Directors and/or the members of Board of Commissioners to be presented in the GMS; and
 - f. To provide Board of Commissioners recommendation regarding independent party who will be the member Audit Committee or other Committees

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang.
 - b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
 - Kebijakan Remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
3. Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 15 Juli 2022 nomor 001/SK/DEKOM-FABS/VII/2022 dan selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Juli 2023 nomor 001/SK/DEKOM-FABS/VII/2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan, yakni dengan memberhentikan dengan hormat Bapak Alfonsus Adi Wicaksono sejak tanggal 24 Juli 2023 dan mengangkat Bapak Stanley Tri Putra sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru, sehingga susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
SetyaHandojoSinggih	Ketua Head	2023-2027
Yos Effendi Susanto	Anggota Member	2023-2027
Stanley Tri Putra	Anggota Member	2023-2027

2. Related to function of Remuneration:
 - a. To evaluate the policies of Remuneration based on the performance, risk, fairness with peer group, target and long term strategies of the Company, fulfillment of reserves regulated in laws and income potential of the Company in the future.
 - b. To present evaluation result and recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - the policies of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to be presented in the GMS; and
 - the policies of Remuneration for the entire employees to be presented to the Board of Directors.
3. To ensure that the policies of Remuneration are according to the applicable requirement.
4. To evaluate regularly the implementation of policies of Remuneration;
5. To provide the recommendation to the Board of Commissioner regarding:
 - a. Structure of Remuneration
 - b. Policies of Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration.
6. To help the Board of Commissioners evaluate performance based on the Remuneration granted to each member of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

The Company established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated July 15, 2022 number 001/SK/DEKOM-FABS/VII/2022 and subsequently based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated July 24, 2023 number 001/SK/DEKOM-FABS/VII /2023, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee underwent changes, namely by honorably dismissing Mr Alfonsus Adi Wicaksono as of July 24, 2023 and appointing Mr Stanley Tri Putra as a new member of the Nomination and Remuneration Committee, so that the composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

**Setya Handojo Singgih**

Ketua Head

Profil Kepala Komite Nominasi dan Remunerasi, Bapak Setya Handojo Singgih, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 62.

The profile of the Head of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Setya Handojo Singgih, can be read in the 'Company Profile' chapter, sub-chapter 'Board of Commissioners Profile', page 62.

Yos Effendi Susanto

Anggota Member

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Bapak Yos Effendi Susanto, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 60.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Yos Effendi Susanto, is presented in the "Company Profile" chapter, in the "Profile of the Board Commissioners" sub chapter, page 60.

Stanley Tri Putra

Anggota Member

Bapak Stanley Tri Putra saat ini berusia 37 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Psikologi dari Universitas Atma Jaya Jakarta pada tahun 2009. Sebelum menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menduduki beberapa jabatan, terakhir sebagai Senior Manajer Organization Development & HC Analytic di PT Mandiri Utama Finance pada tahun 2021-2023, dan saat ini menjabat sebagai Human Resource Manager di Grup Primaya Hospital.

Mr. Stanley Tri Putra is currently 37 years old, an Indonesian citizen. He graduated in Psychology from Atma Jaya University, Jakarta in 2009. Before becoming a member of the Nomination and Remuneration Committee, he held several positions, most recently as Senior Manager of Organization Development & HC Analytics at PT Mandiri Utama Finance in 2021-2023, and currently holds the position as Human Resource Manager at Primaya Hospital Group.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Dalam melaksanakan tugasnya, penyusunan struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan Remunerasi yang bersifat variabel.

Procedure and Basis of Appointment

In carrying out their duties, the preparation of the structure, policies and amount of Remuneration must take into account:

1. Remuneration that applies in the industry is in accordance with business activities similar to the Company and business scale of the Company in its industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are related to the achievement of objectives and performance of the Company;
3. Target of performance or each performance of the members of the Board of Directors and/or the members of Board of Commissioners;
4. Balance of allowance between fixed allowance and variable Remuneration.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [2-21]

Ratio of Annual Total Compensation

Uraian Description	Rasio Ratio
Individu bayaran tertinggi terhadap median total kompensasi tahunan seluruh karyawan The highest paid individual relative to the median of the total annual compensation of all employees	21 : 1
Kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap kenaikan persentase median total kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan The percentage increase in annual total compensation for the highest paid individuals against the median percentage increase in annual total compensation for all employees	21 : 1

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, wajib diselenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The implementation of Nomination and Remuneration Committee meetings in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, must be held at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Abstained	%
Setya Handojo Singgih	3	3	0	100
Yos Effendi Susanto	3	2	1	67
Stanley Tri Putra	3	3	0	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Hingga akhir tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

Until the end of 2023, the Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations regarding the performance of members of the Board of Commissioners and Directors, as well as the structure and amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



DIREKSI [2-11]

BOARD OF DIRECTORS

Direksi diwajibkan untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan agar selaras dengan perwujudan visi Perseroan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors are obliged to perform management function of the Company in accordance with the vision of the Company based on the Articles of Association and applicable laws.

Prosedur dan Dasar Penetapan [2-10]

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan di Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2023, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Arfan Awaloeddin, Leona Agustine Karnali, dan Yoshen Danun yang diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 26/2022 tanggal 30 Juni 2022.

Procedure and Basis of Appointment

According to the applicable laws in Indonesia and the rules of the Company, members of the Board of Directors are appointed and dismissed through GMS mechanism. Until the end of 2023, the membership composition of the Board of Directors consists of 3 (three) people, namely Arfan Awaloeddin, Leona Agustine Kamali, and Yoshen Danun who were appointed based on the Deed of Shareholders Resolution Statement No. 26/2022 dated June 30, 2022.

Perseroan senantiasa mempertimbangkan pendapat pemangku kepentingan, dalam hal ini pemegang saham, keberagaman, independensi, dan kompetensi terkait dengan dampak Perseroan dalam memilih kriteria pemilihan Dewan Direksi.

The Company always considers the opinions of stakeholders, in this case shareholders, diversity, independence and competence related to the Company's impact in selecting criteria for selecting the Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perseroan;
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Based on the Work Guidelines of the Board of Directors, the following are the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors:

1. Managing the Company according to their authorities and responsibilities as stated in the Articles of Association and applicable laws;
2. Implementing risk management and GCG principles in every business activities;
3. Approving organizational structure and working standards, and working procedure of the Company;
4. The Board of Directors may represent the Company inside and/or outside of the court regarding entire matters and in all cases, whether it is related to the management or ownership of the Company;
5. Taking full responsibility on the implementation of the Company's management;
6. Being accountable for the implementation of their duties to Shareholders in the General Meeting of Shareholders;

7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

7. Being accountable for legal actions to perform material transaction and obtaining approval from the General Meeting of Shareholders of the Company and in line with regulations and applicable laws.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Arfan Awaloeddin	-	✓	-	✓	-	✓
Leona Agustine Karnali	✓	-	-	✓	✓	-
Yoshen Danun	-	✓	-	✓	-	✓

Pedoman (Charter) Direksi

Direksi menjalani peran dan fungsinya sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ("UUPT 40/2007") dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Perusahaan belum memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Direksi. Ke depannya, Perusahaan akan memperhatikan untuk membuat Board Manual sebagai Pedoman Tata Kerja Direksi.

Charter of the Directors

The Board of Directors carry out their roles and functions in accordance with the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 ("UUPT 40/2007") and OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014). The Company does not yet have a Board Manual or Board of Directors Charter. Going forward, the Company will pay attention to making a Board Manual as a Work Procedure Guideline for the Board of Directors.

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antardireksi

Direktur Utama

1. Memimpin seluruh Perseroan;
2. Memimpin rapat umum, memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan, dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi baik secara baik dalam kegiatan rapat umum Perseroan;
3. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar;
4. Memberikan arahan dan masukan dalam membuat kebijakan (termasuk visi dan misi) dan perencanaan Perseroan;
5. Dalam menjalankan tugas sebagai Direktur Utama bertanggung jawab kepada Komisaris;
6. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum;
7. Menunjuk dan atau mengangkat seseorang atau lebih atas tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

Separation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

President Director

1. To lead the entire Company;
2. To lead the general meeting, to ensure the implementation of code of conduct, justice, and opportunities for all to contribute well in the general meeting of the Company;
3. Is able to act as a representative for the organization in relations with the outside world;
4. To provide direction and suggestion in making policies (including vision and missions) and planning of the Company;
5. In implementing his duties as a President Director, he is responsible to the Board of Commissioners;
6. To take full responsibility of the President Director according to the standard and legal ethics;
7. To appoint and assign a person or more over the responsibilities of certain acts that are regulated in the authorization letter.

**Direktur dan Chief Executive Officer**

1. Memimpin operasional seluruh Perseroan dan perusahaan anak;
2. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar;
3. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan, dan mengevaluasi operasional Perseroan harian dan memastikan seluruh organisasi berfungsi dengan efektif dan efisien;
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap Direktur Rumah Sakit;
5. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum;
6. Menunjuk dan atau mengangkat seseorang atau lebih atas tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

Direktur

1. Mampu bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar;
2. Mengawasi aktivitas keuangan operasional Perseroan termasuk manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan;
3. Menjalankan tanggung jawab dari Direktur Utama sesuai dengan standar dan etika hukum;
4. Menunjuk dan atau mengangkat seseorang atau lebih atas tanggung jawab atas tindakan tertentu yang diatur dalam surat kuasa.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi [2-18]

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolektif.

Adapun penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Director and Chief Executive Officer

1. Lead the operations of the entire Company and its subsidiaries;
2. Able to act as a representative of the organization in relation to the outside world;
3. Plan, coordinate, direct, control, implement and evaluate the daily operations of the Company and ensure that the entire organization functions effectively and efficiently;
4. Conduct periodic evaluations of the Director of the Hospital;
5. Perform the responsibilities of the President Director in accordance with legal standards and ethics;
6. Appoint and or legalize a person or more to be responsible for certain actions regulated in a power of attorney.

Director

1. Able to act as a representative of the organization in relation to the outside world;
2. Supervises the Company's operational financial activities including risk management, the Company's internal control system;
3. Carry out the responsibilities of the President Director in accordance with legal standards and ethics;
4. Appoint and/or legalize a person or more to be responsible for certain actions as stipulated in the power of attorney.

Performance Evaluation of the Members of the Board of Directors

Assessment and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicator (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Performance Criteria of the Board of Directors collectively towards target achievement of Company;
2. Performance achievement of the Board of Directors individually based on their field of work and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners.

Penilaian terhadap Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perusahaan tidak memiliki komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Assessment of the Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties

The Company did not have a committee formed to support the implementation of the Board of Directors' duties.

Kehadiran dalam RUPS

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham yang digelar secara langsung dengan daftar kehadiran Direksi sebagai berikut:

Attendance in GMS

Throughout 2023, the Company held a General Meeting of Shareholders which will be held directly with the attendance list of the Board of Directors as follows:

Direksi Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Arfan Awaloeddin	2	2
Leona Agustine Karnali	2	2
Yoshen Danun	2	2

Program Pelatihan untuk Direksi [2-17]

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Direksi Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal. Pada tahun 2023, Direksi secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi. Pelatihan dan/atau pendidikan Direksi pada tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Training Program for the Board of Directors

To advance their knowledge and competence, the Board of Directors of the Company regularly participate several trainings and seminars conducted by external parties. In 2023, the Board of Directors actively attended conferences held by financial institution and telecommunication industry experts. The trainings and/or education for the Board of Directors in the following fiscal year are presented in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Seminar/Training/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
ArfanAwaloeddin	Workshop Commercial Banking 5 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 Februari 2023 February 3-4, 2023	Bank Mandiri
	BSI: Global Islamic Finance Summit 2023 (GIFS 2023) "Islamic for Real Sector Development"	15 Februari 2023 February 15, 2023	BSI
	Forum Industri RUU Kesehatan Indonesia Indonesian Health Bill Industry Forum	16 Maret 2023 March 16, 2023	Kadin Indonesia
	Sharing Session Service Excellent	09 April 2023 April 9, 2023	RSAB Group
	SMART Hospital Innovation	05 - 06 September 2023 September 5-6, 2023	Hospital Management Asia (HMA)
	Bisnis Indonesia Goes to Campus	14 September 2023 September 14, 2023	Bisnis Indonesia
	Retreat & Refresher Course in Health Facility Strategic Management	07 - 08 Desember 2023 December 7-8, 2023	Mediconsult Malaysia



Nama dan Jabatan Name and Position	Seminar/Training/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Leona Agustine Karnali	Mandiri Investment Forum 2023	01 Februari 2023 February 1, 2023	Bank Mandiri
	Branding	9 Februari 2023 February 9, 2023	Primaya Hospital Group
	Corporate Governance	9 Februari 2023 February 9, 2023	Primaya Hospital Group
	NHS Confed Expo 2023	14 Juni 2023 June 14, 2023	NHS UK
	Asean Healthcare Innovation Mission	11-17 Juni 2023 June 11-17, 2023	UK Government Department for Business & Trade
	London Tech Week 2023	12 Juni 2023 June 12, 2023	UK Government
	Providing healthcare access to rural and island folks in Indonesia	31 Mei 2023 May 31, 2023	GovtInsider x Hospital Management Asia
	Healthcare Innovation: Driving Digital Transformation with Early Stage Startups	25 Mei 2023 May 25, 2023	Google Indonesia & Skystar Capital
	Seminar Nasional ARSSI ARSSI National Seminar	26-28 Juli 2023 July 26-28, 2023	ARSSI
	Contact Center & Customer Service	11 Agustus 2023 August 11, 2023	HALO BCA
	Primaya Hospital Clinical Seminar - Primaya Hospital 17th Anniversary	24-25 Agustus 2023 August 24-25, 2023	Primaya Hospital Group
	Talent Development & Training	28 Agustus 2023 August 28, 2023	BCA Training Center
	Hospital Management Sharing Knowledge	6 September 2023 September 6, 2023	Penang Adventist Hospital
	IVF Clinic Management,	12 September 2023 September 12, 2023	IVF MD at Ho Chi Minh, Vietnam
	SGH Urology 35th Anniversary Workshops & Symposium	18 November 2023 November 18, 2023	Singapore General Hospital
Yoshen Danun	Yabuli China Entrepreneurs Forum 2023 - New Global Landscape and Opportunities	07 Desember 2023 December 7, 2023	GIC Singapore
	Fortune Indonesia Brainstorm	05 Desember 2023 December 5, 2023	IBM
	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	04 April 2023 April 4, 2023	IDX, IGCN, Kementerian PPN & GRI IDX, IGCN, Ministry of VAT & GRI
	Mandiri Sustainability Forum - Sustainable Acts : Why Now, What's Next?	07 Desember 2023 December 7, 2023	Bank Mandiri
	The Power and Peril of Transparency in Medicine	26 September 2023 September 26, 2023	Primaya Hospital Group & dr. Samer Nashef
	Cryotherapy for Prostate Cancer Webinar	3 Juli 2023 July 3, 2023	Singapore General Hospital Dept of Urology
	Webinar Teknik Beracara di Pengadilan Pajak Webinar on Procedures in Tax Court	16 November 2023 November 16, 2023	Gabungan Kuasa & Pendampingan Pemeriksa Pajak Nusantara Combined Power & Assistance for Indonesian Tax Inspectors

Struktur Remunerasi Direksi [2-19]

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Direksi, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 22 Mei 2023, besaran remunerasi bagi seluruh anggota Direksi per tahun 2023 yaitu sebesar Rp5.299.640.771,. Realisasi besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2023 adalah sebesar Rp4.391.462.320,-. [2-21]

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi [2-20]

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui prosedur yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

Proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengusulkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Usulan tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan

Remuneration Structure of the Board of Directors

To appreciate the contribution made by the Board of Directors, the Company has developed a remuneration structure policy for the Board of Commissioners and Board of Directors, consisting of honorarium, bonuses and allowances. This component is determined through the GMS mechanism. Based on the GMS decision dated May 22, 2023, the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors per year 2023 was set at IDR5,299,640,771,. The actual amount of remuneration provided by the Company to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 2023 was IDR4,391,462,320,-. [2-21]

Procedure of Proposal, Nomination, and Remuneration Approval

The nomination process of Company's Board of Commissioners and Directors is conducted through procedure designed and approved by Nomination and Remuneration Committee as below:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create policies and criteria required in the Nomination process;
3. Create a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
5. Provide recommendations regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; or
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The remuneration process for the Board of Commissioners and Directors is carried out through procedures determined by the Nomination and Remuneration Committee by proposing the structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their duties and responsibilities. This



besaran remunerasi yang berlaku pada usaha sejenis Perseroan serta pencapaian kinerja sesuai dengan KPI masing-masing.

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut:

proposal is determined by considering the amount of remuneration that applies to businesses similar to the Company as well as performance achievements in accordance with the respective KPIs.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors holds meetings periodically and at least 1 (one) time a month and can be held at any time in accordance with the Company's Articles of Association. Apart from that, the Board of Directors also holds coordination meetings with the Board of Commissioners periodically to discuss the Company's performance. Board of Directors meetings are intended to discuss strategic discussions and determine Company policies.

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance
Arfan Awaloeddin	Direktur Utama President Director	12	12	100
Leona Agustine Kamali	Direktur Director	12	12	100
Yoshen Danun	Direktur Director	12	12	100

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite audit. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

The formation of Audit Committee of the Company refers to the OJK Regulations no. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the formation and work implementation guidelines of Audit Committee. The Company has formed Audit Committee based on the D Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 002/SKDEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022. It aims to help the Board of Commissioners to implement their duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, to oversee and ensure that the Company is operated based on the applicable laws, and to ensure effective internal control.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Juli 2022, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Direksi;

Audit Committee Charter

In performing their duties and functions, Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was ratified by members of the Board of Commissioners and Board of Directors dated July 15, 2022, and it has been complied with OJK regulations Number 55/POJK.04/2015. The Committee Charter contains guidelines and work instruction of Audit Committee and explains the stages of activities in structured, systematic, easy to understand, and consistent manner. It could also be the reference for Audit Committee in completing their duties to achieve the Vision and Mission of the Company; high standard performance is expected to be achieved as it is aligned with the GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, their duties and responsibilities are as follows:

1. To analyze financial information that will be issued by the Company to the public and/or authority institution, such as financial statements of the Company, including the obligation towards accounting standards and policies in its designation process;
2. To analyze any obligation towards laws and regulations related to the activities of the Company;
3. To offer independent opinion in the event of disagreements between management and external Accountant regarding their offered services;
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning appointment of Accountant which is based on the independency, scope of work, and compensation;
5. To support the formation of adequate internal control system in managing the Company by performing evaluation and providing recommendation regarding the advancement of internal control system of the Company and its implementation;
6. To analyze the inspection implementation by internal auditor and to supervise follow-up implementation by the Board of Directors regarding the finding of internal auditor;
7. To analyze the activities of risk management implementation performed by the Board of Directors, if the Company does not have any risk-supervising function under the Board of Directors;



8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
14. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan, dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2023

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022. Susunan keanggotaan Komite Audit ialah sebagai berikut:

8. To analyze any complaints regarding accounting process and financial reporting of the Company;
9. To analyze the independency and objectivity of the public accountant;
10. To analyze adequate inspection performed by the public accountant;
11. To examine allegations of errors in the decisions of the Directors meetings or irregularities in the implementation of the decisions of the Directors;
12. To deliver the review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
13. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
14. To perform other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.

Authority of the Audit Committee

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. To access the Company records, documents, data and information regarding employees, funds, assets and Company resources as needed;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who implement the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. With the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are required to assist in managing their duties; and
4. To conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee in 2023

The Board of Commissioners appoints and oversees the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk was prepared based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022. The composition of the Audit Committee is as follows.

Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Setya Handojo Singgih	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022 – present
Aisyah Juliana	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Anggota Member	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022 – present
Arief Muharsyahbana	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022	Anggota Member	15 Juli 2022-saat ini July 15, 2022 – present

Profil Ketua Komite Audit

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Setya Handojo Singgih, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 62.

Profile of the Chairman of the Audit Committee

The profile of the Head of the Audit Committee, Mr. Setya Handojo Singgih, is presented in the 'Company Profile' Chapter, 'Profile of the Board of Commissioners' sub-chapter, page 62.

Aisyah Juliana

Anggota Member

Ibu Aisyah Juliana, berusia 45 tahun, ber-kewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi dari STIE Persada Bunda, Pekanbaru pada tahun 2006 dan meraih gelar PPAK dari Universitas Riau pada tahun 2014. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya mulai dari Asisten Manajer Akunting dan IT di PT Awal Bros Putra Medika (2002), sebagai Manajer Finance and Accounting di PT Awal Bros Putra Medika (2020-2021), sebagai Komisaris di PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera (2017-2020), dan sebagai Kepala Grup Finance and Accounting di Awal Bros Putra Medika sejak Desember 2020 sampai sekarang.

Mrs. Aisyah Juliana, aged 45 years old, is an Indonesian citizen. She earned a Bachelor of Accounting degree from STIE Persada Bunda, Pekanbaru in 2006 and earned a PPAK degree from the University of Riau in 2014. Prior to becoming a member of the Audit Committee, she held several positions, including Assistant Manager of Accounting and IT at PT Awal Bros Putra Medika (2002), as Finance and Accounting Manager at PT Awal Bros Putra Medika (2020-2021), as Commissioner at PT BPR Anugrah Bintang Sejahtera (2017-2020). Recently, she is the Head of the Finance and Accounting Group at Awal Bros Putra Medika since December 2020.

Arief Muharsyahbana

Anggota Member

Bapak Arief Muharsyahbana saat ini berusia 33 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau pada tahun 2014 dan meraih PPAK dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2014. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai akuntan di KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono-Medan-Nexia

Mr. Arief Muharsyahbana is currently 33 years old, an Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Economics from the University of Riau in 2014 and earned PPAK from the University of North Sumatra in 2014. Prior to becoming a member of the Audit Committee, he held several positions including an accountant at KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono-Medan-Nexia Internasional (2014-2016), an



Internasional (2014-2016), sebagai akuntan di KAP Gireslda, Wisnu, dan Arum (2017), sebagai Officer di Said Bawazir Trading Corporation (2017-2019), Manajer Keuangan di PT Awal Bros Intan Medika (2020 – sekarang).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

accountant at KAP Gireslda, Wisnu, and Arum (2017), and an Officer at Said Bawazir Trading Corporation (2017-2019). Recently, he is a Finance Manager at PT Awal Bros Intan Medika (2020 – present).

Statement of Independency of the Audit Committee

In order to maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee have no affiliation, whether familial or business, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders and Controlling Shareholders of the Company. No members of the Audit Committee also have share ownership in the Company, either directly or indirectly.

Aspek Independensi Independency Aspect	Setya Handojo Singgih	Aisyah Juliana	Arief Muharsyahbana
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has a management relationship in the Company (subsidiary or affiliated entity)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has a share ownership relationship in the Company	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesamaanggota Komite Audit Has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves as a political party administrator, regional government official	x	x	x

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perseroan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perseroan.

Audit Committee Meeting

The implementation of the Audit Committee meetings consists of internal Audit Committee meetings and meetings with the Company's management. The Audit Committee meeting agenda includes the Audit Committee's work procedures, with regard to internal audit, external audit supervision, and the management of the Company.

Di tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

In 2023, the Audit Committee held 3 (three) meetings. Below is a recapitulation of the level of attendance of the Audit Committee at these meetings.

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	%
Setya Handojo Singgih	3	3	0	100
Aisyah Juliana	3	3	0	100
Arief Muharsyahbana	3	3	0	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2023

Hingga akhir tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:

1. Membuat rekomendasi dan penilaian hasil audit KAP/AP;
2. Membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit internal;
3. Melakukan penelaahan informasi atas Laporan Keuangan yang akan disampaikan kepada Publik;
4. Monitoring tindak lanjut temuan hasil audit internal dan Eksternal.

Implementation of Audit Committee Activities in 2023

Until the end of 2023, the Audit Committee implemented a number of activities and work programs, which included:

1. Made recommendations and assess KAP/AP audit results;
2. Created an evaluation report on the implementation of internal audit;
3. Reviewing information on Financial Reports that will be submitted to the Public;
4. Monitoring follow-up to Internal and External audit findings;

Pelatihan dan/atau Pendidikan Komite Audit Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan sejumlah pelatihan dan/atau pendidikan yang uraiannya sebagai berikut:

Training and/or Education of the Audit Committee in 2023

Throughout 2023, the Audit Committee carried out a number of training and/or education described as follows:

Seminar/Training/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Aisyah Juliana		
Medium and Small Enterprises Accounting Certified	25 Februari 2023 February 25, 2023	Sekolah Kompetensi Indonesia Indonesian Competence School
Recognition of Prior Learning (RPL) for RNA	27 Februari 2023 February 27, 2023	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Indonesian Association of Public Accountants
Sertifikasi Teknis Perpajakan Indonesia Indonesian Tax Technical Certification	18 Maret 2023 March 18, 2023	PTSPTP-ATPI
Kursus Online Bahasa Mandarin-Kelas Basic Mandarin Online Course-Basic Class	08 Mei 2023 May 8, 2023	Kampung Mandarin Beijing Institute Pare



Seminar/Training/Pelatihan Seminar/Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Kelas Online Membuat Video Konten Tanpa Terlihat Wajah Online Class for Making Video Content Without Visible Faces	03 Desember 2023 December 3, 2023	THDJ-Belajar Digital Marketing & Creatives
Arief Muharsyahbana		
Online Learning Financial Modelling Dan Pengambilan Keputusan Strategik Bidang Keuangan Online Learning Financial Modeling and Strategic Decision Making in the Financial Sector	13 April 2023 April 13, 2023	IAPI
CPA Review	08 Juli - 07 Oktober 2023 July 8 - October 7, 2023	PPA FEB UI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Perusahaan yang berfungsi sebagai fasilitator antara Perseroan dan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014. Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;

Corporate Secretary is a Company Organ that functions as a facilitator between the Company and the public, shareholders and authorities as regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014. Corporate Secretary is obliged to follow the development and inform the Board of Directors and Board of Commissioners regarding capital market information; as well as organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and Directors as well as the GMS while still referring to applicable laws and regulations. Corporate Secretary reports directly to the President Director, and is appointed and dismissed by decision of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. To follow the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;

- b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hingga 31 Desember 2023, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Mesri Sabriana berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/FABS/VIII/2022 tanggal 15 Juli 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mesri Sabriana

Mesri Sabriana berusia 33 tahun, warga negara Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, pada tahun 2011. Sebelum menjadi anggota Sekretaris Perusahaan, Beliau menduduki jabatan di antaranya sebagai Legal Supervisor di PT Palem Propertindo (2012-2022) dan sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Legal Corporate di Grup Primaya Hospital.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2023

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut:

- b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To act as a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

As of December 31, 2023, the position of Corporate Secretary was held by Mesri Sabriana based on the Decree of the Board of Directors No. 002/SK-DIR/FABS/VIII/2022 dated July 15, 2022.

Profile of Corporate Secretary

Mesri Sabriana is 33 years old and an Indonesian citizen. She earned Bachelor Degree in Law from Diponegoro University, in 2011. Before serving as a member of the Corporate Secretary, she was appointed as Legal Supervisor at PT Palem Propertindo (2012-2022) and from 2022 until now she has served as Corporate Legal at Primaya Hospital Group.

Competency Development Program For Corporate Secretary in 2023

In order to develop the competency of the Corporate Secretary in the Capital Markets sector, the Corporate Secretary will take part in a number of competency development programs in 2023 with the following description:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution
Effective Risk Management for Corporate Secretary	30 Mei 2023 May 30, 2023	ICSA
Seminar Nasional Hukum Kesehatan ke IV: ""Menakar Akurasi Model Penyelesaian Sengketa Medik RUU Kesehatan 2023"" Fourth National Seminar on Health Law: ""Measuring The Accuracy of The 2023 Health Bill's Medical Dispute Resolution Model""	03 Juni 2023 June 3, 2023	Sekolah Tinggi Hukum Militer Military Law College



Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution
Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Intensive Study on POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	8 Juni 2023 June 8, 2023	ICSA
Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	27 Juni 2023 June 27, 2023	ICSA
Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Intensive Study on POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	13 Juli 2023 July 13, 2023	ICSA
Listed Companies Compliance Refreshment	3 Oktober 2023 October 3, 2023	ICSA
ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	9 November 2023 November 9, 2023	ICSA
Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia Economic Outlook 2024: Strengthening the Indonesian Economy	14 Desember 2023 December 14, 2023	ICSA

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Sistem pelaporan elektronik dan IDXnet maupun non elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada regulator sehubungan status perseroan sebagai perusahaan terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat perusahaan.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
4. Melaksanakan fungsi kepatuhan perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out a number of activities covering duties and responsibilities, including:

1. To establish Information Disclosure to the public electronically through the electronic and IDXnet reporting systems as well through non-electronic channels, including reports to regulators regarding the Company's status as a public company, which is under the authority of the company Secretariat work unit.
2. To organize and document the General Meeting of Shareholders.
3. To organize other activities related to Corporate actions and/or other information disclosure.
4. To perform Company's compliance function with regulations in the capital market sector.

5. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal
 6. Mengadministrasikan dokumen perseroan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan termasuk mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan atau Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
 7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
5. To conduct corporate communication activities to internal and external stakeholders
 6. To administer company documents including arranging or stipulating regulations regarding correspondence and managing company documents including distributing all incoming letters addressed to the Company or related Work Units for follow-up.
 7. To carry out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal di Perseroan diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan langsung kepada Direktur Utama. Tugas Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi dengan berlandaskan independensi dan terus menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Tugas tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG dalam Perseroan.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal telah telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan No. 003/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk pada tanggal 15 Juli 2022.

Internal Audit Unit in the Company is chaired by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed directly and is responsible for reporting directly to the President Director. The task of the Internal Audit Unit is to carry out its functions based on independence and continue to maintain objectivity in assessments and consultation activities. This task is contained in Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. The activities and scope of work of the Internal Audit Unit include evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, risk management, and implementing GCG within the Company.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter has been approved by the Board of Commissioners based on Decree No. 003/SK-DEKOM/FABS/VII/2022 on the Establishment of Internal Audit Unit of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk on July 15, 2022.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. To develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. To examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To write a report on the results of the audit and submit the report to the president director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. To cooperate with the Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
9. To conduct special inspection if needed.

Authorities of the Internal Audit Unit

The authority of the Internal Audit Unit is as follows:

1. Authorities all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. To coordinate their activities with the activities of the external auditors.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit has a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dijabat oleh Johannes Susanto Sipayung berdasarkan Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

Johannes Susanto Sipayung

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 33 tahun. menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/FABS/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2013. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau memulai karier sebagai Supervisor di Quick Count pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2013, Supervisor di survei Pilkada Bengkulu (2011-2013), Supervisor di Survei Pilkada Sumatera Selatan (2009-2013). Senior Associated Auditor di KAP Richard Rissambessy (Deloitte) (2013-2015), serta Internal Auditor Corporate di PT Matahari Graga Fantasi (2015-2019).

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The head of the Internal Audit Unit of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk is occupied by Johannes Susanto Sipayung based on the Decree of the Board of Directors No. 001/SKDIR/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:

is Indonesian citizen, currently 33 years old. He serves as the Head of Audit Committee according to the Decree of the Board of Directors No. 011/SK-DIR/FABS/VII/2022 dated July 15, 2022. He achieved Bachelor's Degree in Economic, with Accounting specialty from Universitas Sriwijaya in 2013. Before serving as the Head of Internal Audit Unit in the Company, he started his career as a Supervisor in North Sumatera Governor Election Quick Count 2013, Supervisor of Bengkulu Regional Election survey (2011-2013), Supervisor of South Sumatera Regional Election survey (2009-2013), Senior Associated Auditor in KAP Richard Rissambessy (Deloitte) (2013-2014), and Internal Auditor Corporate in PT Matahari Graga Fantasi (2015-2019).



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Independensi Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perseroan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perseroan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. To develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. To examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To write a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. To collaborate with the Audit Committee;
8. To formulate a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
9. To perform special inspections if necessary.

Independence of Internal Auditor

In carrying out their duties, the Internal Audit Unit (IAU) refers to applicable SOPs, Company regulations and policies, as well as internal audit professional standards that apply internationally. Among them, IAU is prohibited from concurrently acting as executor in operational activities in the Company, IAU is prohibited from taking sides and not being prejudiced in the implementation and reporting of audit results, IAU must be objective, fair, and unrestricted of influence from other parties.

The Internal Audit Unit (IAU) of the Company has demonstrated independence, which consistently refers to SOPs, Company regulations and policies, as well as internal audit professional standards that apply internationally in carrying out its duties.

Scope of Supervision of the Internal Audit Unit

The scope of work of internal audit covers all of the Company's operational activities, both financial and non-financial. The Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultancy to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the

Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian interns, manajemen risiko dan GCG.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal belum pendidikan dan/atau pelatihan untuk profesi audit internal.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2023

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Kegiatan yang telah dijalankan oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2022 meliputi pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan, melakukan pemantauan dan monitoring risiko Perusahaan, melaksanakan *liaison officer* terhadap pihak audit internal serta melaksanakan *monitoring* tindak lanjut terkait hasil temuan audit eksternal.

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal [2-12] [2-13]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Audit Internal. Adapun pelaksanaan rapat tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

Internal Audit Profession Qualification or Certification

Throughout 2023, the Internal Audit has not owned internal audit profession qualification or certification.

Education and Training of Internal Audit Unit in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has not attended education and/or training for the internal audit profession.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2023

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has performed its functions properly. Activities conducted by the Internal Audit Unit during 2022 include testing the quality of financial reports and the quality of applicable operating standards fixation, safeguarding assets and checking the level of operational efficiency of the company, monitoring the Company's risks, delegating liaison officers for internal audit parties and completing follow-up monitoring related to external audit findings.

Implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Internal Audit Unit

Throughout 2023, the Company held Joint Meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and the Internal Audit Unit. The holding of the meetings is described in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
10 Feb 2023 February 10, 2023	Laporan Kinerja Audit dan Pembahasan Meeting Audit serta progress tindak lanjut hasil audit. Audit Performance Report and Discussion of Audit Meetings as well as progress of follow-up on audit results.	Internal Audit, Direksi dan Komisaris Internal Audit, Directors and Commissioners
21 Jul 2023 July 21, 2023	Laporan Kinerja Audit dan Pembahasan Meeting Audit serta progress tindak lanjut hasil audit. Audit Performance Report and Discussion of Audit Meetings as well as progress of follow-up on audit results.	Internal Audit, Direksi dan Komisaris Internal Audit, Directors and Commissioners



Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3 Nov 2023 November 3, 2023	Laporan Kinerja Audit dan Pembahasan Meeting Audit serta progress tindak lanjut hasil audit. Audit Performance Report and Discussion of Audit Meetings as well as progress of follow-up on audit results.	Internal Audit, Direksi dan Komisaris Internal Audit, Directors and Commissioners
30 Nov 2023 November 30, 2023	Laporan Kinerja Audit, Pembahasan Meeting Audit dan progress tindak lanjut hasil audit serta perbaikan SOP Internal Audit Audit Performance Report, Audit Meeting Discussion and progress of follow-up on audit results as well as improvements to Internal Audit SOPs	Internal Audit, Direksi dan Komisaris Internal Audit, Directors and Commissioners

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Coso of the Treadway Commission*. Perseroan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

The Company proactively improves the implementation of the Internal Control System as part of corporate governance to improve operational effectiveness and efficiency, the feasibility of financial reports, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Coso of the Treadway Commission. The Company also consistently evaluates, both at the corporate and operational levels, the Internal Control System.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Scope of Implementation of Internal Control System

The implementation of the internal control system in the Company includes:

1. The Company's internal control environment is disciplined and structured;
2. Assessment and management of business risks, which include processes to identify, analyze, assess and manage business risks;
3. Control activities, which include the process of controlling the Company's activities at every level and unit in the organizational structure, including those related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of tasks and security of the Company's assets;
4. Information and communication system, which includes the process of presenting reports regarding operational activities, finances, and compliance with applicable laws and regulations;

5. Tata cara *monitoring*, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme Pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal ini terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan.

5. Monitoring procedures, which include the process of evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, if there is a deviation in the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.

Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework) sebagaimana diuraikan berikut:

Conformity of the internal control system with an internationally recognized framework (COSO – internal control framework) as described below:

No	Komponen pengendalian internal versi COSO COSO version of internal control components	Penjelasan Description	Penerapan di Primya Hospital Group Implementation in Primaya Hospital Group
1	Lingkungan pengendalian Control environment	Merupakan tanggung jawab dari manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi It is the responsibility of top management to clearly state the values of integrity and what unethical activities will not be tolerated	Manajemen puncak menerapkan kode etik perusahaan dan sistem penilaian perusahaan menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan karyawan dalam peraturan perusahaan. Top management implements the company's code of ethics and the company's assessment system determines the values of integrity and activities that employees are prohibited from carrying out in company regulations.
2	Penaksiran resiko Risk assessment	Perusahaan sudah mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan resiko dan menentukan cara melakukan resiko tersebut The Company has identified and analyzed the factors that create risks and determined how to carry out these risks	Identifikasi resiko bisnis sudah dilakukan manajemen puncak dan level senior manajer secara periodik. Termasuk langkah-langkah untuk mengelola resiko. Business risk identification has been carried out by top management and senior level managers periodically. This includes steps to manage risks.
3	Kegiatan Pengendalian Control activities	Untuk mengurangi kecurangan manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi tertentu yang dihadapi perusahaan To reduce fraud management must design policies and procedures to identify specific fraud that the company faces	Manajemen puncak mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya dimana prosedur-prosedur secara turunan sebagai kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik. Top management issues policies to serve as a guide for all employees in carrying out their activities where derivative procedures as policies are routinely established and evaluated periodically.



No	Komponen pengendalian internal versi COSO COSO version of internal control components	Penjelasan Description	Penerapan di Primya Hospital Group Implementation in Primaya Hospital Group
4	Informasi dan komunikasi Information and communication	Sistem pengendalian Internal harus diinfokan kepada seluruh karyawan dari puncak hingga ke bawah The internal control system must be communicated to all employees from top to bottom	Pemantaun dilakukan secara berkala, pelaporan dan respon dilakukan berdasarkan teknologi informasi. Monitoring is carried out regularly, reporting and responses are carried out based on information technology.
5	Monitoring Monitoring	Sistem pengendalian Internal harus dipantau secara berkala, apabila terjadi kekurangan yang signifikan harus dilaporkan kepada dewan direksi dan dewan komisaris The internal control system must be monitored regularly, if significant deficiencies occur, it must be reported to the board of directors and board of commissioners	Pemantau dilakukan secara berkala oleh internal audit dimana setiap rekomendasi dari internal audit dilakukan dan ditindaklanjuti. Monitoring is carried out periodically by internal audit where every recommendation from internal audit is carried out and followed up

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas pengendalian internal yang dilakukan di Perseroan dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi terhadap pengendalian internal Perseroan di masa mendatang.

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak empat (4) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing Direktorat dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Hasil evaluasi telah disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2023, diperoleh hasil bahwa sistem SPI pada Perusahaan telah memadai.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company consistently reviews the effectiveness of the internal control carried out in the Company by making it an evaluation material for the Company's internal control in the future.

To ensure that the implementation of the internal control system is running well, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvements to achieve continuous improvement in all existing line processes. The evaluation was carried out four (4) times a year by the Board of Directors with all Division Heads, plus additional evaluations carried out by each Directorate with the relevant Director every month.

The evaluation results have been submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring of implementation to ensure that SPI is running effectively. The Board of Commissioners, especially through the role of the Audit Committee, plays an active role in the SPI evaluation by reviewing the evaluation results by Internal Audit. Based on the evaluation carried out during 2023, the results were obtained that the Company's SPI system was adequate.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal [2-12]

Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perseroan sehingga sistem pengendalian internal ini telah dinyatakan cukup layak.

Statement of the Board of Directors on the the Internal Control System Adequacy

The internal control system of the Company has not only been reviewed for effectiveness, it has also been declared quite good by the Board of Commissioners, Directors and the Audit Committee in the Company so that this internal control system has been declared quite feasible.

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan sebagai auditor eksternal yang mengaudit keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik tidak melakukan jasa lain terhadap Perseroan selain jasa audit keuangan. Adapun Kantor Akuntan Publik yang dipakai Perseroan selama 4 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company appointed the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Partners as an external auditor to audit the Company's finances. The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than financial audit services. The Public Accounting Firms used by the Company for the last 4 years are as follows:

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Periode Penugasan Period of Assignment	Informasi Jasa Audit/Non-Audit yang Diberikan Auditing/Non-Auditing Services Information	Fee (juta Rupiah) (million Rupiah)
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan	Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA	2023	Jasa Audit Auditing Services	1.250
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan	Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA	2022	Jasa Audit Auditing Services	1.250
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan	Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA	2021	Jasa Audit Auditing Services	1.170
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan	Friso Pailingan, S.E., Ak., M. Ak., CPA, CA, CACP	2020	Jasa Audit Auditing Services	995

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Untuk memberikan informasi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perseroan, Perusahaan mengatur penerapan manajemen risiko secara profesional. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mempersiapkan langkah mitigasi sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perseroan.

To provide information in identifying, measuring, monitoring and controlling risks that may arise in the Company's business activities, the Company regulates the implementation of risk management in a professional manner. The implementation of risk management is carried out to prepare mitigation measures to reduce the negative impact of risks that arise in the Company.



Sistem Manajemen Risiko

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas.

Identifikasi Profil Risiko dan Pengelolaannya

Perseroan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan mitigasinya adalah sebagai berikut:

1. Risiko Keterbatasan Sumber Daya Manusia baik Dokter, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya yang handal dan kompeten. Risiko ini dimitigasi dengan:
 - a. Mempertahankan tenaga ahli medis yang telah ada, atau bersaing dengan kompetitor untuk dapat menarik tenaga medis yang berkualitas dan menjalin kemitraan dengan dokter, perawat, atau tenaga ahli medis lainnya.
 - b. Meningkatkan kualitas SDM, dengan melakukan berbagai pelatihan sehingga diharapkan dapat menciptakan kualitas SDM yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, namun memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi serta berkomunikasi secara baik dengan pasien.
 - c. Membuat perencanaan tenaga kerja yang baik dengan memperhitungkan kebutuhan jangka panjang rumah sakit dan memprioritaskan rekrutmen tenaga kesehatan yang berkualitas dan memiliki pengalaman yang memadai.
 - d. Menerapkan sistem manajemen kinerja yang efektif untuk memantau kinerja tenaga kesehatan dan memberikan umpan balik dan perbaikan yang dibutuhkan.

Risk Management System

The Risk Management policies and procedures in the Company are established by considering the complexity of business activities, risk profiles, and the level of risk to be taken as well as the regulations set by the authorities.

Identification of Risk Profile and Its Management

The Company defines risk as the possibility of loss or lost profits, caused by internal factors or external factors that have the potential to negatively affect the achievement of company goals.

The Company's goal in managing financial risk is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize the potential effects of deteriorating financial performance of the Company.

Some of the risks faced by the Company and their mitigation are as follows:

1. Risk of Limited Human Resources, including Doctors, Nurses and other Health Workers who are reliable and competent. This risk can be mitigated by:
 - a. Retaining existing medical experts, or competing with competitors to attract qualified medical personnel and establish partnerships with doctors, nurses or other medical experts.
 - b. Improving the quality of human resources, by carrying out various trainings in hope to create quality human resources who not only master science, but also have skills in utilizing information technology and communicating well with patients.
 - c. Make good workforce planning by taking into account the long-term needs of the hospital and prioritizing the recruitment of health workers who are qualified and have sufficient experience.
 - d. Implement an effective performance management system to monitor the performance of health workers and provide feedback and improvements as needed.

- e. Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan kesehatan, baik lokal maupun internasional, untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya manusia yang berkualitas.
 - f. Memperluas basis data tenaga kesehatan untuk memudahkan pencarian tenaga kesehatan dengan kompetensi yang sesuai.
 2. Risiko Hubungan dengan para mitra dan vendor Rumah Sakit tidak terlepas dari konflik yang timbul sehubungan dengan kemitraan tersebut. Komitmen mitra untuk memenuhi prestasi yang telah disepakati dalam Perjanjian kerja sama, perbedaan toleransi resiko yang ditetapkan oleh mitra dengan Grup Primaya Hospital serta kinerja individu yang buruk dapat berdampak bagi pelayanan kesehatan yang dilakukan Rumah Sakit serta reputasi Grup Primaya Hospital.
- Risiko ini dimitigasi dengan:
 - a. Menetapkan berbagai standar mutu serta prosedur sesuai dengan bidang masing-masing, dalam memilih pihak yang akan bermitra atau vendor yang akan ditunjuk melakukan pekerjaan-pekerjaan untuk mendukung kegiatan operasional Rumah Sakit.
 - b. Melakukan evaluasi secara berkala.
3. Risiko Perluasan dan Pengembangan rumah sakit baru atau akuisisi di berbagai Lokasi Strategis
- Risiko ini dapat dimitigasi dengan Penentuan lokasi yang tepat serta pengembangan, pembangunan dan ketepatan anggaran dengan melakukan identifikasi lokasi rumah sakit baru serta mendapatkan lahan tersebut, sesuai dengan kriteria investasi Grup Primaya Hospital dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Analisis pasar yang komprehensif untuk memastikan bahwa lokasi yang dipilih memiliki potensi pasar yang cukup untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan.
 - b. Evaluasi finansial yang cermat dan konservatif untuk memastikan bahwa investasi perluasan atau pengembangan rumah sakit dapat memberikan pengembalian investasi yang memadai.
 - c. Memperhatikan regulasi yang ada dan mengantisipasi perubahan regulasi yang mungkin terjadi di masa depan.
- e. Collaborating with health education institutions, both local and international, to gain access to quality human resources.
 - f. Expanding the health worker database to make it easier to find health workers with appropriate competencies.
 2. Relationship Risk with partners and vendors. Hospitals are not free from conflicts that arise in connection with these partnerships. The partner's commitment to fulfill the achievements agreed in the cooperation agreement, differences in risk tolerance determined by the partner and the Primaya Hospital Group, as well as poor individual performance can have an impact on the health services provided by the Hospital and the reputation of the Primaya Hospital Group.
- The risk is mitigated by:
 - a. Establishing various quality standards and procedures in accordance with each field, in selecting parties who will partner or vendors who will be appointed to carry out work to support hospital operational activities.
 - b. Carrying out regular evaluations.
3. Risk of Expansion and Development of new hospitals or acquisitions in various Strategic Locations
- This risk can be mitigated by determining the right location as well as development, construction and budget accuracy by identifying the location of the new hospital and acquiring the land, in accordance with the investment criteria of the Primaya Hospital Group by doing the following:
 - a. Comprehensive market analysis to ensure that the selected location has sufficient market potential to obtain the expected profits.
 - b. Careful and conservative financial evaluation to ensure that investments in hospital expansion or development can provide an adequate return on investment.
 - c. Pay attention to existing regulations and anticipate regulatory changes that may occur in the future.



d. Melakukan pengelolaan risiko proyek seperti kendala dalam konstruksi, keterlambatan dalam pelaksanaan, atau biaya yang melebihi anggaran. 4. Risiko Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, perusahaan mitra, BPJS, maupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan yang dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi Grup Primaya Hospital. Risiko ini dapat dimitigasi dengan: a. Memiliki kebijakan yang jelas dan tegas mengenai pembayaran dan keterlambatan pembayaran oleh asuransi, BPJS Kesehatan, dan pasien b. Membuat perjanjian kerja sama yang jelas dengan asuransi dan BPJS kesehatan terkait batas waktu pembayaran dan mekanisme penyelesaian keterlambatan pembayaran. c. Mengembangkan sistem informasi keuangan yang dapat memantau status pembayaran dan menerbitkan tagihan secara akurat dan tepat waktu. d. Menerapkan proses verifikasi dan validasi dokumen untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi terkait klaim pembayaran. e. Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam menangani keterlambatan pembayaran dan memonitoring status pembayaran secara berkala. 5. Risiko Persaingan Usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya. Risiko ini dapat dimitigasi dengan : a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan dengan fokus pada kebutuhan dan kepuasan pasien. b. Mengembangkan keunggulan kompetitif, seperti pelayanan kesehatan yang terintegrasi atau spesialisasi pada jenis layanan tertentu. c. Menjalinkan kemitraan atau kerja sama dengan penyedia layanan kesehatan lainnya, seperti dokter atau klinik, untuk meningkatkan jangkauan layanan. d. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan dan manajemen bisnis. e. Menyediakan paket layanan atau program promosi untuk menarik pasien dan meningkatkan loyalitas pasien. f. Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam melakukan riset dan analisis pasar serta mengembangkan strategi pemasaran yang tepat.	d. Manage project risks such as obstacles in construction, delays in implementation, or costs that exceed the budget. 4. Risk of failure to receive timely payments from health insurance companies, partner companies, BPJS, or the Government for the health services provided which could have a detrimental impact on the Primaya Hospital Group. This risk can be mitigated by: a. Have a clear and firm policy regarding payments and late payments by insurance, BPJS Health, and patients. b. Make a clear cooperation agreement with insurance and BPJS health regarding payment deadlines and mechanisms for resolving late payments. c. Develop a financial information system that can monitor payment status and issue bills accurately and on time. d. Implement a document verification and validation process to ensure the completeness and accuracy of information related to payment claims. e. Forming a special team responsible for handling late payments and monitoring payment status regularly. 5. Risk of Business Competition from hospitals or other health service providers. This risk can be mitigated by: a. Improving the quality of health services provided by focusing on patient needs and satisfaction. b. Develop competitive advantages, such as integrated health services or specialization in certain types of services. c. Establish partnerships or collaboration with other health service providers, such as doctors or clinics, to increase service coverage. d. Optimizing the use of information technology in health services and business management. e. Providing service packages or promotional programs to attract patients and increase patient loyalty. f. Forming a special team responsible for conducting market research and analysis as well as developing appropriate marketing strategies.

- g. Menjalin hubungan yang baik dengan lembaga pemerintah atau asosiasi kesehatan untuk memperoleh dukungan dan akses pada informasi pasar terbaru.
 - h. Memperluas jangkauan pemasaran melalui media sosial dan internet marketing.
 - i. Memperhatikan nilai tambah yang diberikan bagi pasien, seperti program layanan konsultasi dan edukasi kesehatan gratis.
6. Risiko Kegagalan mengikuti perkembangan teknologi. Risiko ini dapat dimitigasi dengan :
- a. Memperbaharui peralatan medis yang digunakan dengan mengikuti perkembangan teknologi;
 - b. Menyediakan layanan kesehatan berbasis teknologi, seperti konsultasi jarak jauh, fitur pemesanan, informasi tentang kebugaran dan pencegahan penyakit, apotek daring/ telemedicine, konsultasi melalui aplikasi digital serta alayana-layanan kesehatan lainnya yang memungkinkan dapat dilakukan melalui aplikasi digital.
7. Risiko Tuntutan atau gugatan Medicolegal. Risiko ini dapat dimitigasi dengan :
- a. Menetapkan dan mensosialisasikan serta mengevaluasi SOP terkait tindakan medis yang berlaku di Rumah Sakit;
 - b. Memastikan adanya kepatuhan terhadap regulasi dan standar pelayanan kesehatan yang berlaku.
 - c. Menyediakan pelatihan berkala untuk tenaga medis dan staf yang mengacu pada standar dan praktik terbaru.
 - d. Menyediakan perlengkapan medis dan teknologi yang memadai serta memperbaharui secara berkala.
 - e. Memiliki sistem pengawasan dan pemantauan kualitas pelayanan kesehatan.
 - f. Memperkuat sistem manajemen risiko dan mutu;
 - g. Memastikan adanya dokumentasi dan rekam medis yang akurat dan lengkap.
 - h. Meningkatkan komunikasi dan interaksi antara tenaga medis dan pasien dan keluarga pasien.
 - i. Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam mengambil keputusan klinis.
 - j. Memperkuat koordinasi antara tim medis dan departemen lainnya, seperti legal dan asuransi.
- g. Establish good relationships with government agencies or health associations to obtain support and access to the latest market information.
 - h. Expanding marketing reach through social media and internet marketing.
 - i. Pay attention to the added value provided to patients, such as free consultation and health education service programs.
6. Risk of failure to keep up with technological developments. This risk can be mitigated by:
- a. Updating the medical equipment used by following technological developments.
 - b. Providing technology-based health services, such as remote consultations, ordering features, information about fitness and disease prevention, online pharmacies/ telemedicine, consultations via digital applications and other health services that can be done via digital applications.
7. Risk of Medicolegal claims or lawsuits. This risk can be mitigated by:
- a. Determine and socialize and evaluate SOPs related to medical procedures that apply in the Hospital;
 - b. Ensure compliance with applicable health service regulations and standards.
 - c. Provide regular training for medical personnel and staff that refers to the latest standards and practices.
 - d. Providing adequate medical and technological equipment and updating it regularly.
 - e. Having a system for supervising and monitoring the quality of health services.
 - f. Strengthening risk and quality management systems;
 - g. Ensure accurate and complete documentation and medical records.
 - h. Improve communication and interaction between medical personnel and patients and patient families.
 - i. Using information technology to increase accuracy and speed in making clinical decisions.
 - j. Strengthen coordination between the medical team and other departments, such as legal and insurance.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun.

Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan selama tahun 2023 telah memadai.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perseroan sehingga sistem manajemen risiko ini telah dinyatakan cukup layak.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company constantly evaluates the implementation of risk management and provides recommendations for improvements in achieving continuous improvement in each of the existing process lines. The evaluation includes adjusting the risk strategy and framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system and the adequacy of the identification, measurement, monitoring and risk control processes by each risk owner and the Risk Monitoring Section, and reporting to the Board of Directors every 6 months or 2 a year.

The evaluation of the risk management policy includes an annual evaluation of the Risk Management Policy and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in evaluating the risk management system by reviewing the evaluation results after carefully analyzed by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of the risk management system implementation. The results of the annual evaluation show that risk management at the Company during 2023 was adequate.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

In addition to having reviewed its effectiveness, the Risk Management System owned by the Company has also been declared quite good by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee in the Company so this risk management system has been declared quite feasible.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING [2-16] COMMUNICATION ON IMPORTANT ISSUES

Perseroan senantiasa mengkomunikasikan masalah penting di antara Dewan Komisaris, Direksi, serta divisi-divisi terkait. Hal ini diungkapkan dalam sub bab rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, maupun rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Audit Internal. Sepanjang tahun 2023, terdapat 7 masalah penting yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi di Perseroan.

The Company always communicates important issues between the Board of Commissioners, Directors and related divisions. This is expressed in the sub-chapter of joint meetings between the Board of Commissioners and Directors, as well as joint meetings between the Board of Commissioners, Directors and the Internal Audit Unit. Throughout 2023, there were 7 important issues submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors

Di antaranya topik penambahan tenaga medis, pemenuhan tenaga medis dan penyusunan SOP atas setiap kebijakan medis, penambahan rumah sakit, pengembangan layanan radioterapi PHBB dan PHTA, pengembangan layanan Orthopedi di PHPC, rencana penandatanganan perjanjian pendahuluan atas pengelolaan rumah sakit baru di Bandung, serta penguatan layanan Jantung & Onkologi.

as the highest governance bodies in the Company. These include the topic of additional medical personnel, the fulfillment of medical personnel and the preparation of SOPs for each medical policy, the addition of hospitals, the development of PHBB and PHTA radiotherapy services, the development of Orthopedic services at PHPC, the plan to sign a preliminary agreement for the management of a new hospital in Bandung, and the strengthening of Cardiology & Oncology services.

PERKARA PENTING

LEGAL CASES

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi baik oleh Perseroan maupun oleh Direksi dan Dewan Komisaris sehingga informasi mengenai perkara hukum Perseroan tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2023, there were no legal cases that had a material impact faced by either the Company or the Board of Directors and Board of Commissioners, thus that information regarding the Company's legal cases was not relevant to disclose.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan, hingga Direksi Perseroan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2023, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Company's Board of Commissioners, or the Company's Board of Directors by the Capital Market Authority or other authorities, so information regarding administrative sanctions is irrelevant for disclosure.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perseroan menyediakan akses informasi atas keterbukaan data Perseroan yang dapat diakses pada website Perseroan di alamat <https://www.primayahospital.com/>.

The Company provides access to information on the disclosure of Company data which can be accessed on the Company's website at <https://www.primayahospital.com/>.



KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

TRANSPARENCY IN EXTERNAL COMMUNICATIONS

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan. Perseroan menyediakan informasi pada website yang dapat diakses oleh siapa saja serta dapat pula melalui telepon maupun email di:

In order to establish openness with external communication, as well as in an effort to build a good reputation through the development of communication to facilitate every stakeholder to access information about the Company, the Company provides information on the website which can be accessed by anyone and can also be by phone or email at:

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk
Tel. (+62 21) 4290 0203/04,
Fax. (+62 21) 428 70578
Email: sekretaris.corp@primayahospital.com

KODE ETIK PERSEROAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Kode etik dan perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode etik dan perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perusahaan. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perseroan.

The code of conduct guides all parties in the Company in performing business activities and operations ethically and with integrity. The code of conduct is dynamic, and is constantly updated to be in line with developments in regulations, norms and the Company's business. The Code of Conduct is prepared based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable laws. This Code of Conduct includes a policy of decency/appropriateness based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image and reputation of the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Adapun pokok-pokok dalam kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Integritas dan Profesionalisme
2. Kerahasiaan Data dan Informasi
3. Konflik Kepentingan
4. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku dan kode etik masing-masing Profesi
5. Anti Korupsi dan Penyuapan

Principles of the Code of Conduct

The principles in the Company's code of conduct are as follows:

1. Integrity and Professionalism
2. Confidentiality of data and information
3. Conflict of Interest
4. Compliance with applicable Law and Regulations and code of ethics of each Profession
5. Anti-Corruption and Bribery

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan memastikan bahwa seluruh Insan Primaya telah memahami isi kode etik karena Perseroan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Peninjauan secara berkala juga dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan Kode Etik Perseroan.

Keberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Insan Perseroan

Kode etik yang dimiliki oleh Perseroan merupakan kode etik yang bersifat *general* dan berlaku bagi seluruh Insan Perseroan termasuk di dalamnya Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat Perseroan lainnya tanpa terkecuali. Hal ini sesuai dengan prinsip Perseroan yang memegang teguh prinsip kesetaraan terhadap seluruh karyawan Perseroan.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company ensures that all Primaya personnels understand the contents of the code of conduct because the Company has socialized the code of conduct to all relevant stakeholders. Periodic reviews are also performed to observe the effectiveness of implementing the Company's Code of Conduct.

Applicability of the Code of Ethics for All Company Personnel

The code of conduct of the Company is a general code of conduct and applies to all Company personnel including the Board of Commissioners, Board of Directors and other Company officials without exception. This is in accordance with the Company's principle of upholding the principle of equality for all of the Company's employees.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Hingga 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perseroan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

Up to 2023, the Company did not have a policy regarding the provision of performancebased long-term compensation to the management and/or employees of the Company in the form of a management share ownership program (MSOP) or an employee share ownership program (ESOP).

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2023

GCG ASSESSMENT RESULTS IN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penilaian terhadap tata kelola Perseroan secara mandiri (*self assessment*).

In 2023, the Company did not perform an independent assessment of the Company's governance (*self assessment*).



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES OR MANAGEMENT
(EMPLOYEE STOCK ALLOCATION)

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen yang tercatat paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2023, the Company did not have a share ownership program by employees or management which was recorded no later than 3 (three) working days after ownership occurred, so that information regarding share ownership by employees or management is not relevant for disclosure.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) adalah sarana pelaporan bagi kalangan internal Perusahaan khususnya dan masyarakat untuk melaporkan adanya perilaku atau tindakan yang melanggar Kode Etik dan berpotensi menimbulkan fraud yang dilakukan oleh karyawan internal perusahaan itu sendiri.

Penerapan WBS dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dan *Good Corporate Governance* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan). WBS perlu diimplementasikan secara efektif agar dapat memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan.

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perseroan adalah sebagai berikut.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting facility for the Company's specifically internal circles, and for the public to report any behavior or actions that violate the Code of Conduct and have the potential to cause fraud committed by internal employees of the company.

The implementation of the WBS is to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and Good Corporate Governance with an emphasis on disclosing complaints (reporting). The WBS needs to be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to employees and officials of the Company to report acts of fraud, violations of laws, company regulations, code of conduct, and conflicts of interest that occur in the Company.

The Company guarantees the confidentiality and security of the reporter's identity and information regarding reporting of violations. Disclosure of violations will be handled and followed up by management, the Human Resources Division and the Board of Directors. The violation reporting mechanism that applies within the Company is as follows:

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*

Sesuai dengan aturan internal Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Kecurangan (Fraud);
2. Pelanggaran Kode Etik;
3. Benturan Kepentingan;
4. Pelanggaran Hukum.

Media Penyalpaaian Pelaporan

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perseroan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus entitas anak usaha yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan. Email khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah whistle@primayahospital.com serta dapat disampaikan melalui pesan whatsapp pada nomor 08179132999.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Dalam struktur organisasi di Primaya Hospital Group, Perseroan menunjuk pihak khusus untuk mengelola pengaduan di Perseroan jika terjadi adanya pelanggaran yang dilaporkan.

1. Complaints of violations are first resolved and discussed through the direct superior.
2. If a resolution is not possible at this stage, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. The reporting employee can forward the complaint to the Board of Directors accompanied by the Human Resources Division for certain reasons and considerations.
4. If at the Board of Directors stage the complaint has not been resolved, the complaint can be forwarded to the authorities for follow-up and handling in accordance with applicable laws and regulations.

Scope of the *Whistleblowing System*

In accordance with the Company's internal rules, actions that can be considered unlawful and can be reported using the *Whistleblowing System* mechanism are:

1. Fraud;
2. Infringement of Code of Ethics;
3. Conflict of Interest;
4. Legal Violations.

Media for Report Submission

Reporters who are aware of any actions that are indicative of violations or fraud that have occurred in the Company can submit their reports via a special email for subsidiary entities designated to receive reports of violations or fraud. The special email used by the Company to receive whistleblowing system reports is whistle@primayahospital.com and can be sent via WhatsApp message on 08179132999.

Complaint Management Party

In the organizational structure of the Primaya Group, the Company appoints a special party as the party who has the right to manage complaints within the Company if a reported violation occurs.



Perlindungan bagi Pelapor (Whistleblower)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees protection and confidentiality to every reporter of complaint/ disclosure of violations and/or fraud.

Prosedur Pelaporan Whistleblowing System

Perseroan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Whistleblowing System Reporting Procedure

The Company will process and follow up on every report received as long as it is accompanied by strong evidence and is not intended to discredit or slander. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2023

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

Results of Complaint Handling in the Fiscal Year 2023

Throughout 2023, the Company did not receive complaints from internal parties and did not receive complaints from external parties.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN ACCORDANCE WITH OJK GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

Regarding the implementation of GCG principles, the Company implements them by referring to the provisions contained in the OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that conducts integrated supervision of all activities in the financial services and capital market sectors.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1: To improve the value of organizing the General Meeting of Shareholders	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methods or technical procedures for collecting votes openly or closed, which promote the independence and interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has already run technical procedures for collecting votes in the code of conduct for the General Meeting of Shareholders. Note: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the General Meeting of Shareholders.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>With explanation</i>) All members of Board of Commissioners and Directors attend the General Meeting of Shareholders, except the Commissioners of the Company who cannot attend due to unavoidable urgent matters. Note: With explanation
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. The minute of meeting summary of the General Meeting of Shareholders is available on the website at least for 1 (one) year.	Terpenuhi (<i>complied</i>)
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principal 2: To Increase the communication quality of Public Company with Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Encourage communication policy between Public Company and shareholders or investors	Terpenuhi (<i>complied</i>)
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web Explain the communication policy of the Public Company on the website	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) To date, the Company has not explained its communication policy to the Investors on its website. Note: With explanation
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3. To strengthen membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of number of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The company has complied with the requirement that apply to the Company as the Public Company stated in the Article 20 in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, which is the number of members of the Board of Commissioners are 2 (two) people.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes the variety of expertise into account.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) According to the policy of Shareholders, the Board of Commissioners has been selected by considering their variety of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company. Note: Complied



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4. To improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has its independent assessment policy to evaluate their performance	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has independent assessment policy for Board of Commissioners. The assessment is conducted once a year or if necessary, in other periode, by analyzing whether each member of Board of Commissioners has performed their duties summarized in the charter of Board of Commissioners. Note: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2. Independent assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company already has independent assessment policy and has disclosed it in the Annual Report. Note: Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 3. The Board of Commissioners has resignation mechanism if they are involved in financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) According to the Company's Articles of Association any members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements to be the member of Board of Commissioners mentioned in the Statutes of the Company, including being involved in financial crime, then his/her membership on the Board of Commissioner will be terminated. The resignation of aforementioned member of Board of Commissioners, will be decided through the GMS mechanism. Note: Complied
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi 4. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee arranges succession policy in the Nomination Process of members of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) According to the Charter of Nomination and Remuneration Committee, one of the duties and responsibilities of the Committee is to provide recommendation to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and candidates who meet the requirements as the member of the Board of Directors. Note: Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. To strengthen the membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of the numbers of the members of the Board of Directors by considering the condition of the Company and decision making effectiveness	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of the Board of Directors of the Company refers to the provisions of the applicable laws where according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Note: Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge, and essential experiences	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) According to the policy of Shareholders, the Board of Directors of the Company have been selected by taking into account the variety of expertise, knowledge, experience, condition and complexity of the Company's business. Note: Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the position history and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors section. Note: Complied



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principal 6. To increase task and responsibilities implementation of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi Board of Directors has independent assessment policy to assess their performance	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company already has its own assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as summarized in the charter of the Board of Directors. Note: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The independent assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company already has its own assessment policy for the Board of Directors and has disclosed it in the Annual Report. Note: Complied
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Board of Directors has resignation policy if proven being involved in financial crime	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Based on our Articles of Association, any Member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors as stated in the Articles of Association, including not being involved in a financial crime, will be terminated.
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Participation of Stakeholders		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7. To advance the Good Corporate Governance aspects through participation of stakeholders	Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. Have a policy of Insider Trading avoidance	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) According to the Code of Conduct published by the Company, particularly on the Work Ethics, any employees are obliged to enclose non-public information secrecy, in which is to avoid insider trading. Note: Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) In the Work Ethics section of the Code of Conduct published by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, meals, entertainment, donations, and other facilities; and all employees are obliged to protect the Company's assets. Note: Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Have a Policy concerning the Selection and Capability Advancement of Suppliers and Vendors	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company publishes Guidelines in selecting supplier and vendor's capability. Note: Complied
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Have a Policy to Fulfill Creditors' Rights	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) In dealing with Creditors, the Company does so in a professional and mutually beneficial manner. Note: Complied
	Memiliki Kebijakan whistleblowing system Have a Whistleblowing System Policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> . Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) The Company has issued Whistleblowing System Reporting Guidelines. Note: Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan Have a Policy of providing long-term incentives for Directors and Employees	Dalam menentukan insentif jangka Panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) In designing long-term incentives for the Board of Directors and employees, the Company gives the Pension Plan based on the applicable laws. Note: Complied
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Increasing Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi Principle 8. To Increase the Information Disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi use the information technology in wider areas in addition to the website as an information disclosure media	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situ Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. Keterangan: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>) The Company has not planned to widely use the information technology other than the Company website and the Indonesia Stock Exchange website because it remains fit for the current Company's needs. Note: With Explanation
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali 2. The Annual Report of the Company discloses the end beneficial owner in the company's shareholding, at least 5% other than the Majority and Controlling Shareholders	Keterangan: Terpenuhi (<i>Complied</i>) Note: Complied



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] [GRI 2-22, 2-23]

SUSTAINABILITY STRATEGY

Sejak didirikan hingga saat ini, kinerja keberlanjutan merupakan hal yang krusial bagi Perseroan sehingga dapat bertahan dalam persaingan industri rumah sakit. Salah satu strategi keberlanjutan yang dipegang teguh oleh Primaya Hospital adalah dengan mengimplementasikan praktik terbaik tata kelola melalui prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kesetaraan. Komitmen untuk keberlanjutan ini mulai menjadi bagian dari strategi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di bidang pelayanan kesehatan. Keberlanjutan ini tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis untuk meraih manfaat ekonomi bagi Perseroan, tetapi juga pada keberlanjutan aspek-aspek lain yaitu lingkungan hidup dan sosial sebagai bagian dari pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Penerapan kinerja keberlanjutan di Grup Primaya Hospital dilakukan dengan berfokus pada pencapaian poin-poin yang ada dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menjalin relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta berupaya memberikan manfaat-manfaat baik yang berguna bagi keberlangsungan semua pihak. Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan 16 rumah sakit di berbagai daerah di Indonesia dan terus berencana untuk mengekspansi kualitas serta kuantitas bisnisnya.

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang prima, terjangkau yang dapat diakses oleh masyarakat

Grup Primaya Hospital berfokus untuk mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan pada seluruh jaringan rumah sakit dengan menerapkan *standard operating procedure* dan kebijakan yang memenuhi standar JCI yang tinggi. Grup Primaya Hospital akan selalu berusaha mengembangkan pelayanan kesehatan berdasarkan pertumbuhan dari permintaan pasien. Implementasi internal audit dan survei dilakukan secara periodik untuk memastikan seluruh rumah sakit memenuhi *standard operating procedure* dan kebijakan tersebut.

Since its founding until now, sustainability performance has been crucial for the Company so that it can survive in the competitive hospital industry. One of the sustainability strategies that Primaya Hospital adheres to is implementing best governance practices through GCG (*Good Corporate Governance*) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and equality. This commitment to sustainability is starting to become part of the Company's strategy in running its business in the health services sector. This sustainability is not only oriented towards business continuity to achieve economic benefits for the Company, but also towards the sustainability of other aspects, namely environmental and social as part of fulfilling the interests of the Company's stakeholders.

The implementation of sustainability performance in the Primaya Hospital Group is carried out by focusing on achieving the points in the Sustainable Development Goals (SDGs). To achieve these goals, the Company maintains harmonious relationships with stakeholders and strives to provide good benefits that are useful for the sustainability of all parties. Currently, the Company has operated 16 hospitals in various regions in Indonesia and continues to expand the quality and quantity of its business.

1. Providing excellent and affordable healthcare services that are accessible for the society.

Primaya Hospital Group focuses to maintain its healthcare services quality in its entire hospital network by implementing standard operating procedure and policies that comply with the high standard of JCI. Primaya Hospital Group will always strive to develop healthcare services according to the development of patients' demands. The implementation of internal audit and surveys is performed periodically to ensure all hospitals comply with the standard operating procedure and the policies.

2. Sasaran segmentasi yang memiliki pangsa pasar yang luas

Grup Primaya Hospital memiliki cakupan yang kuat di Indonesia yang disokong oleh dinamika industri yang mendukung dan pertumbuhan penduduk berpenghasilan menengah dan menengah ke atas yang memacu pertumbuhan permintaan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Oleh karena itu, Grup Primaya Hospital menargetkan untuk menjadi penyedia pelayanan kesehatan pilihan oleh segmen yang ditargetkan. Grup Primaya Hospital juga akan memperluas jangkauannya dengan menargetkan pasien non-BPJS dengan pendapatan menengah ke atas

3. Penerapan standar operasional yang berkualitas demi menjaga pelayanan yang prima

Penerapan standar operasional yang berkualitas dapat memastikan pelayanan yang konsisten, pemasaran yang efisien dan ekspansi yang efektif. Grup Primaya Hospital berencana untuk memanfaatkan teknologi terbaru untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efisien. Grup Primaya Hospital juga berencana untuk selalu memantau indikator kinerja utama dan operasional dengan ketat untuk mempertahankan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

4. Memanfaatkan strategi kluster dan merek “Primaya Hospital” untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengembangkan rumah sakit yang ada, menarik pasien, merekrut dokter, perawat, dan strategi penentuan harga yang kompetitif

Saat ini kegiatan operasional Grup Primaya Hospital terbagi ke dalam 4 (empat) kluster yaitu kluster Tangerang, kluster Jakarta, kluster Bekasi, dan kluster Makassar. Secara umum, Grup Primaya Hospital menawarkan berbagai layanan kesehatan spesialis yang saling berkaitan kemudian dikembangkan lebih lanjut menjadi layanan kesehatan sub spesialis yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien pada kluster regional. Selain itu, strategi ini juga menargetkan dokter-dokter yang berdomisili di area sekitar untuk dapat bekerja pada rumah sakit Grup Primaya Hospital sekaligus untuk dapat mengikuti pasien yang reguler berobat pada rumah sakit Grup Primaya Hospital. Grup Primaya Hospital berencana untuk meningkatkan kesadaran merek untuk mempermudah ekspansi yang optimal. Grup Primaya Hospital juga akan selalu mengutamakan economies of scale dengan memanfaatkan ekosistem dan jaringan

2. Segmentation target that has wide market share

Primaya Hospital Group has strong coverage in Indonesia reinforced by supportive industrial dynamics and the growth of middle-income and middle-to-high income communities, which trigger the demands on quality healthcare services. Therefore, the Primaya Hospital Group intends to be a particular healthcare provider for these targeted segments. The Primaya Hospital Group will also extend its coverage by targeting non-BPJS patients with middle-to-high income profiles.

3. Implementation of quality operational standard for maintaining excellent services

The implementation of quality standard operation ensures consistent services, efficient marketing, and effective expansion. The Primaya Hospital Group plans to take advantage on the newest technology to provide efficient healthcare services. The Primaya Hospital Group also intends to consistently primary performance and operational indicators in rigid manners to maintain quality healthcare services.

4. Utilizing cluster strategy and “Primaya Hospital” brand to establish new hospital and/or develop existing hospitals, attract the patients, recruit doctors, nurses, and create competitive pricing strategy

Currently, operational activities of the Primaya Hospital Group include into 4 (four) clusters: Tangerang cluster, Jakarta cluster, Bekasi cluster, and Makassar cluster. In general, the Primaya Hospital Group offers various interrelated specialty healthcare services, which will be further advanced to be subspecialty healthcare services adjusted to the patient’s needs in the regional clusters. Besides, this strategy also attracts the doctors within the areas to work in and assist the patients who are regularly seeking treatments and medication in the Primaya Hospital Group’s hospitals. The Primaya Hospital Group plans to increase the brand awareness to ease its optimal expansion. The Company will also prioritize economies of scale by using hospital ecosystem



rumah sakit dan layanan penunjang kesehatan Perseroan dengan baik. Selanjutnya Grup Primaya Hospital juga memanfaatkan cross-referrals yang diperoleh dari jaringan rumah sakit dan/atau layanan penunjang kesehatan Grup Primaya Hospital dalam suatu klaster.

5. Memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan Grup

Primaya senantiasa untuk selalu membina dan membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan di antaranya dengan pasien, pembayar, dan dokter. Grup Primaya Hospital berencana untuk memperluas dan memperkuat hubungannya terutama dengan kelompok pembayar seperti institusi, perusahaan asuransi, dan juga pemerintah sehingga dapat memperoleh penentuan harga yang transparan dan juga terjangkau.

6. Pertumbuhan Grup Primaya Hospital yang dijalankan secara berkesinambungan Grup

Primaya akan terus berupaya meningkatkan kinerja operasional secara organik. Grup Primaya Hospital juga akan mengimplementasi *blueprint* yang akurat untuk membangun rumah sakit baru dan/atau mengakuisisi rumah sakit yang memiliki potensi. Dengan membuat *blueprint* yang telah dipertimbangkan secara matang, Grup Primaya Hospital dapat membangun rumah sakit dengan biaya yang kompetitif dan waktu relatif cepat dibandingkan dengan pesaingnya. Selain itu reputasi dari pendiri Grup Primaya Hospital yang telah membangun lebih dari 30 rumah sakit di Indonesia, didukung oleh tim manajemen proyek, tim medis, tim perawat, tim keuangan dan tim sumber daya manusia menjadikan rencana pengembangan kegiatan usaha Grup Primaya Hospital lebih komprehensif, disesuaikan dengan kebutuhan wilayah regional di mana rumah sakit akan dibangun dan/atau dikembangkan, dan pada akhirnya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kesembuhan pasiennya. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Grup Primaya Hospital memiliki 16 rumah sakit yang telah beroperasi dan layanan penunjang kesehatan seperti laboratorium klinis, *homecare*, dan layanan lain seperti *telemedicine* yang telah dijalankan secara berkesinambungan.

7. Mempertahankan sumber daya utama yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya melalui lingkungan dan budaya yang positif dan berkualitas serta model bisnis yang berorientasi pada volume yang tinggi

and network and supporting healthcare services of the Company. Furthermore, the Company also utilizes crossreferrals from hospital network and/ or supporting healthcare services of the Primaya Hospital Group in a cluster.

5. Strengthening the relationship with all stakeholders of the Group

Primaya Hospital Group constantly fosters and develops good relations with all stakeholders; patients, payers, and doctors. Primaya Hospital Group plans to extend and strengthen its relations particularly with the payers group, such as institutions, insurance companies, and the government, to obtain transparent and affordable pricing terms.

6. Sustainable Growth of Primaya Hospital Group

Primaya consistently attempts to advance its operational performance organically. Primaya Hospital Group will also implement accurate blueprint to develop new hospital and/or acquire potential hospitals. By designating blueprint that has been carefully considered, Primaya Hospital Group could establish hospitals with competitive costs and relatively fast period compared to its competitors. Besides, the reputation of the Primaya Hospital Group's founder who has been establishing more than 30 hospitals in Indonesia, supported by project management team, medical team, nursing team, finance team, and human resources team, ensures that the business expansion plans of the Primaya Hospital Group to be more comprehensive, adjusted to the needs of regional are where the hospital will be built and/or developed. Eventually as an impact, the hospital could provide quality healthcare services to promote the patient recovery. Until the Prospectus is published, the Primaya Hospital Group has 16 hospitals that have been operating and supporting healthcare services such as clinical laboratory, homecare, and other services for instance telemedicine which have been operating on an ongoing basis.

7. Maintaining primary resources namely doctors, nurses, and other medical staffs through positive and high quality environment and culture and high-volume-oriented business model

Secara umum, ekosistem rumah sakit yang baik dan saling berkesinambungan, bisnis model yang berorientasi pada volume yang tinggi, serta lingkungan dan budaya perusahaan yang positif dan berkualitas merupakan salah satu faktor utama dalam mempertahankan sumber daya utama rumah sakit yakni dokter, perawat, dan tenaga medis lainnya. Grup Primaya Hospital mampu mempertahankan nilai-nilai tersebut dan merekrut dokter dengan jumlah pertumbuhan sebesar 21,4% selama 2019-2021.

In general, sustainable and good hospital ecosystem, high-volume-oriented business model, and positive and high quality environment and culture are the primary factors to maintain the main resources of the hospital, namely doctors, nurses, and other medical staffs. Primaya Hospital Group was able to maintain these values and recruit doctors with a growth rate of 21.4% during 2019-2021.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Aspek Ekonomi Economic Aspect [B.1]

Uraian Description	2023	2022	2021*
Pendapatan (Rp miliar) Income (Rp billion)	1.839,2	1.522,6	1.826,0
Laba Tahun Berjalan (Rp miliar) Revenues Year Profit (Rp billion)	224,0	55,3	350,6
Jumlah Pasien Total Patient			
Hari Rawat IP Days	367.106	281.563	258.746
Kunjungan OP Visits	1.398.828	1.107.211	1.006.862
Produk Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Products	1.017.380	298.300	237.735
Pihak Lokal yang terlibat Local Parties Involved	67% Distributor berasal dari dalam negeri Suppliers are local suppliers	49,67% Distributor berasal dari dalam negeri Suppliers are local suppliers	47,99% Distributor berasal dari dalam negeri Suppliers are local suppliers

*informasi komparatif telah disajikan kembali akibat dari perubahan kebijakan akuntansi dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit pada 2021.
comparative information has been restated as a result of changes in accounting policies in the audited Financial Statements in 2021.

Aspek Lingkungan Environmental Aspect [B.2]

Uraian Description	2023	2022	2021
Penggunaan Energi (KWh) Energy Consumption (KWh)	25.284.185	23.425.505	18.389.031
Emisi (CO ² eq) Emission (CO ² eq)	4.729.814	2.951.029	2.636.321
Limbah dan efluen yang dihasilkan (ton) Waste and effluent produced (ton)	1.936.682	1.380.012	1.343.982
Penggunaan Air (L) Water Consumption (L)	486.930.000	211.109.000	304.586.000



Aspek Sosial Social Aspect [B.3]

Uraian Description	2023	2022	2021
Ketenagakerjaan Employment			
Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)	5.395	5.009	4.805
Jumlah Pelatihan Karyawan (Jumlah) Total Employee Training (Total)	3.552	2.029	1.600
Masyarakat Public			
Jumlah Program CSR (Jumlah) Total CSR Program (Total)	176	250	56
Realisasi Anggaran Biaya CSR (Rp miliar) Realization of CSR Budget (Rp billion)	4,1	10,8	11,8
Pelanggan Customers			
Survei Kepuasan Pelanggan (Persen) Customer Satisfaction Survey (Percentage)	94,79	93,45%	85,58%

PROFIL PERUSAHAAN [C] COMPANY PROFILE

Informasi terkait Profil Perusahaan yang memuat keterangan mengenai visi, misi, dan nilai keberlanjutan; alamat perusahaan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; wilayah operasional; produk layanan dan kegiatan usaha; seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab “Profil Perusahaan” di antaranya:

The information regarding Company Profile containing data about vision, missions, and sustainability values; company address; business scale covering total asset, total employees, name and percentage of stakeholders; operational areas; services products and business activities; is presented in the “Company Profile” Chapter, as follows:

Konten Content	Halaman Page
Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan [C.1] Vision, Missions, and Sustainability Values	52
Alamat Perusahaan [C.2] Company Address	50
Total Aset Total Assets [C.3.a]	25
Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan, dan status ketenagakerjaan [C.3.b] Total Employees according to gender, position, age, education, and employment status	75
Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham [C.3.c] Name of Stakeholders and percentage of share ownership	68
Wilayah operasional [C.3.d] Operational areas	55
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha [C.4] Products, Services, and Business Activities	54

Keanggotaan pada Asosiasi [C.5] [GRI 2-28]

Hingga tahun 2023, Perseroan terlibat dalam berbagai keanggotaan asosiasi yang menunjang Perseroan dalam pelaksanaan kinerja keuangan berkelanjutan. Adapun asosiasi tersebut di antaranya sebagai berikut:

Association Membership

By the end of 2023, the Company was involved in several association memberships that support the Company in sustainable financial performance implementation. Among the associations are listed below:

Nama Asosiasi Name of Association	Periode Keanggotaan Membership Period
ARSSI Komitmen Hubungan Internasional (Leona A. Karnali) Ketua ARSSI DKI Jakarta (dr. Taufik Santoso, MARS) International Relations Commitment (Leona A. Karnali) Chief of ARSSI DKI Jakarta (dr. Taufik Santoso, MARS)	2018 – sekarang 2018 – present
PERSI (Persatuan Rumah Sakit Indonesia) Komitmen Farmasi dan Alat Kesehatan (dr. Taufik Santoso, MARS) PERSI (Indonesian Hospital Association) Pharmacy and Medical Equipment Commitment (dr. Taufik Santoso, MARS)	2021 – 2024
LARS (Lembaga Akreditasi Rumah Sakit) Anggota Tim Pembentuk Instrumen Akreditasi dan Surveyor (dr. Putri J. Pratiwi Syam, B. Med. Sc., MARS., MM) LARS (Hospital Accreditation Institution) Member of Accreditation and Surveyor Instrument Formation Team (dr. Putri J. Pratiwi Syam, B. Med. Sc., MARS., MM)	2022 – sekarang 2022 – present
Perhimpunan Perawat Nasional Indonesia Indonesian National Nurses Association Dewan Pengurus Komisariat Commissariat Management Board	2014 – sekarang 2014 – present
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO) Pengurus Pusat, Kompartemen Rumah Sakit (Leona A. Karnali) Central Management, Hospital Commitment (Leona A. Karnali)	2023-2028
Indonesia Corporate Secretary Association Anggota Member (Mesri Sabriana)	2023 – sekarang 2023 – present

Perubahan Signifikan pada Perusahaan [C.6]

Sepanjang tahun 2023, terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan yakni adanya perubahan pemegang saham di atas 5% yang informasinya dapat dilihat pada bab Profil halaman 68.

Significant Changes in the Company

In 2023, there were significant changes in the Company, namely changes in shareholders above 5%, information about which can be seen in the Profile chapter on page 68.



PENJELASAN DIREKSI [D.1]

REMARKS FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Informasi terkait Penjelasan Direksi yang memuat keterangan mengenai komitmen dan upaya Perusahaan dalam hal keberlanjutan telah terangkum dalam Bab “Laporan Direksi” pada bagian “Kebijakan untuk Menjawab Tantangan dalam Pemenuhan Keberlanjutan” dan “Penerapan Keuangan Berkelanjutan” di halaman 42.

Information on the Remarks of the Board of Directors containing description about commitment and endeavors of the Company in sustainability matters has been summarized in “Report of the Board of Directors” Chapter in “Policies to Address Challenges in Fulfilling Sustainability” and “Implementation of Sustainable Finance” sections on page 42.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Pihak Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.1]

Proses penerapan kinerja keberlanjutan di dalam PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dijalankan secara penuh oleh seluruh insan Perusahaan dengan pengelolaan serta pemantauan dilakukan oleh Divisi Marketing & HR/GA sebagai penanggung jawab. Divisi ini bertugas memimpin jalannya proses penerapan praktik keberlanjutan dengan ruang lingkup antara lain menentukan kebijakan terkait aspek keberlanjutan, mengkoordinasi praktik keberlanjutan di dalam organisasi, serta mengelola pemenuhan aspek keberlanjutan serta tindak kepatuhan Perusahaan atas peraturan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Pihak Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.2] [GRI 2-17]

Party Responsible for Sustainability Implementation

The implementation process of sustainability performance in the PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk is operated entirely by Company’s individuals along with the management and supervision conducted by the Marketing & HR/GA Division as the responsible party. This division is assigned to direct the process of sustainability practices implementation within the coverage of, defining policies regarding sustainability aspects, coordinating sustainability practices in the organization, and managing sustainability aspects compliance and Company compliance measures over the regulations related to the sustainability.

Competency Development of the Party Responsible for Implementing Sustainability Performance Risk Management

Peserta Participant	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Penyelenggara Organizer
Arfan Awaloeddin	Workshop Commercial Banking 5 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bank Mandiri
	BSI: Global Islamic Finance Summit 2023 (GIFS 2023) "Islamic for Real Sector Development"	BSI
	Forum Industri RUU Kesehatan Indonesia / Indonesian Health Bill Industry Forum	Kadin Indonesia / Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin Indonesia)
	Sharing Session Service Excellent	RSAB Group
	SMART Hospital Innovation	Hospital Management Asia (HMA)
	Bisnis Indonesia Goes to Campus	Bisnis Indonesia
	Retreat & Refresher Course in Health Facility Strategic Management	Mediconsult Malaysia
Leona Agustine Karnali	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri
	Branding	Primaya Hospital Group
	Corporate Governance	Primaya Hospital Group
	NHS Confed Expo 2023	NHS UK
	Asean Healthcare Innovation Mission	UK Government Department for Business & Trade
	London Tech Week 2023	UK Government
	Providing healthcare access to rural and island folks in Indonesia	GovtInsider x Hospital Management Asia
	Healthcare Innovation: Driving Digital Transformation with Early Stage Startups	Google Indonesia & Skystar Capital
	Seminar Nasional ARSSI / ARSSI National Seminar	ARSSI
	Contact Center & Customer Service	HALO BCA
	Primaya Hospital Clinical Seminar - Primaya Hospital 17th Anniversary	Primaya Hospital Group
	Talent Development & Training	BCA Training Center
	Hospital Management Sharing Knowledge	Penang Adventist Hospital
	IVF Clinic Management,	IVF MD at Ho Chi Minh, Vietnam
	SGH Urology 35th Anniversary Workshops & Symposium	Singapore General Hospital
	Yabuli China Entrepreneurs Forum 2023 - New Global Landscape and Opportunities	GIC Singapore
	SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	IDX, IGCN, Kementerian PPN & GRI
	Mandiri Sustainability Forum - Sustainable Acts : Why Now, What's Next?	Bank Mandiri
	The Power and Peril of Transparency in Medicine	Primaya Hospital Group & dr. Samer Nashef
	Cryotherapy for Prostate Cancer Webinar	Singapore General Hospital Dept of Urology
Setya Handoyo Singgih	NVIDIA Webinar: "Large Language Model & Generative AI Transforms New Order of Applications"	Epsindo & NVIDIA
	NVIDIA Webinar: "Unleash the Power of Vision Transformers, NVIDIA TAO, and the Latest NVIDIA GPUs"	NVIDIA
Yos Effendi Susanto	ChatGPT: Complete ChatGPT Course For Work 2023 (Ethically)!	Udemy
	Patient Experience & HCAHPS Scores, Plain & Simple	Udemy
	The Complete Digital Marketing Course - 12 Courses in 1	Udemy
Yoshen Danun	Webinar Teknik Beracara di Pengadilan Pajak Webinar on Procedures in Tax Court	Gabungan Kuasa & Pendampingan Pemeriksa Pajak Nusantara Combined Power & Assistance for Indonesian Tax Inspectors



Peserta Participant	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Penyelenggara Organizer
Mesri Sabriana	Seminar Nasional Hukum Kesehatan ke IV: "MENAKAR AKURASI MODEL PENYELESAIAN SENGKETA MEDIK RUU KESEHATAN 2023" oleh Sekolah Tinggi Hukum Militer Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Fourth National Seminar on Health Law: "EXPERIMENTING THE ACCURACY OF THE MEDICAL DISPUTE RESOLUTION MODEL OF THE HEALTH BILL 2023" by the Military College of Law Intensive Study of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights.	ICSA
	Listed Companies Compliance Refreshment	ICSA
	"Effective Risk Management for Corporate Secretary	ICSA
	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Intensive Study on POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	ICSA
	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	ICSA
	Listed Companies Compliance Refreshment	ICSA
	Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	ICSA
	Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia Economic Outlook 2024: Strengthening Indonesia's Economy	ICSA

Manajemen Risiko Kinerja Keberlanjutan [E.3]

Berbagai risiko yang Perusahaan temukan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya turut memberikan pengaruh pada proses Perusahaan menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan. Untuk itu, Perusahaan berfokus pada upaya penanganan risiko melalui implementasi sistem manajemen risiko secara efektif di seluruh lapisan.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengambil langkah mitigasi yang dinilai tepat, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Keterbatasan Sumber Daya Manusia seperti Dokter, Perawat, dan Tenaga Kesehatan Lainnya yang andal dan kompeten Rumah sakit sebagai suatu institusi pelayanan kesehatan merupakan bagian integral dari organisasi kesehatan maupun sosial yang berfungsi dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Aspek keterbatasan Sumber Daya

Sustainability Performance Risk Management

The various risks the Company has found in operating its business activities also have an impact on the Company's process of implementing sustainability performance. Consequently, the Company focuses on the efforts to manage risk through the implementation of an effective risk management system at all levels.

The Company has identified the potential risks and taken considerably appropriate mitigation steps, as follows:

1. Primary risks that have significant impacts on the business sustainability of the Company and its Subsidiaries

Shortage of Reliable and Competent Human Resources such as Doctors, Nurses, and other Medical Staffs. The hospital as a healthcare service institution is an integral part of a health or social organization that functions in providing health services to patients. The limited aspect of Human Resources plays a big role in the Hospital. A shortage of Human Resources, both in quantity

Manusia memegang peranan besar di dalam Rumah Sakit. Kekurangan tenaga Sumber Daya Manusia, baik dalam kuantitas maupun kualitas akan sangat mengganggu kualitas pelayanan yang diberikan serta berdampak pada citra pelayanan kesehatan sebuah rumah sakit. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup Primaya Hospital memiliki ketergantungan tinggi pada tenaga ahli medis yang kompeten seperti dokter, perawat, dan tenaga ahli medis lainnya dalam memberikan layanan kesehatan terbaik bagi pasien. Namun, terdapat ketimpangan permintaan dan jumlah tenaga medis yang tersedia saat ini dikarenakan pelatihan dan pendidikan tenaga medis memerlukan waktu yang cukup lama.

2. Hubungan dengan para mitra dan vendor

Grup Primaya Hospital dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, tidak dapat lepas dari hubungan kemitraan dengan berbagai sektor. Rumah sakit perlu bermitra dengan perusahaan baik itu perusahaan dalam bidang kesehatan ataupun dalam bidang lainnya diharapkan dapat menambah *income* untuk Rumah sakit tersebut. Dikutip dari Buku Kemitraan Tahun 2019 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kemitraan adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama, di mana masing-masing pihak memiliki hak dan tanggung jawab sesuai kesepakatan. Dalam menjalankan usahanya Grup Primaya Hospital telah menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait termasuk dalam hal rujukan pelayanan kesehatan, pengadaan persediaan farmasi dan alat kesehatan, penyediaan jasa atas berbagai pekerjaan yang berhubungan dengan operasional rumah sakit, kerja sama dengan tenaga kesehatan, serta berbagai kerja sama dengan pihak lainnya yang dibutuhkan rumah sakit untuk mendukung pelayanan kesehatan yang lebih maksimal kepada pasien.

3. Pembangunan, Pengembangan, dan/ atau akuisisi rumah sakit di berbagai Lokasi Strategis

Untuk mencapai target Grup Primaya Hospital melakukan perluasan dan pengembangan dalam menyediakan pelayanan kesehatan bagi pasiennya, Grup Primaya Hospital akan terus melakukan pembangunan rumah sakit baru dan mengakuisisi rumah sakit yang berpotensi dan dapat memberikan sinergi dengan kegiatan usaha Grup Primaya Hospital.

and quality, will greatly disrupt the quality of services provided and have an impact on the image of a hospital's health services. In carrying out its business activities, the Primaya Hospital Group has a high dependence on competent medical experts such as doctors, nurses and other medical experts in providing the best healthcare services for patients. However, there is an imbalance in demand and the number of medical personnel currently available because the training and education of medical personnel requires quite a long time.

2. Relations with partners and vendors

The Primaya Hospital Group in improving the health services provided to patients is inseparable from partnerships with various sectors. Hospitals need to collaborate with companies, both companies in the health sector or in other fields. They are expected to increase income for the hospital. According to the 2019 Partnership Book issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, a partnership is a collaboration between two or more parties to achieve a common goal, where each party has rights and responsibilities according to the agreement. In carrying out its business, the Primaya Hospital Group has established partnerships with related parties including in terms of health service referrals, procurement of pharmaceutical supplies and medical equipment, provision of services for various positions related to hospital operations, collaboration with health workers, as well as various collaborations with other parties required by the hospital to support optimal healthcare services for patients.

3. Establishment, Development, and/or Acquisition of Hospitals in several Strategic Locations

To achieve the target, the Primaya Hospital Group conducts expansion and development in providing healthcare services for its patients. The Primaya Hospital Group will continue to build new hospitals and acquire hospitals that have potential and demonstrate to provide synergy with the Primaya Hospital Group's business activities.



4. Perubahan peraturan dan perizinan yang berlaku dalam bidang kesehatan

Penyelenggaraan rumah sakit dan layanan kesehatan lain tunduk pada berbagai peraturan Pemerintah di antaranya Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, UU Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasakitan, Peraturan Menteri Kesehatan, Peraturan Pemerintah Pusat, Peraturan Pemerintah Daerah, dan peraturan terkait lainnya. Selain itu, peraturan tersebut juga mengatur secara khusus tenaga medis yang bekerja dalam rumah sakit seperti dokter, perawat, dan tenaga ahli medis lainnya. Peraturan-peraturan tersebut sangat luas dan saling berkaitan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat. Sehingga tidak dapat menutup kemungkinan terdapat berbagai perubahan peraturan serta kebijakan pemerintah, yang meningkatkan kewajiban Grup Primaya Hospital sehingga dalam pelaksanaannya sulit dipenuhi oleh Grup Primaya Hospital. Kegagalan mematuhi perubahan peraturan-peraturan tersebut oleh Grup Primaya Hospital dapat menimbulkan sanksi yang baik secara langsung maupun tidak langsung pada kinerja keuangan serta tidak optimalnya layanan yang diberikan untuk meningkatkan penyembuhan pasien.

5. Pelaksanaan JKN yang dapat berdampak terhadap kinerja operasional dan prospek pertumbuhan Grup Primaya Hospital

berdampak pada fleksibilitas Grup Primaya Hospital dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada pasien dan secara tidak langsung, berimbas pada kinerja laba yang tidak dapat diperoleh secara optimal, dikarenakan pelayanan kesehatan pada pasien telah ditentukan berdasarkan kelompok diagnosis dan harga yang ditentukan berdasarkan program JKN. Selain itu, dampak lain yang dirasakan secara langsung dari penerapan JKN adalah terhambatnya kelancaran arus kas sehubungan dengan pembayaran klaim cukup panjang, sampai dengan 3 (tiga) bulan yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha Grup Primaya Hospital.

Saat ini, implementasi JKN terus mengalami pembaharuan dan memasuki tahap harmonisasi karena belum seluruh masyarakat Indonesia serta rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan telah terdaftar dalam program tersebut. Adanya perubahan dalam program JKN atau pelaksanaannya dapat menimbulkan

4. Changes to applicable regulations and licensing in healthcare sector

The organization of hospitals and other healthcare services must comply with numerous Government regulations, among which are Law No. 44 of 2009 concerning Hospital, the Job Creation Act, Government Regulation No. 47 of 2021 concerning Implementation of Hospital Sector, Regulations of Ministry of Health, Regulations of Central Government, Regulations of Regional Government, and other related regulations. Besides, those regulations also specifically rule medical professionals working in the hospital, for instance the doctors, nurses, and other medical staffs. The regulations cover wide range of topics and those are interrelated in implementing business activities as healthcare service provider for the society. As a result, it does not close the possibility that there are many changes of regulations and the Primaya Hospital Group cannot meet government policies, which increase the obligation of the Primaya Hospital Group, thus the fulfillment of implementation. The Primaya Hospital Group's non compliance with the changes to regulations may result in sanction whether directly and indirectly on the financial performance and in non-optimal services provided to promote the patient recovery.

5. JKN (National Health Insurance) implementation may affect the operational performance and growth prospect of the Primaya Hospital Group

Affecting towards the flexibility of Primaya Hospital Group in providing the best healthcare services to the patients and indirectly affecting the profit performance which cannot be optimally obtained, the healthcare services for the patients have been determined based on the group of diagnosis and price designated by the NHI program. Besides, other direct impact from the JKN implementation is a blockage of the cashflow through long-term payment for a claim, for at least 3 (three) months which potentially bothers the business continuity of Primaya Hospital Group.

Currently, JKN implementation continues to experience renewal and start the harmonization stage because not every one in Indonesia and hospitals or healthcare service provider have registered in the program. The change in JKN program or implementation may arise good impact directly and/or indirectly on the financial

dampak baik secara langsung maupun tidak langsung pada kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan bisnis Grup Primaya Hospital ke depannya.

6. Kegagalan menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan, Perusahaan Mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan

Dalam hal Grup Primaya Hospital tidak menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi, perusahaan mitra, BPJS, ataupun Pemerintah atas layanan kesehatan yang diberikan, hal tersebut akan menimbulkan kerugian baik secara langsung maupun tidak langsung pada kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan Grup Primaya Hospital.

7. Persaingan usaha dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya

Dalam melakukan ekspansi dan perluasan jaringan rumah sakit, Grup Primaya Hospital juga harus menghadapi tantangan persaingan yang menyebabkan adanya tekanan pada harga dan perekrutan tenaga ahli medis. Tidak menutup kemungkinan bahwa Grup Primaya Hospital terpaksa menurunkan harga layanan yang diberikan atau tidak mampu menarik pasien, dokter, perawat, atau tenaga medis lainnya. Seiring dengan pertumbuhan jumlah rumah sakit di Indonesia yang semakin pesat, Grup Primaya Hospital harus dapat bersaing dengan rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan lainnya.

8. Kondisi perekonomian secara makro atau global

Secara umum, kinerja Grup Primaya Hospital dan Perusahaan Anak memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia sehingga dengan adanya dinamika pertumbuhan ekonomi erat kaitannya dengan kemampuan daya beli masyarakat yang berdampak pada kegiatan operasional dan kinerja keuangan Grup Primaya Hospital.

9. Bencana alam dan wabah penyakit

Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada cincin api Pasifik dan pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudera Hindia, dan Samudera Pasifik. Selain itu, sebagai negara beriklim tropis, Indonesia juga memiliki curah hujan yang tinggi, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia adalah negara yang rawan bencana alam. Peristiwa bencana alam yang signifikan yang menyebabkan kerusakan suatu daerah tertentu,

performance and business growth prospect of the Primaya Hospital Group in the future.

6. The failure in accepting punctual payment from health insurance company, Partner Companies, BPJS, or Government over the healthcare services provided

If the Primaya Hospital Group does not receive any punctual payment from insurance company, partner company, BPJS, or Government regarding provided healthcare services, it will cause loss directly or indirectly towards financial performance and growth prospect of the Primaya Hospital Group.

7. Business competition with other hospitals or healthcare services

By performing expansion and extension of hospital network, the Primaya Hospital Group also has to deal with the competitive challenges that cause pressure on the pricing and medical professional recruitment. It does not rule out that the Primaya Hospital Group may be enforced to decrease the price of specific services provided or not be able to attract the patients, doctors, nurses, or other medical staffs. Along with the rapid growth on hospital numbers in Indonesia, the Primaya Hospital Group has to compete with hospitals or other healthcare services.

8. Macro or global economic condition

In general, the performance of the Primaya Hospital Group and its Subsidiaries is related to economic conditions in Indonesia so that the dynamics of economic growth are closely related to people's purchasing power which has an impact on the operational activities and financial performance of the Primaya Hospital Group.

9. Natural Disaster and Pandemic

Geographically, Indonesia is an archipelagic country located in the Pacific ring fire and the intersection of four tectonic plates which are Asian plate, Australian plate, Indian Ocean plate, and Pacific Ocean plate. Besides, as a tropical country, Indonesia has high rainfall; undeniably, Indonesia is prone to natural disaster. The significant natural disaster phenomenon causing damage on certain areas, war, terrorism actions, may increase the patient victims of disaster who could not be treated well because the operational



perang, tindakan terorisme, dapat menyebabkan melonjaknya pasien korban bencana yang belum tentu dapat ditangani sepenuhnya karena aktivitas operasional Grup Primaya Hospital mungkin mengalami pembatasan. Selain itu adanya bencana juga berisiko tidak terpenuhinya kewajiban Grup Primaya Hospital pada pihak ketiga.

10. Kegagalan mengikuti perkembangan teknologi

Rumah sakit harus mampu memenuhi kebutuhan pasien dengan menyediakan layanan kesehatan berbasis teknologi, seperti konsultasi jarak jauh, fitur pemesanan, informasi tentang kebugaran dan pencegahan penyakit, apotek daring/telemedicine, konsultasi melalui aplikasi digital serta layanan- layanan kesehatan lainnya yang memungkinkan dapat dilakukan melalui aplikasi digital. Ketidakmampuan rumah sakit dalam memenuhi hal tersebut, berdampak pada semakin berkurangnya permintaan atas pelayanan kesehatan yang ditawarkan oleh rumah sakit.

11. Tuntutan atau gugatan Medikolegal

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang erat dengan tindakan medis, Grup Primaya Hospital dan Perusahaan Anak dapat memiliki risiko dalam menghadapi gugatan, tuntutan hukum, dan/atau peringatan oleh penggugat atau pihak terkait sehubungan dengan perkara/ dugaan malpraktek berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Gugatan, tuntutan, dan/atau peringatan sehubungan dengan malpraktek yang ditujukan kepada Grup Primaya dan Perusahaan Anak dapat menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Grup Primaya Hospital ataupun tenaga ahli medis yang berkerja pada rumah sakit atau layanan penyedia kesehatan lainnya. Selain itu, Grup Primaya Hospital harus bertanggung jawab secara hukum dan mengikuti sanksi yang diberikan berdasarkan keputusan pengadilan. Secara aspek keuangan, Grup Primaya Hospital juga dirugikan dikarenakan nilai denda yang tidak bisa diprediksi. Sehingga adanya gugatan hukum karena malpraktik dapat berdampak pada prospek pertumbuhan kegiatan usaha Grup Primaya Hospital.

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan senantiasa dievaluasi oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dengan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kepada Direksi setiap 6 bulan atau sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

activities of Primaya Hospital Group might be limited. On the other side, the disaster may cause the risk on the failure of Primaya Hospital Group to fulfill its obligation to the third parties.

10. The failure to follow the development of technology

The hospital should be able to fulfill the patients' needs by providing technology-based healthcare services, such as remote consultation, order feature, information about fitness and illness prevention, telemedicine, consultation through digital application and other possible healthcare services that are possibly performed through digital application. Inability of the hospital in fulfilling these needs will affect on decreasing demand over healthcare services offered by the hospital.

11. Medicolegal Lawsuit or Litigation

In implementing its business activities that are highly related with medical treatment, Primaya Hospital Group and its Subsidiaries might potentially encounter risks regarding litigation, lawsuit, and/or warning from the plaintiffs or related parties in correlation with the malpractice cases or allegations according to the applicable regulations and laws in Indonesia. The litigation, lawsuit, and/or warning regarding malpractice aimed for the Primaya Goup and its Subsidiaries may cause negative effect on the Primaya Hospital Group's reputation or medical experts who work in the hospital or other healthcare service providers. Besides, the Primaya Hospital Group must be responsible legally and follow the sanction given according to the judicial decision. Financially, Primaya Hospital Group experiences loss because unpredicted value of the fines. Therefore, the litigation caused by malpractice may affect the growth prospect on business activities of Primaya Hospital Group.

The implementation of risk management system in the Company is constantly evaluated by each of risk owner and Risk Monitoring Department and its result would be presented through report to the Board of Directors every six months or 2 times a year.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4] [GRI 2-29]

Keberhasilan dalam mencapai kinerja keberlanjutan sesuai harapan tidak terlepas dari peran serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses bisnis Perusahaan. Berbagai pihak baik dari internal maupun eksternal memiliki peran penting yang mendukung Perusahaan meraih performa terbaik dan kinerja yang terus berkelanjutan hingga di masa depan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa membangun dan menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Metode pendekatan yang telah disusun dan ditinjau oleh pihak manajemen adalah sebagai berikut:

Stakeholder Relations

Success in achieving sustainable performance as expected is inseparable from the participation of all stakeholders involved in the Company's business processes. Various parties, both internal and external, have an important role in supporting the Company to achieve the best performance and sustainable performance into the future. For this reason, the Company consistently builds and maintains good relations with stakeholders through various approaches that are tailored to their needs.

The approach method that has been prepared and reviewed by the management is as follows

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Investor/ Pemegang Saham Investor Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST dan RUPSLB) • Penyediaan Laporan Keuangan • Penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • General Meeting of Shareholders • Financial Statement Providence • Annual Report and Sustainability Report Providence
Regulator Regulator	• Penyampaian laporan sesuai kebijakan dan ketentuan dari regulator • Keterlibatan dalam sosialisasi yang diselenggarakan regulator terkait pemberlakuan kebijakan baru atau perubahan serta pembaharuan kebijakan yang sudah ada • Report presentation according to the policy and provisions from the regulator • Involvement on socialization conducted by the regulator regarding new policy implementation or change and renewal on existing policies
Karyawan Employee	• Kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan • Pemberian remunerasi dan fasilitas yang tepat dan sesuai • Competency development activities in the form of education and training • Providing remuneration and fair remuneration and facilities
Mitra bisnis/Vendor Business Partner/Vendor	• Penyusunan dan penandatanganan perjanjian kerja • Penyusunan dan penandatanganan kontrak • Formulation and signing of work agreement • Formulation and signing of contract
Pasien Patient	• Situs web • Media Sosial • Survei kepuasan Pasien • Service Excellence • Website • Social Media • Patient Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Corporate Social Responsibility Program

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30]

Perseroan memiliki perjanjian perundingan kolektif (PKB) yang ditandatangani oleh seluruh karyawan Perseroan. Perseroan mencantumkan syarat dan ketentuan ketenagakerjaan berdasarkan

Collective Negotiations Agreement

The Company has a collective negotiations agreement (PKB) signed by all of the Company's employees. The Company includes terms and conditions of employment based on applicable laws



peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan-peraturan ketenagakerjaan dari regulator dan peraturan Perseroan.

and regulations as well as employment regulations from regulators and Company regulations.

Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.5]

Dalam menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan ini, Perusahaan menemukan adanya permasalahan, salah satunya adalah pengelolaan limbah Perseroan yang bersifat infeksius sehingga diperlukan pengelolaan limbah yang ekstra hati-hati. Selain itu, permasalahan yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah budaya Perseroan. Seluruh permasalahan tersebut menjadi fokus Perusahaan untuk dikelola dan ditangani dengan baik agar dapat mendukung implementasi kinerja keberlanjutan yang optimal sesuai harapan.

Problems with Sustainability Performance Implementation

In carrying out the implementation of this sustainability performance, the Company found problems, one of which was the management of the Company's waste which is infectious in nature so that extra careful waste management is required. In addition, the problems faced by the Company include the Company's culture. All of these problems are the focus of the Company to be managed and handled properly to support the implementation of optimal sustainability performance as expected.

Kegiatan Keberlanjutan yang Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Activities in Accordance with Sustainable Development Goals

Kegiatan Keberlanjutan yang Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sustainability Activities in Accordance with Sustainable Development Goals

SDGs

Kebijakan dan kegiatan yang sejalan / Aligned policies and activities



Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan memberikan uah sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang ditentukan Pemerintah.

Open employment opportunities for the community and provide wages in accordance with or above the minimum wage provisions determined by the Government.



Primaya Hospital Group bekerjasama dengan beberapa posyandu untuk memperhatikan gizi masyarakat sekitar khususnya anak-anak.

Primaya Hospital Group collaborates with several posyandu to pay attention to the nutrition of the surrounding community, especially children.



Primaya Hospital Group menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan berupaya menjangkau kebutuhan masyarakat melalui kegiatan bakti sosial seperti operasi katarak gratis, pemeriksaan kesehatan, donor darah, dan kegiatan sosial lainnya.

Primaya Hospital Group provides quality health services and strives to reach community needs through social service activities such as free cataract operations, health checks, blood donations and other social activities.

SDGs

Kebijakan dan kegiatan yang sejalan / Aligned policies and activities



Primaya Hospital Group mendukung penyediaan pendidikan yang berkualitas dengan memberikan beasiswa bagi anak karyawan serta mendirikan akademi keperawatan di Kota Semarang.

Primaya Hospital Group supports the provision of quality education by providing scholarships for employees' children and establishing a nursing academy in Semarang City.



Adanya kesetaraan antara pria dan wanita baik dalam pendapatan, tugas, hingga kesempatan untuk berkarier.

Equality between men and women in terms of income, duties, and career opportunities.



Perseroan melaksanakan pengelolaan limbah yang bertanggungjawab dengan melibatkan pihak ketiga ahli.

The Company carries out responsible waste management by involving third party experts.



Primaya Hospital Group meresmikan pemasangan Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya seluas 2800 m2. Panel surya ini dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon 469 ribu kilogram per tahun. Sebagai gambaran, penekanan emisi karbon yang dihasilkan dari pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya ini setara dengan dampak positif penanaman lebih dari 6.000 pohon.

Primaya Hospital Group inaugurated the installation of a 2800 m2 Solar Power Plant. These solar panels can produce 524 thousand kWh of clean energy every year or the equivalent of reducing carbon emissions by 469 thousand kilograms per year. As an illustration, the reduction in carbon emissions resulting from the installation of a solar power plant is equivalent to the positive impact of planting more than 6,000 trees.



Primaya Hospital terus bertumbuh dengan menambahkan rumah sakit dan layanan baru, sehingga membuka lapangan pekerjaan lebih luas bagi masyarakat Indonesia.

Primaya Hospital continues to grow by adding new hospitals and services, thus opening up wider job opportunities for the Indonesian people.



Primaya Hospital Group membangun rumah sakit baru di berbagai kota di Indonesia.

Primaya Hospital Group is building new hospitals in various cities in Indonesia.



SDGs

Kebijakan dan kegiatan yang sejalan / Aligned policies and activities



Primaya Hospital Group menerima pasien dengan berbagai jaminan mulai dari pembayaran umum, asuransi, perusahaan maupun BPJS.

Primaya Hospital Group accepts patients with various guarantees ranging from general payments, insurance, company and BPJS.



Primaya Hospital Group melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penggunaan plastic dan mengurangi penggunaan kertas dengan digitalisasi.

Primaya Hospital Group is making various efforts to reduce the use of plastic and reduce the use of paper by digitalization.



Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya seluas 2800 m2. Panel surya tersebut dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon sebesar 469 ribu kilogram per tahun.

Installation of a 2800 m2 Solar Power Plant. These solar panels can produce 524 thousand kWh of clean energy every year or the equivalent of reducing carbon emissions by 469 thousand kilograms per year.



Melakukan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab di seluruh jaringan rumah sakit.

Carry out responsible waste management throughout the hospital network.



Primaya Hospital Group konsisten dalam menginisiasi kerjasama dengan perusahaan dalam maupun luar negeri dari berbagai bidang mulai dari asuransi kesehatan, Pendidikan, energy dan lainnya memajukan industri kesehatan di Indonesia.

Primaya Hospital Group is consistent in initiating collaboration with domestic and foreign companies from various fields ranging from health insurance, education, energy and others to advance the health industry in Indonesia.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perusahaan memahami bahwa untuk menciptakan kinerja keberlanjutan yang optimal, dibutuhkan budaya keberlanjutan yang telah dipahami dan diterapkan dengan baik oleh seluruh insan. Upaya Perusahaan dalam mengimplementasikan secara nyata budaya keberlanjutan yang komprehensif di seluruh lapisan direalisasikan dalam bentuk kegiatan membangun budaya keberlanjutan.

Meskipun baru dalam langkah awal, Perusahaan sudah memberikan upaya terbaiknya dengan melakukan beberapa kegiatan terkait tujuan menciptakan penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan, antara lain melalui brosur digital, artikel situs web, Primaya Talk, hingga *Telemedicine* yang memungkinkan adanya konsultasi *Online*.

Establishment of Sustainability Culture

The Company understands that to create optimal sustainability performance, requires the sustainability culture that is understandable and well implemented by the whole personnel of the Company. The endeavors of the Company in implementing the comprehensive sustainability culture in real life for all levels are realized in a form of activities that develop sustainability culture.

Even though it is only in its first steps, the Company has given its best efforts by carrying out several activities related to the goal of creating a culture of sustainability in the Company's environment, including reducing the use of plastic, reducing the use of paper by using digital brochures, website articles, Primaya Talk, to Telemedicine which allows for online consultations.

KINERJA EKONOMI

ECONOMICAL PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Kinerja [F.2]

Pendapatan 2023 diproyeksikan mengalami pertumbuhan sebesar 25% dan proyeksi pencapaian laba margin sebesar 25%. Berdasarkan proyeksi tersebut Perseroan mencatat realisasi pendapatan sebesar 96,6% dan berhasil mencatat pencapaian laba margin 100,3% dari target.

The Comparison between Target and Performance

The 2023 revenues was projected to grow by 25% and a projected profit margin of 25%. Based on this projection, the Company recorded revenue realization of 96.6% and successfully recorded a profit margin of 100.3% of the target.



Nilai Ekonomi Perusahaan yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Company Economic Value Generated and Distributed

(dalam Rp miliar/ Rp Billion)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan – Bersih Revenue – Net	1.839,2	1.522,6	1.826,0
Pendapatan Bunga Interest Income	51,1	24,8	9,4
Pendapatan Lainnya Other Income	126,3	69,2	19,5
Jumlah Total	2.016,6	1.616,6	1.854,9
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya Operasional (Beban Pokok Penjualan, Umum & Administrasi di luar Biaya Gaji dan Tunjangan) Operating Cost (Cost of Revenue, General & Administration excluded Salary and Allowances)	1.241,6	1.088,2	995,9
Gaji dan Tunjangan Karyawan Salary and Allowances	507,4	458,0	393,1
Pembayaran untuk Penyedia Modal (Utang dan Modal Saham) Payment to Providers of Capital (Debt and Equity Capital)	-	100,4	5,0
Investasi Masyarakat Public Investment	4,2	10,8	11,8
Pembayaran Pajak Penghasilan kepada Pemerintah Indonesia Payments of Income Taxes to Indonesia Government	81,3	266,7	144,6
Jumlah Total	1.834,5	1.924,1	1.550,4
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained			
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	182,1	(307,5)	304,5

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan berbagai upaya-upaya yang berkaitan dengan instrumen keuangan berkelanjutan sesuai dengan tujuan dari SDGs. Salah satu di antaranya adalah dengan memakai plastik bungkus obat yang lebih ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan kesadaran Perseroan dalam keberlanjutan di bidang lingkungan. Pada tahun 2023, penggantian plastik obat ramah lingkungan sebanyak 1.017.380 buah, lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 298.300 buah. [F.3]

Throughout 2023, the Company implements various efforts related to sustainable financial instruments in accordance with the goals of the SDGs. One of them is using plastic packaging for medicines, which is more environmentally friendly. This shows the Company's awareness of environmental sustainability. In 2023, the replacement of environmentally friendly medicinal plastic was 1.017.380 plastics, more compared to 2022 which was recorded at 298,300 plastics. [F.3]

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup melalui program-program yang berfokus pada pelestarian lingkungan, Perusahaan telah mengalokasikan dana sebesar Rp779.560.000, yang digunakan untuk pembelian bungkus obat yang ramah lingkungan. Jumlah ini meningkat sebanyak 1,115% dibandingkan dengan alokasi dana yang dikeluarkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp64,13 juta.

Penggunaan Bahan Baku Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan mendukung pelestarian lingkungan dengan melakukan pengurangan plastik dan kertas dalam kegiatan pelayanan kesehatan. Adapun upaya yang dilakukan perseroan antara lain;

Environmental Cost

To support the implementation of the implementation of sustainability performance in the environmental sector through programs that focus on environmental preservation, one of which is the use of environmentally friendly plastics, for which the Company has budgeted an allocation of IDR779,560,000, which was used for purchase of environmentally-friendly drug containers. This amount significantly increased by 1,115% compared to the allocation of funds issued in 2022 which was recorded at IDR64.13 million.

Use of Environmentally-Friendly Raw Material

The Company supports environmental preservation by reducing plastic and paper in health service activities. The efforts made by the company include;



1. Medali berbahan dasar plastik daur ulang

Primaya Heart Race merupakan sebuah kegiatan olahraga (berlari, berjalan dan bersepeda) yang rutin diadakan oleh Perseroan setiap tahun. Yang berbeda di tahun ini, Medali yang diberikan untuk peserta merupakan medali dari bahan plastik daur ulang.

1. Medals made from recycled plastic

Primaya Heart Race is a sports activity (running, walking and cycling) which is routinely held by the Company every year. What is different this year is that the medals given to participants are medals made from recycled plastic.



2. Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Di bulan Desember 2023, Perseroan resmi memulai pembangunan panel surya seluas 2800 m². Panel surya tersebut dapat menghasilkan energi bersih sebanyak 524 ribu kWh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon sebesar 469 ribu kilogram per tahun.

3. Mengurangi limbah plastik

Mengurangi penggunaan plastik dengan mengganti botol air minum plastik sekali pakai menjadi botol minum yang dapat digunakan berulang kali. Menggunakan kantong obat dengan bahan *degradable* serta menggunakan APD yang dapat digunakan berulang kali.

4. Mengurangi pemakaian kertas dengan digitalisasi.

Mengurangi penggunaan kertas dengan menyediakan EMR (*Electronic Medical Record*), memberikan rekaman kesehatan pasien dalam bentuk digital, konsultasi online dan pendaftaran *Online* sehingga pasien tidak perlu melakukan mengisi formulir menggunakan kertas.

5. Melakukan pemilahan sampah medis dan non medis
6. Penggunaan APD yang dapat digunakan lebih dari satu kali.

2. Installation of Solar Power Plants

In December 2023, the Company officially started construction of 2800 m² of solar panels. These solar panels can produce 524 thousand kWh of clean energy every year or the equivalent of reducing carbon emissions by 469 thousand kilograms per year.

3. Reduce plastic waste

Reducing plastics usage by replacing single-use plastics water bottle to reusable bottles. Using degradable drug containers, and using PPEs that can be used multiple times.

4. Reducing paper usage with digitalization.

Reducing paper usage by providing EMR (*Electronic Medical Record*), providing medical records of the patient in digital form, online consultation and establishing online registration for the patient so that they did not need to complete the paper form.

5. Separating the medical and non-medical waste
6. Using reusable PPE



APD reusable
Reusable PPE



Tempat Minum Reusable
Reusable Drinking Can



Plastik Berbahan Degradabel (singkong)
Degradable plastics materials (cassava)

Penggunaan Energi [F.6] [F.7]

Dalam mengelola rumah sakit, sebagian besar peralatan yang digunakan dalam operasional bisnis memerlukan energi listrik sehingga kegagalan suplai listrik dapat membahayakan nyawa pasien. Oleh karenanya, Primaya memerlukan pasokan listrik nonstop selama 24 jam. Perusahaan tetap berupaya meminimalisir pemakaian energi listrik berlebihan dengan berbagai kebijakan rumah sakit di bidang energi listrik. Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan komitmen kuat untuk bisa memanfaatkan energi listrik dengan bijak, sehingga Perusahaan mengajak seluruh insan Primaya untuk turut ikut serta dalam efisiensi penggunaan listrik dan hanya menggunakan sesuai kebutuhan.

Di tahun 2023, penggunaan energi listrik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022, yang dijabarkan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:

No.	Uraian Description	2023	2022	2021
1.	Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh)	25.284.185	23.425.505	18.389.031

Pada akhir tahun 2023, Perseroan meresmikan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di atap rumah sakit untuk menciptakan sumber energi bersih dan terbarukan. Dampak dari PLTS ini tentunya akan terlihat dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi lingkungan sekitar.

Penggunaan Air [F.8]

Air menjadi elemen sumber daya yang juga penting dalam mendorong kelancaran aktivitas operasional rumah sakit. Hal ini disebabkan oleh penggunaan air yang esensial untuk menjaga kebersihan pasien serta peralatan yang digunakan. Perseroan berupaya untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan dengan senantiasa mengedepankan penggunaan yang efisien sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2023, penggunaan air di Perseroan tercatat meningkat dari jumlah tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Description	2023	2022	2021
1.	Penggunaan Air (L) Water Usage (L)	486.930.000	211.109.000	304.586.000

Energy Consumption

In managing a hospital, most of the equipment used in business operations requires electrical energy so that a failure in the electricity supply can endanger the lives of patients. Therefore, Primaya requires a non-stop electricity supply for 24 hours. The company continues to strive to minimize excessive use of electrical energy with various hospital policies in the electrical energy sector. The Company realizes that a strong commitment is needed to be able to use electrical energy wisely, so the Company invites all Primaya people to participate in efficient use of electricity and only use it as needed.

In 2023, the use of electrical energy increased compared to 2022, which is described in detail in the following table:

At the end of 2023, the Company inaugurated the installation of a Solar Power Plant (PLTS) on the hospital roof to create a clean and renewable energy source. The impact of PLTS will certainly be visible in the short and long term, not only for the Company, but also for the surrounding environment.

Water Usage

Water is a resource element that is also important in encouraging the smooth running of hospital operational activities. This is caused by the use of water which is essential to maintain patient hygiene and the equipment used. The Company strives to maintain water availability in the environment by always prioritizing efficient use according to needs.

Throughout 2023, water use in the Company was recorded to increase from the figure in 2022, with the following details:



Aspek Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Perseroan merupakan perusahaan yang menjalankan aktivitas usahanya di bidang pelayanan Kesehatan serta berada di wilayah yang bukan merupakan daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati, sehingga tidak terdapat adanya dampak negatif dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan bagi lingkungan sekitar. Maka, Perusahaan tidak menjalankan kegiatan atau program khusus terkait dengan usaha konservasi keanekaragaman hayati.

Emisi [F.11] [F.12]

Sebagai perusahaan yang memberikan penyediaan layanan kesehatan, Perusahaan turut menghasilkan emisi dari penggunaan bahan bakar untuk moda transportasi yang digunakan seperti ambulans. Untuk itu, Perseroan melakukan upaya untuk menekan jumlah emisi yang dihasilkan dengan memanfaatkan bahan bakar seefisien mungkin.

Penggunaan bahan bakar dengan efisien tergambar pada jumlah yang digunakan di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, yang terangkum dalam tabel berikut:

No.	Uraian Description	2023	2022	2021
1.	Penggunaan Bahan Bakar (Giga Joule) Fuel Usage (Giga Joule)	4.729.814	2.951.029	2.636.321

Limbah [F.13] [F.14] [GRI 306-1]

Sebagian besar limbah yang dihasilkan oleh Primaya dari aktivitas operasionalnya termasuk ke dalam limbah medis yang dikategorikan ke dalam limbah infeksius yang memiliki risiko lebih tinggi terhadap kesehatan secara langsung dibandingkan dengan limbah lainnya. Perseroan melakukan pengelolaan pada limbah tersebut dengan cara bekerja sama dengan pihak ketiga.[306-2]

Limbah Padat Non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) [306-3] Non-B3 (Toxic and Hazardous Materials) Solid Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021
Daur Ulang Recycle	Ton	34	32	33
Kompos Compost	Ton	1	0,052	0,042
TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Landfill	Ton	1392,758	870	718

Biodiversity Aspect

The Company performs its business activities in the field of Healthcare services and is located in nonconservation areas or an area that has biodiversity; so that there is no negative impact from all of the Company's operational activities on the surrounding environment. Therefore, the Company does not carry out special activities or programs related to biodiversity conservation efforts.

Emission

As a company that provides health services, the Company also generates emissions from the use of fuel for modes of transportation used such as ambulances. For this reason, the Company attempts to reduce the amount of emissions it produces by utilizing fuel as efficiently as possible.

Efficient use of fuel is reflected in the amount used in 2023 compared to 2022, which is summarized in the following table:

Waste

Most of the waste generated by Primaya from its operational activities is included in medical waste which is categorized as infectious waste which has a higher risk to health directly compared to other wastes. The Company manages the waste by collaborating with third parties. [306-2]

Limbah Padat Non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) [306-3] Non-B3 (Toxic and Hazardous Materials) Solid Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021
Distribusi melalui pihak ketiga Distribution through third party	Ton	1392,758	870	718
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	1427,758	905.052	751.042
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	3	0
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	1392,758	870	718

Limbah Padat B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya)[306-3] B3 (Toxic and Hazardous Materials) Solid Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021
Autoklaf Autoclave	Ton	0	0	0
Insinerasi Incineration	Ton	34,368	36.164	36.045
Distribusi melalui pihak ketiga Distribution through third party	Ton	474,556	430,95	552,01
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	508,924	474,96	592,94
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	0	0
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	508,924	474,96	592,94

Jumlah Limbah Padat B3 dan Non-B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya)[306-3] Total B3 and Non-B3 (Toxic and Hazardous Materials) Solid Waste	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Limbah Dihasilkan Total Waste Generated	Ton	1.936.682	1.380.012	1.343.982
Jumlah Limbah Dialihkan Total Waste Diverted	Ton	0	3	0
Jumlah Limbah Dibuang Total Waste Disposed	Ton	1.901.682	1.344,96	1310,94

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menginformasikan terjadi tumpahan dari limbah B3 maupun Non B-3 yang dihasilkan Perseroan yakni adanya tumpahan ataupun luapan dari IPAL, luapan hanya sebatas di area IPAL tidak sampai masuk ke dalam gedung RS. Tumpahan yang terjadi telah diselesaikan oleh Perseroan secara cepat dan efisien.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup yang Diterima Perusahaan [F.16]

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan dari masyarakat akibat aktivitas operasional rumah sakit yang dikelola PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan telah selesai ditangani.

Spills

The Company reports that throughout 2023 there was a B3 and Non-B3 waste spill generated by the Company, specifically a spill or overflow from IPAL, in which the overflow was limited to the IPAL area and did not enter the hospital building. The Company has handled the spill in fast and efficient manners.

Complaints Related to the Environment Received by the Company

Until the end of 2023, there was no complaint related to the environment received by the Company from the public as a result of the operational activities of the hospital managed by PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk, and it has been resolved.



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Perusahaan untuk Menyediakan Jasa Layanan yang Setara dan Berkualitas kepada Pelanggan [F.17]

Perseroan menempatkan pelanggan, dalam hal ini pasien, sebagai elemen penting yang mendukung tercapainya hasil kinerja optimal yang mendukung terpenuhinya keberlangsungan usaha. Maka dari itu, Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk mengutamakan pemberian jasa layanan terbaik yang setara dan berkualitas prima bagi seluruh pasien. Perseroan memastikan seluruh pasien dapat memperoleh layanan yang adil dan setara dari dokter, perawat, maupun tenaga medis lainnya di rumah sakit, dan seluruh pasien dapat memperoleh jasa layanan Kesehatan yang sama kualitasnya tanpa membedakan berdasarkan latar belakang tertentu.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Prinsip keadilan dan kesetaraan senantiasa dijunjung tinggi oleh Perusahaan, dan hal tersebut diimplementasikan secara efektif di dalam proses pemberian kesempatan kerja di dalam organisasi. Seluruh karyawan diberikan kesempatan kerja yang setara sesuai dengan keahlian, kapabilitas, dan kompetensi yang dimiliki. Perseroan juga memastikan pemberian upah yang setara bagi seluruh karyawan pria dan Wanita sesuai dengan standar pengupahan di wilayah operasional. Perseroan memastikan tidak ada diskriminasi dan tindakan membedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau hal lain yang tidak memiliki kaitan dengan aspek-aspek profesionalisme.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan senantiasa mengedepankan praktik bisnis yang positif dan patuh pada peraturan yang berlaku, salah satunya melalui pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan. Primaya memastikan seluruh karyawan telah memenuhi usia minimal pekerja dan memastikan seluruh calon karyawan yang

The Company's Commitment to Providing Equal and Quality Service to the Customers

The Company views customers, in this case patients, as important elements that support the achievement of optimal performance results that support the fulfillment of business continuity. Therefore, the Company always adheres to the commitment to prioritizing the provision of the best services that are equal and of excellent quality for all patients. The Company ensures that all patients are able to get fair and equal services from doctors, nurses and other medical personnel at the hospital, and all patients are able to get health services of the same quality without any discriminations.

Employment Aspect

Equal Work Opportunity

The principles of fairness and equality are consistently upheld by the Company, and these are implemented effectively in the process of providing employment opportunities within the organization. All employees are given equal opportunities according to their skills, capabilities, and competencies. The Company also ensures equal remuneration for all male and female employees in accordance with wage standards in operational areas. The Company ensures that there is no discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or other matters related to aspects of professionalism.

Commitment on Child Labor and Forced Labor Prevention

The Company always prioritizes positive business practices and complies with applicable regulations, one of which is through the prevention of child labor and forced labor in the Company's work environment. Primaya ensures that all employees meet the minimum age of employment and ensures that all prospective employees acknowledge and

akan bekerja telah mengetahui dan memahami isi kontrak sehingga tidak ada unsur paksaan dalam pekerjaan.

Kebijakan Remunerasi sesuai Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) [F.20]

Kesejahteraan karyawan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang perannya penting dalam Perseroan menjadi salah satu bagian dari tujuan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh karyawan telah memperoleh imbal jasa yang tepat dan memadai serta sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP).

Penyediaan Sarana Kerja yang Layak serta Menjalin Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Rumah Sakit selaku institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat, dituntut untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin baik kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas dapat berupa pemenuhan sarana kerja yang menunjang bagi kenyamanan bekerja karyawan dan juga untuk kepentingan pasien dan keluarga, pengunjung. Sarana yang disediakan pun harus memenuhi aspek nyaman dan aman bila digunakan. Dalam mewujudkan aspek tersebut maka di dukung dengan dimilikinya Panduan dan Program Manajemen Sarana Kerja yang menggambarkan proses pengelolaan dan pemeliharaan sarana kerja yang dipakai karyawan.

Keselamatan Kerja [GRI 403-2]

Upaya keselamatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Primaya di upayakan untuk melindungi karyawan, pasien, keluarga dan pengunjung dari terjadinya insiden atau kerugian yang tidak diinginkan lainnya. Untuk itu dilakukan kegiatan pemantauan dan pengendalian bahaya yang rutin dilakukan setiap bulan secara terjadwal, sehingga risiko-risiko bahaya dapat dicegah sejak dini.

Potensi bahaya yang ada di rumah sakit berisiko terhadap gangguan keselamatan dan kesehatan berupa, insiden, kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Risiko gangguan terhadap keselamatan dan kesehatan untuk masing-masing ruang/unit kerja berbeda satu sama lainnya tergantung pada bahan, peralatan yang digunakan dan jenis pekerjaan. Agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja maka dibuat upaya pengendalian terhadap potensi bahaya yang ada.

understand the contents of the work contract, so that there is no element of coercion in work.

Remuneration Policy according to the Regional Minimum Wage (UMR) or the Provincial Minimum Wage (UMP)

Employee welfare as Human Resources (HR), which plays an important role in the Company, is one of the goals of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. For this reason, the Company ensures that all employees receive appropriate and adequate compensation and are in accordance with the provisions stipulated in the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP).

Provisions of Decent Work Facilities and Management of Occupational Safety

The Hospital as a healthcare provider institution for the public is expected to provide excellent treatment in terms of its quality and quantity. The quality advancement could be the work facilities provision supporting the employees and actualizing the needs of the patients and their families, as well as the visitors. The existed infrastructure should accentuate the comfortability and safety needs. In actualizing this aspect, the Company issues a Guidance and Work Facilities Management Program that describes management and maintenance process of work facilities for the employees.

Occupational Safety

The efforts in occupational safety by Primaya Hospital are conducted to protect the employees, patients, families, and visitors from unexpected incidents and other damages. Therefore, regular monitoring and controlling activities are scheduled every month to reduce the risks in advance.

Potential harms within the hospitals may result in safety and health interference including occupational incidents, accidents, and illnesses. The risks of the interference towards safety and health aspects for each work unit/room are different depending on the used materials and equipment and type of works. To prevent the occupational accident and illness, the Company designed control efforts towards existing potential risks.



Upaya pengendalian yang dimaksud adalah eliminasi, yaitu menghilangkan bahaya dilakukan pada saat desain, tujuannya adalah untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan manusia dalam menjalankan suatu sistem karena adanya kekurangan pada desain. Substitusi, yaitu mengganti bahan, proses, operasi ataupun peralatan dari yang berbahaya menjadi lebih tidak berbahaya. Dengan pengendalian ini menurunkan bahaya dan risiko minimal melalui desain sistem ataupun desain ulang. Rekayasa Engineering, yaitu memisahkan bahaya dengan pekerja serta untuk mencegah terjadinya kesalahan manusia. Pengendalian ini terpasang dalam suatu unit sistem mesin atau peralatan.

Pengendalian administratif, yaitu kontrol administratif ditujukan pengendalian dari sisi orang yang akan melakukan pekerjaan, dengan dikendalikan metode kerja diharapkan orang akan mematuhi, memiliki kemampuan dan keahlian cukup untuk menyelesaikan pekerjaan secara aman. Dan alat pelindung diri (APD), yaitu pemilihan dan penggunaan alat pelindung diri merupakan hal yang paling tidak efektif dalam pengendalian bahaya, dan APD hanya berfungsi untuk mengurangi risiko dari dampak bahaya. Karena sifatnya hanya mengurangi, perlu dihindari ketergantungan hanya mengandalkan alat pelindung diri dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Lingkungan Kerja yang layak dan aman dapat mendukung karyawan dalam bekerja, sehingga optimalisasi kualitas kinerja dapat tercapai sepenuhnya. Melihat hal tersebut, Perseroan berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui upaya sebagai berikut :

1. Melakukan MCU dan vaksinasi secara berkala untuk karyawan sebagai bentuk menjamin kesehatan dan keamanan karyawan saat bekerja.
2. Menyediakan pelayanan konsultasi kesehatan mental terhadap karyawan Primaya *Hospital Group* untuk keperluan pemulihan dari tindakan kekerasan dan second victim dari Kejadian tidak diharapkan (KTD) atau kejadian sentinel yang memerlukan pemulihan terhadap akibat yang ditimbulkan.
3. Melakukan asesmen risiko secara komprehensif dan pro aktif untuk mengidentifikasi bangunan, ruangan/area, peralatan, perabotan dan fasilitas lainnya yang berpotensi menimbulkan cedera dan risiko-risiko terkait dengan sistem keamanan;

The control effort in question is elimination, namely eliminating dangers carried out during design, the aim is to eliminate the possibility of human error in running a system due to design deficiencies. Substitution, namely changing materials, processes, operations or equipment from dangerous ones to less dangerous ones. With this control, minimal danger and risk can be reduced through system design or redesign. Engineering, namely separating hazards from workers and preventing human error. This control is installed in a machine or equipment system unit.

Administrative control, namely administrative control is aimed at controlling the person who will do the work. By controlling work methods it is hoped that people will comply, have sufficient ability and expertise to complete the work safely. And personal protective equipment (PPE), namely the selection and use of personal protective equipment, is the least effective thing in controlling hazards, and PPE only functions to reduce the risk of dangerous impacts. Because it only reduces, it is necessary to avoid dependence on relying solely on personal protective equipment to complete each job.

Decent and Safe Work Environment

A decent and safe work environment supports employees in their work, so that optimization of performance quality can be fully achieved. Considering this, the Company strives to create a decent and safe work environment through several efforts as follows:

1. Performing regular MCU and vaccinations for employees to guarantee the health and safety of current employees at work.
2. Providing mental health consultation services towards Primaya Hospital Group employees for the purposes of recovery from violence actions and second victims of adverse events or sentinel events that require recovery from the consequences generated.
3. Conducting a comprehensive and pro-active risk assessment to identify buildings, room/area, equipment, furnishings and other facilities that have the potential to cause injury and the risks associated with the security system;

4. Menjamin lingkungan yang aman dengan memberikan identitas/tanda pengenalan (badge nama sementara atau tetap) pada pasien, staf, pekerja kontrak, tenant/penyewa lahan, keluarga (penunggu pasien), atau pengunjung (pengunjung di luar jam besuk dan tamu rumah sakit) sesuai dengan regulasi rumah sakit;
5. Melakukan pemeriksaan dan pemantauan keamanan fasilitas dan lingkungan secara berkala dan membuat tindak lanjut perbaikan;
6. Melakukan pemantauan pada daerah berisiko keamanan sesuai penilaian risiko di rumah sakit. Pemantauan dapat dilakukan dengan penempatan petugas keamanan (sekuriti) dan atau memasang kamera sistem CCTV yang dapat dipantau oleh sekuriti;
7. Melindungi semua individu yang berada di lingkungan rumah sakit terhadap kekerasan, kejahatan dan ancaman.
8. Menghindari terjadinya kehilangan, kerusakan, atau perusakan barang milik pribadi maupun rumah sakit.
9. Melakukan sosialisasi kepada pasien, pengunjung, dan petugas rumah sakit tentang aturan/arahan keamanan dan keselamatan baik secara langsung maupun melalui poster-poster yang ada.
10. Melakukan asesmen risiko pra konstruksi setiap ada konstruksi, renovasi atau penghancuran bangunan/demolish bila ada.
11. Melakukan simulasi tahunan secara menyeluruh ditingkat internal atau sebagai bagian dari simulasi di tingkat masyarakat untuk melihat dan melatih kesiapan dalam menghadapi bencana atau insiden yang mungkin terjadi.

Selain itu, untuk mendukung kinerja karyawan disediakan juga beberapa fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas kerja dan pendukung lain yang aman untuk mencegah kecelakaan dan cedera, penyakit akibat kerja, mengurangi bahaya dan risiko, serta mempertahankan kondisi aman bagi pasien, keluarga, staf, dan pengunjung.
2. Melaksanakan Program Pengelolaan Sistem Utilitas demi tercapainya keselamatan dan keamanan pasien pengunjung, serta staf rumah sakit, sehingga proses pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan dengan baik

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan dilakukan melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan maupun pelatihan, baik dengan

4. Ensuring a safe environment by providing identity/id card (temporary or permanent name badge) for the patient, staff, contract workers, tenants/land tenants, family (patient caregivers), or visitors (visitors outside visiting hours and hospital guests) in accordance with hospital regulations;
5. Conducting inspection and monitoring facility and environmental security periodically and performing follow-up repairs;
6. Conducting monitoring in security-risk areas according to risk assessment at the hospital. Monitoring can be performed by recruiting security officers and or installing a CCTV system camera that can be monitored by security;
7. Protecting all individuals in hospital area from violence, crimes, and threats.
8. Avoiding loss, damage, or destruction of personal property or hospital property.
9. Conducting outreach to patients, visitors, and hospital staff regarding safety rules/directions directly or through existing posters.
10. Conducting a pre-construction risk assessment at every construction, renovation or building demolition projects, if any.
11. Conducting a thorough annual simulation internally or as part of simulation at the community level to observe and practice disaster preparedness or incidents that may occur.

Besides, to support employee performance, some facilities provided include:

1. Work and other supporting facilities that are safe to prevent accident and injury, to prevent illness due to work, to reduce danger and risk, and to maintain safe condition for patients, family, staff, and visitors.
2. Utility System Management Program to achieve safety and security of the patients, visitors, and hospital staffs, so that the healthcare services are well performed.

Employee Competency Development

The Company's efforts to improve the quality of employee performance are carried out through the implementation of employee competency development programs through education and



melibatkan pihak eksternal maupun internal. Informasi terkait Pengembangan Kompetensi Karyawan yang memuat keterangan mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2023 telah terangkum dalam Bab “Profil” pada bagian “Sumber Daya Manusia” di halaman 77.

Perseroan juga memiliki pelatihan pekerja mengenai Kesehatan dan keselamatan kerja yang sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut: [403-5]

training, involving both external and internal parties. Information related to Employee Competency Development which contains the details regarding the implementation of education and training throughout 2023 has been summarized in the “Profile” Chapter in the “Human Resources” section on page 77.

The Company also has employee training regarding occupational health and safety which throughout 2023 is as follows: [403-5]

Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
Pemadam Kebakaran (Damkar) Firefighter (Damkar)	Sepanjang 2023 Throughout 2023	5822	Internal bekerja sama dengan dinas Damkar Internal collaborate with the Fire Department
Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) Facility and Safety Management (MFK)		5415	
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) Infection Prevention and Control (PPI)		5298	
Bantuan Hidup Dasar (BHD) Basic Life Support (BHD)		5473	Internal Internal
Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) Patient Safety Goals (SKP)		5356	
Peningkatan Mutu Keselamatan Pasien (PMKP) Improving the Quality of Patient Safety (PMKP)		5356	

Kecelakaan Kerja [403-9]

Hingga tahun 2023, Perseroan mengalami beberapa kejadian kecelakaan kerja. Dari total kejadian kecelakaan kerja, Mayoritas kecelakaan kerja yang terjadi adalah saat perjalanan dari dan menuju kantor, tertusuk jarum yang dapat menyebabkan konsekuensi tinggi resiko tertular penyakit. Sudah dilakukan penanganan lebih lanjut secara berkala oleh dokter.

Penyakit Akibat Kerja [403-10]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang rumah sakit, terdapat sejumlah risiko penyakit akibat kerja yang dialami oleh Sebagian karyawan Perseroan pada bagian-bagian tertentu di Rumah Sakit. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat fatalitas yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja dan tidak adakasus penyakit akibat kerja yang dapat dicatat.

Work Accident

Until 2023, the Company experienced several work accidents. Of the total work accidents, the majority of work accidents that occurred were when traveling to and from the office, needle sticks which could result in a high risk of contracting disease. Further treatment has been carried out regularly by doctors.

Occupational Illness

As a company operating in the hospital sector, there are a number of risks of occupational illness experienced by some of the Company’s employees in certain parts of the hospital. Throughout 2023, there were no fatalities caused by occupational illness and no cases of occupational illness recorded.

Insiden Ketidapatuhan sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja [416-2]

Perseroan senantiasa berupaya untuk mematuhi ketentuan peraturan keamanan dan keselamatan kerja untuk mencegah adanya kecelakaan kerja maupun dampak negatif lainnya bagi pasien di Perseroan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak Kesehatan dan keselamatan kerja.

Aspek Kemasyarakatan

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar [F.23]

Aktivitas operasional Perusahaan tidak memberikan dampak negatif kepada masyarakat secara khusus. Di samping itu, Perusahaan berupaya untuk hanya memberikan dampak positif yang tidak hanya dari aktivitas operasional saja, namun juga dari program pengembangan kemasyarakatan seperti Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan berfokus pada aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga peningkatan sarana prasarana.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan senantiasa memperhatikan kenyamanan masyarakat sekitar wilayah operasional terhadap keberadaan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menyediakan layanan hotline di website www.primayahospital.com yang dapat dihubungi oleh masyarakat jika operasi bisnis Perseroan mengganggu masyarakat.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak memperoleh laporan pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan pelanggaran oleh Perusahaan, baik atas layanan jasa yang dimiliki maupun atas aspek lingkungan hidup.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [TJSL] [F.25]

Komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah dan manfaat kepada masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di sepanjang tahun 2023, antara lain:

Incidents of Non-Compliance in Relation to Occupational Health and Safety Impacts

The Company always strives to comply with the regulatory provisions of occupational safety and security regulations to prevent work accidents or other negative impacts on patients at the Company. Throughout 2023, there were no incidents of non-compliance related to occupational health and safety impacts.

Social Aspect

Operational Impact on Surrounding Communities

The Company's operational activities do not have a negative impact on the community in particular. In addition, the Company strives to focus on demonstrating positive impact, not only from operational activities, but also from community development programs such as Environmental Social Responsibility by focusing on aspects such as education, health, environment, to improving infrastructure.

Public Complaints

The Company always cares about the comfort of the community around the operational areas towards the existence of the Company. Therefore, the Company provides a hotline service on the website www.primayahospital.com which can be contacted by the public if the Company's business operations disturb the community.

In 2023, the Company did not receive any complaints from the society related to the violations conducted by the Company, either for the services or any environmental aspects.

Environmental Social Responsibility Program

The Company's commitment in providing added values and benefits for the society was realized through the implementation of Environmental Social Responsibility Program throughout 2023, among others:


Operasi Katarak Gratis Free Cataract Surgery

1. Operasi Katarak Gratis

Perseroan melaksanakan beberapa Operasi Katarak Gratis untuk lebih dari 300 peserta lansia. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap di beberapa kota di Indonesia yakni Semarang, Jakarta, dan Tangerang. Kegiatan ini juga merupakan bentuk dukungan Primaya Hospital Group terhadap Peta Jalan Penanggulangan gangguan Penglihatan di Indonesia.

1. Free Cataract Surgery

The Company carried out several Free Cataract Operations for more than 300 elderly participants. This activity was carried out in stages in several cities in Indonesia, namely Semarang, Jakarta and Tangerang. This activity is also a form of Primaya Hospital Group's support for the Roadmap for Controlling Vision Disorders in Indonesia.


Mendukung Percepatan Eliminasi TBC di Indonesia
 Support the acceleration of TB elimination in Indonesia

2. Mendukung Percepatan Eliminasi TBC di Indonesia

Primaya Hospital Group ditunjuk Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam program Big Chain Hospital Engagement untuk melakukan berbagai kegiatan untuk membantu penanggulangan TBC di Indonesia. Kegiatan skrining TBC ini akan dilakukan di 24 kabupaten/kota di 9 provinsi di Indonesia, kegiatan ini diharapkan dapat menambah notifikasi kasus TBC sebesar 13,712 di tahun 2025.

2. Support the acceleration of TB elimination in Indonesia

Primaya Hospital Group was appointed by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in the Big Chain Hospital Engagement program to carry out various activities to help control TB in Indonesia. This TB screening activity will be carried out in 24 districts/cities in 9 provinces in Indonesia. This activity is expected to increase TB case notifications by 13,712 in 2025.



Mendukung Program Intervensi Stunting
Support the Stunting Intervention Program

3. Mendukung Program Intervensi Stunting

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, Primaya Hospital Group bekerja sama dengan PT Vale meresmikan program intervensi stunting menuju generasi emas. Peresmian ini dilaksanakan di Desa Nanjung, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Jawa Barat pada tanggal 27 Oktober 2023.

3. Support the Stunting Intervention Program

As a form of concern for the community, Primaya Hospital Group in collaboration with PT Vale launched a stunting intervention program towards the golden generation. This inauguration was held in Nanjung Village, Margaasih District, Bandung Regency, West Java on October 27, 2023.



Mengirimkan Relawan untuk Membantu Korban Gempa Turki
Support the Stunting Intervention Program

4. Mengirimkan Relawan untuk Membantu Korban Gempa Turki

Primaya Hospital mengirimkan relawan yaitu para dokter spesialis untuk membantu para korban mengalami masalah kesehatan akibat bencana gempa bumi di Turki yang terjadi pada Februari 2023.

4. Sending Volunteers to Help Türkiye Earthquake Victims

Primaya Hospital sent volunteers, namely specialist doctors, to help victims experiencing health problems due to the earthquake disaster in Turkey which occurred in February 2023.



5. Layanan Sirkumsisi Gratis

Seperti tahun – tahun sebelumnya Primaya Hospital Group memberikan layanan sirkumsisi gratis untuk masyarakat di jaringan rumah sakit Primaya Hospital Group yang terletak di berbagai kota di Indonesia.

5. Free Circumcision Services

As in previous years, Primaya Hospital Group provides free circumcision services for the public in the Primaya Hospital Group hospital network located in various cities in Indonesia.



6. Donor Darah

Sepanjang tahun 2023, Primaya Hospital Group menyumbangkan lebih dari 2.500 kantong darah kepada PMI. Kegiatan donor darah dilakukan secara rutin di seluruh jaringan rumah sakit Primaya Hospital Group.

6. Blood Donation

Throughout 2023, Primaya Hospital Group will donate more than 2,500 bags of blood to PMI. Blood donation activities are carried out routinely throughout the Primaya Hospital Group hospital network.



7. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Sepanjang tahun 2023, Primaya Hospital Group memberikan lebih dari 11.000 pemeriksaan kesehatan gratis seperti Pemeriksaan Tensi dan Gula, Pemeriksaan Mata, hingga Skrining Jantung. Salah satu kegiatan sosial lainnya yang rutin dilakukan di Primaya Hospital Group adalah Pemeriksaan Kesehatan Gratis.

7. Free Health Checkup

Throughout 2023, Primaya Hospital Group will provide more than 11,000 free health checks such as blood pressure and sugar checks, eye exams, and heart screenings. One of the other social activities that is routinely carried out at Primaya Hospital Group is the Free Health Checkup.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan [F.26]

Untuk menjaga keberlangsungan bisnis, Perusahaan turut menerapkan langkah seperti inovasi pada pelayanan dan jasa yang diberikan guna menghadirkan jasa yang semakin beragam dan semakin berkualitas. Inovasi tersebut di antaranya:

1. Brosur Digital

Perseroan menyediakan brosur digital di website Perseroan yang berisi informasi umum bagi masyarakat yang diklasifikasikan menurut penyakitnya. Brosur digital ini di antaranya berisi saran dan larangan bagi penderita penyakit, hingga contoh-contoh asupan yang baik untuk dikonsumsi bagi pasien.

2. Artikel

Perseroan juga menyediakan artikel-artikel Kesehatan seputar penyakit-penyakit tertentu yang dapat diakses dengan bebas oleh seluruh masyarakat. Artikel ini di antaranya berisikan gejala-gejala sebuah penyakit, cara pencegahan, hingga cara pengobatannya.

Responsibility on Sustainable Service Development

Innovation and Development of Sustainable Service

To maintain the business continuity, the Company also implements innovation initiatives in services provided to present services that are increasingly diverse and of higher quality. These innovations include:

1. Digital Brochures

The Company provides digital brochures on the Company's website containing general information for the public classified according to their disease. This digital brochure contains advice and restrictions for patients of the disease, as well as examples of good intake for patients to consume.

2. Articles

The company also provides health articles about certain diseases that can be accessed freely by the whole community. These articles include the symptoms of a disease, how to prevent it, and how to treat it.



3. Primaya Talk

Perseroan menggelar acara seminar di berbagai rumah sakit yang dikelolanya yang juga disiarkan melalui kanal media sosial milik Primaya Hospital. Seminar ini berisi topik-topik Kesehatan yang dibawakan oleh dokter spesialis dari Primaya Hospital.

4. Telemedicine

Perseroan juga memiliki aplikasi LinkSehat yang dapat diakses melalui unduhan aplikasi maupun kunjungan website. Aplikasi ini memungkinkan pasien untuk melakukan konsultasi online dengan dokter Primaya Hospital.

5. Online Reservation

Perseroan menyediakan fasilitas pendaftaran secara online yang dapat dilakukan melalui beberapa media seperti website, chatbot, dan whatsapp. Melalui pendaftaran online, pasien akan mendapatkan kode booking yang dapat dimasukkan ke dalam mesin anjungan pendaftaran mandiri yang ada di rumah sakit, sehingga pasien tidak perlu mengantri lama.

3. Primaya Talk

The Company organizes seminars at various hospitals it manages, which are also broadcast on social media channels owned by Primaya Hospital. These seminars discuss health topics presented by specialist doctors from Primaya Hospital.

4. Telemedicine

The Company also has the LinkSehat application which can be accessed by downloading the application or visiting the website. This application allows patients to conduct online consultations with Primaya Hospital doctors.

5. Online Reservation

The Company provides online registration facilities through several media such as websites, chatbots and whatsapp. Through online registration, patients will receive a booking code that can be entered into a self-registration machine at the hospital, so that patients do not have to wait in long queues.

Mengutamakan Keselamatan Pasien [F.27] [GRI 416-1]

Sebagai sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang layanan kesehatan, tentunya Perseroan berkomitmen tinggi untuk hanya memberikan layanan jasa yang berkualitas serta dipastikan aman bagi pasien. Keamanan tersebut menjadi penting terlebih karena Perseroan memiliki aktivitas operasional yang berorientasi kesehatan dan nyawa manusia, sehingga diperlukan tingkat keamanan yang tinggi agar pasien dapat aman dan sembuh. Seluruh rumah sakit Primaya Hospital melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan SOP berjalan dengan baik, terdapat 3 jenis kegiatan audit yang dilakukan antara lain:

1. Audit Mutu Internal
2. Audit Klaster
3. Mock Up Survey

Dampak Jasa bagi Pasien [F.28]

Perusahaan telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi pada layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien untuk memastikan seminimal mungkin dampak negatif yang berpotensi merugikan pasien. Primaya Hospital juga memiliki sistem manajemen mutu yang terkonsolidasi dan

Prioritizing Safety of the Patients

As a company operating in the healthcare sector, the Company is highly committed to only providing quality services that are guaranteed to be safe for patients. Patient safety is a priority because the Company has operational activities that are health and human life oriented, so a high level of security is required to make patients safe, comfortable and recover. All Primaya Hospital hospitals carry out regular evaluations to ensure that the SOPs are running well. There are 3 types of audit activities carried out, including:

1. Internal Quality Audit
2. Cluster Audit
3. Mock Up Survey

The Impact of Services for Patient

The Company has carried out examinations and evaluations of the healthcare services provided to patients to ensure that negative impacts that potentially harm the patients are minimized. Primaya Hospital also has a consolidated quality management system and strict quality control to

pengendalian mutu yang ketat untuk memastikan bahwa operasional rumah sakit berdampak positif terhadap keselamatan pasien maupun pengunjung yang datang, bahkan bagi seluruh tenaga medis yang bekerja berkontak dengan pasien maupun alat-alat medis berisiko.

Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya, tidak terdapat adanya jasa yang ditarik kembali dari peredaran karena Perseroan bergerak di bidang pengelolaan rumah sakit. Seluruh jasa yang telah ditawarkan kepada pelanggan dipastikan aman dan sesuai dengan kebutuhan, serta mampu memberikan manfaat bagi pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Dalam rangka mengetahui dan meninjau tingkat kepuasan pelanggan dalam menggunakan layanan jasa Perseroan, secara berkala diadakan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya. Untuk tahun 2023, Perusahaan memperoleh skor 94,79% atas tingkat kepuasan pelanggan. Angka ini lebih tinggi dari skor yang diraih di tahun 2022 sebesar 93,45%.

Pengaduan Pelanggaran terhadap Privasi Pasien [418-1]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga keamanan data dan privasi pasien, terutama mengenai histori medis pasien Grup Primaya Hospital. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang diterima mengenai pelanggaran privasi pasien. Tidak terdapat pengaduan baik dari pihak luar, maupun pengaduan dari badan regulatif.

Selain itu, tidak terdapat kasus total kebocoran pencurian, atau kehilangan data pelanggan yang teridentifikasi.

ensure that hospital operations have positive impact on the safety of patients and visitors, even for all medical personnel who work in contact with patients and medical devices at risk

Recalls

Since its establishment, there have been no withdrawn services from circulation because the Company is engaged in hospital management. All services that have been offered to customers are ensured to be safe and in accordance with their needs, and are able to provide benefits for customers.

Customer Satisfaction Survey

In order to find out and review the customer satisfaction level in using the Company's services, customer satisfaction surveys are held annually. In 2023, the Company obtained a score of 94.79% on the level of customer satisfaction. This figure is higher than the score achieved in 2022 of 93.45%.

Complaints of Violation of Patient's Privacy

The Company is always committed to maintaining data security and patient privacy, especially regarding the medical history of Primaya Hospital Group patients. Throughout 2023, there were no complaints received regarding violations of patient privacy. There were no complaints from either external parties or regulatory bodies.

In addition, there were no cases of total leakage theft, or loss of identified customer data.



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK SHEET

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk 2023. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and fill in the available blanks, then send it to us.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:/This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk:
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / Do not know
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk: /This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk's social and environmental responsibilities:
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / Do not know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:/The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand:
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / Do not know
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:/The materials and data in this Sustainability Report are complete:
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / Do not know
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? /Are the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report good?
 - Setuju / Agree
 - Tidak Setuju / Disagree
 - Tidak tahu / I do not know
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?/What information is most useful from this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?/What information is considered less useful in this Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? /What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....

.....

.....

.....

Identitas Pengirim/ Sender's Identity

Nama / Name :

Email / Email :

No. Telp / Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification according to the stakeholder categories:

- a. Pelanggan / Customer
- b. Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization
- c. Pemegang saham / Shareholders
- d. Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislator
- e. Mitra kerja / Work partner
- f. Media massa / Mass media
- g. Masyarakat / Public
- h. Lain-lain, sebutkan.... / Others, mention

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: / Please kindly send this feedback sheet to

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21,
Sumur Batu, Kemayoran,
Jakarta 10640 Indonesia
sekretaris.corp@primayahospital.com
T. +6221 421 7746/47
F. +6221 428 70578



Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference

Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

On Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan Description	Halaman Page
I. KETENTUAN UMUM / GENERAL PROVISIONS	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. / Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. / In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. / Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan. / This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORM OF ANNUAL REPORT	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. / The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. / The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF. / The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. ISI LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT CONTENT	
1. Ketentuan Umum / General Provisions	
A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: / Annual report at least contains information about:	
1) Ikhtisar data keuangan penting; / an overview of key financial data;	
2) Informasi saham (jika ada); / stock information (if any);	
3) Laporan Direksi; / report of the Board of Directors;	
4) Laporan Dewan Komisaris; / report of the Board of Commissioners;	
5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik; / the profile of Issuers or Public Companies;	
6) Analisis dan pembahasan manajemen; / management discussion and analysis;	
7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; / the profile of Issuers or Public Companies;	
8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; / social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;	✓
9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan / the audited annual financial statements; and	
10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; / statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;	
B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; / The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	

Keterangan Description	Halaman Page
2. Uraian Isi Laporan Tahunan / Contents of Annual Report	24
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Data Highlights Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: / Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) Pendapatan/penjualan; / revenues/sales; 2) Laba bruto; / gross profit; 3) Laba (rugi); / profit (loss); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; / the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) Total laba (rugi) komprehensif; / total comprehensive (loss) profit; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; / the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) Laba (rugi) per saham; / profit (loss) per share; 8) Jumlah aset; / total assets; 9) Jumlah liabilitas; / total liabilities; 10) Jumlah ekuitas; / total equity; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; / the ratio of profit (loss) to total assets 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; / the ratio of profit (loss) to equity; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; / the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) Rasio lancar; / current ratio; 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; / liability to equity ratio; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan / liability to total assets ratio; and 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; / information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	
B. Informasi Saham / Share Information Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: / Share information (if any) at least contains: 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: / shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: • Jumlah saham yang beredar; / the number of outstanding shares; • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan / the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; / trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; / Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; / Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	27



Keterangan Description	Halaman Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: / In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: • Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; / the date of the execution of corporate actions; • Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; / stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; • Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; / the number of outstanding shares before and after the corporate actions; • Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan / the number of convertible securities (if any); and • Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; / the number of shares before and after the corporate actions; 3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan / In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and 4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; / In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	27
C. Laporan Direksi / Board of Directors Report Laporan Direksi paling sedikit memuat: / Report of the Board of Directors at least contains: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: / a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: • Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; / strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; • Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; / role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; • Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; / process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; • Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan / comparison between the results achieved and the target; and • Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; / constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) Gambaran tentang prospek usaha; dan / description about business prospects; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; / the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	42

Keterangan Description	Halaman Page
D. Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: / Report of the Board of Commissioners at least contain:	37
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; / assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;	
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; / supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;	
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; / opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors	
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan / opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	
5) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; / the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik / Profile of Issuers or Public Companies Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: / The profile of Issuers or Public Companies at least contains:	50
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; / the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: / access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	50
• Alamat; / address;	
• Nomor telepon; / phone number;	
• Nomor faksimile; / fax number;	
• Alamat surat elektronik; dan / electronic mail address; and	
• Alamat Situs Web; / Website address;	
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; / brief history of Issuers of Public Companies;	51
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; / vision and mission of Issuers or Public Companies;	
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; / business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	54
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; / operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	55
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; / the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	57
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; / list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	58



Keterangan Description	Halaman Page
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: / profile of Board of Directors, at least contains: • Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; / name and position in accordance with the duties and responsibilities; • Foto terbaru; / latest photos; • Usia; / age; • Kewarganegaraan; / citizenship; • Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; / history of education and/or certifications; • Riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: I. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; / legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; II. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and III. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies: • Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); / education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); • Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan / affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and • Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	63
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / profile of the Board of Commissioners, at least contains: • Nama dan jabatan; / name and position; • Foto terbaru; / latest photos; • Usia; / age; • Kewarganegaraan; / citizenship; • Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; / history of education and/or certifications; • Riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including information: I. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; / legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; II. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; / legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; III. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and IV. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	60

Keterangan Description	Halaman Page
• Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); / education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any); • Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan / affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and • Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); / statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods. • Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; / in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	✓
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel; / the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	75
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: / the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: • Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; / shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; • Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan / members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and • Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; / a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	68
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners;	69
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed; and	



Keterangan Description	Halaman Page
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: / the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: • Kepemilikan institusi lokal; / Ownership of local institutions; • Kepemilikan institusi asing; / Ownership of a foreign institution; • Kepemilikan individu lokal; dan / Individual local ownership; and • Kepemilikan individu asing; / Individual foreign ownership;	68
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; / information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	69
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); / name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;/ For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	69
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); / share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	71
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); / other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	72
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: / information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: • Nama dan alamat; / name and address; • Periode penugasan; / period of service; • Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; / information on the audit and/or non-audit services provided; • Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan / audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and • Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan / if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and Pengungkapan penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	72
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; / name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF; Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan / in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	73

Keterangan Description	Halaman Page
22) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: / awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: - Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; / The name of the award and/or certification; - Badan atau lembaga yang memberikan; dan / Agency or institution that grants the award; and - Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada); / The validity period of the Award and/or certification (if any);	28
6. Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: / Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering: A. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: / operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: 1) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; / the production, which includes the processes, capacity, and its development; 2) Pendapatan/penjualan; dan / revenues/sales; and 3) Profitabilitas; / profitability; B. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: / comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: 1) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; / current assets, non current assets, and total assets; 2) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; / current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; 3) Ekuitas; / equity; 4) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan / sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); 5) Arus kas; / cash flow; C. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; / solvency, by presenting the relevant ratio calculation; D. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; / receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation; E. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; / the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies; F. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: / Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: 1) Tujuan dari ikatan tersebut; / the purpose of the commitments; 2) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; / the expected source of funding to meet the commitments; 3) Mata uang yang menjadi denominasi; dan / the currency for the denomination; and 4) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; / the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency; G. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: / Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: 1) Jenis investasi barang modal; / type of capital goods investment; 2) Tujuan investasi barang modal; dan / type of capital goods investment; and 3) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; / the investment value of the capital goods spent; H. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); / Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	89
	91
	97
	97
	98
	99
	99
	100



Keterangan Description	Halaman Page
I. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; / Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	100
J. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: / A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: 1) Pendapatan/penjualan; / revenues/sales; 2) Laba (rugi); / profit (loss); 3) Struktur modal (capital structure); atau / capital structure; or 4) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; / other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	100
K. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: / Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: 1) Pendapatan/penjualan; / revenues/sales; 2) Laba (rugi); / profit (loss); 3) Struktur modal (capital structure); / capital structure; 4) Kebijakan dividen; atau / dividend policy; or 5) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; / other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	101
L. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; / Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	101
M. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: / Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: 1) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; / dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; 2) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; / cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; 3) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan / the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and 4) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; / the amount of dividends paid per year; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	102
N. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: / The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: 1) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan / in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and 2) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; / in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	104

Keterangan Description	Halaman Page
O. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: / Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: 1) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; / date, value, and object of the transaction; 2) Nama pihak yang melakukan transaksi; / names of parties to the transaction; 3) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); / nature of the affiliation (if any); 4) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; / description on the reasonableness of the transaction; 5) Pemenuhan ketentuan terkait; dan / fulfillment of the related provisions; and 6) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: / If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: • Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan / statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and • Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); / the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; 7) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; / for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. / In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. 8) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; / for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; 9) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed; P. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan / Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	104
	105



Keterangan Description	Halaman Page
Q. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); / Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	106
18. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik / Issuers or Public Companies Governance Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: / Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about:	
A. RUPS, paling sedikit memuat: / GMS, at least covering:	
1) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: / Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes:	115
- Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan / GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and - Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; / GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year;	
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; / In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed;	
B. Direksi, mencakup antara lain: / Board of Directors, covering among others:	142
1) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; / duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	143
2) Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format.	143
3) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; / statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	
4) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; / policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;	134
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.	148
5) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / trainings and/or competence development for members of the Board of Directors:	145
- Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan / policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); / trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
6) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains:	145
- Prosedur penilaian kinerja; dan / performance assessment procedure; and - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan / criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	

Keterangan Description	Halaman Page
C. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: / Board of Commissioners, covering, among others:	130
1) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; / duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
2) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; / a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter;	131
3) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; / policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. / Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format.	134
4) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners:	135
- Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); / policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and	
5) Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:	133
- Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; / trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan / assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: - Pihak yang melakukan penilaian; / performance assessment procedure implementation; and	
6) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate;	132
- Prosedur penilaian kinerja; dan / performance assessment procedure; and - Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; / criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: / if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: - Alasan tidak dibentuknya komite; dan / the reason for not forming the committees; and - prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; / nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	
D. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering	138
1) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan / Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
2) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:	140
- Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; / Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; - Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan / Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and - Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; / Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. / The information disclosure can be presented in a table format.	



Keterangan Description	Halaman Page
E. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: / Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: 1) Nama; / name; 2) Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; / legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; 3) Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; / period of service of the Sharia Supervisory Board; 4) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan / duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and 5) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; / frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
F. Komite Audit, mencakup antara lain: / Audit Committee, include among others: 1) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; / name and position in the membership of the committee; 2) Usia; / age; 3) Kewarganegaraan; / citizenship; 4) Riwayat pendidikan; / education history; 5) Riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; / legal basis of appointment as committee's members • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan / concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; 6) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; / period and the term of office of members of the Audit Committee; 7) Pernyataan independensi Komite Audit; / statement of the independence of the Audit Committee; 8) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; / policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; 9) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan / education and/or training which have been attended in the financial year; 10) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; / the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	151

Keterangan Description	Halaman Page
G. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: 1) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; / name and position in the membership of the committee; 2) Usia; / age; 3) Kewarganegaraan; / citizenship; 4) Riwayat pendidikan; / education history; 5) Riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; / legal basis of appointment as committee's members; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan / double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; 6) Periode dan masa jabatan anggota komite; / period and the term of office of members of the committee; 7) Uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities; 8) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; / a statement that the committee has already had committee charter; 9) Pernyataan independensi komite; / statement of independency of the committee; 10) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; / the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; 11) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan / education and/or training attended in the fiscal year (if any); and 12) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; / brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. 13) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: / In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose: Alasan tidak dibentuknya komite; dan / the reason for not forming the committee; and	139
H. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; / party carrying out the nomination and remuneration function.	141
I. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: / Corporate Secretary, include among others: 1) Nama; / name; 2) Domisili; / domicile; 3) Riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including: • Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan / legal basis of appointment as Corporate Secretary; and • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; 4) Riwayat pendidikan; / education history 5) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan / education and/or training which have been attended in the financial year; and 6) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; / a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	155
	156



Keterangan Description	Halaman Page
J. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: / Internal Audit Unit includes among others:	159
1) Nama kepala Unit Audit Internal; / the name of the head of Internal Audit Unit;	
2) Riwayat jabatan, meliputi informasi: / career history, including:	
• Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan / legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and	
• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; / work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	
3) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); / qualification or certification in the internal audit profession (if any);	161
4) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; / education and/or training which have been attended in the financial year; and	161
5) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; / the structure and the position of the Internal Audit Unit;	159
6) Uraian tugas dan tanggung jawab; / description of duties and responsibilities;	
7) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan / a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and	160
8) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; / a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	157
K. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: / the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	161
1) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan / financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	162
2) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; / review on the effectiveness of internal control systems;	164
3) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; / statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	165
L. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: / risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	166
1) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; / a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	
2) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan / types of risk and how to manage them; and	170
3) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; / general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	
4) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; / statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	170
M. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: / legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include:	171
1) Pokok perkara/gugatan; / the subject of case/lawsuit;	
2) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan / the status of the settlement of litigation/lawsuit; and	
3) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; / its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	
N. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); / information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	171
O. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: / information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include:	172
1) Pokok-pokok kode etik; / points of code of ethics;	
2) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan / the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and	
3) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; / the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	

Keterangan Description	Halaman Page
P. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); / information about corporate culture or corporate values (if any);	52
Q. Uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program); / description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: / In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: 1) Jumlah saham dan/atau opsi; / the number of shares and/or options; 2) Jangka waktu pelaksanaan; / period of implementation; 3) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan / the requirements of eligible employees and/or management; and 4) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; / the exercise price or the determination of the exercise price;	174
R. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: / the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: 1) Cara penyampaian laporan pelanggaran; / how to report a violation; 2) Perlindungan bagi pelapor; / protection for reporters; 3) Penanganan pengaduan; / the handling of complaints; 4) Pihak yang mengelola pengaduan; dan / those who manage the complaint; and 5) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: / the result of the handling of complaints, at least include: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan / the number of incoming and processed complaints during the financial year; and • Tindak lanjut pengaduan; / follow-up of complaints; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. / if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	172
S. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: 1) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan / programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and 2) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; / training/ dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. / if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	
T. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: / the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, Including: 1) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau / statement concerning recommendations that have been implemented; and/or 2) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); / explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. / the information disclosure may be presented in a table format.	176



Keterangan Description	Halaman Page
21. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik / Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
A. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Agency Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering:	
1) Penjelasan strategi keberlanjutan; / description of sustainability strategy	184
2) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); / sustainability aspects highlight (economic, social and environmental);	187
3) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; / short profile of Issuers or Public Companies;	188
4) Penjelasan Direksi; / Board of Directors description;	42
5) Tata kelola keberlanjutan; / Sustainable governance;	190
6) Kinerja keberlanjutan; / Sustainable performance;	201
7) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; / Written verification from an independent party, if any;	N/A
8) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan / Feedback sheet for readers, if any; and	220
9) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; / Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	N/A
B. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; / Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	
C. Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1 dapat: / Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can:	
1) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau / Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or	
2) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; / Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	
4. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit / Audited Annual Financial Statements	242
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan / The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	

Keterangan Description	Halaman Page
5. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan / Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. / The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	241

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2023 Annual Report of
PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2023 Annual Report of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

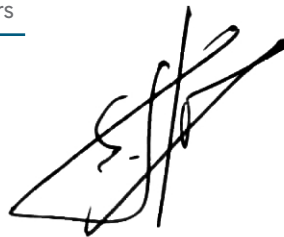
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Yos Effendi Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Setya Handojo Singgih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Arfan Awaloeddin
Direktur Utama
President Director



Leona Agustine Karnali
Direktur dan Chief Executive Officer
Director and Chief Executive Officer



Yoshen Danun, MBA
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun
yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
as of and for the year
ended 31 December 2023
with Independent Auditor's Report thereon*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2023
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT THEREON**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Halaman/
Page

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 2

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3 - 4

*Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6 - 7

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas
Laporan Keuangan Konsolidasian

8 - 138

*Notes to
the Consolidated Financial Statements*

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT FAMON AWAL BROS SEDAYA TBK AND
SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

1. Nama : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Alamat kantor : Ruko Mega Grosir Cempaka
Mas Blok N/21
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Nomor telepon : 021-42900203
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yoshen Danun, MBA
Alamat kantor : Graha Cempaka Mas Blok D/20
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Alamat domisili : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Nomor telepon : 021-42900204
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Office address : Ruko Mega Grosir Cempaka
Mas Blok N/21
Jl. Letjend Suprpto, Cempaka
Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. PAM Baru VI No. 18,
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Phone number : 021-42900203
Position : President Director
2. Name : Yoshen Danun, MBA
Office address : Graha Cempaka Mas Blok
D/20 Jl. Letjend Suprpto,
Cempaka Putih, Jakarta 10640
Domicile address : Jl. Kutilang Blok D/40 RT.002
RW.004 Jakamulya, Bekasi
Selatan
Phone number : 021-42900204
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

state that:

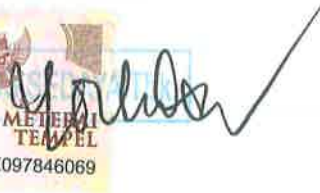
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/ March 2024



 **Ir. Arfan Awaloeddin, MARS**
Direktur Utama/ President Director

Yoshen Danun, MBA
Direktur Keuangan/ Finance Director

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk***Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp 450.638 juta, yang mencakup 9,57% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 475.688 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 25.050 juta.

Sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables

As at 31 December 2023, the Group's net account receivables of Rp 450,638 million, which accounted for approximately 9.57% of the Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp 475,688 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 25,050 million.

In accordance with SFAS No. 71, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur Grup dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

*Allowance for expected credit losses (ECL) for
account receivables (Continued)*

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of account receivables.*
- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgments used to estimated the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of account receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No : 00601/2.1133/AU.1/05/1684-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.1684

27 Maret/ *March* 2024



00601

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1.025.602	979.665	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	5	76.000	117.000	Time deposits of more than three months
Piutang usaha, neto				Account receivables, net
Pihak berelasi	19a	256	174	Related parties
Pihak ketiga	6	450.382	352.035	Third parties
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
Pihak ketiga	7	32.891	12.495	Third parties
Persediaan, neto	8	54.165	51.422	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	20a	16	44	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	42.649	124.260	Advances and prepayments
Aset lancar lainnya		-	323	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		1.681.961	1.637.418	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	10	362.993	273.366	Investment in associate
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan	20b	17.731	15.812	Estimated claim for corporate income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	20e	76.685	56.287	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	11	2.395.470	1.837.290	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	21a	143.173	65.581	Right-of-use assets, net
Goodwill, neto	12	6.150	6.150	Goodwill, net
Aset tidak lancar lainnya	13	19.870	67.336	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		3.022.072	2.321.822	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		4.704.033	3.959.240	TOTAL ASSETS

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	14	151.730	113.156	Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15	129.155	106.454	Other payables - third parties
Utang pajak	20c	36.101	22.229	Taxes payable
Beban akrual	16	52.899	34.966	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		3.422	2.426	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Portion of non-current liabilities that mature within one year:
Pinjaman transaksi syariah	17	40.797	54.549	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	18	39.844	8.300	Bank loans
Liabilitas sewa	21b	15.708	16.864	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		469.656	358.944	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Non-current liabilities net of the portion that mature within one year:
Pinjaman transaksi syariah	17	276.382	301.281	Loan under sharia transaction
Pinjaman bank	18	794.276	457.703	Bank loans
Liabilitas sewa	21b	111.136	56.904	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	118.006	77.436	Employment benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.299.800	893.324	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.769.456	1.252.268	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar, ditempatkan, dan disetor penuh 13.959.422.300 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham	23	139.594	139.594	Authorized, issued and fully paid 13,959,422,300 shares with par value of Rp10 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	25	1.407.325	1.407.325	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain		3.692	3.692	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	23	34.100	2.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		1.213.814	1.035.511	Unappropriated
Sub-total		2.798.525	2.588.122	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	26	136.052	118.850	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		2.934.577	2.706.972	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.704.033	3.959.240	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2023	2022	
PENDAPATAN NETO	27,33	1.839.233	1.522.624	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28,33	(1.319.778)	(1.138.576)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		519.455	384.048	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	29,33	(315.036)	(272.243)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		204.419	111.805	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	30,33	177.329	94.019	Other income
Beban lain-lain	31,33	(114.170)	(135.349)	Other expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto		63.159	(41.330)	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		267.578	70.475	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	20d	(43.549)	(15.226)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		224.029	55.249	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi				Share in other comprehensive income of associate
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas, neto		-	(910)	Unrealised loss on changes in fair value of investment in equity instrument, net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		1.003	1.284	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22	(8.767)	3.119	Remeasurement of employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	20e	1.908	(501)	Income tax related to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif lain, neto		(5.856)	2.992	Total other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		218.173	58.241	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2023	2022	
Laba tahun berjalan				Profit for the year
dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		216.974	62.503	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		7.055	(7.254)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		224.029	55.249	PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun berjalan				Total comprehensive income
dapat diatribusikan kepada:				for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		210.403	65.242	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		7.770	(7.001)	Non-controlling interests
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		218.173	58.241	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)		15,54	4,79	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Obligasi wajib konversi Mandatorily convertible bonds	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
					Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2022	129.602	524.021	-	4.602	-	1.071.754	1.729.979	125.851	1.855.830	Balance as of 1 January 2022
Obligasi wajib konversi	-	-	627.300	-	-	-	627.300	-	627.300	Mandatorily convertible bond
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham	9.992	883.304	(627.300)	-	-	-	265.996	-	265.996	Paid-up capital from initial public offering
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for mandatory reserve
Dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(100.395)	(100.395)	-	(100.395)	Dividends (Note 24)
Total laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	62.503	62.503	(7.254)	55.249	Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	3.649	2.739	253	2.992	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(910)	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2022	139.594	1.407.325	-	3.692	2.000	1.035.511	2.588.122	118.850	2.706.972	Balance as of 31 December 2022
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	12.432	12.432	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	(3.000)	(3.000)	Dividends paid to non-controlling interest (Note 24)
Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib	-	-	-	-	32.100	(32.100)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for mandatory reserve
Total laba komprehensif tahun berjalan:	-	-	-	-	-	216.974	216.974	7.055	224.029	Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(6.571)	(6.571)	715	(5.856)	Profit for the year
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2023	139.594	1.407.325	-	3.692	34.100	1.213.814	2.798.525	136.052	2.934.577	Balance as of 31 December 2023

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI:				OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pasien		1.747.926	1.603.380	Cash receipt from patients
Pembayaran kepada pemasok		(700.614)	(599.153)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(507.425)	(462.336)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga atas beban usaha dan lain-lain		(181.824)	(186.333)	Payments to third parties for operating expenses and others
Kas neto dari operasi		358.063	355.558	Net cash from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	30	51.071	24.830	Receipts from finance income
Pembayaran untuk beban keuangan	31	(81.113)	(72.075)	Payments for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		(56.507)	(130.806)	Payments of income tax
Pembayaran pensiun	22	(5.517)	(4.382)	Payments of pension
Arus kas neto dari aktivitas operasi (dipindahkan)		265.997	173.125	Net cash flows from operating activities (brought forward)
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI:				INVESTING ACTIVITIES:
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		41.000	(110.000)	Time deposits withdrawal (placement)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		4.333	234	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(506.947)	(326.295)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap		(30.389)	(117.952)	Increase in advances for acquisition of fixed assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(17.051)	-	Placement in restricted cash
Perolehan aset takberwujud		(452)	(104)	Acquisition of intangible assets
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	3	-	(6.300)	Net cash outflow on acquisition of subsidiary
Arus kas neto untuk aktivitas investasi (dipindahkan)		(509.506)	(560.417)	Net cash flows for investing activities (brought forward)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)**

For the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2023	2022	
Arus kas netto dari aktivitas operasi (pindahan)		265.997	173.125	Net cash flows from operating activities (carried forward)
Arus kas netto untuk aktivitas investasi (pindahan)		(509.506)	(560.417)	Net cash flows for investing activities (carried forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang		382.227	69.046	Proceed from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman transaksi syariah jangka panjang		33.165	-	Proceed from long-term loan under sharia transaction
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka panjang		(71.816)	(41.946)	Repayment of long-term loan under sharia transaction
Pembayaran liabilitas sewa		(40.020)	(15.475)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang		(14.110)	(4.080)	Repayment of long-term bank loans
Penerimaan dari obligasi wajib konversi		-	627.300	Proceed from mandatorily convertible bonds
Penerimaan setoran modal dari penawaran umum perdana saham		-	265.996	Proceed from paid-up capital from initial public offering
Pembayaran dividen kas		-	(100.395)	Distribution of cash dividend
Pembayaran atas pinjaman transaksi syariah jangka pendek		-	(4.000)	Repayment of short-term loan under sharia transaction
Arus kas netto dari aktivitas pendanaan		289.446	796.446	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		45.937	409.154	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	979.665	570.511	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	1.025.602	979.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Famon Global Raya berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 12 Maret 1997 dari Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C2-336 HT.01.01.Th.98 tanggal 22 Januari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 13 Juni 2003, Tambahan No. 4628.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, perubahan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan status Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0033524 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam pelayanan rumah sakit swasta, perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pelayanan kesehatan melalui beberapa rumah sakit di beberapa kota besar di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta Pusat.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Famon Obor Maju.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk ("the Company") was originally named as PT Famon Global Raya which was established based on Notarial Deed No. 74 dated 12 March 1997 of Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C2-336 HT.01.01.Th.98 dated 22 January 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 13 June 2003, Supplement No. 4628.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in authorized capital, changes in par value of share, issuance of new shares, amendment to content of the Company's Articles of Association and changes of the Company's status. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0033524 dated 15 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is private hospital service, holding company and management consulting. The Company started its commercial operations in 1998. Currently, the Company conducts its activities indirectly through its subsidiaries under the healthcare services industry through several hospitals which are located in several major cities in Indonesia.

The Company is domiciled at Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21, Sumur Batu, Kemayoran, Central Jakarta.

The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Famon Obor Maju.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 302.222.300 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2022.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Prof. Yos Effendi Susanto, MA, MPH., Phd.
Setya Handojo Singgih

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Ir. Arfan Awaloeddin, MARS
Leona Agustine Karnali
Yoshen Danun, MBA

President Director
Director
Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan total keseluruhan sebesar Rp 4.391 dan Rp 4.654 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On 28 October 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 302,222,300 shares.

The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 8 November 2022.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2023 and 2022 is as follows:

The members of the Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 4,391 and Rp 4,654 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan
Karyawan (lanjutan)**

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
adalah sebagai berikut:

Ketua	Setya Handojo Singgih	Chief
Anggota	Aisyah Juliana	Member
Anggota	Arief Muharsyahbana	Member

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah
Johannes Susanto Sipayung pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Mesri Sabriana
pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
Perusahaan dan entitas anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup")
mempekerjakan masing-masing 5.623 dan
4.735 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary,
Internal Audit and Employees (continued)**

Audit Committee

The composition of the members of the Audit
Committee of the Company as of 31 December
2023 and 2022 are as follows:

	Chief
	Member
	Member

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company
was Johannes Susanto Sipayung as of
31 December 2023 and 2022.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company
was Mesri Sabriana as of 31 December 2023
and 2022.

Employees

As of 31 December 2023 and 2022,
the Company and subsidiaries (hereinafter
collectively referred to as "the Group")
employed 5,623 and 4,735 permanent
employees, respectively (Unaudited).

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Komersial/ Commencement of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/December 2023	2022		31 Desember/December 2023	2022
Keperwakilan langsung/Direct ownership							
PT Famon Global Awal Bros	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2008	930.881	709.228
PT Famon Global Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2005	596.171	470.009
PT Fortuna Anugerah Sehati	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,75%	99,75%	2020	234.841	211.666
PT Fortuna Anugerah Medika	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	99,998%	99,998%	2022	177.031	157.978
PT Fortuna Graha Sentosa	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	99,998%	99,998%	2021	179.223	171.407
PT Fortuna Medika Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	50.391	50.391
PT Fortuna Prima Sentosa	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2019	203.576	188.271
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	99,998%	99,998%	2021	139.920	144.671
PT Fortuna Griya Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	2018	75.150	75.998
PT Fortuna Selamat Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	198.229	103.366
PT Fortuna Makmur Sejahtera	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	81.549	45.934
PT Global Prime System	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	99%	99%	2020	5.761	5.843
PT Kasih Karunia Aikesindo	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	60%	60%	Belum beroperasi/ Not yet operating	145	155
PT Famon Medika Pangkalpinang	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99%	99%	2021	38.910	40.329
PT Link Medis Sehat	Indonesia	Platform digital/Digital platform	50,02%	50,02%	2021	34	278
PT Kava Prima Hanesa	Indonesia	Platform digital/Digital platform	70%	70%	2022	592	788
PT Oikohugis Fortuna Cikini *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50%	50%	2021	103.591	85.233

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) dan PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari MGAB dan OFC. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas MGAB dan OFC.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Komersial/ Commencement of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
31 Desember/December 2023	2022		31 Desember/December 2023	2022
.998%	99,998%	2008	930.881	709.228
.998%	99,998%	2005	596.171	470.009
.975%	99,75%	2020	234.841	211.666
.998%	99,998%	2022	177.031	157.978
.998%	99,998%	2021	179.223	171.407
.998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	50.391	50.391
.998%	99,998%	2019	203.576	188.271
.998%	99,998%	2021	139.920	144.671
.998%	99,998%	2018	75.150	75.998
.998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	198.229	103.366
.998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	81.549	45.934
.99%	99%	2020	5.761	5.843
.99%	99%	Belum beroperasi/ Not yet operating	145	155
.02%	50,02%	2021	38.910	40.329
.0%	70%	2021	34	278
.0%	50%	2022	592	788
.0%	50%	2021	103.591	85.233

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) and PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of MGAB and OFC management. Accordingly, the Company concludes it has control over MGAB and OFC.

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) and PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of MGAB and OFC management. Accordingly, the Company concludes it has control over MGAB and OFC.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember/ 2023	Desember/ 2022		31 Desember/ 2023	Desember/ 2022
Kepemilikan langsung (lanjutan)/Direct ownership (continued)							
PT Sistem Integrasi Medika **)	Indonesia	Konsultan TI/IT Consultant	85,73%	85,73%	2020	18.426	15.772
PT Anugerah Bangsa Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,5%	99,5%	2023	77.251	19.937
PT Fortuna Sentra Medika	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	99,998%	Belum beroperasi/ Not yet operating	107.560	27.500
PT Fortuna Medika Medan	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,998%	0,002%	Belum beroperasi/ Not yet operating	134.078	-
PT Fortuna Medika Jakarta	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,99%	0,01%	Belum beroperasi/ Not yet operating	167.045	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros/Indirect ownership through PT Famon Global Awal Bros							
PT Makassar Global Awal Bros *)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50%	50%	2008	476.063	308.703
PT Evasari	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	50,06%	50,06%	2019	57.164	61.625
PT Simponi Sigmanera	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,8%	99,8%	1996	340.274	287.755
PT Awal Bros Banjar	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	65,05%	65,05%	Belum beroperasi/ Not yet operating	51.097	51.217
PT Famon Mitra Awal Bros	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	50%	50%	Belum beroperasi/ Not yet operating	58.079	63.881

*) Walaupun, Perusahaan memiliki kepemilikan sama dengan 50% di PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) dan PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC), Direksi Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota Direksi atau manajemen kunci lainnya dari MGAB dan OFC. Oleh karena itu, Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan memiliki pengendalian atas MGAB dan OFC.

*) Although, the Company owns equal to 50% of ownership interest in PT Makassar Global Awal Bros (MGAB) and PT Oikohugis Fortuna Cikini (OFC), the Directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of board of Directors or other key members of MGAB and OFC management. Accordingly, the Company concludes it has control over MGAB and OFC.

**) Pada tanggal 5 Juli 2022, para pemegang saham PT Sistem Integrasi Medika (SIM) menyetujui peningkatan modal dasar SIM dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SIM dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 7.000.000.000 melalui penerbitan 6.000 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

**) On 5 July 2022, the shareholders of PT Sistem Integrasi Medika (SIM) resolved to approve the increase in authorized capital of SIM from Rp 4,000,000,000 to Rp 7,000,000,000 and issued and paid-up capital of SIM from Rp 1,000,000,000 to Rp 7,000,000,000 through the issuance of 6,000 new shares which fully subscribed by the Company.

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi/ komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2023	2022		31 Desember/December 2023	2022
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Famon Global Awal Bros (lanjutan)/Indirect ownership through PT Famon Global Awal Bros (continued)							
PT Global Harmonia Awal Bros ****)	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	100%	100%	2008	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Fortuna Anugerah Sehat/Indirect ownership through PT Fortuna Anugerah Sehat							
PT Sinergi Fortuna Melinda	Indonesia	Konsultasi manajemen/ Management Consultation	50,5%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	25.060	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Makassar Global Awal Bros/Indirect ownership through PT Makassar Global Awal Bros							
PT Awal Bros Medical Centre	Indonesia	Bidang kesehatan/Healthcare	99,9%	50%	Belum beroperasi/ Not yet operating	185.259	133.646
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sistem Integrasi Medika/Indirect ownership through PT Sistem Integrasi Medika							
PT Sadhana Abiyasa Sampoerna	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	99,34%	99,33%	2022	1.742	302
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Anugerah Bangsa Indonesia/Indirect ownership through PT Anugerah Bangsa Indonesia							
PT Smart Fertilitas Indonesia	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	94%	-	2023	36.962	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sadhana Abiyasa Sampoerna/Indirect ownership through PT Sadhana Abiyasa Sampoerna							
PT Kalibrasi Medika Indonesia	Indonesia	Kalibrasi alat kesehatan/ Calibration of health equipment	99,9%	-	2023	1.718	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinergi Fortuna Melinda/Indirect ownership through PT Sinergi Fortuna Melinda							
PT Fortuna Melinda Rajawali	Indonesia	Pelayanan kesehatan/Health service	60,00%	-	Belum beroperasi/ Not yet operating	100	-

***) Dalam proses likuidasi berdasarkan Akta Notaris No. 311 tanggal 23 Mei 2023 dari Rahayu Minarti, S.H., Notaris di Depok. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi masih berlangsung.

***) In the liquidation process based on Notarial Deed No. 311 dated 23 May 2023 from Rahayu Minarti, S.H., Notary in Depok. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the liquidation process was still ongoing.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION**

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Group except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2023 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2023**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material"
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada total yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**Standards and interpretations which
become effective in 2023**

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after 1 January 2023, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang belum berlaku
efektif untuk tahun buku yang dimulai pada
tanggal 1 Januari 2023**

Standar berikut akan berlaku efektif pada
1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Standar berikut akan berlaku efektif pada
1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which not
effective for the year beginning as of
1 January 2023**

The following standards will be effective on
1 January 2024:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities
- Amendment of SFAS No. 73, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions

The following standards will be effective on
1 January 2025:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant
- SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara total harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principle of consolidation (continued)

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business combination

Business combinations, except *business combination* among entities under common control are accounted for using the acquisition method as of the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent conditions as of the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

d. Business combination entities under common control

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada total tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dan total nilai tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan total tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Business combination entities under
common control (continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1;
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam poin 1.a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

1. *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - c. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e. *The entity is an employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - f. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1;*
 - g. *A person identified in point 1.a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas, mencakup kas, kas pada bank, dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar total kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Related party transaction (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less the time of placement and which are not used as a collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Account and other receivables

Account and other receivables with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (*Solely Payments of Principal and Interest*"SPPI") dari total pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income*"FVOCI"), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of account payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as of Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value Through Other Comprehensive Income* (FVOCI)), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL: (lanjutan)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari total pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as of FVTPL: (continued)

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada total yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari total liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Derecognition (continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after the Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah Total aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options) but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss ("ECL").

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) *Amortized cost measurement (continued)*

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam total tercatat investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Investment in associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as of the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang total tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara total yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment in associate (continued)

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equal or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara total tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas total yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*), yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini.

Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Investment in associate (continued)

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost, and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at each reporting dates.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun/years
Bangunan	20
Peralatan medis	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan	20

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation, and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets. Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

Type of Fixed Assets
Buildings
Medical equipments
Vehicles
Office equipments
Building renovation

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara total neto hasil pelepasan, jika ada, dengan total tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed, and the asset is ready for its intended use.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73. Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease

The Group has applied SFAS No. 73. At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use assets and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi total pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- total yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar total yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Lease (continued)

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- menurunkan total tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Grup.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Lease (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internally modified software is recognized as an asset when the Group able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 2 - 5 tahun.

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 2 - 5 years.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada total terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari total pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Transaksi syariah

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

p. Sharia transaction

Murabahah

The Group has applied SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Transaksi syariah (lanjutan)

Murabahah (lanjutan)

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar total kas yang diterima.

q. Liabilitas imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Sharia transaction (continued)

Murabahah (continued)

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musyarakah

The Group has applied SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

q. Employment benefits liabilities

The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar total yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Employment benefits liabilities (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

r. Share issuance cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang dan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan total imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu total yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi total imbalan tersebut sebesar total yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Dan pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue recognition have to fulfil 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods and services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenues from sales of medicine and medical equipment are recognized when items are delivered to patients. And the income of expert services recognized when the services are provided in accordance with the portion of the Group's right.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) total tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total bersih oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Income tax

The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan geografi yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika total saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on its geography which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers' report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Basic earnings per share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earnings per share for all periods is adjusted retrospectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

x. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan total sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan total yang diestimasikan.

(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgements,
estimates and assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(i) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 11 for the carrying value of fixed assets.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
dari piutang**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan total *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Total KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgements,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

**Provision for expected credit losses of
receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi total tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgements,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Employment benefits liabilities

The present value of employment benefits liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employment benefits liabilities obligation.

Other key assumptions of employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(i) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgements,
estimates and assumptions (continued)**

**(i) Significant accounting estimates and
assumptions (continued)**

Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

(ii) Significant accounting judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2h untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgements,
estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Significant accounting judgements
(continued)**

**Fair values of financial assets and
liabilities**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2h for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Group's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgements.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Pertimbangan, estimasi dan asumsi
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**(ii) Pertimbangan akuntansi yang signifikan
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Grup inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**aa. Significant accounting judgements,
estimates and assumptions (continued)**

**(ii) Significant accounting judgements
(continued)**

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgement.

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK

AKUISISI

Entitas anak

PT Sadhana Abiyasa Sampoerna ("SAS")

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Sistem Integrasi Medika, entitas anak dan Perusahaan, mengakuisisi 149 saham dan 1 saham SAS yang merupakan 99,33% dan 0,67% kepemilikan dengan total biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 6.258 dan Rp 42 dari Handoyo dan Johanna Fenty, pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*) sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Total aset	150
Total liabilitas	-
Total aset bersih teridentifikasi	150
Goodwill	6.150
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	6.300

PENDIRIAN

Perusahaan

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")

Pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Famon Global Awal Bros, entitas anak, mendirikan ABI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99,995% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,005% kepemilikan.

PT Fortuna Medika Medan ("FMM")

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan dan PT Famon Obor Maju, pemegang saham, mendirikan FMM dengan kepemilikan masing-masing 129.999 saham yang mencerminkan 99,999% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,001% kepemilikan.

**3. ACQUISITION AND ESTABLISHMENT
OF SUBSIDIARIES**

ACQUISITION

Subsidiaries

PT Sadhana Abiyasa Sampoerna ("SAS")

On 16 June 2022, PT Sistem Integrasi Medika, a subsidiary and the Company, acquired 149 shares and 1 share of SAS, representing 99.33% and 0.67% ownership interests for a purchase consideration of Rp 6,258 and Rp 42 from Handoyo and Johanna Fenty, third parties, respectively.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Details of assets and liabilities acquired from the acquisitions are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022
Total assets	150
Total liabilities	-
Total identified net assets	150
Goodwill	6.150
Net cash outflow on acquisition of subsidiary	6.300

ESTABLISHMENT

The Company

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")

On 24 October 2022, the Company and PT Famon Global Awal Bros, a subsidiary, established ABI with ownership interests of 999 shares representing 99.995% ownership interests and 1 share representing 0.005% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Medika Medan ("FMM")

On 4 January 2023, the Company and PT Famon Obor Maju, a shareholder, established FMM with ownership interests of 129,999 shares representing 99.999% ownership interests and 1 share representing 0.001% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. AKUISISI DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PENDIRIAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan dan PT Famon Obor Maju, pemegang saham, mendirikan FMJ dengan kepemilikan masing-masing 165.984 saham yang mencerminkan 99,990% kepemilikan dan 16 saham yang mencerminkan 0,010% kepemilikan.

Entitas anak

PT Smart Fertility Indonesia ("SFI")

Pada tanggal 27 Februari 2023, PT Anugerah Bangsa Indonesia, entitas anak dan Budi Wiweko, pihak ketiga, mendirikan SFI dengan kepemilikan masing-masing 235 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 5 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Kalibrasi Medika Indonesia ("KMI")

Pada tanggal 16 Agustus 2023, SAS, entitas anak dan PT Famon Obor Maju, pemegang saham, mendirikan KMI dengan kepemilikan masing-masing 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 0,1% kepemilikan.

PT Sinergi Fortuna Melinda ("SFM")

Pada tanggal 29 November 2023, FAS, entitas anak dan PT Melinda Kasih Ibu, pihak ketiga, mendirikan SFM dengan kepemilikan masing-masing 12.625 saham yang mencerminkan 50,50% kepemilikan dan 12.375 saham yang mencerminkan 49,50% kepemilikan.

PT Fortuna Melinda Rajawali ("FMR")

Pada tanggal 29 November 2023, PT Sinergi Fortuna Melinda, entitas anak melalui FAS dan DR. Paul Medal Shen, pihak ketiga, mendirikan FMR dengan kepemilikan masing-masing 60 saham yang mencerminkan 60% kepemilikan dan 40 saham yang mencerminkan 40% kepemilikan.

**3. ACQUISITION AND ESTABLISHMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

ESTABLISHMENT (continued)

The Company (continued)

PT Fortuna Medika Jakarta ("FMJ")

On 5 September 2023, the Company and PT Famon Obor Maju, a shareholder, established FMJ with ownership interests of 165,984 shares representing 99.990% ownership interests and 16 shares representing 0.010% ownership interests, respectively.

Subsidiaries

PT Smart Fertility Indonesia ("SFI")

On 27 February 2023, PT Anugerah Bangsa Indonesia, a subsidiary and Budi Wiweko, a third party, established SFI with ownership interests of 35 shares representing 99% ownership interests and 5 shares representing 0.1% ownership interests, respectively.

PT Kalibrasi Medika Indonesia ("KMI")

On 16 August 2023, SAS, a subsidiary and PT Famon Obor Maju, share holder, established KMI with ownership interests of 999 shares representing 99% ownership interests and 1 shares representing 1% ownership interests, respectively.

PT Sinergi Fortuna Melinda ("SFM")

On 29 November 2023, FAS, a subsidiary and PT Melinda Kasih Ibu, a third party, established SFM with ownership interests of 12,625 shares representing 50,50% ownership interests and 12,375 shares representing 49.50% ownership interests, respectively.

PT Fortuna Melinda Rajawali ("FMR")

On 29 November 2023, PT Sinergi Fortuna Melinda, a subsidiary through FAS and DR. Paul Medal Shen, a third party, established FMR with ownership interests of 60 shares representing 60% ownership interests and 40 shares representing 40% ownership interests, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kas - Rupiah	665	637	Cash on hand - Rupiah
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.425	66.148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	43.862	29.709	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.187	57.480	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.748	36.814	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	25.312	20.431	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	20.722	1.457	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.996	523	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.363	2.170	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.223	724	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	812	-	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DKI	169	2.529	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	78		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	36	36	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Tengah	4	3	Kalimantan Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	113	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	-	33	Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	1	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	1	PT Bank Ganesha Tbk
Total bank - Rupiah	332.937	218.172	Total cash in banks - Rupiah
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	318.500	673.003	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	96.500	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	90.000	8.053	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	72.000	32.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	40.000	-	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	30.000	43.000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	4.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	500	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total deposito berjangka - Rupiah	692.000	760.856	Total time deposits - Rupiah
Total	1.025.602	979.665	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. DEPOSITO BERJANGKA LEBIH DARI TIGA
BULAN**

**5. TIME DEPOSITS OF MORE THAN THREE
MONTHS**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
PT Bank KB Bukopin Tbk	67.000	77.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	40.000	PT Bank UOB Indonesia
Total	76.000	117.000	Total

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka di
atas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above
time deposits is as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	3.25% - 6.5%	1.9% - 4%	Time deposit interest rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022,
tidak terdapat deposito berjangka yang
digunakan sebagai jaminan atau dibatasi
penggunaannya.

As of 31 December 2023 and 2022, none of the
time deposits were pledged as collateral nor
restricted for use.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha, neto, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Pelanggan korporasi	299.792	224.176
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	172.376	144.771
Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	2.247	6.815
Kartu kredit	540	961
Pasien individu	477	7.916
	475.432	384.639
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.050)	(32.604)
Total piutang usaha, neto - pihak ketiga	450.382	352.035
Total piutang usaha, neto - pihak berelasi (Catatan 19a)	256	174
Total piutang usaha, neto	450.638	352.209

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Saldo awal	32.604	36.367
Penambahan tahun berjalan (Catatan 31)	4.844	15.165
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 30)	(12.149)	(8.149)
Penghapusan tahun berjalan	(249)	(10.779)
Saldo akhir	25.050	32.604

6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET

The details of account receivables, net, as of 31 December 2023 and 2022 by nature of relationship are as follows:

Third parties
Corporate customers
Social Security Administration Agency (BPJS)
Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Credit card
Individual patients
Less:
Allowance for impairment losses
Total account receivables, net - third parties
Total account receivables, net - related parties (Note 19a)
Total account receivables, net

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

Beginning balance
Addition during the year (Note 31)
Recovery during the year (Note 30)
Write-off during the year
Ending balance

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	242.028	167.732
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	76.771	86.805
31 - 60 hari	42.576	43.503
61 - 90 hari	22.374	27.341
Lebih dari 90 hari	91.939	59.432
Total piutang usaha	475.688	384.813
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.050)	(32.604)
Total piutang usaha, neto	450.638	352.209

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. ACCOUNT RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of account receivables are as follows:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Neither past due nor impaired	242.028	167.732
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	76.771	86.805
31 - 60 days	42.576	43.503
61 - 90 days	22.374	27.341
More than 90 days	91.939	59.432
Total account receivables	475.688	384.813
Less:		
Allowance for impairment losses	(25.050)	(32.604)
Total account receivables, net	450.638	352.209

All account receivables are denominated in Rupiah.

As of 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Rincian piutang lain-lain, neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Yayasan Kemanusiaan Indonesia	19.879	-
Dr. Efran Saputra	9.447	8.890
PT Ibu Daya Lestari	3.463	5.807
Karyawan	3.158	2.677
Yayasan PGI Cikini	2.651	1.129
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4.012	2.989
	42.610	21.492
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.719)	(8.997)
Total piutang lain-lain, neto - pihak ketiga	32.891	12.495

7. OTHER RECEIVABLES, NET

The details of other receivables, net as of 31 December 2023 and 2022 by nature of relationship are as follows:

Third parties
Yayasan Kemanusiaan Indonesia
Dr. Efran Saputra
PT Ibu Daya Lestari
Employees
Yayasan PGI Cikini
Others (each below Rp 1,000)
Less:
Allowance for impairment losses
Total other receivables, net - third parties

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Saldo awal	8.997	9.116	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	736	21	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(140)	Recovery during the year
Penghapusan tahun berjalan	(14)	-	Write-off during the year
Saldo akhir	9.719	8.997	Ending balance

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	23.682	3.324
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	2.020	1.246
31 - 60 hari	1.314	5.189
61 - 90 hari	367	608
Lebih dari 90 hari	15.227	11.125
Total piutang lain-lain	42.610	21.492
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.719)	(8.997)
Total piutang lain-lain, neto	32.891	12.495

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of other receivables are as follows:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Neither past due nor impaired	23.682	3.324
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	2.020	1.246
31 - 60 days	1.314	5.189
61 - 90 days	367	608
More than 90 days	15.227	11.125
Total other receivables	42.610	21.492
Less:		
Allowance for impairment losses	(9.719)	(8.997)
Total other receivables, net	32.891	12.495

As of 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. PERSEDIAAN, NETO

	31 Desember/December	
	2023	2022
Instalasi farmasi	48.181	46.048
Laboratorium	6.822	5.290
Radiologi	35	84
Total persediaan	55.038	51.422
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(873)	-
Total persediaan, neto	54.165	51.422

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan resiko kerugian lainnya (all risk) dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.549 dan Rp 11.931. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES, NET

	31 Desember/December	
	2023	2022
Pharmaceutical installation	48.181	46.048
Laboratorium	6.822	5.290
Radiology	35	84
Total inventories	55.038	51.422
Less:		
Allowance for impairment losses	(873)	-
Total inventories, net	54.165	51.422

As of 31 December 2023 and 2022, the entire inventories were covered by insurance against losses from fire and other risk (all risk) with a total sum insured amounting to Rp 20,549 and Rp 11,931, respectively. The management believes that the sum insured was sufficient to cover the possible losses that may arise from the said insured risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 539.428 dan Rp 438.049 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

8. INVENTORIES, NET (continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 539,428 and Rp 438,049 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively. (Note 28).

As of 31 December 2023 and 2022, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of inventories was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Uang muka perolehan aset tetap	30.389	117.952	Advances for acquisition of fixed assets
Beban dibayar di muka akreditasi JCI	4.828	430	JCI accreditation prepayment
Asuransi dibayar di muka	1.461	954	Prepaid insurance
Uang muka jasa tenaga ahli	1.333	-	Advances for professional fee
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4.638	4.924	Others (each below Rp 1,000)
Total	42.649	124.260	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the associate of the Group is as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Business activity
PT Karya Sukses Mandiri dan entitas anak/and subsidiaries	Indonesia	30%	Pelayanan kesehatan dan rumah sakit/ Healthcare service and hospital

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Karya Sukses Mandiri	1.800	348.118	13.075	362.993

31 Desember/December 2022

Nama entitas/ Name of entity	Nilai perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian laba bersih/ Accumulated share in net profit		
		Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Karya Sukses Mandiri	1.800	259.495	12.071	273.366

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The Group's associate is a private company and accordingly there was no quoted market price available for these shares.

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO		11. FIXED ASSETS, NET				31 December 2023
31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	767.718	174.999	-	-	942.717	Lands
Bangunan	717.645	7.164	-	2.350	727.159	Buildings
Peralatan medis	656.848	184.614	(17.747)	31.350	855.065	Medical equipments
Kendaraan	10.067	846	(11)	508	11.410	Vehicles
Peralatan kantor	159.199	17.108	(153)	3.058	179.212	Office equipments
Renovasi bangunan	25.815	8.602	-	10	34.427	Building renovation
	2.337.292	393.333	(17.911)	37.276	2.749.990	
Aset hak-guna	18.049	-	-	-	18.049	Right-of-use assets
Peralatan medis						Medical equipments
Aset dalam penyelesaian	177.739	338.692	-	(37.276)	479.155	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.533.080	732.025	(17.911)	-	3.247.194	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(176.902)	(41.110)	-	-	(218.012)	Buildings
Peralatan medis	(388.369)	(98.422)	11.395	-	(475.396)	Medical equipments
Kendaraan	(4.899)	(1.234)	11	-	(6.122)	Vehicles
Peralatan kantor	(105.605)	(21.374)	81	-	(126.898)	Office equipments
Renovasi bangunan	(4.223)	(3.025)	-	-	(7.248)	Building renovation
	(679.998)	(165.165)	11.487	-	(833.676)	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Peralatan medis	(15.792)	(2.256)	-	-	(18.048)	Medical equipments
Total akumulasi penyusutan	(695.790)	(167.421)	11.487	-	(851.724)	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	1.837.290				2.395.470	Total carrying value

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)		11. FIXED ASSETS, NET (continued)					
31 Desember 2022		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan							Acquisition costs
Tanah	581.274	186.444	-	-	-	767.718	Lands
Bangunan	608.914	14.781	-	93.950	717.645	Buildings	
Peralatan medis	552.880	91.820	(115)	12.263	656.848	Medical equipments	
Kendaraan	8.720	1.765	(418)	-	10.067	Vehicles	
Peralatan kantor	137.440	19.963	(313)	2.109	159.199	Office equipments	
Renovasi bangunan	17.714	4.547	-	3.554	25.815	Building renovation	
Aset hak-guna	1.906.942	319.320	(846)	111.876	2.337.292	Right-of-use assets	
Peralatan medis	18.049	-	-	-	18.049	Medical equipments	
Aset dalam penyelesaian	155.819	133.796	-	(111.876)	177.739	Construction in progress	
Total biaya perolehan	2.080.810	453.116	(846)	-	2.533.080	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(142.734)	(34.168)	-	-	(176.902)	Buildings	
Peralatan medis	(309.020)	(79.378)	29	-	(388.369)	Medical equipments	
Kendaraan	(4.243)	(1.033)	377	-	(4.899)	Vehicles	
Peralatan kantor	(86.218)	(19.569)	182	-	(105.605)	Office equipments	
Renovasi bangunan	(2.014)	(2.209)	-	-	(4.223)	Building renovation	
Aset hak-guna	(544.229)	(136.357)	588	-	(679.998)	Right-of-use assets	
Peralatan medis	(11.280)	(4.512)	-	-	(15.792)	Medical equipments	
Total akumulasi penyusutan	(555.509)	(140.869)	588	-	(695.790)	Total accumulated depreciation	
Total nilai tercatat	1.525.301				1.837.290	Total carrying value	

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	167.113	140.682
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	308	187
Total	167.421	140.869

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian kerugian neto yang diperoleh sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Hasil penjualan	4.333	234
Nilai tercatat	(6.424)	(258)
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto (Catatan 31)	(2.091)	(24)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir masing-masing sampai tahun 2031 - 2040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa tanah, bangunan dan peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan atas transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 17 dan 18).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu, yang menurut keyakinan manajemen Grup telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Cost of revenues (Note 28)	167.113	140.682
General and administrative expenses (Note 29)	308	187
Total	167.421	140.869

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 consisted of sales and disposal of fixed assets with details of resulting net loss on sales as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Proceeds	4.333	234
Carrying value	(6.424)	(258)
Loss on sale and disposal of fixed assets, net (Note 31)	(2.091)	(24)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2031 - 2040. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of 31 December 2023 and 2022, certain lands, buildings and medical equipments were pledged as collateral for the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 17 and 18).

The entire fixed assets were covered by insurance under blanket policies, of which the management of the Group believes was sufficient to cover the possible loss that may arise.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Bangunan	6% - 90%	462.284	Jan 2024 - Oct 2027/ Jan 2024 - Oct 2027	Buildings
Peralatan medis	20% - 55%	16.871	Jun 2024 - Nov 2025/ Jun 2024 - Nov 2025	Medical equipments
Total		479.155		Total

31 Desember 2022

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Bangunan	10% - 90%	161.584	Nov 2023 - Okt 2024/ Nov 2023 - Oct 2024	Buildings
Peralatan medis	50% - 90%	16.155	Nov 2023 - Jan 2024/ Nov 2023 - Jan 2024	Medical equipments
Total		177.739		Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas total tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing sebesar Rp 243.753 dan Rp 269.014, yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan medis, kendaraan dan peralatan kantor.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Detail of construction in progress as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 December 2023

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Buildings	6% - 90%	462.284	Jan 2024 - Oct 2027/ Jan 2024 - Oct 2027	Buildings
Medical equipments	20% - 55%	16.871	Jun 2024 - Nov 2025/ Jun 2024 - Nov 2025	Medical equipments
Total		479.155		Total

31 December 2022

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
Buildings	10% - 90%	161.584	Nov 2023 - Okt 2024/ Nov 2023 - Oct 2024	Buildings
Medical equipments	50% - 90%	16.155	Nov 2023 - Jan 2024/ Nov 2023 - Jan 2024	Medical equipments
Total		177.739		Total

The management of the Group believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The entire fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

As of 31 December 2023 and 2022, the total acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but are still in use in the operational activities were amounting to Rp 243,753 and Rp 269,014, respectively, which mainly consisted of buildings, medical equipments, vehicles, and office equipments.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang masih dalam proses balik nama, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiary	Lokasi/Location	Luas tanah/Land area (m ²)
PT Awal Bros Banjar	Banjarmasin	29.707

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of 31 December 2023, the Group owned several plot of lands which were in the process of title transfer, with details as follows:

As of 31 December 2023 and 2022, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management of the Group believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

As of 31 December 2023 and 2022, there was no fixed assets which was temporarily not in use, retired from use and classified as held for sale by the Group.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group had no capital expenditures commitment.

12. GOODWILL, NETO

12. GOODWILL, NET

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Goodwill	11.103	11.103	Goodwill
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.953)	(4.953)	Allowance for impairment loss
Total goodwill, neto	6.150	6.150	Total goodwill, net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi diatas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PT Sadhana Abiyasa Sampoerna sebesar Rp 6.150.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

As of 31 December 2023 and 2022, goodwill represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of PT Sadhana Abiyasa Sampoerna amounting to Rp 6,150.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL, NETO (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

12. GOODWILL, NET (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kas yang dibatasi penggunaannya	19.122	2.071	Restricted cash
Aset takberwujud	528	280	Intangible assets
Jaminan	220	90	Security deposits
Uang muka aset tetap			Long-term down payment
- jangka panjang	-	61.285	fixed assets
Hak opsi atas sewa pembiayaan	-	3.610	Right option for finance lease
Total	19.870	67.336	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman transaksi syariah dan pinjaman bank (Catatan 17 dan 18).

As of 31 December 2023 and 2022, restricted cash represents cash in banks and time deposits which were restricted in relation to the loan under sharia transaction and bank loans (Notes 17 and 18).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Anugerah Pharmindo Lestari	9.351	9.949	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica	8.395	6.830	PT Anugrah Argon Medica
PT Bina San Prima	8.206	7.238	PT Bina San Prima
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	7.260	6.046	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Fresenius Kabi Indonesia	6.683	5.873	PT Fresenius Kabi Indonesia
PT Antarmitra Sembada	4.103	3.691	PT Antarmitra Sembada
PT Parit Padang Global	4.005	3.774	PT Parit Padang Global
PT Nugra Karsera	2.575	1.778	PT Nugra Karsera
Klinik Bocah Indonesia	2.101	-	Klinik Bocah Indonesia
PT Berkat Pratama Mandiri	1.560	1.729	PT Berkat Pratama Mandiri
PT Merapi Utama Pharma	1.540	-	PT Merapi Utama Pharma
PT Mensa Binasukses	720	334	PT Mensa Binasukses
PT GE Operation Indonesia	-	7.534	PT GE Operation Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.500)	95.231	58.380	Others (each below Rp 1,500)
Total	151.730	113.156	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Lancar	78.130	55.458	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	29.330	27.904	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.581	10.546	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.535	11.128	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	24.154	8.120	More than 90 days
Total	151.730	113.156	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga,
dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran
sampai dengan 360 hari.

Account payables are unsecured, non-interest
bearing and generally subject up to 360 days term
of payment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Dokter	60.933	54.408	Doctors
Perolehan aset tetap	46.233	25.441	Acquisition of fixed assets
Yayasan kesehatan PGI Cikini	6.574	12.285	Yayasan kesehatan PGI Cikini
Operasional	6.135	12.620	Operational
Asuransi	734	-	Insurance
Karyawan	639	1.257	Employee
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100)	7.907	443	Others (each below Rp 100)
Total	129.155	106.454	Total

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Lancar	46.835	101.711	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	28.541	1.378	1 – 30 days
31 – 60 hari	11.566	880	31 – 60 days
61 – 90 hari	6.202	80	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	36.011	2.405	More than 90 days
Total	129.155	106.454	Total

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Jasa konsultasi manajemen	9.653	7.785	Management consulting services
Jasa legal	7.938	45	Legal fee
Utilitas	6.837	4.078	Utilities
BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial) kesehatan	3.061	1.617	BPJS (social health insurance administration body)
Outsourcing	2.695	2.661	Outsourcing
Pajak bumi dan bangunan	2.055	84	Land and building taxes
Bonus	1.996	1.606	Bonus
THR (tunjangan hari raya)	1.837	1.508	THR (yearly labour allowance)
Perawatan dan pemeliharaan alat kesehatan	1.742	2.492	Repair and maintenance of medical equipment
Jasa audit	823	678	Audit fee
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 800)	14.262	12.412	Others (each below Rp 800)
Total beban akrual	52.899	34.966	Total accrued expenses

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH

17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah Mutanaqishah
Mutanaqishah	228.501	254.765	Financing
Pembiayaan Murabahah	88.678	99.689	Murabahah Financing
	317.179	354.454	
PT Bank BCA Syariah			PT Bank BCA Syariah
Pembiayaan Murabahah	-	1.376	Murabahah Financing
Total pinjaman transaksi syariah jangka panjang	317.179	355.830	Total long-term loan sharia transaction
Dikurangi:			Less:
Bagian pinjaman transaksi syariah jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	(40.797)	(54.549)	Portion of non-current loan under sharia transaction that mature within one year
Pinjaman transaksi syariah jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	276.382	301.281	Non-current loan under sharia net of the portion that mature within one year

Entitas anak

Subsidiaries

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")

Pada tanggal 20 Desember 2018, FGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 155.000.

On 20 December 2018, FGAB signed an a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with BSI with a maximum credit limit of Rp 155,000.

Pada tanggal 28 Desember 2023, FGAB menandatangani Akad Kerjasama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 13.165.

On 28 December 2023, FGAB signed a non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah with BSI with a maximum credit limit of Rp 13,165.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FGAB adalah sebagai berikut:

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FGAB is presented below:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Refinancing	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing	
Pagu pinjaman	Rp 13.165	Rp 155.000	Maximum credit limit
Marjin	6,75% per tahun/per annum	9,5% per tahun/per annum	Margin
Jatuh tempo	29 Desember/December 2033	20 Desember/December 2028	Due date

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(lanjutan)**

PT Famon Global Awal Bros ("FGAB") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman transaksi syariah tersebut masing-masing sebesar Rp 114.474 dan Rp 115.786.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.130 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. KH. Noer Alie, Kav 17-18, Kecamatan Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6122 (Catatan 11).
- Tanah dan bangunan seluas 7.455 m² atas nama FGAB, yang terletak di Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Kecamatan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4319 (Catatan 11).
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Hospital Bekasi Barat dan Bekasi Timur (Catatan 11).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 2.071 (Catatan 13).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FGAB.
- Mengubah bentuk dan/atau status FGAB.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FGAB kepada pihak lain.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)**

**PT Famon Global Awal Bros ("FGAB")
(continued)**

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan under sharia transaction was amounting to Rp 114,474 and Rp 115,786, respectively.

These loan facilities are secured by the followings:

- *Land and building covering an area of 10,130 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. KH. Noer Alie Kav 17-18, Kayuringin Jaya District, South Bekasi, West Java with Certificate of Right to Build No. 6122 (Note 11).*
- *Land and building covering an area of 7,455 m² on behalf of FGAB, which located at Jl. Haji Mulyadi Joyomartono, Margahayu District, East Bekasi, West Java, with Certificate of Right to Build No. 4319 (Note 11).*
- *Medical and standard building equipments of Primaya Hospital Bekasi Barat and Bekasi Timur (Note 11).*
- *Sinking fund of at least Rp 2,071 (Note 13).*

Covenants and obligations

On loans received by FGAB, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by FGAB, which generally include the followings:

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement to other parties, except by written approval from the Bank.*
- *To change the Company's name, business activities and FGAB status.*
- *To change FGAB form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *To obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *To bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(lanjutan)**

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")

Pada tanggal 28 November 2016, MGAB menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh MGAB adalah sebagai berikut:

**Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/
Musyarakah Mutanaqishah Financing**

Pagu pinjaman	Rp 100.000
Margin	10,00% per tahun/per annum
Jatuh tempo	28 November/November 2024

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.104 m² atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 11).
- Kuasa pengelolaan dengan hak substitusi atas Rumah Sakit Primaya Hospital Makassar.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan melalui bank.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)**

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")

On 28 November 2016, MGAB signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah* with BSI with a maximum credit limit of Rp 100,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by MGAB is presented below:

	Maximum credit limit
	Margin
	Due date

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of 10,104 m² on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar City, South Sulawesi, with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 11).
- Authority to manage Primaya Hospital Makassar Hospital with substitution rights.

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings:

- Submit *inhouse* financial statements per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly *inhouse* financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Perform financial activities/transaction through bank.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(lanjutan)**

**PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Melaksanakan relaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban MGAB.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjukkan untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/penguasaan kegiatan usaha dan laporan keuangan MGAB serta biaya yang timbul menjadi beban MGAB.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang akan jatuh tempo selama jangka waktu pembiayaan dan menyerahkan kepada bank paling lambat 3 (tiga) bulan setelah jatuh tempo legalitas usaha yang dimaksud.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Menyerahkan salinan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan serta bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan atas agunan aset tetap tanah dan bangunan secara periodik setiap tahun setelah tanggal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar MGAB, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan memindah tangankan barang agunan aset tetap.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)**

**PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")
(continued)**

Covenants and obligations (continued)

On loans received by MGAB, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings: (continued)

- Utilize the financing facilities according to the financing purpose.
- Regularly relaxation the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at the MGAB's cost.
- Allow bank or another appointed parties to conduct inspection/control business activities and the MGAB's financial statements with expenses incurred at the MGAB's cost.
- Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period and submit 3 (three) months the latest after due date of business legality.
- Extend the insurance yearly on due date during the financing period.
- Submit copy of Notification of Tax Due (Land and Building Tax) along with the proof of payment of collateral asset - land and building Notification of Tax Due (Land and Building Tax) periodically after the payment date of Land and Building Tax.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to amend the MGAB's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioner's capital and par value.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to transfer ownership of pledged fixed assets.
- Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(lanjutan)**

**PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, menyewakan objek agunan pembiayaan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, melunasi utang MGAB kepada pemilik/pemegang usaha, pinjaman kepada pemegang saham.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status MGAB.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, MGAB tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MGAB kepada pihak lain.

Pada tanggal 28 April 2022, MGAB menerima surat pembebasan No. 02/016-3/RCB Makassar dari BSI terkait relaksasi agunan.

Pada bulan September 2023, MGAB telah melunasi fasilitas pinjaman Musyarakah Mutanaqishah.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)**

**PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")
(continued)**

Covenants and obligations (continued)

On loans received by MGAB, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by MGAB, which generally include the followings: (continued)

- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to rent out collateral financing objects.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to repay the owner, loan to shareholders.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to change name, business activities and the MGAB's status.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to pay and distributing dividends or capital for others and personal interest.*
- *Without prior written approval from the Bank, MGAB is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

On 28 April 2022, MGAB received a letter of waiver No. 02/016-3/RCB Makassar from BSI regarding the relaxation of collateral.

In September 2023, MGAB had fully repaid the Musyarakah Mutanaqishah loan facility.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(lanjutan)**

PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS")

Pada tanggal 25 Mei 2018, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 33.000 dan Rp 82.000.

Pada tanggal 31 Mei 2023, FPS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 55.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FPS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah financing	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah financing	Pembiayaan Murabahah/ Pembiayaan financing	
Pagu pinjaman	Rp 55.000	Rp 33.000	Rp 82.000	Maximum credit limit
Bunga	6,75% per tahun/per annum	9,25% per tahun/per annum	9,25% per tahun/per annum	Interest
Jatuh tempo	20 Mei/May 2033	30 Mei/May 2028	20 Desember/December 2029	Due date

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FPS, yang terletak di Kecamatan Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 14377 (Catatan 11).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee* dari Perusahaan.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)**

PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS")

On 25 May 2018, FPS signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 33,000 and Rp 82,000, respectively.

On 31 May 2023, FPS signed a Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 55,000.

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FPS is presented below:

These loan facilities are secured by the followings:

- Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FPS, which located at Teluk Pucung District, North Bekasi, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 14377 (Note 11).
- Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.
- *Deficit cashflow guarantee* from the Company.
- *Corporate guarantee* from the Company.

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(lanjutan)**

PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FPS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FPS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FPS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FPS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FPS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FPS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FPS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FPS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah masing-masing sebesar Rp 23.168 dan Rp 27.228.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 61.478 dan Rp 69.973.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah masing-masing sebesar Rp 19.993 dan nihil.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)**

PT Fortuna Prima Sentosa ("FPS") (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FPS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FPS, which generally include the followings:

- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FPS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.
- To change the name, business activities and FPS's status.
- To change FPS form and/or status.
- To secure collateral items to other parties.
- FPS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- FPS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 23,168 and Rp 27,228, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 61,478 and Rp 69,973, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Financing was amounting to Rp 19,993 and nil, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(lanjutan)**

PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")

Pada tanggal 29 November 2019, FAS menandatangani Akad Kerja sama Musyarakah Mutanaqishah dan Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BSI dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 80.000 dan Rp 30.000.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh FAS adalah sebagai berikut:

	Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah/ Musyarakah Mutanaqishah Financing
Pagu pinjaman	Rp 80.000
Marjin	9,25% per tahun/ <i>per annum</i>
Jatuh tempo	20 Desember/ <i>December</i> 2028

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 9.000 m² atas nama FAS, yang terletak di Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Desa Keluarahan Puseurjaya, Kecamatan Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01755 (Catatan 11).
- Peralatan medis dan non-medis serta kendaraan operasional yang dibiayai oleh BSI.
- *Deficit cashflow guarantee*.
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Seluruh jaminan bersifat *cross collateral* dan seluruh pembiayaan bersifat *cross default*.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)**

PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")

On 29 November 2019, FAS signed a *Non-Revolving Akad of Musyarakah Mutanaqishah and Murabahah with BSI with a maximum credit limit of Rp 80,000 and Rp 30,000, respectively.*

A summary of principal terms of loan facilities obtained by FAS is presented below:

Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing	
Rp 30.000	<i>Maximum credit limit</i>
9,25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Margin</i>
20 Februari/ <i>February</i> 2029	<i>Due date</i>

These loan facilities are secured by the followings:

- *Land and building covering an area of 9,000 m² on behalf of FAS, which located at Jl. Arteri Galuh Mas Blok 10, Puseurjaya Sub-district, Teluk Jambe District, Karawang, West Java, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 01755 (Note 11).*
- *Medical and non-medical equipments along with operational vehicles financed by BSI.*
- *Deficit cashflow guarantee.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

All guarantees are cross collateral and all financing are cross default.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(lanjutan)**

PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status FAS.
- Mengubah bentuk dan/atau status FAS.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- FAS tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- FAS tidak akan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan FAS kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah masing-masing sebesar Rp 70.867 dan Rp 78.867.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman transaksi syariah Pembiayaan Murabahah masing-masing sebesar Rp 27.200 dan Rp 29.716.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
(continued)***

***PT Fortuna Anugerah Sehati ("FAS")
(continued)***

Covenants and obligations

On loans received by FAS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by FAS, which generally include the followings:

- *Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAS under credit agreement to other party, except by written approval from the Bank.*
- *To change the name, business activities and FAS's status.*
- *To change FAS form and/or status.*
- *To secure collateral items to other parties.*
- *FAS is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.*
- *FAS is not allowed to bind itself as a guarantor to other parties and/or pledging the debtor's assets for the benefit of other parties.*

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan under sharia transaction of Musyarakah Mutanaqishah Financing was amounting to Rp 70,867 and Rp 78,867, respectively.

As of 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan under sharia transaction of Murabahah Financing was amounting to Rp 27,200 and Rp 29,716, respectively.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah")

PT Evasari ("EVS")

Pada tanggal 30 Desember 2019, EVS menandatangani Akad Kerja sama Murabahah yang bersifat *Non-Revolving* dengan BCA Syariah dengan batas maksimum kredit Rp 7.891.

Ringkasan ketentuan pokok fasilitas yang diperoleh EVS adalah sebagai berikut:

**Pembiayaan Murabahah Non-Revolving/
Murabahah Non-Revolving Financing**

Pagu pinjaman
Marjin
Jatuh tempo

Rp 7.891
14,00% per tahun/per annum
30 September/September 2024

Maximum credit limit
Margin
Due date

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 3.089 m² dan 324 m² atas nama EVS yang terletak di Rawasari, Cempaka Putih, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 734 dan No. 758 (Catatan 11).

The loan facility was secured by land and building covering an area of 3,089 m² and 324 m² on behalf of EVS, which located at Rawasari, Cempaka Putih, Central Jakarta, with certificate of ownership of Certificate of Right to Build No. 734 and No. 758 (Note 11).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima EVS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh EVS, yang pada umumnya meliputi:

- Menyerahkan *Purchase Order/Delivery Order* 6 bulan terakhir minimal senilai Rp 2.220.
- EVS wajib menyerahkan laporan keuangan yang diaudit dan telah ditandatangani oleh Direksi debitur selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir periode laporan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaksud dalam Perjanjian Jaminan.

Covenants and obligations

On loans received by EVS, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by EVS, which generally include the followings:

- Submit *Purchase Order/Delivery Order* for the last 6 months with minimum amount of Rp 2,220.
- EVS is required to submit the audited financial statements and signed by the Director not later than 6 (six) months, at least, after the end of financial statements period.
- Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to pledge as collateral or mortgage in any means the debtor's asset to an individual/other party, unless otherwise set forth in the Collateral Agreement.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN TRANSAKSI SYARIAH (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah")
(lanjutan)**

PT Evasari ("EVS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima EVS, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh EVS, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan merubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur. Debitur wajib menyerahkan akta perubahannya tersebut selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah terjadinya perubahan tersebut.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, EVS tidak akan melakukan pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.

Pada tanggal 28 April 2022, EVS menerima surat pembebasan No. 023/SKL/SMHIV/2022 dari BCA Syariah terkait pembagian bonus dan/atau dividen.

Pada bulan September 2023, EVS sudah melunasi seluruh fasilitas pinjaman murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman transaksi syariah tersebut di atas seperti disebutkan dalam fasilitas pembiayaan terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan fasilitas pembiayaan terkait.

**17. LOAN UNDER SHARIA TRANSACTION
(continued)**

Subsidiaries (continued)

***PT Bank Central Asia Syariah ("BCA Syariah")
(continued)***

PT Evasari ("EVS") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by EVS, the creditors generally entail restrictions and certain obligation that should be met by EVS, which generally include the followings: (continued)

- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to enter into an agreement that gives rise obligation for the debtor to pay a third party, unless for debtor's daily operational purposes.*
- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to make changes in the composition of the management, the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor. The debtor is required to submit the recent amendment of the deed not later than 1 (one) month subsequent to the amendment.*
- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*
- *Without prior written approval from the Bank, EVS is not allowed to file for bankruptcy, postponement of the obligation of the debt repayment, liquidation, consolidation, business acquisition, spin-off and merger.*

On 28 April 2022, EVS, received a letter of waiver No. 023/SKL/SMHIV/2022 from BCA Syariah regarding the distribution of bonus and/or dividend payment.

In September 2023, EVS had fully repaid the Murabahah loan facility.

As of 31 December 2022, the Group has either complied with the covenants of the above-mentioned loan under sharia transactions as stipulated in the respective financing facilities or obtained necessary waivers as required by respective financing facilities.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK

18. BANK LOANS

	31 Desember/December	
	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Perusahaan	56.900	-
Entitas anak		
PT Famon Global Medika	238.620	145.020
PT Fortuna Anugerah Medika	114.364	96.800
PT Fortuna Graha Sentosa	113.522	114.783
PT Fortuna Sentosa Sejahtera	106.094	109.400
PT Anugerah Bangsa Indonesia	26.103	-
	655.602	466.003
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Entitas anak		
PT Makassar Global Awal Bros	136.857	-
PT Bank Central Asia Tbk		
Entitas anak		
PT Fortuna Selamat Sejahtera	41.661	-
Total pinjaman bank jangka panjang	834.120	466.003
Dikurangi:		
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo waktu satu tahun	(39.844)	(8.300)
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi porsi yang jatuh tempo waktu satu tahun	794.276	457.703

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Company
Subsidiaries
PT Famon Global Medika
PT Fortuna Anugerah Medika
PT Fortuna Graha Sentosa
PT Fortuna Sentosa Sejahtera
PT Anugerah Bangsa Indonesia

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subsidiaries
PT Makassar Global Awal Bros

PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Fortuna Selamat Sejahtera

Total non-current bank loan

Less:
Portion of non-current bank loan that mature within one year

Non-current bank loan net of the portion that mature within one year

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Term Loan* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 300.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company

Based on *Term Loan Agreement* No. CMB.CM5/HCD.007/SPPK/2023 dated 25 January 2023, the Company and Bank Mandiri, signed a *Term Loan* facility with maximum credit limit of Rp 300,000. The loan will be due for repayment on 25 June 2026 and bears interest at 6.75% per annum.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Peralatan kesehatan dan non-kesehatan RS Primaya Podomoro Park milik PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, Kelurahan Lengkong, Kecamatan Bojongsoang, Bandung, atas nama PT Fortuna Makmur Sejahtera, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04581 (Catatan 11).
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, atas nama PT Famon Global Medika, entitas anak, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751, 3766, 4013 dan 4014 (Catatan 11).
- *Sinking fund* minimal sebesar Rp 3.700 (Catatan 13).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan kepemilikan saham.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The Company (continued)

These loan facilities are secured by the followings:

- Medical equipment and non-medical equipment RS Primaya Podomoro Park owned by PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary.
- Land and building located at Boulevard Raya Lot S3, Podomoro Park, Jl. Bojongsoang Raya RT 01/RW 02, District Lengkong, Sub-district Bojongsoang, Bandung, on behalf of PT Fortuna Makmur Sejahtera, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 04581 (Note 11).
- Land and building located at Jl. MH Thamrin No. 03 RT 006/RW 001 District Cikokol, Sub-district Tangerang, on behalf of PT Famon Global Medika, a subsidiary, with Certificate of Right to Build No. 3751, 3766, 4013 and 4014 (Note 11).
- Sinking fund of at least Rp 3,700 (Note 13).

Covenants and obligations

On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Company, which generally include the followings:

- To amend the Company Article of Association related to composition of shareholders.
- To secure collateral items to other parties.
- Obtaining a new loan/credit from a bank or other financial institution.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika ("FAGM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/005/KI/2020 tanggal 24 April 2020, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0099/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0100/KI/2023 tanggal 31 Januari 2023, FAGM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2036 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 24 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 10.270 m² yang terletak di Kelurahan Cikokol, Kota Tangerang, Provinsi Banten, atas nama FAGM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3751 seluas 1.630 m² (Catatan 11).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3766 seluas 2.651 m² (Catatan 11).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3767 seluas 2.535 m² (Catatan 11).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4013 seluas 1.674 m² (Catatan 11).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4014 seluas 1.780 m² (Catatan 11).

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika ("FAGM")

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/005/KI/2020 dated 24 April 2020, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 150,000. The loan will be due for repayment on 23 April 2030 and bears interest at 8.75% per annum.

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0099/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 200,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0100/KI/2023 dated 31 January 2023, FAGM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 50,000. The loan will be due for repayment on 30 January 2036 and bears interest at 6.75% per annum with grace period of 24 months.

Bank loans from Bank Mandiri are secured by land and building with area of 10,270 m² located at Cikokol Sub-district, Tangerang City, Banten Province, on behalf of FAGM, with certificate of ownership as follows:

- *Certificate of Right to Build No. 3751 with area of 1,630 m² (Note 11).*
- *Certificate of Right to Build No. 3766 with area of 2,651 m² (Note 11).*
- *Certificate of Right to Build No. 3767 with area of 2,535 m² (Note 11).*
- *Certificate of Right to Build No. 4013 with area of 1,674 m² (Note 11).*
- *Certificate of Right to Build No. 4014 with area of 1,780 m² (Note 11).*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi:

- Memberikan laporan pendapatan dan piutang bulanan kepada bank secara semesteran.
- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* per semester paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan, dan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* tahunan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah akhir periode laporan dan menyampaikan laporan keuangan *audited* per tahun oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Mengendapkan DPK (Dana Pihak Ketiga) minimal 5% dari *limit* kredit yang tercermin di Rekening Faskes (Rumah Sakit) di bank.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan Perusahaan melalui bank minimal 20% dari *limit* kredit.
- Memperpanjang masa berlaku legalitas usaha yang telah dan akan jatuh tempo selama jangka waktu kredit.
- Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan melakukan perubahan Anggaran Dasar FAGM, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings:

- Provide monthly revenue and receivables report per semester.
- Submit *inhouse* financial statement per semester 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly *inhouse* financial statements 90 (ninety) days, at the latest, after the end of financial statements period and submit yearly financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest, after the end of financial statements period.
- Deposits the DPK (Dana Pihak Ketiga) at least 5% of the credit limit which reflected in the Health Facility (Hospital) Account in bank.
- Allow bank or other appointed parties to conduct inspection/control business activities and the financial statements.
- Perform financial activities/transaction through bank at least 20% from credit limit.
- Extend the validity period of business legality which will be due during the financing period.
- Utilize the credit funds in accordance with the intended use which stated in the credit agreement.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to amend FAGM's Article of Association, including composition of shareholders, directors and/or commissioners capital and par value.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FAGM, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAGM, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memindahtangankan barang agunan.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari bank lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, FAGM tidak akan membayar dan mendistribusikan modal untuk kepentingan diluar usaha.

Pada tanggal 18 April 2022, FAGM menerima surat pembebasan No. CM2.JKO/SPPK.157/2022 dari Bank Mandiri terkait pembagian bonus dan/atau dividen.

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/004/KI/2021 tanggal 6 Mei 2021, FAM dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 100.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2034 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/016/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas *Term Loan* sebesar Rp 32.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2032 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 30 (tiga puluh) bulan.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Famon Global Medika ("FAGM") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loans received by FAGM, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAGM, which generally include the followings: (continued)

- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to transfer ownership of pledged assets.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to obtain financing facilities nor loan from another bank.
- Without prior written approval from the Bank, FAGM is not allowed to pay and distributing capital for others and personal interest.

On 18 April 2022, FAGM received a letter of waiver No. CM2.JKO/SPPK.157/2022 from Bank Mandiri regarding the bonus and/or dividend payment.

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM")

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/004/KI/2021 dated 6 May 2021, FAM and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The loan will be due for repayment on 5 May 2034 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 3 years.

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/016/KI/2021 dated 28 October 2021, the Company and Bank Mandiri, signed a *Term Loan* facility with maximum credit limit of Rp 32,000. The loan will be due for repayment on 27 April 2032 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* for 30 (thirty) months.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM") (lanjutan)

Pinjaman bank ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.633 m² yang terletak di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, atas nama FAM, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5957 seluas 1.935 m² (Catatan 11).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5958 seluas 1.790 m² (Catatan 11).
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5965 seluas 6.908 m² (Catatan 11).
- *Deficit cashflow guarantee* atas nama Perusahaan.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi:

- Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* triwulan paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan dimaksud berakhir dan menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan bank paling lambat diterima 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Menggunakan fasilitas pembiayaan sesuai dengan tujuan penggunaan pembiayaan.
- Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan FAM melalui bank.
- Melaksanakan retaksasi agunan secara berkala maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sekali selama masa pembiayaan oleh FAM penilaian rekanan bank dengan biaya atas beban FAM.
- Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan FAM, termasuk dalam kaitannya dengan pemeriksaan agunan dan obyek yang dibiayai atas beban FAM.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM") (continued)

This bank loan is secured by:

- Land and building with area of 10,633 m² located at Sukamaju Sub-district, Cilodong District, Depok City, West Java Province, on behalf of FAM, with certificate of ownership as follows:
 - Certificate of Right to Build No. 5957 with area of 1,935 m² (Note 11).
 - Certificate of Right to Build No. 5958 with area of 1,790 m² (Note 11).
 - Certificate of Right to Build No. 5965 with area of 6,908 m² (Note 11).
- Deficit cashflow guarantee on behalf the Company.

Covenants and obligations

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings:

- Submit *inhouse* financial statements per quarter 60 (sixty) days, at the latest, after the end of financial statements period and financial statements audited by short-listed Public Accountant Firm 180 (one hundred eighty) days, at the latest.
- Utilize the financing facilities according to the financing purpose.
- Perform financial activities/transaction through bank.
- Regularly re-appraise the collateral at the maximum once in 24 (twenty-four) months during the financing period by short-listed appraiser at FAM's cost.
- Allow bank or another appointed parties to conduct inspection business and financial activities including in relation to the examination of collateral and objects financed at the expense of FAM.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FAM, kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FAM, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Menyerahkan salinan bukti bayar atas Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi (SPT PBB) dan Bangunan FAM yang menjadi agunan kredit setiap tahunnya.
- Memperpanjang asuransi setiap tahunnya pada saat tanggal jatuh temponya selama masa pembiayaan.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FAM berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FAM menerima surat pembebasan No. CM2.JKO/SPPK.160/2022 dari Bank Mandiri terkait pembagian bonus dan/atau dividen.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Anugerah Medika ("FAM") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FAM, the creditor entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FAM, which generally include the followings: (continued)

- Submit copy of the proof of payment for FAM's Notification of Tax Due (Land and Building Tax) is used as credit collateral every year.
- Extend the insurance yearly on due date during the financing period.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the debtor.
- To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FAM under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FAM received a letter of waiver No. CM2.JKO/SPPK.160/2022 from Bank Mandiri regarding the bonus and/or dividend payment.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/014/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FOSS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 26.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 19 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 9.992 m² di Desa Sukaraja, Kecamatan Sukaraja, Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, atas nama FOSS, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1720 seluas 1.255 m² (Catatan 11).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1721 seluas 3.635 m² (Catatan 11).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1727 seluas 4.103 m² (Catatan 11).
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1728 seluas 999 m² (Catatan 11).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Sukabumi (Catatan 11).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/014/KI/2021 dated 28 October 2021, FOSS and Bank Mandiri, signed on Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 26,500. The loan will be due for repayment on 27 May 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 19 months.

Bank loans from Bank Mandiri are secured by land building with area of 9,992 m² located at Sukaraja village, Sukaraja District, Sukabumi, West Java Province on behalf of FOSS, with certificate of ownership as follows:

- *Certificate of Right to Build No. 1720 with area of 1,255 m² (Note 11).*
- *Certificate of Right to Build No. 1721 with area of 3,635 m² (Note 11).*
- *Certificate of Right to Build No. 1727 with area of 4,103 m² (Note 11).*
- *Certificate of Right to Build No. 1728 with area of 999 m² (Note 11).*
- *Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Sukabumi (Note 11).*

Covenants and obligations

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings:

- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.*
- *To secure collateral items to other parties.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS")
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban (lanjutan)

Atas pinjaman yang diterima FOSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FOSS, yang pada umumnya meliputi: (lanjutan)

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FOSS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FOSS menerima surat pembebasan No. CM2.JKO/SPPK.158/2022 dari Bank Mandiri terkait pembagian bonus dan/atau dividen.

PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.JKO/015/KI/2021 tanggal 28 Oktober 2021, FGS dan Bank Mandiri, menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 38.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2031 dan dikenakan bunga sebesar 7,50% per tahun dengan *grace period* selama 20 bulan.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 12.944 m² di Jalan Kedungmundu Raya No. 24, Kelurahan Kedungmundu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2037 atas nama FGS (Catatan 11).
- Peralatan medis, kendaraan, dan peralatan standar gedung Rumah Sakit Primaya Semarang (Catatan 11).

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Sentosa Sejahtera ("FOSS") (continued)

Covenants and obligations (continued)

On loan received by FOSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FOSS, which generally include the followings: (continued)

- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FOSS under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FOSS received a letter of waiver No. CM2.JKO/SPPK.158/2022 from Bank Mandiri regarding the bonus and/or dividend payment.

PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS")

Based on Investment Credit Agreement No. WCO.JKO/015/KI/2021 dated 28 October 2021, FGS and Bank Mandiri, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 38,000. The loan will be due for repayment on 27 June 2031 and bears interest at 7.50% per annum with grace period of 20 months.

Bank loan from Bank Mandiri are secured by:

- Land and building with area of 12,944 m² located at Kedungmundu Street No. 24, Kedungmundu Sub-district, Semarang City, Central Java Province with Certificate of Right to Build No. 2037 on behalf of FGS (Note 11).
- Medical equipments, vehicles, and standard building equipments of Primaya Hospital Semarang (Note 11).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman yang diterima FGS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FGS, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar debitur.
- Membagikan dividen atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban FGS berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.

Pada tanggal 18 April 2022, FGS menerima surat pembebasan No. CM2.JKO/SPPK.159/2022 dari Bank Mandiri terkait pembagian bonus dan/atau dividen.

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 tanggal 25 September 2023, ABI dan Bank Mandiri menandatangani fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 44.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2031 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Pinjaman bank dari Bank Mandiri dijamin dengan:

- Deposito gadai atas nama ABI dengan nilai Rp 13.350 (Catatan 13).
- Peralatan kesehatan senilai Rp 48.542 (Catatan 11).
- *Corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari Perusahaan.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Graha Sentosa ("FGS") (continued)

Covenants and obligations

On loan received by FGS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FGS, which generally include the followings:

- To carry out merger or acquisition with other companies.
- Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.
- To distribute dividend greater than 50% of current year net profit.
- To secure collateral items to other parties.
- Obtaining new credit facility from other bank.
- Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.
- Transferring a part of or the entire rights and/or obligations of FGS under credit agreement to other party.
- To pay off debts to shareholders.

On 18 April 2022, FGS received a letter of waiver No. CM2.JKO/SPPK.159/2022 from Bank Mandiri regarding the bonus and/or dividend payment.

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")

Based on Investment Credit Agreement No. CMB.CM5/HCD.810/SPPK/2023 dated 25 September 2023, ABI and Bank Mandiri signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 44,000. The loan will be due for repayment on 26 October 2031 and bears interest at 6.75% per annum.

Bank loan from Bank Mandiri is secured by:

- Mortgage deposit on behalf of ABI amounting to Rp 13,350 (Note 13)
- Medical equipments worth Rp 48,542 (Note 11).
- Corporate guarantee and deficit cashflow from the Company.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI")
(lanjutan)**

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ABI, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ABI, yang pada umumnya meliputi:

- Menjaga kepemilikan saham mayoritas PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk terhadap ABI.
- Menjaga kepemilikan saham mayoritas ABI terhadap PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Menjaga kepemilikan saham Budi Wikeko pada PT Smart Fertilitas Indonesia.
- Melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp 13.350.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Entitas anak

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 102/MKM/PK-KI/2023 tanggal 14 Juli 2023, MGAB dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 140.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun.

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 10.104 m² atas nama MGAB, yang terletak di Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20014 (Catatan 11).
- Persediaan dan piutang usaha masing-masing senilai Rp 4.521 dan Rp 57.121.
- Agunan diikat dengan jaminan fidusia dan menyatakan kesediaannya menyerahkan objek fidusia kepada bank.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Bangsa Indonesia ("ABI") (continued)

Covenants and obligations

On loans received by ABI, Mandiri generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by ABI, which generally include the followings:

- *Maintaining majority ownership of PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk over ABI.*
- *Maintaining majority ownership of the Company over PT Smart Fertilitas Indonesia.*
- *Maintaining ownership of Budi Wikeko over PT Smart Fertilitas Indonesia.*
- *Additional paid-up capital amounting to Rp 13,350.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Subsidiaries

PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 102/MKM/PK-KI/2023 dated 14 July 2023, MGAB and BNI, signed a Refinancing Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 140,000. The loan will be due for repayment on 4 September 2030 and bears interest at 6.75% per annum.

Bank loans from BNI are secured by:

- *Land and building covering an area of 10,104 m² on behalf of MGAB, which located at Jl. Jend. Urip Sumohardjo No. 43, Makassar, Sulawesi Selatan with Certificate of Right to Build No. 20014 (Note 11).*
- *Inventories and account receivables worth Rp 4,521 and Rp 57,121, respectively.*
- *The collateral is secured by a fiduciary guarantee and declares its readiness to hand over the fiduciary object to the bank.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")
(lanjutan)**

Pinjaman bank dari BNI dijamin dengan: (lanjutan)

- Jika karena sebab apapun, Agunan yang diserahkan tidak sah atau nilainya berkurang dan/atau menurun dibandingkan dengan nilai dan harga semula sehingga nilainya kurang dari 110% dari pinjaman bank, maka MGAB wajib menyerahkan jaminan pengganti atau jaminan tambahan dalam bentuk dan nilainya disetujui bank.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima MGAB, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh MGAB, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan *merger* atau akuisisi dengan Perusahaan lain.
- Merubah susunan pemegang saham, nilai saham dan Anggaran Dasar Debitur.
- Menjaminkan pada pihak lain atas barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain.
- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban MGAB berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham.
- Menjaminkan aset Gedung Rumah Sakit Primaya Makassar 2 (Hertasning) dan aset Gedung Tower 2 Rumah Sakit Primaya Makassar ke bank lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang MGAB kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI.
- Membagi dividen dari laba bersih tahun berjalan tanpa persetujuan tertulis dari BNI.
- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya yang melebihi *cash proceeds* penerima kredit pada periode tersebut.

18. BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Makassar Global Awal Bros ("MGAB")
(continued)**

Bank loans from BNI are secured by: (continued)

- *If for any reason, the collateral submitted is invalid or its value is reduced and/ or decreases compared to the initial value and price, so that the value is less than 110% of the bank loan, MGAB is obliged to provide replacement or additional collateral in the form and value approved by the bank.*

Covenants and obligations

On loans received by MGAB, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by MGAB, which generally include the followings:

- *To carry out merger or acquisition with other companies.*
- *Make changes in the composition of shareholders, par value of shares and the Articles of Association of the Debtor.*
- *To secure owned building to other parties.*
- *Obtaining new credit facility from other bank.*
- *Pledge as collateral or mortgage by any means the debtor's asset to an individual/other party.*
- *Transferring a part of or the entire rights and/ or obligations of the MGAB under credit agreement to other party.*
- *To pay off debts to shareholders.*
- *Pledging the assets of Primaya Makassar Hospital Building 2 (Hertasning) and Tower 2 Building assets of Primaya Makassar Hospital to other banks.*
- *Pay off all or part of the company's debt to shareholders and/ or affiliated companies that have not been or have been placed as a subordinated loan to BNI credit facilities.*
- *To distribute dividend of current year net profit without prior written approval from BNI.*
- *Investing in other fixed/long-term assets that exceed the cash proceeds of the credit recipient in that period.*

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Entitas anak

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00374/SLK-KOM/2023 tanggal 15 Agustus 2022, FSS dan BCA, menandatangani fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 186.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2033 dan dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun dengan *grace period* selama 3 tahun.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, atas nama FSS.
- Peralatan medis dan peralatan standar gedung rumah Sakit Primaya Hospital Kelapa Gading.
- *Corporate Guarantee* dari Perusahaan sebesar plafon fasilitas kredit.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FSS, yang pada umumnya meliputi:

- Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan Bapak Yos Effendi Susanto tidak lagi menjadi *beneficial owner*.
- Mengalihkan merek Rumah Sakit Primaya ke pihak lain.
- Menambah pinjaman dari bank/ lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000 (kecuali perolehan pinjaman untuk pembiayaan *Receivable Financing Program* BPJS).
- Melakukan pembagian dividen >30% laba tahun sebelumnya dengan sebelumnya dengan kondisi FSS telah memperoleh laba operasi dan belum memenuhi syarat *financial covenant* maka FSS tidak diperkenankan membagikan dividen.
- Melakukan pelunasan *shareholder loans* (jika ada).
- Utang pemegang saham yang ada dan yang akan ada dimasa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Subsidiaries

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS")

Based on Investment Credit Agreement No. 00374/SLK-KOM/2023 dated 15 August 2022, FSS and BCA, signed an Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp 186,500. The loan will be due for repayment on 15 August 2033 and bears interest at 6.75% per annum with *grace period* of 3 years.

The bank loan is secured by:

- Land and building at Sedayu City Kelapa Gading SCBB, No. 05-06, Sub-district Cakung Barat, District Cakung, East Jakarta, Dki Jakarta, in the name of FSS.
- Medical equipment and standard equipment of Primaya Hospital Kelapa Gading building.
- Corporate Guarantee of the Company in the amount of credit facility ceiling.

Covenants and obligations

On loans received by FSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FSS, which generally include the followings:

- Change the composition of shareholders which resulted in Mr. Yos Effendi Susanto no longer being the *beneficial owner*.
- Transfer the Primaya Hospital brand to another party.
- Increase in loans from banks/ other financial institutions by more than Rp 1,000 (except loan acquisition for *Receivable Financing* of BPJS Program)
- Distribute dividends >30% of the previous year's profit with the previous condition that FSS has obtained operating profit and has not met the *financial covenant* requirements, FSS is not allowed to distribute dividends.
- Repayment of shareholder loans (if any).
- Existing and future shareholders' debts must be subordinated to borrowings at BCA, but are allowed to become additional paid-in capital.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS") (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima FSS, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh FSS, yang pada umumnya meliputi:

- Wajib menyerahkan dokumen AMDAL atau UKL/ UPL, izin operasional serta akreditasi rumah sakit (apabila sudah ada) pada pengolahan selanjutnya.
- Wajib menyerahkan indikator kualitas pelayanan medis seperti jumlah tempat tidur, bed occupancy ratio, average length of stay, dan lain-lain pada pengolahan selanjutnya.
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

19. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Awal Bros Citra Batam ("ABCB")	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan Jasa Aplikasi IT/ IT Application Service Sales
PT Perdana Utama Mandiri ("PUM")	Entitas afiliasi/Affiliate	Penjualan Jasa Aplikasi IT/ IT Application Service Sales
Leona Agustine Karnali	Direktur Perusahaan/ Director of the Company	Sewa gedung/ Building lease

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Fortuna Selamat Sejahtera ("FSS") (continued)

Covenants and obligations

On loans received by FSS, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by FSS, which generally include the followings:

- Submit AMDAL or UKL/ UPL documents, operational license and hospital accreditation (if applicable) in the next processing.
- Submit medical service quality indicators such as number of beds, bed occupancy ratio, average length of stay, etc. in the next processing.
- Investments, participation, or open new businesses outside the core business.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

19. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

19. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Piutang usaha, neto (Catatan 6)

a. Account receivables, net (Note 6)

	31 Desember/December		
	2023	2022	
ABCB	256	169	ABCB
PUM	-	5	PUM
Total piutang usaha, neto - pihak berelasi	256	174	Total account receivables, net - related parties
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

b. Pendapatan, neto

b. Revenues, net

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
ABCB	2.830	367	ABCB
PUM	194	-	PUM
Total pendapatan, neto - pihak berelasi	3.024	367	Total revenues, net - related parties
Persentase terhadap total aset	0,07%	0,00%	Percentage to total assets

c. Imbalan kerja jangka pendek

c. Short-term employee benefits

Total gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing sebesar Rp 4.391 dan Rp 4.654 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management was amounting to Rp 4,391 and Rp 4,654 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	16	44	Value added tax
Total pajak dibayar di muka	16	44	Total prepaid tax

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan

b. Estimated claim for corporate income tax refund

	31 Desember/December	
	2023	2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan pasal 28A:		
Tahun fiskal 2021	-	739
Tahun fiskal 2022 (Catatan 20d)	757	757
	757	1.496
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan pasal 28A:		
Tahun fiskal 2022 (Catatan 20d)	14.316	14.316
Tahun fiskal 2023 (Catatan 20d)	2.658	-
	16.974	14.316
Total tagihan restitusi pajak penghasilan badan	17.731	15.812

The Company
Corporate income tax article 28A:
Fiscal year 2021
Fiscal year 2022 (Note 20d)

Subsidiaries
Corporate income tax article 28A:
Fiscal year 2022 (Note 20d)
Fiscal year 2023 (Note 20d)

Total estimates claim for corporate income tax refund

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember/December	
	2023	2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	633	519
Pasal 23	73	392
Pasal 4 (2)	-	-
Pajak pertambahan nilai	1.180	372
	1.886	1.283
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan pasal 29:		
Tahun fiskal 2017	4	4
Tahun fiskal 2022 (Catatan 20d)	-	10.783
Tahun fiskal 2023 (Catatan 20d)	19.535	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	7.832	5.941
Pasal 23	1.481	865
Pasal 25	898	2.199
Pasal 4 (2)	3.654	564
Pajak pertambahan nilai	811	590
	34.215	20.946
Total utang pajak	36.101	22.229

The Company
Income tax:
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Value added tax

Subsidiaries
Corporate income tax article 29:
Fiscal year 2017
Fiscal year 2022 (Note 20d)
Fiscal year 2023 (Note 20d)

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4 (2)
Value added tax

Total taxes payable

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Rincian pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	2.446	-
Entitas anak	59.593	44.109
Total pajak penghasilan kini	62.039	44.109
Pajak penghasilan tangguhan:		
Perusahaan	(414)	284
Entitas anak	(18.076)	(29.167)
Total pajak penghasilan tangguhan	(18.490)	(28.883)
Total pajak penghasilan, neto	43.549	15.226
Pajak tangguhan terkait dengan pembebanan langsung terhadap penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	(1.909)	501

20. TAXATION (continued)

d. Income tax

The details of the income tax are as follows:

Current income tax: The Company Subsidiaries
Total current income tax
Deferred income tax: The Company Subsidiaries
Total deferred income tax
Total income tax, net
Deferred tax related to item charged directly to other comprehensive income during the year

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pajak penghasilan kini, dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	267.578	70.475
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(158.690)	(26.085)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(88.624)	(44.198)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	20.264	192
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.536	162
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(13.934)	(10.481)
	(12.398)	(10.319)
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	2.207	836
Transaksi sewa	193	-
Bonus	(134)	8.208
Penurunan nilai kerugian investasi	3	-
	1.883	9.044
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	9.749	(1.083)
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(1.083)	-
Taksiran laba fiskal kena pajak setelah kompensasi kerugian fiskal (bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun)	8.666	(1.083)
Pajak penghasilan kini Perusahaan	1.906	-

20. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

A reconciliation of consolidated profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and current income tax, with the estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Profit before income tax of Subsidiaries
Share in net profit of associate
Profit before income tax of the Company
Permanent differences:
Non deductible expenses
Finance income subjected to final tax
Temporary differences:
Employment benefits expenses
Lease transaction
Bonus
Impairment loss of investment
Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal losses compensation
Accumulated fiscal losses carried at the beginning of the year
Estimated taxable fiscal profit for the year after fiscal losses (accumulated fiscal losses carried forward at the end of the year)
Current income tax of the Company

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan pada tahun tersebut.

20. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 superseded the previous Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onward.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 will be used as basis in submission of Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the year.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan kini dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

The calculation of current income tax and corporate income tax payable are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan kini	1.906	-	Current income tax
Dikurangi:			Less:
Kredit pajak penghasilan badan	(1.906)	(757)	Corporate income tax credit
Utang pajak penghasilan badan pasal 29 (Catatan 20c) (Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 20b)	-	(757)	Corporate income tax article 29 (Note 20c) (Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 20b)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan kini	58.474	44.109	Current income tax
Dikurangi:			Less:
Kredit pajak penghasilan badan	(41.597)	(47.642)	Corporate income tax credit
Utang pajak penghasilan badan pasal 29 (Catatan 20c) (Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 20b)	19.535	10.783	Corporate income tax article 29 (Note 20c) (Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 20b)
	(2.658)	(14.316)	
Total utang pajak penghasilan badan pasal 29 (Catatan 20c) (Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pasal 28A) (Catatan 20b)	16.877	(4.290)	Total Corporate income tax article 29 (Note 20c) (Estimated claim for corporate income tax article 28A) (Note 20b)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya Total pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

20. TAXATION (continued)

d. Income tax (continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT FAMON AWAL BROS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

31 December 2023

Aset pajak tangguhan, neto	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance	Deferred tax assets, net
Perusahaan					The Company
Beban akrual	30	(30)	-	-	Accrued expenses
Transaksi liabilitas sewa	-	(42)	-	(42)	Lease liabilities transaction
Liabilitas imbalan kerja	779	486	447	1.712	Employment benefits liabilities
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	809	414	447	1.670	Total deferred tax assets, net, of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	7.173	(1.862)	-	5.511	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.979	159	-	2.138	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	123	(123)	-	-	Allowance for impairment losses of investment
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	69	-	69	Allowance for impairment losses of inventories
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	113	29	-	142	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	1.445	284	-	1.729	Lease liabilities transaction
Unwinding interest	-	-	-	-	Unwinding interest
Beban akrual	1.163	(309)	-	854	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	16.230	6.187	1.460	23.878	Employment benefits liabilities
Rugi fiskal	31.678	11.861	-	43.539	Fiscal losses
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	59.904	16.495	1.460	77.860	Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.426)	1.581	-	(2.845)	Allowance for impairment losses
Total aset pajak tangguhan, neto	56.287	18.490	1.908	76.685	Total deferred tax assets, net

PT FAMON AWAL BROS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FAMON AWAL BROS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and for the year ended 31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

e. Deferred tax asset, net (continued)

Mutasi pengaruh aset pajak tangguhan, neto, atas beda temporer yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Movement of the deferred tax assets, net, arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal financial reporting purposes as of 31 December 2023 and 2022 are as follows: (continued)

31 Desember 2022			31 Desember 2022		
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Pengaruh ke penghasilan komprehensif lain/ Effect to other comprehensive income	Saldo akhir Ending balance	Deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, neto					The Company
Perusahaan					Accrued expenses
Beban akrual	498	(468)	-	30	Employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	499	184	96	779	
Total aset pajak tangguhan, neto, Perusahaan	997	(284)	96	809	Total deferred tax assets, net, of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	8.001	(828)	-	7.173	Allowance for impairment losses of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.982	(3)	-	1.979	Allowance for impairment losses of other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	123	-	-	123	Allowance for impairment losses of investment
Perbedaan antara total tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(13)	126	-	113	Difference in carrying value of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Transaksi liabilitas sewa	1.291	154	-	1.445	Lease liabilities transaction
Unwinding interest	(100)	100	-	-	Unwinding interest
Beban akrual	2.524	(1.361)	-	1.163	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	13.259	3.568	(597)	16.230	Employment benefits liabilities
Rugi fiskal	4.426	27.252	-	31.678	Fiscal losses
Total aset pajak tangguhan, neto, Entitas Anak	31.493	29.008	(597)	59.904	Total deferred tax assets, net, of Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.585)	159	-	(4.426)	Allowance for impairment losses
Total aset pajak tangguhan, neto	27.905	28.883	(501)	56.287	Total deferred tax assets, net

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 199 berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 739 dan Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.153. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

20. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

The Company

In 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT on its 2021 fiscal year Corporate Income Tax amounting to Rp 199, as opposed to the amount filled by the Company amounting to Rp 739, and the Company received Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax amounting to Rp 1,153. The Company accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Simponi Sigmanera				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	25 Agustus/ August 2023	00200/106/23/095/23	Januari/ January 2023	1.242
		00201/106/23/095/23	Februari/ February 2023	1.242
		00202/106/23/095/23	Maret/ March 2023	1.242
Sub-jumlah/ Sub-total				3.726
PT Famon Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	29 September 2023	00012/206/18/458/23	Desember/ December 2018	777
	30 November 2023	01192/106/23/458/23	September 2023	4
PPN/ Value added tax	29 September 2023	00030/207/18/458/23	September 2018	32
		00203/107/18/458/23	September 2018	1
		00031/207/18/458/23	Oktober/ October 2018	55
		00204/107/18/458/23	Oktober/ October 2018	1
		00032/207/18/458/23	November 2018	38
		00205/107/18/458/23	November 2018	1
		00033/207/18/458/23	Desember/ December 2023	377
		00206/107/18/458/23	Desember/ December 2023	25
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	17 April 2023	00101/101/19/803/23	Oktober/ October 2019	1
	27 Juni/ June 2023	01172/101/20/458/23	April 2020	1
	29 September 2023	00036/201/18/458/23	Desember/ December 2018	425
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	29 September 2023	00056/240/18/458/23	September 2018	62
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	29 September 2023	00062/203/18/458/23	Desember/ December 2018	15
	29 September 2023	00061/203/18/458/23	Desember/ December 2018	4
Sub-jumlah/ Sub-total				1.819

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
PT Makassar Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	3 Maret/ March 2023	00022/206/18/812/23	2018	977
	22 Desember/ December 2023	00302/106/21/812/23	2021	29
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	3 Maret/ March 2023	00082/203/18/812/23	Maret/ March 2018	7
	3 Maret/ March 2023	00083/203/18/812/23	April 2018	8
	3 Maret/ March 2023	00084/203/18/812/23	Mei/ May 2018	8
	3 Maret/ March 2023	00085/203/18/812/23	Jun/ June 2018	5
	3 Maret/ March 2023	00086/203/18/812/23	Jul/ July 2018	9
	3 Maret/ March 2023	00088/203/18/812/23	September 2018	7
	3 Maret/ March 2023	00089/203/18/812/23	Oktober/ October 2018	8
	3 Maret/ March 2023	00090/203/18/812/23	November 2018	7
	3 Maret/ March 2023	00091/203/18/812/23	Desember/ December 2018	17
PPN/ Value added tax	3 Maret/ March 2023	0058/207/18/812/23	Desember/ December 2018	69
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	3 Maret/ March 2023	00012/206/18/812/23	March – December 2018	8
	3 Maret/ March 2023			
Sub-jumlah/ Sub-total				1.159
PT Evasari				
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	28 Februari/ February 2023	00011/203/18/024/23	Februari/ February 2018	55
	1 Maret/ March 2023	00013/203/18/024/23	Maret/ March 2018	35
	1 Maret/ March 2023	00014/203/18/024/23	April 2018	33
	1 Maret/ March 2023	00015/203/18/024/23	Mei/ May 2018	31
	1 Maret/ March 2023	00016/203/18/024/23	Jun/ June 2018	31
	1 Maret/ March 2023	00017/203/18/024/23	Jul/ July 2018	30
	1 Maret/ March 2023	00018/203/18/024/23	Agustus/ August 2018	22
	1 Maret/ March 2023	00019/203/18/024/23	September 2018	36
	1 Maret/ March 2023	00020/203/18/024/23	Oktober/ October 2018	28
	1 Maret/ March 2023	00021/203/18/024/23	November 2018	21
	1 Maret/ March 2023	00022/203/18/024/23	Desember/ December 2018	22
PPN/ Value added tax	28 Februari/ February 2023	00022/207/18/024/23	Februari/ February 2018	12
	1 Maret/ March 2023	00023/207/18/024/23	Maret/ March 2018	7
	1 Maret/ March 2023	00024/207/18/024/23	April 2018	13
	1 Maret/ March 2023	00025/207/18/024/23	Mei/ May 2018	6
	1 Maret/ March 2023	00026/207/18/024/23	Jun/ June 2018	6
	1 Maret/ March 2023	00027/207/18/024/23	Jul/ July 2018	6
	1 Maret/ March 2023	00028/207/18/024/23	Agustus/ August 2018	17
	1 Maret/ March 2023	00028/207/18/024/23	September 2018	20
	1 Maret/ March 2023	00030/207/18/024/23	Oktober/ October 2018	7
	1 Maret/ March 2023	00031/207/18/024/23	November 2018	17
	1 Maret/ March 2023	00032/207/18/024/23	Desember/ December 2018	107
	1 Maret/ March 2023	00058/107/18/024/23	Februari/ February 2018	1
	1 Maret/ March 2023	00059/107/18/024/23	Maret/ March 2018	1
	1 Maret/ March 2023	00060/107/18/024/23	April 2018	1

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
PT Evasari				
	1 Maret/ March 2023	00064/107/18/024/23	Agustus/ August 2018	1
	1 Maret/ March 2023	00065/107/18/024/23	September 2018	1
	1 Maret/ March 2023	00067/107/18/024/23	November 2018	1
	1 Maret/ March 2023	00068/107/18/024/23	Desember/ December 2018	8
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	28 Februari/ February 2023	00004/201/18/024/23	Februari – Desember / February – December 2018	139
	1 Maret/ March 2023	00080/101/18/024/23	Juli/ July 2018	2
Sub-jumlah/ Sub-total				717
PT Fortuna Griya Medika				
PPN/ Value added tax	3 Oktober/ October 2023	02184/107/19/711/23	April 2019	1
	3 Oktober/ October 2023	02185/107/19/711/23	Mei/ May 2019	8
	3 Oktober/ October 2023	00055/207/19/711/23	Mei/ May 2019	119
	3 Oktober/ October 2023	00056/207/19/711/23	Juni/ June 2019	8
	3 Oktober/ October 2023	00057/207/19/711/23	Juli/ July 2019	15
	3 Oktober/ October 2023	00057/207/19/711/23	Agustus/ August 2019	14
	3 Oktober/ October 2023	00059/207/19/711/23	September 2019	2
	3 Oktober/ October 2023	02187/107/19/711/23	Oktober/ October 2019	1
	3 Oktober/ October 2023	00060/207/19/711/23	Oktober/ October 2019	18
	3 Oktober/ October 2023	00061/207/19/711/23	November 2019	4
	3 Oktober/ October 2023	00062/207/19/711/23	Desember/ December 2019	6
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	27 September 2023	00058/203/18/711/23	Oktober/ October 2018	46
	27 September 2023	00067/203/18/711/23	September 2019	36
	27 September 2023	00059/203/18/711/23	Desember/ December 2019	103
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	27 September 2023	00041/240/18/711/23	Desember/ December 2018	144
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	27 September 2023	00031/201/18/711/23	Desember/ December 2018	32
	3 Oktober/ October 2023	00422/101/19/711/23	Mei/ May 2019	1
	3 Oktober/ October 2023	00018/201/19/711/23	Desember/ December 2019	64
Sub-jumlah/ Sub-total				622
PT Famon Global Medika				
Pajak penghasilan pasal 25/ Income tax article 25	4 Oktober/ October 2023	00428/106/20/415/23	Mei/ May 2020	3
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	24 Januari/ January 2023	00045/101/22/415/23	November 2022	1
	23 Mei/ May 2023	00161/101/23/415/23	Maret/ March 2023	1
Sub-jumlah/ Sub-total				5

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.056. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Fortuna Anugerah Sehati				
PPN/ Value added tax	17 Juli / July 2023	00573/107/20/457/23	Februari / February 2019	1
	17 Juli / July 2023	00573/107/20/457/23	Agustus / August 2019	1
	17 Juli / July 2023	00573/107/20/457/23	September / September 2019	1
Sub-jumlah/ Sub-total				3
PT Fortuna Sentosa Sejahtera				
PPN/ Value added tax	27 Juni/ June 2023	00508/107/20/441/23	Juli/ July 2020	
	27 Juni/ June 2023	00513/107/20/441/23	Agustus/ August 2020	1
	27 Juni/ June 2023	00515/107/20/441/23	September 2020	1
Sub-total/ Sub-jumlah				2
PT Oikohugis Fortuna Cikini				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	13 April 2023	00052/101/23/071/123	Januari/ January 2023	1
PT Fortuna Prima Sentosa				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	13 Juni/ June 2023	00322/101/23/458/23	April 2023	1
PT Sistem Integrasi Media				
PPN/ Value added tax	3 April 2023	00145/107/23/027/23	Januari/ January 2023	1
Jumlah/ Total				8.056

Grup telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2023, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 8,056. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

The Group has paid the amount and charged them in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.014. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
Entitas anak/ Subsidiaries				
PT Evasari				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	3 Januari/ January 2022	00002/201/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	61
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	3 Januari/ January 2022	00001/203/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	1
	3 Januari/ January 2022	00007/203/17/024/22	Juni – June 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00010/203/17/024/22	September 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00008/203/17/024/22	Juli – July 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00002/203/17/024/22	Januari – January 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00003/203/17/024/22	Februari – February 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00005/203/17/024/22	April 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00012/203/17/024/22	November 2017	8
	3 Januari/ January 2022	00009/203/17/024/22	Agustus – August 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00004/203/17/024/22	Maret – March 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00006/203/17/024/22	Mei – May 2017	11
	3 Januari/ January 2022	00013/203/17/024/22	Januari – January 2017	16
	3 Januari/ January 2022	00011/203/17/024/22	Oktober – October 2017	34
	8 Juli/ July 2022	00045/103/21/024/22	Desember/ December 2021	3
PPh 25/ Article 25/ Income tax article 25	21 November 2022	00117/106/22/024/22	September 2022	1
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3 Januari/ January 2022	00008/207/17/024/22	Januari – January 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00014/207/17/024/22	Juli – July 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00015/207/17/024/22	Agustus – August 2017	2
	3 Januari/ January 2022	00017/207/17/024/22	Oktober – October 2017	3
	3 Januari/ January 2022	00010/207/17/024/22	Maret – March 2017	3
	3 Januari/ January 2022	00016/207/17/024/22	September 2017	4
	3 Januari/ January 2022	00012/207/17/024/22	Mei – May 2017	4
	3 Januari/ January 2022	00013/207/17/024/22	Juni – June 2017	7
	3 Januari/ January 2022	00019/207/17/024/22	Desember – December 2017	9
	3 Januari/ January 2022	00018/207/17/024/22	November 2017	10
	3 Januari/ January 2022	00011/207/17/024/22	April 2017	14
	3 Januari/ January 2022	00003/207/17/024/22	Januari – Desember/ January – December 2017	67
	3 Januari/ January 2022	00009/207/17/024/22	Februari – February 2017	156
Sub-jumlah/ Sub-total				484

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2022, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 4,014. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.014. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
PT Famon Global Awal Bros				
Pasal 21/ Article 21	8 Maret/ March 2022	00504/101/21/803/22	November/ November 2021	1
PPN/ Value added tax	19 April/ April 2022	00133/107/19/458/22	Desember/ December 2019	400
Sub-jumlah/ Sub-total				401
PT Simponi Sigmanera				
Pasal 21/ Article 21	20 Juni/ June 2022	00196/101/22/095/22	Januari/ January 2022	1
	20 Juni/ June 2022	00197/101/22/095/22	Maret/ March 2022	1
	20 Juni/ June 2022	00198/101/22/095/22	April 2022	3
	20 Juni/ June 2022	00338/101/22/095/22	Juli/ July 2022	1
Sub-jumlah/ Sub-total				6
PT Famon Global Medika				
PPh 25/ Article 25	18 April/ April 2022	00233/106/21/415/22	Mei – Desember / May – December 2021	6
PT Oikohugis Fortuna Cikini				
Pasal 21/ Article 21	14 Juni/ June 2022	00512/101/21/071/22	Desember/ December 2021	1
		00089/101/22/071/22	Desember/ December 2021	1
PPN/ Value added tax	14 Juni/ June 2022	00560/107/210/71/22	Desember/ December 2021	1
		00126/107/22/071/22	Februari/ February 2022	1
		00125/107/22/071/22	Maret/ March 2022	1
Sub-jumlah/ Sub-total				5
PT Famon Global Awal Bros				
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	23 Agustus/ August 2021	00147/106/20/458/21	2020	191

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2022, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 4,014. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2022, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 4.014. Grup menerima ketetapan tersebut dan mencatat kekurangan bayar tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis pajak/ Tax categories	Tanggal penerbitan/ Issuance date	No	Masa pajak/ Tax period	Jumlah/ Amount
PT Simponi Sigmanera				
Pajak penghasilan pasal 21/ Income tax article 21	15 April 2021	00417/101/20/064/21	Desember/ December 2020	1
	31 Maret/ March 2021	00023/101/21/064/21	Januari/ January 2021	1
	11 Mei/ May 2021	00002/201/17/064/21	Desember/ December 2017	1.120
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	11 Mei/ May 2021	00002/203/17/064/21	Desember/ December 2017	87
Pajak penghasilan pasal 29/ Income tax article 29	31 Maret/ March 2021	00008/106/21/064/21	Februari/ February 2021	2
	15 September 2021	SP2DK-896/ WPJ.30/KP.10/2021	2016	766
	11 Mei/ May 2021	000002/206/17/064/21	2017	760
Pajak penghasilan pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	10 Februari/ February 2021	00014/140/17/432/21	Desember/ December 2017	3
	11 Mei/ May 2021	00010/240/17/064/21	November/ November 2017	1
	11 Mei/ May 2021	00009/240/17/064/21	Oktober/ October 2017	2
	11 Mei/ May 2021	00006/240/17/064/21	Junii/ June 2017	19
	11 Mei/ May 2021	00007/240/17/064/21	Julii/ July 2017	21
	11 Mei/ May 2021	00005/240/17/064/21	April/ April 2017	3
	11 Mei/ May 2021	00004/240/17/064/21	Maret/ March 2017	4
	11 Mei/ May 2021	00003/240/17/064/21	Februari/ February 2017	3
	11 Mei/ May 2021	00002/240/17/064/21	Januari/ January 2017	128
Sub-jumlah/ Sub-total				2.921
Grand total				4.014

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2022, the Group received Underpayment Tax Assessment Letter from the DGT, which stating underpayment of Income Tax Article 21, 23, 25 and Value Added Tax amounting to Rp 4,014. The Group accepted the assessment and recorded the underpayment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year with detail as follows: (continued)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI SEWA

a. Aset hak-guna, neto

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Entitas anak					Subsidiaries
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	83.683	93.096	(198)	176.581	Land and building lease
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	(18.102)	(15.402)	96	(33.408)	Land and building lease
Total nilai tercatat	65.581			143.173	Total carrying value
31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Entitas anak					Subsidiaries
Biaya perolehan					Acquisition cost
Sewa tanah dan bangunan	81.309	2.374	-	83.683	Land and building lease
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sewa tanah dan bangunan	(6.094)	(12.008)	-	(18.102)	Land and building lease
Total nilai tercatat	75.215			65.581	Total carrying amount

Seluruh penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 15.402 dan Rp 12.008 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28).

The entire depreciation expenses of right of use assets were charged to cost of revenues amounting to Rp 15,402 and Rp 12,008 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 28).

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets were allocated to the followings:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	12.366	12.008	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.036	-	General and administrative expenses (Note 29)
Total	15.402	12.008	Total

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI SEWA (lanjutan)

21. LEASE TRANSACTION (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Sewa operasi			Operating lease
Pihak ketiga			Third parties
Yayasan Perjuangan 45	65.516	-	Yayasan Perjuangan 45
Yayasan Kesehatan PGI Cikini	28.946	38.318	Yayasan Kesehatan PGI Cikini
Yayan Betang Asie Pambeleum	17.227	15.874	Yayan Betang Asie Pambeleum
Yayasan Bhakti Wara	11.930	12.070	Yayasan Bhakti Wara
Fadjar Setiawan	742	-	Fadjar Setiawan
Trisnawati Budiman	642	1.222	Trisnawati Budiman
Wendrik Supandi	135	127	Wendrik Supandi
Yuliana	67	131	Yuliana
Sub-jumlah	125.205	67.742	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Leona Agustine Karnali	1.639	-	Leona Agustine Karnali
Total sewa operasi	126.844	67.742	Total operating lease
Sewa pembiayaan			Finance lease
Pihak ketiga			Third parties
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	-	6.026	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika
Finance Indonesia	-	-	Finance Indonesia
Total sewa pembiayaan	-	6.026	Total finance lease
Total liabilitas sewa	126.844	73.768	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	15.708	16.864	Short-term portion of long-term financing
Bagian pembiayaan jangka panjang	111.136	56.904	Long-term portion of financing

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Entitas anak		
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
Sampai dengan 1 tahun	15.277	20.698
Lebih dari 1 tahun	263.649	96.924
	278.926	117.622
Dikurangi: bunga yang belum diakui	(152.082)	(43.854)
Nilai kini atas pembayaran minimum	126.844	73.768
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(15.708)	(16.864)
Bagian pembiayaan jangka panjang	111.136	56.904

Sewa operasi

Grup memiliki kontrak sewa atas tanah dengan jangka waktu sewa yang berkisar antara 3 - 30 tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Grup adalah 7,83% per tahun.

Grup mencatat kontrak sewa tanah tersebut sebagai bagian dari aset hak-guna Grup (Catatan 21a).

Sewa pembiayaan

Grup memiliki kontrak sewa pembiayaan atas pembelian aset tetap berupa alat medis yang dikenakan bunga efektif sebesar 11% per tahun dan memiliki jangka waktu 4 tahun.

Pada bulan Juni 2023, Grup telah menyelesaikan seluruh pembayaran atas sewa pembiayaan.

Grup mencatat alat medis tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 11).

21. LEASE TRANSACTION (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Future minimum lease payments along with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Subsidiaries
Gross lease liabilities - minimum lease payment:
Up to 1 year
Over 1 year
Less: unrecognized interest
Present value of minimum lease payment
Less:
Short-term portion of long-term financing
Long-term portion of financing

Operating lease

The Group has lease contracts of land with term of lease ranging between 3 - 30 years. Incremental rate assumption used by the Group was 7.83% per annum.

The Group recorded the lease contract of land as part of the Group's right-of-use assets (Note 21a).

Finance lease

The Group has finance lease contract on the acquisition of medical equipments, bearing effective interest rate of 11% per annum, with term of financing of 4 years.

In June 2023, the Group had settled all of its finance lease contract.

The Group recorded such medical equipments as part of the Group's fixed assets (Note 11).

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 5.244 dan 2.951 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja telah memadai dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	118.006	77.436

*Present value of employee
benefits liabilities*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	77.436	65.543	<i>Present value of defined obligation at the beginning of the year</i>
Beban jasa kini	25.644	14.644	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	5.604	4.588	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	6.072	162	<i>Past service cost</i>
Pembayaran pensiun	(5.517)	(4.382)	<i>Payment of pension</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	8.767	(3.119)	<i>Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income</i>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	118.006	77.436	<i>Present value of defined obligation liabilities at the end of the year</i>

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Saldo awal	77.436	65.543
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28 dan 29)	37.320	19.394
Pembayaran pensiun	(5.517)	(4.382)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	8.767	(3.119)
Saldo akhir	118.006	77.436

Total yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Beban jasa kini	25.644	14.644
Beban bunga	5.604	4.588
Beban jasa lalu	6.072	162
Total beban imbalan kerja	37.320	19.394

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	28.164	14.860
Beban usaha (Catatan 29)	9.156	4.534
Total beban imbalan kerja	37.320	19.394

**22. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Addition during the year (Notes 28 and 29)
Payment of pension
Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income
Ending balance

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Total employment benefits expense

Employment benefits expenses were allocated to the followings:

Cost of revenues (Note 28)
Operating expenses (Note 29)
Total employment benefits expenses

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, aktuaris independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 2 Januari 2024 No. 268/TEK-BS/I/2024, dan bertanggal 24 Februari 2023 No. 820/TEK-BS/II/2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,31% - 6,75%	7,09%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary incremental rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement rate
Tingkat mortalita	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

22. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The cost for providing employment benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad, an independent actuary, based on their reports dated 2 January 2024 No. 268/TEK-BS/I/2024, and dated 24 February 2023 No. 820/TEK-BS/II/2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is presented below:

	Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Change in assumptions	Penurunan asumsi/ Change in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(9.465)	10.995	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	10.780	(9.458)	Salary incremental rate

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

**Ditempatkan dan disetor penuh/
Issued and fully paid-in**

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Famon Obor Maju	6.487.215.267	46,47%	64.872	PT Famon Obor Maju
Archipelago Investment Pte. Ltd.	3.789.358.400	27,15%	37.894	Archipelago Investment Pte. Ltd.
PT Awal Bros Citra Batam	2.420.632.176	17,34%	24.206	PT Awal Bros Citra Batam
Yos Effendi Susanto	111.556.600	0,80%	1.116	Yos Effendi Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.150.659.857	8,24%	11.506	Public (each below 5%)
Total	13.959.422.300	100%	139.594	Total

31 December 2023

31 Desember 2022

**Ditempatkan dan disetor penuh/
Issued and fully paid-in**

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Famon Obor Maju	7.146.110.000	51,19%	71.461	PT Famon Obor Maju
PT Awal Bros Citra Batam	3.070.770.000	22%	30.707	PT Awal Bros Citra Batam
PT Sehat Abadi Cemerlang	1.986.200.000	14,23%	19.862	PT Sehat Abadi Cemerlang
Archipelago Investment Pte. Ltd.	697.000.000	4,99%	6.970	Archipelago Investment Pte. Ltd.
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	397.200.000	2,85%	3.972	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
Yos Effendi Susanto	365.800.000	2,62%	3.658	Yos Effendi Susanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	296.342.300	2,12%	2.964	Public (each below 5%)
Total	13.959.422.300	100%	139.594	Total

31 December 2022

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 32.100, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 34.100 (31 Desember 2022: Rp 2.000). Persyaratan permodalan eksternal tersebut, untuk memenuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dipertimbangkan Perusahaan pada rapat tahunan pemegang saham di 2023.

23. SHARE CAPITAL (continued)

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

On 22 May 2023, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 32,100, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2023 becomes Rp 34,100 (31 December 2022: Rp 2,000). This externally imposed capital requirements, to comply with the prevailing laws and regulations, are considered by the Company at the annual shareholders meeting in 2023.

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Edaran Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 April 2022 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 100.395 kepada para pemegang saham Perusahaan.

24. CASH DIVIDEND

Based on the Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 27 April 2022 the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from net profit of year 2021 amounting to Rp 100,395 to the shareholders of the Company.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Agio saham	1.335.042	1.335.042	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	71.413	71.413	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Dampak penerapan PSAK No. 70	6.874	6.874	Effect from adoption of SFAS No. 70
Biaya emisi saham	(6.004)	(6.004)	Share issuance cost
Total tambahan modal disetor	1.407.325	1.407.325	Total additional paid-in capital

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Setoran modal/ Paid-up capital	Pembagian dividen/ Distribution of dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar							PT Makassar Global
Global Awal Bros	111.298	24.657	302	-	(3.000)	133.257	Awal Bros
PT Awal Bros Banjar	17.861	(7)	-	-	-	17.854	PT Awal Bros Banjar
PT Melinda Kasih Ibu	-	-	-	12.415	-	12.415	PT Melinda Kasih Ibu
PT Evasari	7.079	(1.823)	35	-	-	5.291	PT Evasari
PT Link Medis Sehat	562	168	-	-	-	730	PT Link Medis Sehat
PT Simponi Sigmanera	231	56	(5)	-	-	282	PT Simponi Sigmanera
PT Famon Mitra							PT Famon Mitra
Awal Bros	(5)	84	-	-	-	79	Awal Bros
PT Kasih Karunia							PT Kasih Karunia
Alkesindo	61	(4)	-	-	-	57	Alkesindo
PT Awal Bros							PT Awal Bros
Medical Centre	23	(2)	-	-	-	21	Medical Centre
PT Famon Global							PT Famon Global
Awal Bros	10	2	-	-	-	12	Awal Bros
PT Famon							PT Famon
Global Medika	4	-	-	-	-	4	Global Medika
PT Fortuna							PT Fortuna
Medika Medan	-	-	-	1	-	1	Medika Medan
PT Kalibrasi							PT Kalibrasi
Medika Indonesia	-	-	-	1	-	1	Medika Indonesia
PT Smart							PT Smart
Fertilitas Indonesia	-	(178)	-	15	-	(163)	Fertilitas Indonesia
PT Kava Prima Hanesa	27	(855)	(26)	-	-	(854)	PT Kava Prima Hanesa
PT Oikohugis							PT Oikohugis
Fortuna Cikini	(18.301)	(15.043)	409	-	-	(32.935)	Fortuna Cikini
Total	118.850	7.055	715	12.432	(3.000)	136.052	Total

31 Desember 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Makassar Global Awal Bros	91.569	19.420	309	111.298	PT Makassar Global Awal Bros
PT Awal Bros Banjar	17.905	(44)	-	17.861	PT Awal Bros Banjar
PT Evasari	11.988	(4.865)	(44)	7.079	PT Evasari
PT Link Medis Sehat	960	(398)	-	562	PT Link Medis Sehat
PT Simponi Sigmanera	172	55	4	231	PT Simponi Sigmanera
PT Kasih Karunia Alkesindo	71	(10)	-	61	PT Kasih Karunia Alkesindo
PT Kava Prima Hanesa	290	(263)	-	27	PT Kava Prima Hanesa
PT Awal Bros Medical Centre	23	-	-	23	PT Awal Bros Medical Centre
PT Famon Global Awal Bros	8	2	-	10	PT Famon Global Awal Bros
PT Famon Global Medika	4	-	-	4	PT Famon Global Medika
PT Famon Mitra Awal Bros	-	(5)	-	(5)	
PT Oikohugis Fortuna Cikini	2.861	(21.146)	(16)	(18.301)	PT Oikohugis Fortuna Cikini
Jumlah	125.851	(7.254)	253	118.850	Total

31 December 2023

31 December 2022

26. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interests are as follows:

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN NETO

27. NET REVENUES

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Penunjang medis rawat inap	621.214	555.863	Inpatient medical support
Pelayanan pasien rawat inap	532.766	401.833	Inpatient services
Penunjang medis rawat jalan	475.456	381.518	Outpatient medical support
Pendapatan laboratorium	177.383	193.388	Revenue from laboratory
Pelayanan pasien poliklinik	88.284	80.265	Polyclinic services
Pendapatan lainnya	17.489	438	Others
Total pendapatan	1.912.592	1.613.305	Total revenues
Dikurangi:			Less:
Potongan pendapatan	73.359	90.681	Revenues discounts
Total pendapatan netto	1.839.233	1.522.624	Total net revenues

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no individual revenue which exceeded 10% of the total revenues for the years ended ended 31 December 2023 and 2022.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Penunjang medis (Catatan 8)	539.428	438.049	Medical support (Note 8)
Gaji dan tunjangan	388.877	355.137	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	167.113	140.682	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Utilitas	99.618	33.050	Utilities
Perawatan pasien	53.931	44.339	Patient care
Poliklinik	30.281	100.451	Polyclinic
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	28.164	14.860	Employment benefits expenses (Note 22)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 21a)	12.366	12.008	Depreciation right-of-use assets (Note 21a)
Total beban pokok pendapatan	1.319.778	1.138.576	Total cost of revenues

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto dengan total kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
PT Anugerah Pharmindo Lestari	72.254	34.730
PT Anugrah Argon Medica	61.271	32.063
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	50.801	25.835
PT Bina San Prima	48.686	22.095
Total	233.012	114.723

28. COST OF REVENUES (continued)

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Bina San Prima

Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Beban penjualan		
Pemasaran	18.165	10.624
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	118.548	102.835
Tata graha	83.164	74.289
Perbaikan dan pemeliharaan	20.483	20.321
Administrasi kantor	20.388	17.009
Umum	19.281	15.271
Jasa tenaga ahli	14.245	20.553
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	9.156	4.534
Pendidikan dan pelatihan	5.090	4.025
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 21a)	3.036	-
Asuransi	2.086	1.613
Utilitas	966	838
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	308	187
Amortisasi aset takberwujud	120	144
Total beban usaha	315.036	272.243

Selling expenses
Marketing

General and administrative expense
Salaries and allowances
Housekeeping
Repair and maintenance
Office administration
General
Professional fees
Employment benefits
expenses (Note 22)
Education and training
Depreciation right-of-use
assets (Note 21a)
Insurance
Utilities
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Amortization of intangible assets

Total operating expenses

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN

30. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Bagian laba bersih atas entitas asosiasi	88.624	44.198	Share in net profit of associate
Penghasilan keuangan	51.071	24.830	Finance income
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	12.149	8.149	Recovery of impairment losses of account receivables (Note 6)
Penghasilan sewa	8.579	6.246	Lease income
Bagi hasil	5.346	5.450	Profit sharing
Lainnya	11.560	5.146	Others
Total penghasilan lain-lain	177.329	94.019	Total other income

31. BEBAN LAIN-LAIN

31. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Beban keuangan	81.113	72.075	Finance cost
Beban pajak	6.463	1.412	Tax expenses
Beban manajemen	5.670	4.767	Management expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	4.844	15.165	Impairment losses of account receivables (Note 6)
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 11)	2.091	24	Loss on sale and disposal of fixed assets (Note 11)
Kerugian penghapusan piutang usaha	1.181	35.161	Written-off account receivables
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 8)	873	-	Impairment losses of inventories (Note 8)
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	-	4.953	Impairment losses of goodwill (Note 12)
Lainnya	11.935	1.792	Others
Total beban lain-lain	114.170	135.349	Total other expenses

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang pemilik entitas induk	216.974	62.503	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham yang menghitung laba per saham beredar (Angka penuh)	13.959.422.300	13.043.468.525	Weighted average number of shares outstanding (Full amount)
Laba per saham (Angka penuh)	15,54	4,79	Earnings per share (Full amount)

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

33. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2023

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows:

Year ended 31 December 2023

	Jawa	Kalimantan dan/and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	1.449.446	366.865	27.808	(4.886)	1.839.233	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.061.795)	(232.184)	(26.387)	588	(1.319.778)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	387.651	134.681	1.421	(4.298)	519.455	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(272.205)	(42.216)	(5.471)	4.856	(315.036)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	115.446	92.465	(4.050)	558	204.419	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	318.662	8.609	4.263	(154.205)	177.329	Other income
Beban lain-lain	(136.186)	(15.747)	(2.413)	40.176	(114.170)	Other expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	182.476	(7.138)	1.850	(114.029)	63.159	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	297.922	85.327	(2.200)	(113.471)	267.578	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(24.548)	(20.307)	1.306	-	(43.549)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	273.374	65.020	(894)	(113.471)	224.029	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain, neto	(10.093)	695	(71)	3.613	(5.856)	Other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	263.281	65.715	(965)	(109.858)	218.173	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL ASET	6.247.686	697.273	223.378	(2.464.304)	4.704.033	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.915.961	263.776	56.635	(466.916)	1.769.456	TOTAL LIABILITIES

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan lokasi geografis dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on geographic location and has three reporting segments as follows: (continued)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2022

Year ended 31 December 2022

	Jawa	Kalimantan dan/and Sulawesi	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	1.167.996	344.120	17.210	(6.702)	1.522.624	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(902.932)	(219.929)	(21.405)	5.690	(1.138.576)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	265.064	124.191	(4.195)	(1.012)	384.048	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(227.655)	(40.451)	(4.870)	733	(272.243)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	37.409	83.740	(9.065)	(279)	111.805	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan lain-lain	143.668	621	89	(50.359)	94.019	Other income
Beban lain-lain	(138.174)	(19.163)	(1.596)	23.584	(135.349)	Other expenses
Total penghasilan (beban) lain-lain, neto	5.494	(18.542)	(1.507)	(26.775)	(41.330)	Total other income (expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	42.903	65.198	(10.572)	(27.054)	70.475	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	(562)	(17.058)	2.394	-	(15.226)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	42.341	48.140	(8.178)	(27.054)	55.249	PROFIT FOR THE YEAR
Total penghasilan komprehensif lain, neto	5.121	562	19	(2.710)	2.992	Total other comprehensive income, net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	47.462	48.702	(8.159)	(29.764)	58.241	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL ASET	5.319.922	514.138	90.720	(1.965.540)	3.959.240	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.434.218	140.355	53.012	(375.317)	1.252.268	TOTAL LIABILITIES

**34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelompokkan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif atas instrumen keuangan tersebut.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The classification of financial assets had been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, other receivables, other non-current assets, account payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loans and lease liabilities was determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- Other non-current assets were recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup:

31 Desember 2023

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	1.025.602	1.025.602	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	76.000	76.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	256	475.432	475.688	Account receivables
Piutang lain-lain	-	42.610	42.610	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	19.342	19.342	Other non-current assets
Total	256	1.638.986	1.639.242	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are reputable and has good credibility..

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 December 2023

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki oleh Grup: (lanjutan)

31 Desember 2022

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	979.665	979.665	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	-	117.000	117.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	174	384.639	384.813	Account receivables
Piutang lain-lain	-	21.492	21.492	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	323	323	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	2.161	2.161	Other non-current assets
Total	174	1.505.280	1.505.454	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

31 Desember 2023

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.025.602	-	1.025.602	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	76.000	-	76.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	450.638	25.050	475.688	Account receivables
Piutang lain-lain	32.891	9.719	42.610	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	19.342	-	19.342	Other non-current assets
	1.604.473	34.769	1.639.242	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(34.769)	(34.769)	Allowance for impairment losses
Neto	1.604.473	-	1.604.473	Net

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group: (continued)

31 December 2022

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 December 2023

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (lanjutan)

31 Desember 2022

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
Kas dan setara kas	979.665	-	979.665
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	117.000	-	117.000
Piutang usaha	352.209	32.604	384.813
Piutang lain-lain	12.495	8.997	21.492
Aset lancar lainnya	323	-	323
Aset tidak lancar lainnya	2.161	-	2.161
	1.463.853	41.601	1.505.454
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(41.601)	(41.601)
Neto	1.463.853	-	1.463.853

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.
- Manajemen Grup juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired: (continued)

31 December 2022

Cash and cash equivalents
Time deposits
more than three months
Account receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets

Less:
Allowance for impairment losses

Net

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Manajemen risiko yang diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.
- Management of the Group also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Jatuh tempo/Due date			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1.025.602	-	1.025.602	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka lebih dari tiga bulan	76.000	-	76.000	Time deposits more than three months
Piutang usaha	450.638	-	450.638	Account receivables
Piutang lain-lain	32.891	-	32.891	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	19.342	19.342	Other non-current assets
Total aset keuangan	1.585.131	19.342	1.604.473	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	(151.730)	-	(151.730)	Account payables
Utang lain-lain	(129.155)	-	(129.155)	Other payables
Beban akrual	(52.900)	-	(52.899)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(15.708)	(111.136)	(126.844)	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(39.844)	(794.276)	(834.120)	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	(389.377)	(905.412)	(1.294.748)	Total financial liabilities
Total aset keuangan, neto	1.137.113	(886.070)	251.044	Total financial assets, net

c. Risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities as of 31 December 2023. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

c. Capital risk

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko permodalan (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan total kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Total liabilitas	1.769.456	1.252.268
Total kas dan setara kas	(1.025.602)	(979.665)
Utang neto	743.854	272.603
Total ekuitas	2.934.577	2.706.972
Rasio utang terhadap modal	0,25	0,10

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk (continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 31 December 2023 and 2022, the calculation of this ratio, were as follows:

Total liabilitas
Total cash and cash equivalents
Net payables
Total equity
Debt to equity ratio

36. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Bagian Obligasi Wajib Konversi tanggal 18 April 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa bunga kepada Archipelago Investment Pte. Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp 627.300 untuk tujuan modal kerja dan operasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian selama 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 April 2023. Kewajiban ini akan diselesaikan dengan melakukan konversi pinjaman menjadi saham yang sifatnya tidak dapat dibatalkan sampai dengan tanggal berakhirnya, serta pelaksanaannya dapat dilakukan setiap waktu selama periode perjanjian.

Obligasi konversi memiliki hak untuk konversi menjadi 697.000.000 saham Perusahaan atau sebesar 4,99% pada saat Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa ("IPO").

Obligasi konversi tidak akan dapat dilunasi atas pilihan Perusahaan atau Pemegang Obligasi.

Pada tanggal 7 November 2022, seluruh obligasi konversi telah dikonversi menjadi modal saham.

36. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on Mandatory Convertible Bonds Agreement dated 18 April 2022, the Company issued zero coupon convertible bond to Archipelago Investment Pte. Ltd., a third party, with face value amounting to Rp 627,300 for the Company's working capital and operational purposes. The term of the agreement was 1 (one) year and will expire on 18 April 2023. This liability will be settled by converting the loan into shares, which are irrevocable until expiry date, at any time within the term of agreement.

Convertible bond has the rights to convert into 697,000,000 shares or equivalent to 4.99% upon the Initial Public Offering ("IPO") at the Stock Exchange.

Convertible bond shall not be redeemable at either the Company's or to the Bondholder's option.

On 7 November 2022, all convertible bond had been converted to share capital.

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	172.498	101.378
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	93.096	2.374
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga	46.233	25.441
Kapitalisasi beban bunga ke aset dalam penyelesaian	6.347	-

37. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Additional of fixed assets through realization of advances
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Additional of fixed assets through others tax payables third parties
Capitalization of interest expense to construction in progress

38. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

38. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 Desember 2023

	Pinjaman syariah jangka Panjang/ Long-term sharia loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
Saldo awal	355.830	466.003	73.768
Penerimaan kas	33.165	382.227	-
Pembayaran kas	(71.816)	(14.110)	(40.020)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	93.096
Saldo akhir	317.179	834.120	126.844

31 December 2023

Beginning balance
Cash receipt
Cash payment
Non-cash activities
Ending balance

31 Desember 2022

	Pinjaman syariah jangka pendek/ Short-term sharia loans	Pinjaman syariah jangka panjang/ Long-term sharia loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
Saldo awal	4.000	397.776	401.037	86.859
Penerimaan kas	-	-	69.046	-
Pembayaran kas	(4.000)	(41.946)	(4.080)	(15.475)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	-	2.374
Saldo akhir	-	355.830	466.003	73.758

31 December 2022

Beginning balance
Cash receipt
Cash payment
Non-cash activities
Ending balance

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal dan untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FAMON AWAL BROS SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of and for the year ended
31 December 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Account in the consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2022 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2023.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi After reclassification	Consolidated Statement of Financial Position 31 December 2022
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.602	22.049	Other receivables - third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107)	(9.554)	Allowance for impairment losses
Piutang lain-lain - pihak ketiga, neto	12.495	12.495	Other receivables – third parties, net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	8.890	-	Other receivables - related parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.890)	-	Allowance for impairment losses
Piutang lain-lain – pihak berelasi, neto	-	-	Other receivables - related parties, net
Investasi pada entitas asosiasi	273.923	273.366	Investment in associate
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(557)	-	Allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi, neto	273.366	273.366	Investment in associate, net
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	138.597	113.156	Account payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	81.013	106.454	Other payables - third parties

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2024.

40. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on 27 March 2024.

PRIMAYA

HOSPITAL

Jl. Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok N/21
Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta 10640

☎ (+62 21) 421 7746/47

📠 (+62 21) 428 70578

✉ sekretaris.corp@primayahospital.com

🌐 www.primayahospital.com

